



Katalog BPS : 1105008.12

# PROFIL DESA/ KELURAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**PROFIL DESA/KELURAHAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

*VILLAGE PROFILE  
OF  
PROVINCE OF SUMATERA UTARA*

**TAHUN 2011**

<http://sumutbps.go.id>

# **PROFIL DESA/ KELURAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2011**

ISBN. : 978-979-724-973-1  
Katalog BPS/BPS Catalogue : 11050008.12

Ukuran Buku/*Book Size* : 21 x 29 cm  
Jumlah Halaman/*Page* : v + 450

Naskah/*Manuscript* :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Tim Penyusun Naskah/*Editorial Team* :

Penanggung Jawab Umum/ <i>Board of Director</i>	: Drs.Suharno, MSc
Editor dan Penanggung Jawab Teknis/ <i>Chief Editor</i>	: Ir. Sukardi, MSi
Koordinator/ <i>Coordinator</i>	: Drs. Whenlis, MSi
Anggota/ <i>Editorial Staffs</i>	: Dahril Iskandar

Gambar Kulit/*Cover Designer* :  
Bidang Statistik Sosial  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Sumber Dana :  
Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Propinsi Sumatera Utara TA. 2011

Diterbitkan Oleh/ *Published by* :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya  
*May be cited with reference to the source*

<http://sumut.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Desa/Kelurahan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011 mengulas secara ringkas gambaran tentang 5.802 desa/kelurahan di Provinsi Sumatera Utara yang merupakan hasil pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2011.

Publikasi ini berisi ulasan ringkas tentang 8 variabel pokok setiap desa/kelurahan yang ditampilkan menurut kecamatan pada setiap kabupaten/kota. Kedelapan 8 variabel pokok tersebut meliputi : Letak dan tofografi desa/kelurahan ; pekerjaan utama penduduk ; perumahan dan lingkungan hidup ; pendidikan ; kesehatan ; sosial dan budaya ; angkutan, komunikasi dan informasi ; dan ekonomi.

Diharapkan publikasi ini dapat menjadi bahan rujukan data spasial dan statistik wilayah kecil bagi para perencana pembangunan, peneliti, akademisi, serta pemakai data umumnya.

Kepada semua pihak yang telah turut membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, Saya ucapkan terima kasih. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat kami hargai dan harapkan.

Medan, Desember 2011  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Utara

Drs. Suharno, M.Sc  
NIP 19550106 197703 1 002

# DAFTAR ISI

## HALAMAN

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Tujuan .....	2
<b>BAB II. METODOLOGI</b> .....	<b>5</b>
2.1. Mekanisme Pendataan Podes 2011 .....	5
2.2. Mekanisme Pengolahan Podes 2011 .....	5
<b>BAB III. KONSEP DAN DEFENISI</b> .....	<b>7</b>
3.1. Desa/Kelurahan/Nagari/Lainnya .....	9
3.2. Variabel-Variabel Pokok Podes 2011 .....	9
<b>BAB IV. ULASAN</b> .....	<b>19</b>
1. Kabupaten Nias .....	21
2. Kabupaten Mandailing Natal .....	24
3. Kabupaten Tapanuli Selatan .....	27
4. Kabupaten Tapanuli Tengah .....	31
5. Kabupaten Tapanuli Utara .....	35
6. Kabupaten Toba Samosir .....	39
7. Kabupaten Labuhan Batu .....	42
8. Kabupaten Asahan .....	46
9. Kabupaten Simalungun .....	49
10. Kabupaten Dairi .....	53
11. Kabupaten Karo .....	56
12. Kabupaten Deli Serdang .....	60

13. Kabupaten Langkat .....	63
14. Kabupaten Nias Selatan .....	67
15. Kabupaten Humbang Hasundutan .....	70
16. Kabupaten Pakpak Bharat .....	73
17. Kabupaten Samosir .....	77
18. Kabupaten Serdang Bedagai .....	80
19. Kabupaten Batu Bara .....	83
20. Kabupaten Padang Lawas Utara .....	87
21. Kabupaten Padang Lawas .....	90
22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan .....	93
23. Kabupaten Labuhan Batu Utara .....	97
24. Kabupaten Nias Utara .....	100
25. Kabupaten Nias Barat .....	103
26. Kota Sibolga .....	106
27. Kota Tanjung Balai .....	109
28. Kota Pematang Siantar .....	112
29. Kota Tebing Tinggi .....	116
30. Kota Medan .....	119
31. Kota Binjai .....	122
32. Kota Padang Sidempuan .....	126
33. Kota Gunung Sitoli .....	129
<b>LAMPIRAN TABEL .....</b>	<b>133</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
1.	Banyaknya Wilayah Administrasi Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan (Tepi laut + Bukan Tepi Laut) .....	135
1.a.	Banyaknya Wilayah Administrasi Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan (Tepi laut ) .....	150
1.b.	Banyaknya Wilayah Administrasi Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan (Bukan Tepi Laut) .....	165
2.	Banyaknya Desa/kelurahan Menurut Topografi Wilayah .....	180
3.	Banyaknya Desa/kelurahan Menurut Lokasi Keberadaannya Terhadap Kawasan Hutan.....	195
4.	Banyaknya Desa/kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk .....	210
5.	Banyaknya Desa/kelurahan Yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja Pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor .....	225
6.	Banyaknya Desa/kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik Dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa .....	240
7.	Banyaknya Desa/kelurahan Menurut Penggunaan Bahan Bakar Memasak Yang Digunakan Oleh Sebagian besar Keluarga .....	255
8.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran irigasi, Dan Danau/Waduk/Situ .....	270
9.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Dan Permukiman Kumuh. ....	285
10.	Banyaknya Fasilitas Pendidikan Menurut Jenis Pendidikan .....	300
11.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan	330
12.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama dan Suku ....	360
13.	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis Tempat Ibadah .....	375
14.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Sarana Dan Prasarana Transportasi .....	390
15.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel/Penginapan .....	405
16.	Banyaknya Desa/kelurahan Menurut Ketersediaan Koperasi .....	420
17.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian .....	435

# BAB I PENDAHULUAN

<http://sumut.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Implementasi kebijakan dan program pembangunan nasional dan daerah perlu didukung oleh ketersediaan data dan informasi kewilayahan (*spasial*) yang melengkapi data dan informasi sektoral yang telah ada. Data dan informasi tentang potensi spesifik yang dimiliki oleh semua wilayah hingga tingkat terkecil (*small areas*) merupakan bahan yang penting bagi perencanaan, implementasi, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah secara umum atau bahkan secara spesifik menurut wilayah tertentu.

Data hasil pendataan Potensi Desa (Podes) hingga saat ini merupakan satu-satunya sumber data tematik berbasis wilayah yang mampu menggambarkan potensi suatu wilayah setingkat desa di seluruh Indonesia. Data Podes tersebut dapat diolah sehingga dihasilkan informasi penting berbasis wilayah untuk berbagai keperluan oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Sebagai contoh, data Podes digunakan untuk mengidentifikasi desa yang masih diklasifikasikan sebagai desa tertinggal dan diduga sebagai wilayah yang dihuni oleh penduduk miskin. Sejalan dengan waktu, kebutuhan terhadap data dan informasi kewilayahan hingga wilayah terkecil dirasakan semakin beragam dan mendesak untuk bisa dipenuhi.

Pendataan Podes telah dilaksanakan sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 tahun, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Namun demikian sejak tahun 2008, pendataan Podes dilaksanakan secara independen dari rangkaian sensus. Kuesioner yang digunakan juga sebanyak 3 (tiga) jenis, yaitu kuesioner desa, kuesioner kecamatan dan kuesioner kabupaten/kota. Hal ini dilakukan demi menjaga akurasi dan kelengkapan data.

Pada tahun 2011 ini, Podes tidak terkait dengan manajemen pelaksanaan Sensus Pertanian tahun 2013. Namun demikian kuesioner yang digunakan dilengkapi beberapa pertanyaan terkait pertanian yang bertujuan untuk membantu kelancaran pelaksanaan Sensus Pertanian. Selain itu pendataan Podes kali ini sedikit berbeda dengan pendataan Podes sebelumnya, karena Podes 2011 dintegrasikan dengan Sensus Infrastruktur Desa. Sensus Infrastruktur Desa dilaksanakan untuk mengumpulkan data kualitas Infrastrukturfasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan negeri yang ada di desa. Fasilitas kesehatan yang didata adalah Puskesmas, Pustu, Poskesdes, Polindes, dan Posyandu. Fasilitas pendidikan yang didata adalah semua sekolah SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMU/ sederajat.

## 1.2. Tujuan

Penyusunan publikasi ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi mengenai kondisi desa/kelurahan yang ada pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan Pendataan Potensi Desa (Podes) 2011 yang diuraikan atas 8 bagian pokok yaitu :

- I. Keterangan Umum
- II. Pekerjaan Utama Penduduk
- III. Perumahan dan Lingkungan
- IV. Pendidikan
- V. Kesehatan
- VI. Sosial Budaya
- VII. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi
- VIII. Ekonomi

Publikasi ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu informasi untuk melakukan evaluasi terhadap pembangunan berbagai sarana/prasarana yang telah dilakukan di Provinsi Sumatera Utara sebelumnya dan sebagai bahan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

# BAB II METODOLOGI

<http://sumut.bps.go.id>

## BAB II METODOLOGI

### 2.1. Mekanisme Pendataan Podes 2011.

Seperti pendataan Podes sebelumnya, pendataan Podes 2011 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas dengan narasumber. Dokumen dilarang diisi oleh narasumber.

Secara garis besar pendataan lapangan Podes 2011 terdiri dari 4 kegiatan yaitu pendataan potensi desa/kelurahan (PODES11-DESA), potensi kecamatan (PODES11-KEC), potensi kabupaten/kota (PODES11-KAB/KOTA), dan pencacahan fasilitas desa.

Sumber data penyusunan publikasi ini pada umumnya berasal dari pendataan potensi desa/kelurahan. Pendataan desa/kelurahan/nagari dilakukan dengan cara mengunjungi seluruh desa/kelurahan/nagari untuk wawancara langsung dengan aparatur desa/kelurahan (kepala desa/lurah atau narasumber lain yang relevan).

### 2.2. Mekanisme Pengolahan Podes 2011.

Proses pengolahan data Podes 2011 yang bersumber dari pendataan potensi desa/kelurahan (PODES11-DESA) dilakukan secara bertahap. Data hasil lapangan yang sudah lengkap, di entry oleh petugas pengentry yang utamanya di tingkat kecamatan. Sebelum di entry, petugas pengentry wajib melakukan kegiatan editing coding, pemeriksaan kewajaran isian dan kebenaran identitas.

Proses pengolahan selanjutnya, terhadap data yang sudah di entry akan dilakukan kompilasi dan validasi data di kabupaten/kota. Jika data tersebut dinyatakan sudah clean, maka proses berikutnya adalah melakukan konsistensi dengan dokumen kecamatan (PODES11-KEC) dan dokumen kabupaten (PODES11-KAB/KOTA) untuk beberapa variabel yang saling terkait.

Pada tingkat provinsi dilakukan kompilasi data dari BPS kabupaten/kota dan melakukan re-entry terhadap 25 persen dari seluruh dokumen PODES11-DESA.

Setelah data clean tercapai di tingkat provinsi, selanjutnya dataset tersebut dikirim ke BPS RI. Di BPS RI dilakukan kompilasi, pengecekan, dan tabulasi seluruh data dari BPS provinsi. Selanjutnya BPS RI akan kembali mengirimkan database Podes ke BPS provinsi.

Dari database Podes 2011 yang diterima dari BPS RI dilakukan pengolahan lebih lanjut untuk penyusunan publikasi profil desa/kelurahan Provinsi Sumatera Utara tahun 2011 ini.

# BAB III KONSEP DAN DEFENISI

<http://sumut.kps.go.id>

## BAB III KONSEP DAN DEFINISI

### 3.1. Desa/Kelurahan/Nagari/Lainnya

**Desa** atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU no 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah) dan berada didaerah kabupaten. Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

**Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat kabupaten dan atau daerah kota dibawah kecamatan (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.

**Nagari** adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai wilayah dengan batas-batas tertentu, memiliki harta benda/kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumahtangga sendiri (Perda Provinsi Sumatera Barat No 9 Tahun 2000). Nagari dipimpin oleh Wali Nagari yang dipilih langsung oleh masyarakat di wilayah nagari tersebut.

**Lainnya**, bila status pemerintahan selain desa/kelurahan/nagari, misal Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) atau Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen tersebut.

### 3.2. Variabel -Variabel Pokok Podes 2011

**Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan/nagari/lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut.

**Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan/nagari/lainnya yang tidak memiliki wilayah berbatasan langsung dengan garis pantai/laut.

**Desa letaknya di puncak** adalah desa/kelurahan/nagari/lainnya yang letak sebagian besar wilayahnya berada pada bagian paling atas dari gunung.

**Desa letaknya di lereng** adalah desa/kelurahan/nagari/lainnya yang letak sebagian besar wilayahnya berada diantara puncak sampai dengan lembah dari gunung.

**Desa letaknya di lembah** adalah desa/kelurahan/nagari/lainnya yang letak sebagian besar wilayahnya berada pada daerah rendah yang terletak diantara dua pegunungan

atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

**Desa letaknya di hamparan** adalah desa/kelurahan/nagari/lainnya yang letak sebagian besar wilayahnya merupakan bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

**Desa di dalam kawasan hutan** adalah desa/kelurahan/nagari/lainnya yang letaknya ditengah atau dikelilingi hutan, termasuk desa enclave. Enclave adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.

**Desa di tepi/sekitar kawasan hutan** adalah desa/kelurahan/nagari/lainnya yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada didalam kawasan hutan.

**Desa di luar kawasan hutan** adalah desa/kelurahan/nagari/lainnya yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

**Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk** adalah sektor atau bidang usaha dimana sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan.

**Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.

**Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.

**Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau jadi dan atau barang lain yang nilainya lebih tinggi. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

**Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru maupun bekas), termasuk usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dsb nya.

**Angkutan** mencakup kegiatan penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadual, baik melalui darat, air, maupun udara. Kegiatan lain seperti penyediaan fasilitas terminal, parkir, bongkar muat, dan lain-lain, dicakup sebagai kegiatan transportasi.

**Pergudangan** mencakup usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.

**Komunikasi** meliputi kegiatan telekomunikasi, penyajian, penerbitan, pos dan giro.

**Jasa** adalah kegiatan layanan (*service*) atau penyediaan jasa meliputi : pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.

**Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dll.

**Keluarga pengguna listrik PLN** adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN, ditandai dengan bukti tagihan (rekening) yang berasal dari PLN.

**Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga yang menggunakan listrik bukan dari -PLN, ditandai dengan bukti tagihan (rekening) selain dari PLN. Listrik non-PLN misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, listrik swadaya masyarakat, termasuk keluarga yang menyambung/menyantol listrik dari tetangganya.

**Jalan Utama** adalah jalan yang dianggap oleh penduduk desa/kelurahan setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju kantor camat terdekat.

**Gas Kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.

**Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End).

**Lainnya** seperti arang, sekam, tempurung, briket batu bara, biogas, dll.

**Sungai** adalah tempat, wadah dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah dimulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir). Sungai yang dimaksud disini termasuk anak sungai, tetapi tidak termasuk kanal, saluran irigasi, sodetan.

**Sungai yang melintasi desa** adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan/nagari/lainnya, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan/nagari/lainnya.

**Bantaran Sungai** adalah lahan pada kedu sisi sepanjang sungai, dihitung dri tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No 35 Tahun 1991 Tentang Sungai). Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.

**SUTET** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih dari 500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.

**TK/ sederajat**, meliputi Taman Kanak-kanak (TK), Bustanul Athfal (BA), dan Raudatul Athfal (RA).

**SD/ sederajat**, meliputi Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), baik negeri maupun swasta.

**SMP/ sederajat**, meliputi Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), baik negeri maupun swasta.

**SMU/ sederajat**, meliputi Sekolah Menengah Umum (SMU), Madrasah Aliyah (MA), baik negeri maupun swasta.

**SMK/ sederajat**, meliputi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), baik negeri maupun swasta.

**Akademi/ Perguruan Tinggi sederajat**, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas, baik negeri maupun swasta.

**Sekolah Luar Biasa (SLB)** adalah sarana pendidikan yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional dan mental.

**Pondok Pesantren (Ponpes)** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP No 55 Tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, adapula yang menyelenggarakan pendidikan seperti : MI, MTs maupun MA. Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya selain masuk dalam ponpes juga masuk ke MI, MTs, MA dan atau madrasah diniyah. Pesantren itu terdiri dari 5 unsur pokok yaitu : Kiai, Santri, Masjid, Pondok dan Pengajaran kitab-kitab Islam klasik.

**Madrasah Diniyah** adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindak lanjuti dengan di syahkannya PP No. 55 Tahun 2007, UU Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional). Madrasah Diniyah ada yang diselenggarakan di Ponpes dan diluar ponpes seperti di masjid, musholla, rumah ataupun di kantor kepala desa (lurah). Materi pembelajaran Madrasah Diniyah adalah Al'quran, Hadist, fiqh/ibadah, aqidah/ahlak, sejarah kebudayaan Islam dan Bahasa Arab, dll.

**Seminari atau sejenisnya** adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik atau Kristen, dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para

siswanya dalam kompleks pendidikan. Contoh sejenisnya adalah Pendidikan Alkitab untuk agama Protestant.

**Rumah Sakit (RS)** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan khusus (Termasuk rumah sakit khusus adalah rumah sakit khusus perawatan paru-paru atau rumah sakit khusus jantung). Rumah sakit umum bisa dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI?POLRI, atau Swasta/BUMN.

**Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

**Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior. Biasanya rumah sakit bersalin dan rumah bersalin dikelola oleh swasta.

**Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.

**Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan dibawah pengawasan mantri kesehatan.

**Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat. Puskesmas adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan dengan rawat inap. Biasanya puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2-3 puskesmas di dalam 1 (satu) kecamatan.

**Puskesmas Pembantu (Pustu)** sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab terhadap puskesmas induk di kecamatan.

**Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.

**Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.

**Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)** merupakan sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan, dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai resiko dan masalah kesehatan Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

**Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB) dan pelayanan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

**Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

**Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.

**Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu. Toko obat/jamu melayani pembelian obat-obatan bebas terbatas dan juga obat bebas. Toko khusus obat/jamu tidak harus menempati bangunan permanen, bisa saja dijual oleh pedagang kaki lima dengan menggunakan kios di pinggir jalan yang tidak berpindah-pindah.

**Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

**Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

**Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

**Gereja Kristen** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.

**Gereja katolik** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.

**Kapela** adalah tempat ibadah umat katolik yang tidak ada Pastur.

**Pura** adalah tempat sembahyang umat Hindu.

**Vihara** adalah tempat ibadah umat Budha.

**Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.

**Suku/Etnis** biasanya ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu yang tinggal pada suatu desa/kelurahan.

**Angkutan** adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air, maupun gabungan keduanya.

**Jalan Utama** adalah jalan yang dianggap penduduk desa/kelurahann setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju kantor camat terdekat.

**Jenis permukaan jalan utama desa/kelurahan yang terluas** adalah jenis permukaan jalan yang terluas pada jalan utama desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan utama terdiri dari aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan jenis lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, atau di daerah hutan.

**Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih** adalah alat angkut roda 4 atau lebih untuk mengangkut penumpang/barang yang menggunakan tenaga penggerak dari mesin/motor.

**Sepanjang Tahun** adalah jika jalan utama desa/kelurahan bisa dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun jika kondisi jalan tersebut terbuat dari perkerasan sirtu yang dipadatkan, rabat beton maupun aspal.

**Kios yang menjual sarana produksi pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD dan non- KUD).

**Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.

**Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.

**Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.

**Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung.

**Mini Market** adalah sistem pelayanan sendiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.

**Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.

**Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.

**Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak. Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

**Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak. Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada di Dinas Pariwisata, biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

**Hotel** adalah Jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.

**Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha bukan hotel.

**Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

**Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang bertanggungakan indstri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.

**Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

**Koperasi lainnya**, seperti koperasi pertanian, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, dsb nya.

<http://sumut.bps.go.id>

# BAB IV ULASAN

<http://sumut.bps.go.id>

## **BAB IV U L A S A N**

### **1. KABUPATEN NIAS**

#### **I. KETERANGAN UMUM**

##### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Nias terdiri dari 9 kecamatan dengan 119 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 9 desa/kelurahan berada di tepi laut dan 110 desa/kelurahan berada bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan di Nias terletak di lereng, yaitu 65 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 45 desa/kelurahan terletak di dataran, 8 desa/kelurahan terletak di puncak, dan 1 desa/kelurahan yang berada di lembah.

##### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 119 desa/kelurahan di Kabupaten Nias, ternyata diantaranya 116 desa/kelurahan berlokasi di luar kawasan hutan, dan selebihnya 3 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar hutan. Tidak ditemukan adanya desa/kelurahan yang berada di dalam hutan.

#### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

##### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Nias, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 118 desa/kelurahan, selebihnya 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor perkebunan yaitu 73 desa/kelurahan. Selebihnya sub sektor tanaman pangan 41 desa/kelurahan, sub sektor perikanan tangkap 2 desa/kelurahan, dan sub sektor peternakan dan kehutanan masing-masing 1 desa/kelurahan.

#### **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

##### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Nias, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 74 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 103 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 119 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Nias, hanya 5 desa/kelurahan yang mempunyai penerangan jalan utama, dan sumbernya adalah dari listrik pemerintah.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Sebagian besar keluarga yang bertempat tinggal di Nias masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011 ada 118 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedang sisanya sebanyak 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 102 desa/kelurahan di Kabupaten Nias dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 35 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 67 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Nias, yang berada di bawah saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V) atau dengan kata lain tidak ada keluarga di Nias yang bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Di Kabupaten Nias, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 26 sekolah, SD Sederajat 135 sekolah, SMP Sederajat 28 sekolah, SMU Sederajat 6 sekolah, SMK Sederajat 11 sekolah, dan Madrasah Diniah 1 buah. Sementara sampai saat ini belum ditemukan Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat, SLB Sederajat, Pondok Pesantren dan Seminari/sejenisnya di Kabupaten Nias.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, tidak ada satupun desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Nias. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : Rumah sakit bersalin/rumah bersalin ditemukan pada 1 desa/kelurahan, poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 3 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 8 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 23 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 1 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 5 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 5 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 110

desa/kelurahan, dan toko khusus obat/jamu ditemukan pada 3 desa/kelurahan. Apotek termasuk fasilitas kesehatan yang belum ada di Kabupaten Nias.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Nias, dari 119 desa/kelurahan, 30 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 89 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 64 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 55 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (Multi etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Nias adalah Gereja Kristen Protestan sebanyak 628 buah, diikuti oleh Gereja Katolik sebanyak 108 buah, Masjid sebanyak 7 buah dan Surau/Langgar sebanyak 2 buah. Sampai saat ini belum ditemukan adanya Kapela, Pura Hindu, Vihara, dan klenteng di Kabupaten Nias.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Nias, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 113 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat dan selebihnya 6 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 119 desa/kelurahan di Kabupaten Nias, hanya 66 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Nias adalah toko/warung kelontong. Dari 119 desa/kelurahan di Kabupaten Nias, warung kelontong menyebar di 70 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 11 desa/kelurahan. Sedangkan mini market, restoran/rumah makan, dan penginapan masing-masing hanya ada pada 1 desa/kelurahan saja. Hotel sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Nias.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 119 desa/kelurahan koperasi simpan pinjam menyebar di 9 desa/kelurahan, koperasi unit desa berada di 2 desa/kelurahan, dan jenis koperasi lainnya menyebar di 11 desa/kelurahan. Sedangkan koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Nias.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Nias ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen. Ada sebanyak 99 desa/kelurahan yang tersedia pasar tanpa bangunan permanen. Ada sebanyak 12 desa/kelurahan yang tersedia pasar dengan bangunan permanen, dan hanya 1 desa/kelurahan yang tersedia kelompok pertokoan. Di samping itu ada 1 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada 7 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **2. KABUPATEN MANDAILING NATAL**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Mandailing Natal terdiri dari 23 kecamatan dengan 408 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 20 desa/kelurahan berada di tepi laut dan 388 desa/kelurahan berada bukan di tepi laut. Ditinjau dari tofografinya, sebagian desa/kelurahan di Mandailing Natal terletak di hamparan, yaitu 213 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 142 desa/kelurahan terletak di lereng, dan 53 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 408 desa/kelurahan di Kabupaten Mandailing Natal, ternyata diantaranya 65 desa/kelurahan berlokasi di dalam hutan, dan selebihnya 118 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan, serta 225 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Mandailing Natal, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 399 desa/kelurahan, selebihnya 6 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertambangan/penggalian, 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja disektor industri pengolahan, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja disektor jasa. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman

pangan yaitu 204 desa/kelurahan. Selebihnya sub sektor tanaman perkebunan 178 desa/kelurahan, sub sektor perikanan tangkap 17 desa/kelurahan.

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Mandailing Natal, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 359 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 275 desa/kelurahan.

#### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 408 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Mandailing Natal, sebanyak 245 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik pemerintah, serta sebanyak 26 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah

#### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Sebagian besar keluarga yang bertempat tinggal di Mandailing Natal masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011 ada 359 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedang sisanya sebanyak 49 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

#### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 343 desa/kelurahan di Kabupaten Mandailing Natal dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 69 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 274 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

#### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Di antara desa/kelurahan di Kabupaten Mandailing Natal, ada satu desa/kelurahan yang letaknya dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), dimana ada pemukiman warganya dibawah SUTET.

### IV. PENDIDIKAN

#### 4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Di Kabupaten Mandailing Natal, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 100 sekolah, SD Sederajat 408 sekolah, SMP Sederajat 110 sekolah, SMU Sederajat 38 sekolah, SMK Sederajat 11 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 2 sekolah, SLB Sederajat 5 sekolah, Pondok Pesantren 27 sekiolah, Madrasah Diniyah 247 sekolah, dan Seminari/sejenisnya 2 sekolah.

## V. KESEHATAN

### 5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 2 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Mandailing Natal. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : Rumah sakit bersalin/rumah bersalin ditemukan pada 2 desa/kelurahan, poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 6 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 26 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 47 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 24 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 190 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 175 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 49 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 375 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 18 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 10 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kabupaten Mandailing Natal, dari 408 desa/kelurahan, 338 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 70 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 98 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 310 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Mandailing Natal adalah Masjid dan Langgar, masing-masing sebanyak 545 buah dan 1283 buah, diikuti oleh Gereja Kristen Protestant sebanyak 67 buah, dan Gereja katolik 9 buah. Sampai saat ini belum ditemukan adanya Kapela, Pura Hindu, Vihara, dan klenteng di Kabupaten Mandailing Natal.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Mandailing Natal, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 398 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, sebanyak 4 desa/kelurahan menggunakan transportasi air, dan selebihnya 6 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Dari 408 desa/kelurahan di Kabupaten Mandailing Natal, diantaranya hanya 355 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Mandailing Natal adalah toko/warung kelontong. Dari 408 desa/kelurahan di Kabupaten Mandailing Natal, warung kelontong menyebar di 369 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 354 desa/kelurahan, mini market tersebar di 14 desa/kelurahan, restoran/rumah makan tersebar di 16 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 13 desa/kelurahan, dan hotel hanya ada pada 4 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 408 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam menyebar pada 61 desa/kelurahan, koperasi unit desa menyebar pada 55 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat pada 1 desa/kelurahan, serta jenis koperasi lainnya menyebar pada 21 desa/kelurahan.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Mandailing Natal ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen. Ada sebanyak 341 desa/kelurahan yang tersedia pasar tanpa bangunan permanen, sebanyak 43 desa/kelurahan yang tersedia pasar permanen, dan sebanyak 15 desa/kelurahan yang tersedia kelompok pertokoan. Di samping itu ada 29 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada 116 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## 3. KABUPATEN TAPANULI SELATAN

### I. KETERANGAN UMUM

#### 1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah

Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari 14 kecamatan dengan 248 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 2 desa/kelurahan berada di tepi laut dan 246 desa/kelurahan berada bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan di Tapanuli Selatan terletak di lereng, yaitu 137 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 95 desa/kelurahan terletak di hamparan, 15 desa/kelurahan terletak di lembah, dan 1 desa/kelurahan yang berada di puncak.

### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 408 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Selatan, ternyata diantaranya 12 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, dan selebihnya 82 desa/kelurahan berlokasi di tepi kawasan hutan, serta 154 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Selatan, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 247 desa/kelurahan, selebihnya 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman pangan yaitu 162 desa/kelurahan. Selebihnya sub sektor tanaman perkebunan 82 desa/kelurahan, sub sektor peternakan 3 desa/kelurahan.

## **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Tapanuli Selatan, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 232 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 218 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 248 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Mandailing Natal, sebanyak 149 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik pemerintah, serta sebanyak 22 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Sebagian besar keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Tapanuli Selatan masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011 ada 211 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedang sisanya sebanyak 37 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 228 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Selatan dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil, dan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran/tepi sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Selatan yang berada di bawah saluran udara tegangan ekstra tinggi ( > 500 V) atau dengan kata lain tidak ada keluarga di Tapanuli Selatan yang bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Di Kabupaten Tapanuli Selatan, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 36 sekolah, SD Sederajat 287 sekolah, SMP Sederajat 66 sekolah, SMU Sederajat 27 sekolah, SMK Sederajat 11 sekolah, SLB Sederajat 2 sekolah, Pondok Pesantren 16 sekolah, dan Madrasah Diniyah 121 sekolah. Sementara sampai saat ini, Akademi/Perguruan Tinggi dan Seminari/sejenisnya tidak ditemukan di Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 1 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Tapanuli Selatan. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : Rumah sakit bersalin/rumah bersalin ditemukan pada 2 desa/kelurahan, poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 6 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 16 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 46 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 12 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 152 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 96 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 24 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 228 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 18 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 1 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Tapanuli Selatan, dari 248 desa/kelurahan, 108 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 140 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 58 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 190 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

## **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Masjid dan Langgar, masing-masing sebanyak 584 buah dan 536 buah, diikuti oleh Gereja Kristen Protestant sebanyak 277 buah, dan Gereja katolik 36 buah. Sampai saat ini belum ditemukan adanya Kapela, Pura Hindu, Vihara, dan klenteng di Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Tapanuli Selatan, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 247 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, dan selebihnya 1 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 248 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Selatan, diantaranya hanya 235 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah warung/kedai makanan minuman. Dari 248 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Selatan, warung/kedai makanan minuman menyebar di 219 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, toko/warung kelontong ada di 199 desa/kelurahan, mini market tersebar di 9 desa/kelurahan, restoran/rumah makan tersebar di 18 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 3 desa/kelurahan, dan hotel hanya ada pada 2 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 248 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam menyebar pada 26 desa/kelurahan, koperasi unit desa menyebar pada 5 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat pada 5 desa/kelurahan, serta jenis koperasi lainnya menyebar pada 14 desa/kelurahan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Tapanuli Selatan ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen. Ada sebanyak 214 desa/kelurahan yang tersedia pasar tanpa bangunan permanen, sebanyak 22 desa/kelurahan yang tersedia pasar dengan bangunan permanen, dan sebanyak 4 desa/kelurahan yang tersedia kelompok pertokoan. Di samping itu ada 52 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan), seluruhnya dikelola oleh Non KUD.

## **4. KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari 20 kecamatan dengan 177 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 35 desa/kelurahan berada di tepi laut dan 142 desa/kelurahan berada bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan di Tapanuli Tengah terletak di hamparan, yaitu 110 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 50 desa/kelurahan terletak di lereng, 14 desa/kelurahan terletak di lembah, dan 3 desa/kelurahan yang berada di puncak.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 177 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Tengah, ternyata diantaranya 14 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, dan selebihnya 35 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan, serta 128 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Tengah, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 169 desa/kelurahan, selebihnya 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, dan 7 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja disektor jasa. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor perkebunan yaitu 88 desa/kelurahan. Selebihnya sub sektor tanaman pangan 69 desa/kelurahan, sub sektor perikanan tangkap 12 desa/kelurahan.

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Tapanuli Tengah, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 162 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 141 desa/kelurahan.

#### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 177 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah, sebanyak 125 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik pemerintah, serta sebanyak 14 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah

#### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Sebagian besar keluarga yang bertempat tinggal di Tapanuli Tengah masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011 ada 129 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedang sisanya sebanyak 48 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

#### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 146 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Tengah dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 68 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 78 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

#### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Tidak satupun pemukiman yang berada di desa/kelurahan se Kabupaten Tapanuli Tengah, yang berada di bawah saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V) atau dengan kata lain tidak ada keluarga di Tapanuli Tengah yang bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

### IV. PENDIDIKAN

#### 4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Di Kabupaten Tapanuli Tengah, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 50 sekolah, SD Sederajat 340 sekolah, SMP Sederajat 81 sekolah, SMU Sederajat 34 sekolah, SMK Sederajat 23 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 4 sekolah, SLB Sederajat 3 sekolah, Pondok Pesantren 6 sekolah, Madrasah Diniyah 44 sekolah, dan Seminari/sejenisnya 1 sekolah.

## V. KESEHATAN

### 5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 1 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Tapanuli Tengah. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : Rumah sakit bersalin/rumah bersalin ditemukan pada 1 desa/kelurahan, poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 9 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 21 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 80 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 19 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 82 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 44 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 96 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 169 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 20 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 4 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kabupaten Tapanuli Tengah, dari 177 desa/kelurahan, 11 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 166 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 35 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 142 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Gereja Kristen protestant sebanyak 557 buah, diikuti oleh Masjid sebanyak 217 buah, Gereja katolik 140 buah, Surau/Langgar sebanyak 108 buah, dan Kapela sebanyak 5 buah. Sampai saat ini belum ditemukan adanya Pura Hindu, Vihara, dan klenteng di Kabupaten Tapanuli Tengah.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Tapanuli Tengah, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 168 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, sebanyak 2 desa/kelurahan menggunakan transportasi air, dan selebihnya 7 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

## **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 177 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Tengah, diantaranya hanya 161 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah warung/kedai makanan dan minuman. Dari 177 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Tengah, warung/kedai makanan dan minuman ada di 156 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, toko/warung kelontong ada di 137 desa/kelurahan, mini market tersebar di 5 desa/kelurahan, restoran/rumah makan tersebar di 29 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 4 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 6 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 177 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam menyebar pada 34 desa/kelurahan, koperasi unit desa menyebar pada 6 desa/kelurahan, dan jenis koperasi lainnya menyebar pada 10 desa/kelurahan. Tidak ditemukan adanya koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat di Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Tapanuli Tengah ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen. Ada sebanyak 158 desa/kelurahan yang tersedia pasar tanpa bangunan permanen, sebanyak 29 desa/kelurahan yang tersedia pasar dengan bangunan permanen, dan sebanyak 7 desa/kelurahan yang tersedia kelompok pertokoan. Di samping itu ada 3 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada 32 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **5. KABUPATEN TAPANULI UTARA**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Tapanuli Utara terdiri dari 15 kecamatan dengan 243 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Utara berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian desa/kelurahan di Tapanuli Utara terletak di lereng, yaitu 121 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 65 desa/kelurahan terletak di hamparan, 53 desa/kelurahan terletak di lembah, dan 4 desa/kelurahan yang berada di puncak.

### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 177 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Utara, ternyata diantaranya 8 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, dan selebihnya 25 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan, serta 210 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Utara, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 235 desa/kelurahan, selebihnya 8 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman pangan yaitu 189 desa/kelurahan. Selebihnya sub sektor tanaman perkebunan 46 desa/kelurahan.

## **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Tapanuli Utara, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 232 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 193 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 243 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara, sebanyak 116 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik pemerintah, serta sebanyak 30 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Sebagian besar keluarga yang bertempat tinggal di Tapanuli Utara masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011 ada 187 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedang sisanya sebanyak 56 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 217 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Utara dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 47 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 170 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Tidak satupun pemukiman di desa/kelurahan se Kabupaten Tapanuli Utara, yang berada di bawah saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V) atau dengan kata lain tidak ada keluarga di Tapanuli Utara yang bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Di Kabupaten Tapanuli Utara, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 21 sekolah, SD Sederajat 309 sekolah, SMP Sederajat 77 sekolah, SMU Sederajat 21 sekolah, SMK Sederajat 22 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 5 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, Seminari/sejenisnya 1 sekolah, dan Madrasah Diniyah 1 sekolah.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 1 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Tapanuli Utara. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : Rumah sakit bersalin/rumah bersalin ditemukan pada 2 desa/kelurahan, poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 5 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 19 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 58 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 16 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 31 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 164 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 65 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 235 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 16 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 6 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Tapanuli Utara, dari 243 desa/kelurahan, 58 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 185 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 49 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 194 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

## **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Tapanuli Utara adalah Gereja Kristen protestant sebanyak 992 buah, diikuti oleh Gereja katolik sebanyak 76 buah, Masjid sebanyak 58 buah, dan Langgar sebanyak 20 buah. Sampai saat ini belum ditemukan adanya Kapela, Pura Hindu, Vihara, dan klenteng di Kabupaten Tapanuli Utara.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Tapanuli Utara, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 239 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, sebanyak 3 desa/kelurahan menggunakan transportasi air, dan selebihnya 1 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 243 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Utara, diantaranya hanya 212 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Tapanuli Utara adalah warung/kedai makanan dan minuman. Dari 243 desa/kelurahan di Kabupaten Tapanuli Utara, warung/kedai makanan dan minuman ada di 203 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, toko/warung kelontong ada di 185 desa/kelurahan, mini market tersebar di 9 desa/kelurahan, restoran/rumah makan tersebar di 31 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 5 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 8 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 243 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 13 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 4 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 14 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 21 desa/kelurahan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Tapanuli Utara ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen. Ada sebanyak 237 desa/kelurahan yang tersedia pasar tanpa bangunan permanen, sebanyak 20 desa/kelurahan yang tersedia pasar dengan bangunan permanen, dan sebanyak 13 desa/kelurahan yang tersedia kelompok pertokoan. Di samping itu ada 4 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana

produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada 53 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **6. KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Toba Samosir terdiri dari 16 kecamatan dengan 244 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Toba Samosir berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan di Toba Samosir terletak di hamparan, yaitu 170 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 68 desa/kelurahan terletak di lereng dan 6 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 244 desa/kelurahan di Kabupaten Toba Samosir, ternyata diantaranya 8 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, dan selebihnya 80 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan, serta 156 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Toba Samosir, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 235 desa/kelurahan, selebihnya 8 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor Tanaman pangan yaitu 215 desa/kelurahan. Selebihnya sub sektor tanaman perkebunan 20 desa/kelurahan.

### **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

#### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Toba Samosir, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 228 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 209 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 244 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Toba Samosir, sebanyak 61 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik pemerintah, sebanyak 9 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Sebagian besar keluarga yang bertempat tinggal di Toba Samosir masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011 ada 176 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 66 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 2 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 179 desa/kelurahan di Kabupaten Toba Samosir dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 6 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 173 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Tidak satupun pemukiman di desa/kelurahan se Kabupaten Toba Samosir, yang berada di bawah saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V) atau dengan kata lain tidak ada keluarga di Toba Samosir yang bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Di Kabupaten Toba Samosir, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 18 sekolah, SD Sederajat 222 sekolah, SMP Sederajat 43 sekolah, SMU Sederajat 15 sekolah, SMK Sederajat 21 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 7 sekolah, dan SLB Sederajat 2 sekolah. Sementara sampai saat ini tidak ditemukan Pondok Pesantren, Madrasah Diniah, dan Seminari/sejenisnya di Kabupaten Toba Samosir.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 3 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Toba Samosir. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 12 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 19 desa/kelurahan, puskesmas

pembantu ditemukan pada 31 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 12 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 38 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 126 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 71 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 237 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 16 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 7 desa/kelurahan. Sedangkan rumah sakit bersalin/rumah bersalin tidak ditemukan satupun di Kabupaten Toba Samosir.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Toba Samosir, dari 244 desa/kelurahan, 35 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 209 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 54 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 190 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Toba Samosir adalah Gereja Kristen protestant sebanyak 498 buah, diikuti oleh Gereja katolik sebanyak 66 buah, Masjid sebanyak 35 buah, dan Langgar sebanyak 11 buah. Sampai saat ini belum ditemukan adanya Kapela, Pura Hindu, Vihara, dan klenteng di Kabupaten Toba Samosir.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Toba Samosir, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 234 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, sebanyak 3 desa/kelurahan menggunakan transportasi air, dan selebihnya 7 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 244 desa/kelurahan di Kabupaten Toba Samosir, diantaranya hanya 225 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Toba Samosir adalah warung/kedai makanan dan minuman. Dari 243 desa/kelurahan di Kabupaten Toba Samosir, warung/kedai makanan dan minuman ada di 206 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, toko/warung kelontong ada di 163 desa/kelurahan, mini market tersebar di 4 desa/kelurahan, restoran/rumah makan tersebar di 11 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 8 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 4 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 244 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 3 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 1 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 27 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 9 desa/kelurahan.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Toba Samosir ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, terdapat pada hampir semua desa/kelurahan (226 desa/kelurahan). Sedangkan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 18 desa/kelurahan dan kelompok pertokoan tersedia pada 9 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 3 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 36 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## 7. KABUPATEN LABUHAN BATU

### I. KETERANGAN UMUM

#### 1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah

Kabupaten Labuhan Batu terdiri dari 9 kecamatan dengan 98 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 4 desa/kelurahan berlokasi di tepi laut, dan 94 desa/kelurahan berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu 88 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 6 desa/kelurahan terletak di lereng dan 4 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### 1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan

Dari 98 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu, ternyata diantaranya 1 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, dan selebihnya 6 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan, serta 91 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

## II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK

### 2.1. Sumber Penghasilan Utama

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 67 desa/kelurahan, selebihnya 3 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor Industri pengolahan, 5 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, 22 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor perkebunan yaitu 54 desa/kelurahan. Selebihnya sub sektor tanaman pangan 11 desa/kelurahan, dan sub sektor perikanan tangkap 2 desa/kelurahan.

## III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Labuhan Batu, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 97 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 74 desa/kelurahan.

### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 98 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Labuhan Batu, sebanyak 59 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik pemerintah, dan sebanyak 12 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah.

### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Hampir 50 persen desa/kelurahan di Labuhan Batu, sebagian besar penduduknya telah menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 47 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 30 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 21 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak.

### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 66 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 25 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 41 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Ada 6 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu, yang ada pemukimannya di bawah saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V) atau dengan kata lain ada keluarga di 6 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu yang bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Di Kabupaten Labuhan Batu, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 120 sekolah, SD Sederajat 315 sekolah, SMP Sederajat 105 sekolah, SMU Sederajat 57 sekolah, SMK Sederajat 19 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 6 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, Pondok Pesantren 11 sekolah, dan Madrasah Diniyah 68 sekolah. Sementara Seminari/sejenisnya sampai saat ini tidak ditemukan di Kabupaten Labuhan Batu.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 5 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Labuhan Batu. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : Rumah bersalin ditemukan pada 5 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 20 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 13 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 38 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 27 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 53 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 76 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 7 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 98 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 22 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 16 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Labuhan Batu, dari 98 desa/kelurahan, 6 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 92 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 12 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 86 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

## **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Labuhan Batu adalah Masjid sebanyak 469 buah, diikuti oleh Surau/Langgar sebanyak 322 buah, Gereja Kristen 209 buah, Gereja katolik sebanyak 61 buah, Vihara 9 buah, dan klenteng 2 buah. Sampai saat ini belum ditemukan adanya Kapela dan Pura Hindu di Kabupaten Labuhan Batu.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Labuhan Batu, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 88 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, dan selebihnya 10 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 98 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu, diantaranya hanya 87 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Labuhan Batu adalah toko/warung kelontong. Dari 98 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu, toko/warung kelontong ada di 93 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 85 desa/kelurahan, mini market tersebar di 17 desa/kelurahan, restoran/rumah makan tersebar di 15 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 9 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 5 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 98 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 10 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 27 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 18 desa/kelurahan. Sedangkan koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat tidak ditemukan di desa/kelurahan manapun di Kabupaten Labuhan Batu.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Labuhan Batu ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 78 desa/kelurahan dan ada sebanyak 19 desa/kelurahan yang tersedia kelompok pertokoan, serta pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 12 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 3

desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 41 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **8. KABUPATEN ASAHAN**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Asahan terdiri dari 25 kecamatan dengan 204 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 9 desa/kelurahan berlokasi di tepi laut, dan 195 desa/kelurahan berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu 192 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 8 desa/kelurahan terletak di puncak, 2 desa/kelurahan terletak di lereng dan 2 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 204 desa/kelurahan di Kabupaten Asahan, diantaranya 10 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 194 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Asahan, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 164 desa/kelurahan, selebihnya 5 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor Industri pengolahan, 13 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, 16 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa, dan 6 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor perkebunan yaitu 128 desa/kelurahan. Selebihnya sub sektor tanaman pangan 23 desa/kelurahan, sub sektor perikanan tangkap 11 desa/kelurahan, dan sub sektor peternakan 2 desa/kelurahan.

### **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

#### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Asahan, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 204 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 159 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 204 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Asahan, sebanyak 119 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah, dan sebanyak 48 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Selebihnya tidak mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Asahan, sebagian besar penduduknya telah menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 178 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 13 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 13 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 143 desa/kelurahan di Kabupaten Asahan dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 62 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 81 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Ada 24 desa/kelurahan di Kabupaten Asahan, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain terdapat 24 desa/kelurahan di Kabupaten Asahan yang ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Di Kabupaten Asahan, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 195 sekolah, SD Sederajat 507 sekolah, SMP Sederajat 159 sekolah, SMU Sederajat 71 sekolah, SMK Sederajat 27 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 9 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, Pondok Pesantren 3 sekolah, Madrasah Diniyah 93 sekolah, dan Seminari/sejenisnya 2 sekolah.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 9 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Asahan. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 12

desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 61 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 22 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 110 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 27 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 118 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 65 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 204 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 46 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 28 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Asahan, dari 204 desa/kelurahan, 32 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 172 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 8 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 196 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Asahan adalah Masjid sebanyak 730 buah, diikuti oleh Surau/Langgar sebanyak 720 buah, Gereja Kristen 297 buah, Gereja katolik sebanyak 54 buah, Pura 1 buah, Vihara 14 buah, dan klenteng 4 buah. Sementara Kapela sampai saat ini tidak satupun ditemukan di Kabupaten Asahan.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Asahan, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 195 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, dan selebihnya 9 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 204 desa/kelurahan di Kabupaten Asahan, diantaranya hanya 188 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Asahan adalah toko/warung kelontong. Dari 294 desa/kelurahan di Kabupaten Asahan, toko/warung kelontong ada di 187 desa/kelurahan. Penyebaran sarana

perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 178 desa/kelurahan, mini market tersebar di 16 desa/kelurahan, restoran/rumah makan tersebar di 17 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 10 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 9 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 204 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 19 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat hanya ada di 1 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 87 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 42 desa/kelurahan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Asahan ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 157 desa/kelurahan, pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 40 desa/kelurahan, dan ada sebanyak 17 desa/kelurahan yang tersedia kelompok pertokoan, Di samping itu ada sebanyak 10 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 82 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **9. KABUPATEN SIMALUNGUN**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Simalungun terdiri dari 31 kecamatan dengan 367 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Simalungun berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 331 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 6 desa/kelurahan terletak di puncak, 14 desa/kelurahan terletak di lereng dan 16 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 367 desa/kelurahan di Kabupaten Simalungun diantaranya 3 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, 28 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 336 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

## II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK

### 2.1. Sumber Penghasilan Utama

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Simalungun, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 316 desa/kelurahan, selebihnya 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertambangan dan penggalian, 9 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor Industri pengolahan, 12 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, 28 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman pangan yaitu 209 desa/kelurahan. Selebihnya sub sektor perkebunan 90 desa/kelurahan, sub sektor peternakan 6 desa/kelurahan, sub sektor jasa pertanian 6 desa/kelurahan. dan sub sektor perikanan budi daya 5 desa/kelurahan.

## III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Simalungun, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 367 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 328 desa/kelurahan.

### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 367 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Simalungun, sebanyak 179 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik pemerintah, dan sebanyak 99 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Selebihnya belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Simalungun, sebagian besar penduduknya telah menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 267 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 43 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 57 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak.

### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 300 desa/kelurahan di Kabupaten Simalungun dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 36 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 264 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Ada 11 desa/kelurahan di Kabupaten Simalungun, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain terdapat 11 desa/kelurahan di Kabupaten Simalungun yang ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Di Kabupaten Simalungun, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 236 sekolah, SD Sederajat 886 sekolah, SMP Sederajat 208 sekolah, SMU Sederajat 76 sekolah, SMK Sederajat 39 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 5 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, Pondok Pesantren 10 sekolah, dan Madrasah Diniyah 105 sekolah, Seminari/sejenisnya 1 sekolah.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 12 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Simalungun. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 9 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 61 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 35 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 164 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 34 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 244 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 89 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 27 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 366 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 42 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 23 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Simalungun, dari 367 desa/kelurahan, 11 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 356 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 56 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 311 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

## **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Simalungun adalah Gereja Kristen sebanyak 1071 buah, diikuti oleh Mesjid sebanyak 865 buah, Surau/Langgar sebanyak 344 buah, Gereja katolik sebanyak 210 buah, Kapela sebanyak 9 buah, Vihara sebanyak 6 buah, dan klenteng 3 buah. Sampai saat ini belum ditemukan adanya Pura Hindu di Kabupaten Simalungun.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Simalungun, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 358 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, sebanyak 2 desa/kelurahan menggunakan transportasi air, dan selebihnya 7 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 367 desa/kelurahan di Kabupaten Simalungun, diantaranya hanya 344 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Simalungun adalah toko/warung kelontong. Dari 367 desa/kelurahan di Kabupaten Simalungun, toko/warung kelontong ada di 344 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 339 desa/kelurahan, mini market tersebar di 13 desa/kelurahan, restoran/rumah makan tersebar di 25 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 8 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 5 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 367 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 18 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat hanya ada di 3 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 121 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 61 desa/kelurahan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Simalungun ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 314 desa/kelurahan, pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 39 desa/kelurahan, dan ada sebanyak 21 desa/kelurahan yang tersedia kelompok pertokoan, Di samping itu ada sebanyak 14 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD

dan ada sebanyak 184 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **10. KABUPATEN DAIRI**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Dairi terdiri dari 15 kecamatan dengan 169 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Dairi berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 94 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 15 desa/kelurahan terletak di puncak, 51 desa/kelurahan terletak di lereng dan 9 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 367 desa/kelurahan di Kabupaten Dairi diantaranya 4 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, 57 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 108 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Dairi, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 165 desa/kelurahan, selebihnya 3 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman pangan yaitu 124 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor perkebunan 41 desa/kelurahan.

### **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

#### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Dairi, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 164 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 128 desa/kelurahan.

#### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 169 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Dairi, sebanyak 79 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik pemerintah, dan sebanyak 15 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Selebihnya belum

mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Dairi, sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 130 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 21 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 18 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 147 desa/kelurahan di Kabupaten Dairi dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 13 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 134 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Ada 8 desa/kelurahan di Kabupaten Dairi, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain terdapat 8 desa/kelurahan di Kabupaten Dairi yang ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Di Kabupaten Dairi, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 41 sekolah, SD Sederajat 274 sekolah, SMP Sederajat 62 sekolah, SMU Sederajat 27 sekolah, SMK Sederajat 10 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 5 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, Pondok Pesantren 1 sekolah, dan Madrasah Diniyah 4 sekolah. Sedangkan Seminari/sejenisnya sampai saat ini belum ada di temukan di Kabupaten Dairi.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 2 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Dairi. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 4 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 6 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 18 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 116 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 9 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 45 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 73 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 89 desa/kelurahan, posyandu

ditemukan pada 169 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 19 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 4 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Dairi dari 169 desa/kelurahan, 2 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 167 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 5 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 164 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Dairi adalah Gereja Kristen sebanyak 880 buah, diikuti oleh Gereja Katolik sebanyak 142 buah, Masjid sebanyak 131 buah, Surau/Langgar sebanyak 63 buah, Pura Hindu sebanyak 1 buah, Vihara sebanyak 2 buah, dan klenteng 1 buah. Sementara Kapela sampai saat ini tidak ditemukan di Kabupaten Dairi.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Dairi, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 168 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, dan selebihnya 1 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 169 desa/kelurahan di Kabupaten Dairi, diantaranya hanya 151 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Dairi adalah toko/warung kelontong. Dari 169 desa/kelurahan di Kabupaten Dairi, toko/warung kelontong ada di 155 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 126 desa/kelurahan, mini market tersebar di 7 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 11 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 5 desa/kelurahan.

## **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 169 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 8 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 71 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 39 desa/kelurahan. Sedangkan koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Dairi.

## **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Dairi ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 158 desa/kelurahan. Pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 15 desa/kelurahan, dan kelompok pertokoan tersedia pada 7 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 8 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 75 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

# **11. KABUPATEN KARO**

## **I. KETERANGAN UMUM**

### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Karo terdiri dari 17 kecamatan dengan 269 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Karo berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 156 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 2 desa/kelurahan terletak di puncak, 97 desa/kelurahan terletak di lereng dan 14 desa/kelurahan terletak di lembah.

### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 269 desa/kelurahan di Kabupaten Karo, diantaranya 4 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, 76 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 189 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Karo, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 260 desa/kelurahan, selebihnya 4 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, dan 5 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman pangan yaitu 254 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor perkebunan 6 desa/kelurahan.

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Karo, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 261 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 244 desa/kelurahan.

#### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 269 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Karo, sebanyak 198 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 26 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Selebihnya belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

#### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 192 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 21 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak, 55 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan lainnya sebagai bahan bakar untuk memasak.

#### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 204 desa/kelurahan di Kabupaten Karo dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 25 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 179 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

#### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Ada 8 desa/kelurahan di Kabupaten Karo, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain terdapat 8 desa/kelurahan di Kabupaten Karo yang ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kabupaten Karo, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 109 sekolah, SD Sederajat 292 sekolah, SMP Sederajat 70 sekolah, SMU Sederajat 28 sekolah, SMK Sederajat 12 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 5 sekolah, SLB Sederajat 3 sekolah, Pondok Pesantren 1 sekolah, dan Madrasah Diniyah 1 sekolah. Sedangkan Seminari/sejenisnya sampai saat ini belum ada di temukan di Kabupaten Karo.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 3 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Karo. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 15 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 35 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 19 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 171 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 23 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 46 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 147 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 30 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 259 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 12 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 13 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Karo dari 269 desa/kelurahan, 2 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 267 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 25 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 244 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Karo adalah Gereja Kristen sebanyak 628 buah, diikuti oleh Mesjid sebanyak 183 buah, Gereja Katolik sebanyak 144 buah, Surau/Langgar sebanyak 39 buah, Kapela sebanyak 17 buah, Pura Hindu sebanyak 4 buah, Vihara sebanyak 5 buah, dan klenteng 1 buah.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Karo, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 267 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat. 1 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi air serta 1 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Dari 269 desa/kelurahan di Kabupaten Dairi, diantaranya hanya 261 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Karo adalah warung/kedai makanan minuman. Dari 269 desa/kelurahan di Kabupaten Karo, warung/kedai makanan minuman ada di 242 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, toko/warung kelontong ada di 240 desa/kelurahan, mini market tersebar di 5 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 33 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 17 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 8 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 269 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 17 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 62 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 100 desa/kelurahan. Sedangkan koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Karo.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Karo ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, ada pada 260 desa/kelurahan, kelompok pertokoan tersedia pada 14 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 13 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 13 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 124 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## 12. KABUPATEN DELI SERDANG

### I. KETERANGAN UMUM

#### 1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah

Kabupaten Deli Serdang terdiri dari 22 kecamatan dengan 394 desa/kelurahan (5 diantaranya tidak dimasukkan dalam pendataan Podes 2011 karena situasinya sebagai berikut : i. wilayah desanya ada tapi tidak di huni oleh warganya ; ii. Kantor desa dan perangkat desa serta pemerintahan desa ada, namun operasionalnya dilaksanakan di desa tetangga ; iii. Penduduknya ada, tapi tinggal di desa/kelurahan tetangga). Ditinjau dari letak geografisnya, 13 desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang berlokasi di tepi laut, selebihnya 376 berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari tofografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 323 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 54 desa/kelurahan terletak di lereng dan 12 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### 1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan

Dari 389 desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang, diantaranya 24 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 365 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

### II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK

#### 2.1. Sumber Penghasilan Utama

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 281 desa/kelurahan, selebihnya 47 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa, 29 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor industri pengolahan, 16 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, 8 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertambangan dan penggalian, dan 3 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor angkutan, pergudangan, komunikasi, serta 5 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman pangan yaitu 189 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor perkebunan 85 desa/kelurahan, sub sektor perikanan tangkap 6 desa/kelurahan, dan sub sektor peternakan 1 desa/kelurahan

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Deli Serdang, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 381 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 273 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 389 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Deli Serdang, sebanyak 169 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 143 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang, sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 268 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 89 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 32 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 315 desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 62 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 253 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Ada 46 desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain terdapat 46 desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang yang ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kabupaten Deli Serdang, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 566 sekolah, SD Sederajat 883 sekolah, SMP Sederajat 305 sekolah, SMU Sederajat 157 sekolah, SMK Sederajat 86 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 24 sekolah, SLB Sederajat 6 sekolah, Pondok Pesantren 18 sekolah, dan Madrasah Diniyah 141 sekolah, serta Seminari/sejenisnya 13 sekolah.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 24 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Deli Serdang. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 70 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 139 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 34 desa/kelurahan,

puskesmas pembantu ditemukan pada 103 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 82 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 265 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 150 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 37 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 388 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 74 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 61 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Deli Serdang dari 389 desa/kelurahan, 7 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 382 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 84 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 305 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Deli Serdang adalah Masjid sebanyak 1012 buah, diikuti oleh Surau/Langgar sebanyak 894 buah, Gereja Kristen sebanyak 772 buah, Gereja Katolik sebanyak 143 buah, Vihara sebanyak 58 buah, klenteng 54 buah, Pura Hindu sebanyak 8 buah, dan Kapela sebanyak 1 buah.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Deli Serdang, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lainnya seluruhnya menggunakan transportasi darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 389 desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang, diantaranya hanya 382 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Deli Serdang adalah toko/warung kelontong. Dari 389 desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang, toko/warung kelontong ada di 362 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 358 desa/kelurahan, mini market tersebar di 69 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 29 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 18 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 11 desa/kelurahan.

## **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 389 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 18 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 5 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 139 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 73 desa/kelurahan.

## **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Deli Serdang ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 316 desa/kelurahan, kelompok pertokoan tersedia pada 58 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 55 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 18 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 155 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

# **13. KABUPATEN LANGKAT**

## **I. KETERANGAN UMUM**

### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Langkat terdiri dari 23 kecamatan dengan 277 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 31 desa/kelurahan di Kabupaten Langkat berlokasi di tepi laut, selebihnya 246 berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari tofografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 238 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 2 desa/kelurahan terletak di puncak, 31 desa/kelurahan terletak di lereng dan 6 desa/kelurahan terletak di lembah.

### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 277 desa/kelurahan di Kabupaten Langkat, diantaranya 2 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, 31 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan, dan 244 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Langkat, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 248 desa/kelurahan, selebihnya 2 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertambangan dan penggalian, 13 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor angkutan, pergudangan, komunikasi, 8 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa, dan 5 desa/kelurahan sebagian besar

penduduknya bekerja di sektor lainnya. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor perkebunan yaitu 138 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor tanaman pangan 95 desa/kelurahan, sub sektor perikanan tangkap 13 desa/kelurahan, sub sektor perternakan 2 desa/kelurahan, dan sub sektor jasa pertanian 1 desa/kelurahan.

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Langkat, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 275 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 263 desa/kelurahan.

#### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 277 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Langkat, sebanyak 176 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 62 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah.

#### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 235 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 36 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 6 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

#### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 221 desa/kelurahan di Kabupaten Langkat dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 106 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 115 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

#### 3.5. Keberadan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Ada 24 desa/kelurahan di Kabupaten Langkat, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain terdapat 24 desa/kelurahan di Kabupaten Langkat yang ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kabupaten Langkat, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 336 sekolah, SD Sederajat 703 sekolah, SMP Sederajat 225 sekolah, SMU Sederajat 99 sekolah, SMK Sederajat 44 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 3 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, Pondok Pesantren 24 sekolah, dan Madrasah Diniyah 167 sekolah. Sementara Seminari/sejenisnya sampai saat ini tidak ditemukan di Kabupaten Langkat.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 7 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Langkat. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 11 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 70 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 30 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 150 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 35 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 160 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 57 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 64 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 277 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 36 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 17 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Langkat dari 389 desa/kelurahan, 37 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 240 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 34 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 243 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Langkat adalah Mesjid sebanyak 1021 buah, diikuti oleh Surau/Langgar sebanyak 1100 buah, Gereja Kristen sebanyak 333 buah, Gereja Katolik sebanyak 57 buah, Vihara 14 buah, klenteng 5 buah, dan Pura Hindu sebanyak 3 buah. Sementara sampai saat ini kapela tidak ditemukan di Kabupaten Langkat.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Langkat, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 256 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, 6 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi air serta 15 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Dari 277 desa/kelurahan di Kabupaten Langkat, diantaranya hanya 262 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Langkat adalah warung/kedai makanan minuman dan toko/warung kelontong, masing-masing terdapat pada 258 desa/kelurahan dari 277 desa/kelurahan di Kabupaten Langkat. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, mini market tersebar di 22 desa/kelurahan, restoran/rumah makan tersebar di 24 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 6 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 2 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 277 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 18 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 3 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 51 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 52 desa/kelurahan.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Langkat ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 196 desa/kelurahan. Diikuti oleh pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 36 desa/kelurahan, dan kelompok pertokoan tersedia pada 28 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 7 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 107 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **14. KABUPATEN NIAS SELATAN**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Nias Selatan terdiri dari 18 kecamatan dengan 356 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 127 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Selatan berlokasi di tepi laut, selebihnya 229 berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari tofografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di lereng, yaitu sebanyak 186 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 123 desa/kelurahan terletak di hamparan, 44 desa/kelurahan terletak di puncak, dan 3 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 356 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Selatan, diantaranya 297 desa/kelurahan berlokasi di luar kawasan hutan, 48 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 11 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Nias Selatan, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 352 desa/kelurahan, selebihnya, 2 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor angkutan, pergudangan, komunikasi, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada Sub sektor perkebunan yaitu 211 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor tanaman pangan 105 desa/kelurahan, sub sektor perikanan tangkap 3 desa/kelurahan, sub sektor peternakan 2 desa/kelurahan, dan sub sektor jasa pertanian 1 desa/kelurahan.

### **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

#### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Nias Selatan, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 159 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 297 desa/kelurahan.

#### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 356 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Nias Selatan, sebanyak 17 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 3 desa/kelurahan mempunyai penerangan

jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Nias Selatan, sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 353 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 3 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 183 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Selatan dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 30 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 153 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Nias Selatan, ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Nias Selatan ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kabupaten Nias Selatan, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 25 sekolah, SD Sederajat 330 sekolah, SMP Sederajat 109 sekolah, SMU Sederajat 35 sekolah, SMK Sederajat 38 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 2 sekolah, Madrasah Diniyah 1 sekolah, dan Seminari/sejenisnya 4 sekolah. Sampai saat ini belum ditemukan SLB Sederajat dan Pondok Pesantren di Kabupaten Nias Selatan.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 3 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Nias Selatan. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 1 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 6 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 25 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 61 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 6 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 24 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 34 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 10 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 224 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 3 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 3 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kabupaten Nias Selatan dari 356 desa/kelurahan, 75 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 281 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 161 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 195 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Nias Selatan adalah Gereja Kristen sebanyak 845 buah, diikuti oleh Gereja Katolik sebanyak 231 buah, Masjid sebanyak 18 buah, dan klenteng sebanyak 1 buah. Sedangkan Kapela, Pura Hindu, dan Vihara sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Nias Selatan.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Nias Selatan, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 297 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, 23 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi air serta 36 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi gabungan air dan darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Dari 356 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Selatan, diantaranya hanya 180 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Nias Selatan adalah toko/warung kelontong. Dari 389 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Selatan, toko/warung kelontong ada di 242 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 40 desa/kelurahan, mini market tersebar di 4 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 3 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 5 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 2 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 356 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 7 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 1 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 23 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 6 desa/kelurahan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Nias Selatan ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 344 desa/kelurahan, kelompok pertokoan tersedia pada 3 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 21 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 2 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 12 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **15. KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Humbang Hasundutan terdiri dari 10 kecamatan dengan 154 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 80 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 69 desa/kelurahan terletak di lereng dan 5 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 154 desa/kelurahan di Kabupaten Humbang Hasundutan, sebagian besar berada di luar kawasan hutan yaitu sebanyak 89 desa/kelurahan, sebanyak 63 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 2 desa/kelurahan di dalam kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Humbang Hasundutan, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 153 desa/kelurahan, selebihnya 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman pangan yaitu 104 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor perkebunan 47 desa/kelurahan, dan sub sektor peternakan 2 desa/kelurahan.

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Humbang Hasundutan, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 151 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 116 desa/kelurahan.

#### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 154 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan, sebanyak 65 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 15 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Sedangkan beberapa desa/kelurahan lainnya belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

#### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Sampai saat ini kayu bakar masih merupakan bahan bakar utama untuk memasak di Kabupaten Humbang Hasundutan. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 144 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 10 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

#### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 107 desa/kelurahan di Kabupaten Humbang Hasundutan dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Hasil Podes 2011 menunjukkan tidak ada satupun pemukiman penduduk yang berada dibantaran sungai.

#### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Humbang Hasundutan, ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Humbang Hasundutan ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

### IV. PENDIDIKAN

#### 4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan

Di Kabupaten Humbang Hasundutan, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 7 sekolah, SD Sederajat 222 sekolah, SMP Sederajat 42 sekolah, SMU Sederajat 15 sekolah, SMK Sederajat 12 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 2 sekolah, dan Pondok Pesantren 1 sekolah. Sampai saat ini belum ditemukan SLB Sederajat, Madrasah Diniyah, dan Seminari/Sejenisnya di Kabupaten Humbang Hasundutan.

## V. KESEHATAN

### 5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, hanya ada 1 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Humbang Hasundutan. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 1 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 4 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 12 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 23 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 9 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 44 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 143 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 154 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 9 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 1 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kabupaten Humbang Hasundutan dari 154 desa/kelurahan, 31 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 123 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 5 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 149 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Humbang Hasundutan adalah Gereja Kristen sebanyak 494 buah, diikuti oleh Gereja Katolik sebanyak 91 buah, Mesjid sebanyak 21 buah, dan Surau/Langgar sebanyak 11 buah. Sementara sampai saat ini, Kapela, Pura Hindu, Vihara, dan klenteng tidak ditemukan di Kabupaten Humbang Hasundutan.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Humbang Hasundutan, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 153 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, sisanya sebanyak 1 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi kombinasi air dan darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Dari 154 desa/kelurahan di Kabupaten Humbang Hasundutan, diantaranya hanya 144 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Humbang Hasundutan adalah warung/kedai makanan minuman. Dari 154 desa/kelurahan di Kabupaten Humbang Hasundutan, warung/kedai makanan minuman ada di 130 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, toko/warung kelontong ada di 97 desa/kelurahan, mini market hanya ada di 3 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan hanya ada di 5 desa/kelurahan, penginapan hanya ada di 4 desa/kelurahan, dan hotel hanya ada di 1 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 154 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 1 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 28 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 21 desa/kelurahan. Sementara KUD tidak ditemukan di Kabupaten Humbang Hasundutan.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Humbang Hasundutan ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 150 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 5 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 13 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 37 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan), seluruhnya dikelola oleh Non KUD.

## 16. KABUPATEN PAKPAK BHARAT

### I. KETERANGAN UMUM

#### 1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah

Kabupaten Pakpak Bharat terdiri dari 8 kecamatan dengan 52 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di lereng, yaitu sebanyak 47 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 5 desa/kelurahan terletak di hamparan.

#### 1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan

Dari 52 desa/kelurahan di Kabupaten Pakpak Bharat, sebagian besar berada di tepi/sekitar kawasan hutan yaitu sebanyak 31 desa/kelurahan. Selebihnya 13 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan dan 8 desa/kelurahan berada di luar kawasan hutan.

## II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK

### 2.1. Sumber Penghasilan Utama

Seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Pakpak Bharat, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Terbanyak pada sub sektor tanaman pangan yaitu 36 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor perkebunan 13 desa/kelurahan, dan sub sektor peternakan 3 desa/kelurahan.

## III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Pakpak Bharat, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 43 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 49 desa/kelurahan.

### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 52 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Pakpak Bharat, sebanyak 28 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah, selebihnya belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Sampai saat ini kayu bakar masih merupakan bahan bakar utama untuk memasak di Kabupaten Pakpak Bharat. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 48 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 3 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak.

### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 49 desa/kelurahan di Kabupaten Pakpak Bharat dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 10 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 39 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Pakpak Bharat, ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Pakpak Bharat ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kabupaten Pakpak Bharat, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : SD Sederajat 58 sekolah, SMP Sederajat 17 sekolah, SMU Sederajat 5 sekolah, SMK Sederajat 1 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 1 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, dan Pondok Pesantren 1 sekolah. Sampai saat ini belum ditemukan, TK Sederajat, Madrasah Diniah, dan Seminari/Sejenisnya di Kabupaten Pakpak Bharat.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, hanya ada 1 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Pakpak Bharat. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : pukesmas ditemukan pada 8 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 22 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 2 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 32 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 14 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 51 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 2 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 2 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Pakpak Bharat dari 389 desa/kelurahan, 1 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 51 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 1 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 51 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Pakpak Bharat adalah Gereja Kristen sebanyak 103 buah. Di ikuti oleh Mesjid sebanyak 69 buah, Surau/Langgar sebanyak 18 buah, dan Gereja Katolik sebanyak 14 buah. Sementara Kapela, Vihara, klenteng dan Pura Hindu sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Pakpak Bharat.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Pakpak Bharat, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lainnya seluruhnya telah dapat dilalui dengan transportasi darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Dari 52 desa/kelurahan di Kabupaten Pakpak Bharat, diantaranya hanya 48 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Pakpak Bharat adalah toko/warung kelontong. Dari 52 desa/kelurahan di Kabupaten Pakpak Bharat, toko/warung kelontong ada di 34 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 27 desa/kelurahan, mini market tersebar di 1 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 6 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 2 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 1 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 52 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 5 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 1 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 16 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 33 desa/kelurahan.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Pakpak Bharat ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 50 desa/kelurahan. Selanjutnya kelompok pertokoan tersedia pada 1 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 8 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 1 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 15 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **17. KABUPATEN SAMOSIR**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Samosir terdiri dari 9 kecamatan dengan 117 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 83 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya sebanyak 21 desa/kelurahan terletak di lereng, sebanyak 9 desa/kelurahan terletak di lembah dan 4 desa/kelurahan terletak di puncak.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 117 desa/kelurahan di Kabupaten Samosir, diantaranya 18 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 99 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Samosir, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu ada 113 desa/kelurahan, selebihnya 3 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman pangan yaitu 89 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor perkebunan 22 desa/kelurahan, sub sektor perikanan tangkap 1 desa/kelurahan, dan sub sektor peternakan 1 desa/kelurahan.

### **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

#### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Samosir, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 117 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 103 desa/kelurahan.

#### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 117 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Samosir, sebanyak 31 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 2 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Selebihnya belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Di Kabupaten Samosir, sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 107 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 9 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 65 desa/kelurahan di Kabupaten Samosir dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 8 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 57 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Sebanyak 3 desa/kelurahan di Kabupaten Samosir, ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain ada 3 desa/kelurahan di Kabupaten Samosir warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kabupaten Samosir, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 9 sekolah, SD Sederajat 202 sekolah, SMP Sederajat 35 sekolah, SMU Sederajat 13 sekolah, SMK Sederajat 8 sekolah, dan Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 6 sekolah. Sedangkan SLB Sederajat, Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah, dan Seminari/Sejenisnya sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Samosir.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 2 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Samosir. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 1 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 4 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 12 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 30 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 3 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 9 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 51 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 60 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 117 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 8 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 4 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Samosir dari 117 desa/kelurahan, 2 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 115 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 34 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 83 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Samosir adalah Gereja Kristen sebanyak 320 buah, di ikuti oleh Gereja Katolik sebanyak 140 buah, Mesjid sebanyak 6 buah, dan Surau/Langgar sebanyak 1 buah. Sementara Vihara, klenteng, Pura Hindu, dan Kapela sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Samosir..

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Samosir, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 104 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, selebihnya 104 desa/kelurahan menggunakan transportasi air, dan 12 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi kombinasi air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 117 desa/kelurahan di Kabupaten Samosir, diantaranya hanya 104 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Samosir adalah toko/warung kelontong. Dari 117 desa/kelurahan di Kabupaten Samosir, toko/warung kelontong ada di 95 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 69 desa/kelurahan, mini market tersebar di 4 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 11 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 13 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 9 desa/kelurahan.

## **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 117 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 11 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 1 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 32 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 22 desa/kelurahan.

## **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Samosir ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 97 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 5 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 17 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 2 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 20 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

# **18. KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

## **I. KETERANGAN UMUM**

### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari 17 kecamatan dengan 243 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 14 desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai berlokasi di tepi laut, selebihnya 229 berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai terletak di hamparan.

### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 243 desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai, diantaranya 237 desa/kelurahan berlokasi di luar kawasan hutan, 4 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 2 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 224 desa/kelurahan, selebihnya 10 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor industri pengolahan, 6 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, dan 3 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor perkebunan yaitu 118 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor tanaman pangan 96 desa/kelurahan, dan sub sektor perikanan tangkap 10 desa/kelurahan.

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Serdang Bedagai, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 242 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 145 desa/kelurahan.

#### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 243 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai, sebanyak 135 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 80 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Beberapa desa/kelurahan belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

#### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Di Kabupaten Serdang Bedagai, sebagian besar penduduknya telah menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 179 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 47 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 17 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

#### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 174 desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai dilintasi oleh sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 53 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 121 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

#### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai, ada pemukimannya yang dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai yang ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

### IV. PENDIDIKAN

#### 4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan

Di Kabupaten Serdang Bedagai, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 254 sekolah, SD Sederajat 504 sekolah, SMP Sederajat 131 sekolah, SMU Sederajat 59 sekolah, SMK Sederajat 26 sekolah, dan Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 6 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, Pondok Pesantren 4 sekolah, Madrasah Diniyah 125 sekolah, dan Seminari/Sejenisnya 2 sekolah.

## V. KESEHATAN

### 5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 6 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Serdang Bedagai. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 7 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 57 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 20 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 71 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 20 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 148 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 88 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 16 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 243 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 23 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 20 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kabupaten Serdang Bedagai dari 243 desa/kelurahan, 19 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 224 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 23 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 220 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Serdang Bedagai adalah Mesjid sebanyak 619 buah, diikuti oleh Surau/Langgar sebanyak 595 buah, Gereja Kristen sebanyak 387 buah, Gereja Katolik sebanyak 56 buah, Vihara sebanyak 24 buah, klenteng 14 buah, Pura Hindu sebanyak 1 buah, dan Kapela sebanyak 1 buah.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Serdang Bedagai, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lainnya seluruhnya telah dapat dilalui dengan transportasi darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Dari 243 desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai, diantaranya hanya 234 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Serdang Bedagai adalah toko/warung kelontong. Dari 243 desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai, toko/warung kelontong ada di 234 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 218 desa/kelurahan, mini market tersebar di 14 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 10 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 3 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 5 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 243 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 3 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 38 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 60 desa/kelurahan. Sedangkan koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Serdang bedagai.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Serdang Bedagai ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 199 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 14 desa/kelurahan dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 34 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 4 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 110 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## 19. KABUPATEN BATU BARA

### I. KETERANGAN UMUM

#### 1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah

Kabupaten Batu Bara terdiri dari 7 kecamatan dengan 100 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 19 desa/kelurahan di Kabupaten Batu Bara berlokasi di tepi laut, selebihnya 81 berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari tofografinya, seuruh desa/kelurahan di Kabupaten Batu Bara terletak di hamparan.

#### 1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan

Dari 100 desa/kelurahan di Kabupaten Batu Bara, diantaranya 1 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, 5 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 94 desa/kelurahan berlokasi di luar kawasan hutan.

## II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK

### 2.1. Sumber Penghasilan Utama

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Batu Bara, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 87 desa/kelurahan, selebihnya 4 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa, 4 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor industri pengolahan, 4 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertambangan dan penggalian. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman pangan yaitu 48 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor perkebunan 22 desa/kelurahan, sub sektor perikanan tangkap 16 desa/kelurahan, dan sub sektor peternakan 1 desa/kelurahan

## III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Batu Bara, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 100 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 88 desa/kelurahan.

### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 100 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Batu Bara, sebanyak 38 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 30 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Beberapa desa/kelurahan lainnya belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

LPG merupakan bahan bakar untuk memasak yang paling banyak digunakan penduduk di Kabupaten Batu Bara. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 73 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 20 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 7 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 70 desa/kelurahan di Kabupaten Batu Bara dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 29 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 41 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Ada 19 desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain ada 19 desa/kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kabupaten Batu Bara, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 100 sekolah, SD Sederajat 280 sekolah, SMP Sederajat 78 sekolah, SMU Sederajat 31 sekolah, SMK Sederajat 13 sekolah, dan Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 1 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, Pondok Pesantren 2 sekolah, dan Madrasah Diniyah 71 sekolah. Sementara Seminari/Sejenisnya sampai saat ini belum ada di Kabupaten Batu Bara.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 1 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Batu Bara. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 50 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 12 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 62 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 16 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 74 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 17 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 11 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 100 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 6 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 13 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Batu Bara dari 100 desa/kelurahan, 10 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 90 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 3 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 97 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

## **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Batu Bara adalah Mesjid dan Surau/langgar, Masing-masing sebanyak 255 buah dan 420 buah. Di ikuti oleh Gereja Kristen sebanyak 178 buah, Gereja Katolik sebanyak 33 buah, Vihara sebanyak 3 buah, klenteng sebanyak 2 buah, Pura Hindu sebanyak 1 buah, dan Kapela sebanyak 1 buah.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Batu Bara, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lainnya hampir seluruhnya telah dapat dilalui dengan transportasi darat, yaitu sebanyak 99 desa/kelurahan. Selebihnya 1 desa/kelurahan menggunakan sarana dan prasarana transportasi kombinasi antara darat dan air.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 100 desa/kelurahan di Kabupaten Batu Bara, diantaranya hanya 99 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Batu Bara adalah warung/kedai makanan minuman. Dari 100 desa/kelurahan di Kabupaten Batu Bara, warung/kedai makanan minuman ada di 97 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, toko/warung kelontong ada di 88 desa/kelurahan, mini market tersebar di 13 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 7 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 1 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 3 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 100 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 7 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 3 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 38 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 45 desa/kelurahan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Batu Bara ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 76 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 15 desa/kelurahan dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 26 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 6 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprota) yang dikelola oleh KUD dan ada

sebanyak 50 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **20. KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 9 kecamatan dengan 388 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 213 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 152 desa/kelurahan terletak di lereng dan 23 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 388 desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas Utara, diantaranya 10 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, 86 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 292 desa/kelurahan berlokasi di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Semua desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas Utara, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Sub sektor terbanyak adalah sub sektor perkebunan yaitu 197 desa/kelurahan, dan selebihnya pada sub sektor tanaman pangan 191 desa/kelurahan.

### **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

#### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Padang Lawas Utara, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 262 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 270 desa/kelurahan.

#### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 388 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara, sebanyak 91 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 27 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Sementara itu, beberapa desa/kelurahan tidak mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Kayu Bakar merupakan bahan bakar utama penduduk untuk memasak di Kabupaten Padang Lawas Utara. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 362 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 26 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 344 desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas Utara dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Namun tidak ada pemukiman di desa/kelurahan tersebut yang berada di bantaran sungai, atau dengan kata lain tidak ada penduduk desa/kelurahan tersebut yang tinggal dibantaran sungai.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas Utara, ada pemukimannya yang dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas Utara yang ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kabupaten Padang Lawas Utara, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 22 sekolah, SD Sederajat 223 sekolah, SMP Sederajat 73 sekolah, SMU Sederajat 39 sekolah, SMK Sederajat 5 sekolah, dan Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 5 sekolah, SLB Sederajat 2 sekolah, Pondok Pesantren 31 sekolah, dan Madrasah Diniyah 10 sekolah. Sementara Seminari/Sejenisnya sampai saat ini belum ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 1 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Padang Lawas Utara. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 8 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 15 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 34 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 5 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 49 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 5 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 74 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 267 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 21 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 1 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kabupaten Padang Lawas Utara dari 388 desa/kelurahan, 336 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 52 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 144 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 244 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Mesjid sebanyak 471 buah, diikuti oleh Surau/Langgar sebanyak 464 buah, Gereja Kristen sebanyak 15 buah, dan Gereja Katolik sebanyak 1 buah. Sementara Vihara, klenteng, Pura Hindu, dan Kapela sampai saat ini tidak ditemukan di Kabupaten Padang Lawas Utara.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Padang Lawas Utara, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 382 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, selebihnya 6 desa/kelurahan menggunakan kombinasi air dan darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Dari 388 desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas Utara, diantaranya hanya 279 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah toko/warung kelontong. Dari 388 desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas Utara, toko/warung kelontong ada di 306 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 219 desa/kelurahan, mini market tersebar di 1 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 12 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 1 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 4 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 388 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 7 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 4 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 14 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 11 desa/kelurahan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Padang Lawas Utara ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 369 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 3 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 24 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 4 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 42 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **21. KABUPATEN PADANG LAWAS**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Padang Lawas terdiri dari 11 kecamatan dengan 304 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 260 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 28 desa/kelurahan terletak di lereng, 13 desa/kelurahan terletak di lembah, dan 3 desa/kelurahan terletak di puncak.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 389 desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang, diantaranya 77 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 227 desa/kelurahan berlokasi di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 303 desa/kelurahan, selebihnya 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor perkebunan yaitu 160 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor tanaman pangan 139 desa/kelurahan, dan sub sektor peternakan 4 desa/kelurahan.

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Padang Lawas, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 300 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 181 desa/kelurahan.

#### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 304 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Padang Lawas, sebanyak 62 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 24 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Selebihnya beberapa desa/kelurahan belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

#### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas, sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 253 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 51 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

#### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 250 desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Tidak satupun pada desa/kelurahan tersebut ada pemukiman penduduknya di bantaran sungai atau dengan kata lain tidak ada penduduk desa/kelurahan tersebut yang tinggal dibantaran sungai.

#### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas, ada pemukimannya yang dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten padang lawas yang ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

### IV. PENDIDIKAN

#### 4.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Di Kabupaten Padang Lawas, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 44 sekolah, SD Sederajat 190 sekolah, SMP Sederajat 54 sekolah, SMU Sederajat 25 sekolah, SMK Sederajat 9 sekolah, dan Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 4 sekolah, Pondok Pesantren 20 sekolah, Madrasah Diniyah 73 sekolah, dan Seminari/Sejenisnya 3 sekolah. Sementara SLB Sederajat sampai saat ini belum ada di Kabupaten Padang Lawas.

## V. KESEHATAN

### 5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 1 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Padang Lawas. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 2 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 11 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 30 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 12 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 98 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 4 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 22 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 264 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 13 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 10 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kabupaten Padang Lawas dari 304 desa/kelurahan, 250 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 54 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 115 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 189 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Padang Lawas adalah Mesjid sebanyak 364 buah, diikuti oleh Surau/Langgar sebanyak 335 buah, dan Gereja Kristen sebanyak 10 buah. Sementara sampai saat ini Gereja Katolik, Vihara, klenteng, Pura Hindu, dan Kapela tidak ditemukan di Kabupaten Padang Lawas.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Padang Lawas, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 296 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, selebihnya 8 desa/kelurahan menggunakan kombinasi air dan darat.

## **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 304 desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas, diantaranya hanya 268 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Padang Lawas adalah toko/warung kelontong. Dari 304 desa/kelurahan di Kabupaten Padang Lawas, toko/warung kelontong ada di 262 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 202 desa/kelurahan, mini market tersebar di 6 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 7 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 1 desa/kelurahan. Sementara sampai saat ini sarana perdagangan dengan kategori restoran/rumah makan belum ditemukan di Kabupaten Padang Lawas.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 304 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 9 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 15 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 22 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 5 desa/kelurahan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Padang Lawas ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 285 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 15 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 24 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 2 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 45 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **22. KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Labuhan Batu Selatan terdiri dari 5 kecamatan dengan 54 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 46 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 7 desa/kelurahan terletak di lereng dan 1 desa/kelurahan terletak di lembah.

### **1.2.Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

54 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, seluruhnya berlokasi di luar kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 53 desa/kelurahan, selebihnya 1 desa/kelurahan lagi, sebagian besar penduduknya bekerja di sektor industri pengolahan. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, seluruhnya bekerja pada sub sektor perkebunan.

## **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 52 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 48 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 54 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sebanyak 18 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 31 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Selebihnya beberapa desa/kelurahan belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Menurut hasil Pendataan Podes 2011, di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, ada 24 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 20 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 10 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 39 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 9 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 30 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Ada 5 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan batu Selatan, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( > 500 V), atau dengan kata lain ada 5 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 108 sekolah, SD Sederajat 201 sekolah, SMP Sederajat 70 sekolah, SMU Sederajat 42 sekolah, SMK Sederajat 12 sekolah, dan Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 3 sekolah, Pondok Pesantren 14 sekolah, dan Madrasah Diniyah 53 sekolah. Sementara SLB Sederajat dan Seminari/sejenisnya sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 4 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 5 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 9 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 11 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 36 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 9 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 33 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 30 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 23 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 54 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 13 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 6 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Labuhan Batu Selatan dari 54 desa/kelurahan, 4 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 50 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 9 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 45 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

## **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Labuhan Batu Selatan adalah Mesjid sebanyak 390 buah, diikuti oleh Surau/Langgar sebanyak 301 buah, Gereja Kristen sebanyak 96 buah, Gereja Katolik sebanyak 26 buah, Vihara sebanyak 1 buah, dan klenteng 1 buah. Sementara sampai saat ini tidak ditemukan Pura Hindu dan Kapela di Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 53 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, selebihnya 1 desa/kelurahan menggunakan kombinasi air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 54 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, diantaranya hanya 47 desa/kelurahan yang dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Labuhan Batu Selatan adalah toko/warung kelontong. Dari 54 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, toko/warung kelontong ada di 49 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 46 desa/kelurahan, mini market tersebar di 5 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 7 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 2 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 3 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 54 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 8 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 1 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 19 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 8 desa/kelurahan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Labuhan Batu Selatan ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 34 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 9 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 28 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 8 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotran) yang dikelola oleh KUD dan

ada sebanyak 24 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **23. KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Labuhan Batu Utara terdiri dari 8 kecamatan dengan 90 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 2 desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang berlokasi di tepi laut, selebihnya 88 desa/kelurahan berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 79 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 10 desa/kelurahan terletak di lereng dan 1 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 90 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Utara, diantaranya 2 desa/kelurahan berlokasi di dalam kawasan hutan, 14 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 74 desa/kelurahan berlokasi di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Utara, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 80 desa/kelurahan, selebihnya 10 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor tanaman perkebunan yaitu 66 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor tanaman pangan 13 desa/kelurahan, dan sub sektor perikanan tangkap 1 desa/kelurahan.

### **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

#### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kabupaten Labuhan Batu Utara, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 88 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 80 desa/kelurahan.

#### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 90 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Labuhan Batu Utara, sebanyak 56 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dan sumbernya adalah dari listrik pemerintah dan sebanyak 14 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan

utama dan sumbernya adalah dari listrik non pemerintah. Beberapa desa/kelurahan belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Utara, sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 46 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak. Selebihnya sebanyak 28 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, dan 16 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 72 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Utara dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 21 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 51 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Ada 4 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan batu Selatan, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain ada 4 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kabupaten Labuhan Batu Utara, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 115 sekolah, SD Sederajat 309 sekolah, SMP Sederajat 85 sekolah, SMU Sederajat 29 sekolah, SMK Sederajat 13 sekolah, dan Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 1 sekolah, Pondok Pesantren 3 sekolah, dan Madrasah Diniyah 53 sekolah. Sementara SLB Sederajat dan Seminari/sejenisnya sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Labuhan Batu Utara.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 2 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 1 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 20 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 16 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 50 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 12

desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 45 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 53 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 27 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 90 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 20 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 4 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kabupaten Labuhan Batu Utara dari 90 desa/kelurahan, 11 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 79 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 12 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 78 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Labuhan Batu Utara adalah Mesjid sebanyak 450 buah, diikuti oleh Surau/Langgar sebanyak 320 buah, Gereja Kristen sebanyak 284 buah, Gereja Katolik sebanyak 68 buah, dan Vihara sebanyak 9 buah. Sementara sampai saat ini, klenteng, Pura Hindu, dan Kapela belum ditemukan di Kabupaten Labuhan Batu Utara.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kabupaten Labuhan Batu Utara, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 74 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, selebihnya 16 desa/kelurahan menggunakan kombinasi air dan darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 90 desa/kelurahan di Kabupaten Labuhan Batu Utara, diantaranya hanya 79 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Labuhan Batu Utara adalah toko/warung kelontong dan warung/kedai makanan minuman, masing-masing terdapat pada 72 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, mini market tersebar di 3 desa/kelurahan, Restoran/rumah

makan tersebar di 9 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 1 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 4 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 90 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 8 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 41 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 10 desa/kelurahan. Sementara sampai saat ini, belum ditemukan koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat di Kabupaten Labuhan Batu Utara.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Labuhan Batu Utara ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 68 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 14 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 15 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 3 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 32 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **24. KABUPATEN NIAS UTARA**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kabupaten Nias Utara terdiri dari 11 kecamatan dengan 113 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 37 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Utara berlokasi di tepi laut, selebihnya 76 berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 56 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 50 desa/kelurahan terletak di lereng, 5 desa/kelurahan terletak di puncak, dan 2 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 113 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Utara, seluruhnya berlokasi di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Hampir semua desa/kelurahan di Kabupaten Nias Utara, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 112 desa/kelurahan, selebihnya 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada Sub sektor perkebunan yaitu 105 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor perikanan tangkap 6 desa/kelurahan, dan sub sektor tanaman pangan 1 desa/kelurahan

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Nias Utara, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 67 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 106 desa/kelurahan.

#### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 113 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Nias Utara, hanya 6 desa/kelurahan yang mempunyai penerangan pada jalan utamanya yang bersumber dari listrik pemerintah. Selebihnya desa/kelurahan belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

#### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Nias Utara, sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 112 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

#### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 98 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Utara dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 29 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 69 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

#### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Nias Utara, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak ada desa/kelurahan di Kabupaten Nias Utara yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

### IV. PENDIDIKAN

#### 4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan

Di Kabupaten Nias Utara, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 17 sekolah, SD Sederajat 153 sekolah, SMP Sederajat 39 sekolah, SMU Sederajat 9 sekolah, dan SMK Sederajat 15 sekolah. Sementara Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat, Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah, SLB Sederajat dan Seminari/sejenisnya sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Nias Utara.

## V. KESEHATAN

### 5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ketersediaan fasilitas kesehatan di Kabupaten Nias Utara adalah sebagai berikut : Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 1 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 11 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 35 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 4 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 3 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 110 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 1 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 1 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kabupaten Nias Utara dari 113 desa/kelurahan, 8 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 105 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 31 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 82 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Nias Utara adalah Gereja Kristen sebanyak 465 buah, diikuti oleh Gereja Katolik sebanyak 157 buah, Mesjid sebanyak 34 buah, Kapela sebanyak 4 buah, dan Surau/Langgar sebanyak 2 buah. Sementara sampai saat ini, Vihara, Klenteng dan Pura Hindu belum ditemukan di Kabupaten Nias Utara.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Nias Utara, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 108 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, selebihnya 5 desa/kelurahan menggunakan kombinasi air dan darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Dari 113 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Utara, diantaranya hanya 71 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Nias Utara adalah toko/warung kelontong. Dari 113 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Utara, toko/warung kelontong ada di 86 desa/kelurahan. Penyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman ada di 16 desa/kelurahan, mini market tersebar pada 1 desa/kelurahan, dan penginapan tersebar pada 1 desa/kelurahan. Sementara sampai saat ini kategori Restoran/rumah makan dan hotel belum ditemukan di Kabupaten Nias Utara.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 113 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 3 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 57 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada pada 7 desa/kelurahan. Sementara sampai saat ini, jenis koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat tidak ditemukan di Kabupaten Nias Utara.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Nias Utara ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 96 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 2 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 14 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 3 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 5 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## 25. KABUPATEN NIAS BARAT

### I. KETERANGAN UMUM

#### 1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah

Kabupaten Nias Barat terdiri dari 8 kecamatan dengan 110 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 30 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Barat berlokasi di tepi laut, selebihnya 80 berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari tofografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di lereng, yaitu sebanyak 71 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 30 desa/kelurahan terletak di hamparan dan 9 desa/kelurahan terletak di puncak.

#### 1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan

Dari 110 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Barat, diantaranya 1 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar kawasan hutan dan 109 desa/kelurahan di luar kawasan hutan.

## II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK

### 2.1. Sumber Penghasilan Utama

Semua desa/kelurahan di Kabupaten Nias Barat, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Terbanyak pada sub sektor perkebunan yaitu 92 desa/kelurahan, selebihnya pada sub sektor tanaman pangan 13 desa/kelurahan, dan sub sektor perikanan tangkap 5 desa/kelurahan.

## III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kabupaten Nias Barat, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 75 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 82 desa/kelurahan.

### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 110 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Nias Barat, sebanyak 4 desa/kelurahan mempunyai penerangan jalan utama dengan sumbernya adalah dari listrik pemerintah. Selebihnya belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Semua desa/kelurahan di Kabupaten Nias Barat, sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak.

### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 86 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Barat dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 21 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 65 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Tidak satupun desa/kelurahan di Kabupaten Nias Barat, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak ada desa/kelurahan di Kabupaten Nias barat yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## IV. PENDIDIKAN

### 4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan

Di Kabupaten Nias Barat, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 22 sekolah, SD Sederajat 106 sekolah, SMP Sederajat 33 sekolah, SMU Sederajat 12 sekolah, dan SMK Sederajat 11 sekolah, dan Madrasah Diniyah 1 sekolah. Sementara Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat, Pondok Pesantren, SLB Sederajat dan Seminari/sejenisnya sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Nias Barat.

## V. KESEHATAN

### 5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ketersediaan fasilitas kesehatan di Kabupaten Nias Barat adalah sebagai berikut : Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 1 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 6 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 16 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 2 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 3 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 97 desa/kelurahan, dan toko khusus obat/jamu ditemukan pada 1 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kabupaten Nias Barat dari 110 desa/kelurahan, 10 desa/kelurahan diantaranya di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Sedangkan 110 desa/kelurahan lainnya berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 59 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 51 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kabupaten Nias Barat adalah Gereja Kristen sebanyak 277 buah, di ikuti oleh Gereja Katolik sebanyak 76 buah, Surau/Langgar sebanyak 9 buah, Mesjid sebanyak 6 buah, dan Vihara sebanyak 1 buah. Sementara sampai saat ini klenteng, Pura Hindu, dan Kapela belum ditemukan di Kabupaten Nias Barat.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kabupaten Nias Barat, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain

didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 99 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, selebihnya 11 desa/kelurahan menggunakan kombinasi air dan darat.

## **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 110 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Barat, diantaranya hanya 64 desa/kelurahan yang bisa dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

# **VIII. EKONOMI**

## **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kabupaten Nias Barat adalah toko/warung kelontong. Dari 110 desa/kelurahan di Kabupaten Nias Barat, toko/warung kelontong ada di 52 desa/kelurahan dan warung/kedai makanan minuman ada di 19 desa/kelurahan. Sementara sampai saat ini belum ditemukan sarana perdagangan lainnya seperti mini market, restoran/rumah makan, penginapan dan hotel di Kabupaten Nias Barat.

## **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 110 desa/kelurahan, koperasi unit desa hanya ada pada 1 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam hanya ada pada 1 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 7 desa/kelurahan. Sedangkan koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat sampai saat ini belum ditemukan di Kabupaten Nias Barat.

## **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kabupaten Nias Barat ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 99 desa/kelurahan. Pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 6 desa/kelurahan. Sementara sampai saat ini kelompok pertokoan tidak ditemukan di Kabupaten Nias Barat. Di samping itu ada sebanyak 1 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 7 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

# **26. KOTA SIBOLGA**

## **I. KETERANGAN UMUM**

### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kota Sibolga terdiri dari 4 kecamatan dengan 17 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, 11 desa/kelurahan di Kabupaten Deli Serdang berlokasi di tepi laut, selebihnya 6 berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan terletak di hamparan, yaitu sebanyak 15 desa/kelurahan. Sedangkan sisanya 1 desa/kelurahan terletak di lereng dan 1 desa/kelurahan terletak di puncak.

### **1.2.Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Dari 17 desa/kelurahan di Kota Sibolga, seluruhnya berlokasi di luar kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

8 desa/kelurahan di Kota Sibolga, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, selebihnya 5 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa, dan 4 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, seluruhnya pada sub sektor perikanan tangkap.

## **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kota Sibolga, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 17 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 10 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Seluruh desa/kelurahan yang ada di Kota Sibolga, mempunyai penerangan jalan utama yang bersumber dari listrik pemerintah.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Sebagian besar penduduk Kota Sibolga menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak. Menurut hasil Pendataan Podes 2011, ada 16 desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak, sedangkan sisanya sebanyak 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 8 desa/kelurahan di Kota Sibolga dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 4 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 4 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Ada 3 desa/kelurahan di Kota Sibolga, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak ada

desa/kelurahan di Kota Sibolga yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

#### **IV. PENDIDIKAN**

##### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kota Sibolga, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 13 sekolah, SD Sederajat 46 sekolah, SMP Sederajat 15 sekolah, SMU Sederajat 8 sekolah, dan SMK Sederajat 5 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 4 sekolah, dan Madrasah Diniyah 6 sekolah. Sementara sampai saat ini Pondok Pesantren, SLB Sederajat dan Seminari/sejenisnya belum ditemukan di Kota Sibolga.

#### **V. KESEHATAN**

##### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 2 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kota Sibolga. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 9 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 4 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 4 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 13 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 14 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 12 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 3 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 17 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 3 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 7 desa/kelurahan.

#### **VI. SOSIAL BUDAYA**

##### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Seluruh desa/kelurahan di Kota Sibolga berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Tidak satupun desa/kelurahan di Kota Sibolga yang berpenghuni penduduk hanya dari satu agama saja. Berdasarkan keragaman suku, ada 1 desa/kelurahan yang di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 16 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

##### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kota Sibolga adalah Gereja Kristen sebanyak 40 buah, diikuti oleh Mesjid sebanyak 35 buah, Surau/Langgar sebanyak 5 buah, Gereja Katolik sebanyak 2 buah, Klenteng 2 buah, Kapela sebanyak 1 buah, dan Vihara sebanyak 1 buah. Sementara sampai saat ini belum ditemukan Pura Hindu di Kota Sibolga.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kota Sibolga, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lainnya seluruhnya telah dapat dilalui dengan transportasi darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Seluruh desa/kelurahan di Kota Sibolga, telah dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kota Sibolga adalah warung/kedai makanan minuman, terdapat di seluruh desa/kelurahan. Peyebaran sarana perdagangan lainnya, toko/warung kelontong ada di 16 desa/kelurahan, mini market tersebar di 4 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 6 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 3 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 7 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 17 desa/kelurahan, koperasi unit desa ada di 2 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada di 7 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 12 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 4 desa/kelurahan.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kota Sibolga ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 14 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 6 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 4 desa/kelurahan. Di samping itu ada 1 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## 27. KOTA TANJUNG BALAI

### I. KETERANGAN UMUM

#### 1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah

Kota Tanjung Balai terdiri dari 6 kecamatan dengan 31 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan tersebut berlokasi bukan di tepi

laut. Ditinjau dari tofografinya, seluruh desa/kelurahan tersebut terletak di hamparan.

### **1.2.Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Seluruh desa/kelurahan di Kota Tanjung Balai, berlokasi di luar kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Sebagian besar desa/kelurahan di Kota Tanjung Balai, sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu 17 desa/kelurahan, selebihnya 7 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor perdagangan besar/eceran, 5 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa, 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor angkutan, pergudangan, komunikasi, dan 1 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, seluruhnya bekerja pada sub sektor perikanan tangkap (17 desa/kelurahan).

## **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kota Tanjung Balai, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 31 desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 31 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 31 desa/kelurahan yang ada di Kota Tanjung Balai, seluruhnya mempunyai penerangan jalan utama yang ber sumber dari listrik pemerintah.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Seluruh desa/kelurahan di Kota Tanjung Balai, sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 29 desa/kelurahan di Kota Tanjung Balai dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 27 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 2 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Ada 1 desa/kelurahan di Kota Tanjung Balai, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain ada 1 desa/kelurahan di Kota Tanjung Balai yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## IV. PENDIDIKAN

### 4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan

Di Kota Tanjung Balai, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 37 sekolah, SD Sederajat 98 sekolah, SMP Sederajat 29 sekolah, SMU Sederajat 19 sekolah, dan SMK Sederajat 7 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 3 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, dan Madrasah Diniyah 15 sekolah. Sementara sampai saat ini Pondok Pesantren dan Seminari/sejenisnya tidak ditemukan di Kota Tanjung Balai.

## V. KESEHATAN

### 5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 2 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kota Tanjung Balai. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 6 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 6 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 8 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 11 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 20 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 25 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 11 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 31 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 2 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 9 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kota Tanjung Balai seluruh desa/kelurahan, berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Tidak satupun desa/kelurahan yang di huni oleh penduduk dari satu agama saja. Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 4 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 27 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kota Tanjung Balai adalah Surau/Langgar sebanyak 103 buah, diikuti oleh Mesjid sebanyak 50 buah, Gereja Kristen sebanyak 30 buah, Klenteng sebanyak 8 buah, Vihara sebanyak 7 buah, dan Gereja Katolik sebanyak 1 buah. Sementara sampai saat ini tidak ditemukan Pura Hindu dan Kapela di Kota Tanjung Balai.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kota Tanjung Balai, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Di daerah ini sebanyak 30 desa/kelurahan menggunakan transportasi darat, selebihnya 1 desa/kelurahan menggunakan kombinasi air dan darat.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Seluruh desa/kelurahan di Kota Tanjung Balai, telah dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kota Tanjung Balai adalah warung/kedai makanan minuman, terdapat di seluruh desa/kelurahan. Peyebaran sarana perdagangan lainnya, toko/warung kelontong ada di 21 desa/kelurahan, mini market tersebar di 4 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 7 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 6 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 3 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 31 desa/kelurahan, koperasi unit desa hanya ada pada 1 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 14 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 14 desa/kelurahan. Sementara sampai saat ini koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat tidak ditemukan di Kota Tanjung Balai.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kota Tanjung Balai ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 30 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 5 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 5 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 1 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 2 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## 28. KOTA PEMATANG SIANTAR

### I. KETERANGAN UMUM

#### 1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah

Kota Pematang Siantar terdiri dari 8 kecamatan dengan 53 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan tersebut berlokasi bukan

di tepi laut. Ditinjau dari tofografinya, seluruh desa/kelurahan tersebut terletak di hamparan.

### **1.2.Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Jika diperhatikan berdasarkan keberadaan kawasan hutan, seluruh desa/kelurahan di Kota Pematang Siantar, berlokasi di luar kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Sumber penghasilan penduduk di dominasi oleh sektor perdagangan besar/eceran. Terdapat 19 desa/kelurahan di Kota Pematang Siantar, yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor perdagangan besar/eceran. Selebihnya, ada 12 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, ada 1 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertambangan & penggalian, ada 3 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor Industri pengolahan, ada 16 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa, dan 2 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, seluruhnya bekerja pada sub sektor tanaman pangan (12 desa/kelurahan).

## **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kota Tanjung Balai, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada seluruh desa/kelurahan dan rumah tangga pengguna listrik Non PLN terdapat pada 24 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 53 desa/kelurahan yang ada di Kota Pematang Siantar, hampir seluruhnya mempunyai penerangan jalan utama dengan sumber dari listrik pemerintah (51 desa/kelurahan). Di Kota Pematang Siantar, ternyata masih ada juga yang tidak mempunyai penerangan pada jalan utamanya ( 2 desa/kelurahan).

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Hampir seeluruh desa/kelurahan di Kota Pematang Siantar, sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak yaitu ada sebanyak 50 desa/kelurahan. Selebihnya, 3 desa/kelurahan, sebagianb esar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 44 desa/kelurahan di Pematang Siantar dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 16 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 28 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Tidak satupun desa/kelurahan di Kota Pematang Siantar, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak ada desa/kelurahan di Kota Pematang Siantar yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kota Pematang Siantar, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 43 sekolah, SD Sederajat 169 sekolah, SMP Sederajat 52 sekolah, SMU Sederajat 39 sekolah, dan SMK Sederajat 31 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 15 sekolah, SLB Sederajat 2 sekolah, Pondok Pesantren 1 sekolah, Madrasah Diniyah 24 sekolah, dan Seminari/sejenisnya 3 sekolah.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 8 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kota Pematang Siantar. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 6 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 11 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 17 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 10 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 30 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 44 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 53 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 53 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 21 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 12 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kota Pematang Siantar seluruh desa/kelurahan, berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Tidak satupun desa/kelurahan yang di huni oleh penduduk dari satu agama saja. Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 2

desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 51 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

## **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kota Tanjung Balai adalah Gereja Kristen sebanyak 51 buah, diikuti oleh Mesjid sebanyak 114 buah, Surau/Langgar sebanyak 34 buah, Gereja Katolik sebanyak 12 buah, Klenteng sebanyak 12 buah, Vihara sebanyak 4 buah, dan Pura Hindu 2 buah. Sementara sampai saat ini tidak ditemukan Kapela di Kota Pematang Siantar.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kota Pematang Siantar, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Seluruh desa/kelurahan telah menggunakan transportasi darat.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Seluruh desa/kelurahan di Kota Pematang Siantar, telah dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kota Pematang Siantar adalah warung/kedai makanan minuman, terdapat di seluruh desa/kelurahan. Peyebaran sarana perdagangan lainnya, toko/warung kelontong ada di 48 desa/kelurahan, mini market tersebar di 12 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 15 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 16 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 11 desa/kelurahan.

### **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 53 desa/kelurahan, koperasi unit desa hanya ada pada 3 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat ada pada 2 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada di 35 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 11 desa/kelurahan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kota Pematang Siantar ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 49 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan

tersedia pada 15 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 5 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 3 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 10 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **29. KOTA TEBING TINGGI**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dengan 35 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan tersebut berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari tofografinya, seluruh desa/kelurahan tersebut terletak di hamparan.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Jika diperhatikan berdasarkan keberadaan kawasan hutan, seluruh desa/kelurahan di Kota Tebing Tinggi, berlokasi di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Sumber penghasilan utama penduduk di dominasi oleh sektor jasa. Terdapat 19 desa/kelurahan di Kota Tebing Tinggi, yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor jasa. Selibhnya, ada 9 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor perdagangan besar/eceran, ada 1 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, ada 1 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertambangan & penggalian, dan 5 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. 1 Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, sub sektornya adalah perkebunan.

### **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

#### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kota Tebing Tinggi, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN dan non PLN terdapat pada seluruh desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 35 desa/kelurahan yang ada di Kota Tebing Tinggi, seluruh jalan utamanya telah mempunyai penerangan. Sebanyak 34 desa/kelurahan dengan sumber penerangan berasal dari listrik pemerintah dan 1 desa/kelurahan lainnya dengan sumber penerangan jalan utama berasal dari listrik non pemerintah.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Seluruh desa/kelurahan di Kota Tebing Tinggi, sebagian besar penduduknya telah menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak..

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 26 desa/kelurahan di Tebing Tinggi dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 23 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 3 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Terdapat 1 desa/kelurahan di Kota Tebing Tinggi, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain ada 1 desa/kelurahan di Kota Tebing Tinggi yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kota Tebing Tinggi, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 38 sekolah, SD Sederajat 99 sekolah, SMP Sederajat 30 sekolah, SMU Sederajat 23 sekolah, dan SMK Sederajat 9 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 5 sekolah, SLB Sederajat 2 sekolah, Pondok Pesantren 1 sekolah, dan Madrasah Diniyah 31 sekolah. Sementara sampai saat ini Seminari/sejenisnya belum ditemukan di Kota Tebing Tinggi.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 4 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kota Tebing Tinggi. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 2 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 8 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 9 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 14 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 14 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 30 desa/kelurahan, poskesdes

ditemukan pada 23 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 35 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 6 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 7 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kota Tebing Tinggi hampir seluruh desa/kelurahan, berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama) yaitu sebanyak 34 desa/kelurahan. 1 desa/kelurahan lainnya di huni oleh penduduk dari satu agama saja. Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 3 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 32 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kota Tanjung Balai adalah Mesjid sebanyak 114 buah Mesjid sebanyak 114 buah, diikuti oleh sarana ibadah Surau/Langgar sebanyak 81 buah, Gereja Kristen sebanyak 39 buah, Vihara sebanyak 21 buah, Klenteng sebanyak 7 buah, Gereja Katolik sebanyak 2 buah, dan Pura Hindu 2 buah. Sementara sampai saat ini belum ditemukan Kapela di Kota Tebing Tinggi.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kota Tebing Tinggi, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Seluruh desa/kelurahan telah menggunakan transportasi darat sebagai sarana penghubung antar desa/kelurahan.

### **7.2. Ketersediaan Jalan**

Seluruh desa/kelurahan di Kota Tebing Tinggi, telah dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## **VIII. EKONOMI**

### **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kota Tebing Tinggi adalah warung/kedai makanan minuman dan toko/warung kelontong, terdapat di seluruh desa/kelurahan. Peyebaran sarana perdagangan lainnya, mini market tersebar di 6 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 5 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 5 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 3 desa/kelurahan.

## **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 35 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam ada pada setiap desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya ada di 5 desa/kelurahan. Sementara koperasi unit desa dan koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat tidak ditemukan di Kota Tebing Tinggi.

## **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kota Tebing Tinggi ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 34 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 9 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 28 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 8 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 24 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

# **30. KOTA MEDAN**

## **I. KETERANGAN UMUM**

### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kota Medan terdiri dari 21 kecamatan dengan 151 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, sebanyak 142 desa/kelurahan tersebut berlokasi bukan di tepi laut, dan selebihnya 9 desa/kelurahan berlokasi di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, hampir seluruh desa/kelurahan tersebut terletak di hamparan (150 desa/kelurahan), selebihnya 1 desa/kelurahan terletak di lembah.

### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Jika diperhatikan berdasarkan keberadaan kawasan hutan, hampir seluruh desa/kelurahan di Kota Medan, berlokasi di luar kawasan hutan (146 desa/kelurahan). Selebihnya 5 desa/kelurahan berada di tepi/sekitar kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Sumber penghasilan utama penduduk di Kota Medan dari berbagai sektor, yang terbanyak adalah sektor jasa. Terdapat 63 desa/kelurahan di Kota Medan, yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor jasa. Selebihnya, ada 55 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor perdagangan besar/eceran, ada 13 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor industri pengolahan, ada 10 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, ada 4

desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertambangan & penggalian, dan ada 6 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Dari 10 Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, terbanyak pada sub sektor perikanan tangkap (6 desa/kelurahan), dan selebihnya 4 desa/kelurahan pada sub sektor tanaman pangan.

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kota Medan, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada seluruh Desa/Kelurahan, dan rumah tangga pengguna listrik non PLN terdapat pada 149 desa/kelurahan.

#### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 151 desa/kelurahan yang ada di Kota Medan, seluruh jalan utamanya telah mempunyai penerangan. Sebanyak 150 desa/kelurahan dengan sumber penerangan berasal dari listrik pemerintah dan 1 desa/kelurahan lainnya dengan sumber penerangan jalan utama berasal dari listrik non pemerintah.

#### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Hampir seluruh desa/kelurahan di Kota Medan, sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak (134 desa/kelurahan). Selebihnya, 7 desa/kelurahan menggunakan Gas Kota sebagai bahan bakar untuk memasak dan 10 desa/kelurahan lainnya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak

#### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 85 desa/kelurahan di Kota Medan dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 36 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 49 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

#### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Terdapat 9 desa/kelurahan di Kota Medan, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain ada 9 desa/kelurahan di Kota Medan yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

### IV. PENDIDIKAN

#### 4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan

Di Kota Medan, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 422 sekolah, SD Sederajat 808 sekolah, SMP Sederajat 376 sekolah, SMU Sederajat 217 sekolah, dan SMK Sederajat 125 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 99

sekolah, SLB Sederajat 12 sekolah, Pondok Pesantren 11 sekolah, Madrasah Diniyah 127 sekolah, dan Seminari/sejenisnya 1 sekolah.

## V. KESEHATAN

### 5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 53 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kota Medan. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 70 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 84 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 37 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 40 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 135 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 123 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 122 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 151 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 68 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 116 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kota Medan seluruh desa/kelurahan, berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Tidak satupun desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 4 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 147 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kota Medan adalah Mesjid sebanyak 938 buah, diikuti oleh sarana ibadah Surau/Langgar sebanyak 621 buah, Gereja Kristen sebanyak 488 buah, Vihara sebanyak 99 buah, Klenteng sebanyak 79 buah, Gereja Katolik sebanyak 60 buah, dan Pura Hindu 16 buah. Sementara sampai saat ini tidak ditemukan Kapela di Kota Medan.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kota Medan, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Hampir desa/kelurahan telah menggunakan transportasi darat sebagai

sarana penghubung antar desa/kelurahan (149 desa/kelurahan), selebihnya 2 desa/kelurahan menggunakan kombinasi darat dan air sebagai sarana dan prasarana transportasinya menuju desa/kelurahan lainnya.

## **7.2. Ketersediaan Jalan**

Seluruh desa/kelurahan di Kota Medan, telah dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

# **VIII. EKONOMI**

## **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kota Medan adalah warung/kedai makanan minuman, terdapat di 149 desa/kelurahan dan toko/warung kelontong terdapat di 146 desa/kelurahan. Peyebaran sarana perdagangan lainnya, mini market tersebar di 107 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 76 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 25 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 43 desa/kelurahan.

## **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 151 desa/kelurahan, koperasi unit desa terdapat pada 5 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam terdapat pada 32 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat terdapat pada 3 desa/kelurahan, dan jenis koperasi lainnya terdapat pada 11 desa/kelurahan.

## **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kota Medan ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 112 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 111 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 50 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 4 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 14 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

# **31. KOTA BINJAI**

## **I. KETERANGAN UMUM**

### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kota Binjai terdiri dari 5 kecamatan dengan 37 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan tersebut berlokasi bukan di tepi laut,. Ditinjau dari tofografinya, seluruh desa/kelurahan tersebut terletak di hamparan.

## **1.2.Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Jika diperhatikan berdasarkan keberadaan kawasan hutan, seluruh desa/kelurahan di Kota Binjai, berlokasi di luar kawasan hutan.

## **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Sumber penghasilan utama penduduk di Kota Binjai dari berbagai sektor, yang terbanyak adalah sektor jasa. Terdapat 14 desa/kelurahan di Kota Binjai, yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor jasa. Selibhnya, ada 10 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, ada 9 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor perdagangan besar/eceran, ada 1 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor industri pengolahan, ada 1 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertambangan & penggalian, dan ada 2 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor lainnya. Dari 10 Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, seluruhnya merupakan sub sektor tanaman pangan.

## **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kota Binjai, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada seluruh Desa/Kelurahan, dan rumah tangga pengguna listrik non PLN terdapat pada 30 desa/kelurahan.

### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 37 desa/kelurahan yang ada di Kota Binjai, seluruh jalan utamanya telah mempunyai penerangan dengan sumber penerangan berasal dari listrik pemerintah.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Hampir seluruh desa/kelurahan di Kota Binjai, sebagian besar penduduknya menggunakan LPG sebagai bahan bakar untuk memasak (36 desa/kelurahan). Selibhnya 1 desa/kelurahan lainnya sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 25 desa/kelurahan di Kota Binjai dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 10 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selibhnya 15 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Tidak satupun desa/kelurahan di Kota Binjai, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak ada desa/kelurahan di Kota Binjai yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kota Binjai, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 93 sekolah, SD Sederajat 156 sekolah, SMP Sederajat 44 sekolah, SMU Sederajat 29 sekolah, dan SMK Sederajat 20 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 8 sekolah, SLB Sederajat 3 sekolah, Pondok Pesantren 5 sekolah, dan Madrasah Diniyah 28 sekolah. Sampai saat ini tidak ditemukan adanya Seminari/sejenisnya di Kota Binjai.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 6 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kota Binjai. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 11 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 16 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 8 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 17 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 27 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 32 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 6 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 37 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 11 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 20 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kota Binjai seluruh desa/kelurahan, berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Tidak satupun desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu agama tertentu saja. Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 4 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 33 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kota Binjai adalah Surau/Langgar sebanyak 169 buah, diikuti oleh sarana ibadah Masjid sebanyak 156 buah, Gereja Kristen sebanyak 44 buah, Klenteng sebanyak 15 buah, Vihara sebanyak 9 buah, Gereja

Katolik sebanyak 2 buah, dan Pura Hindu 2 buah. Sementara sampai saat ini tidak ditemukan Kapela di Kota Binjai.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kota Binjai, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Seluruh desa/kelurahan telah menggunakan transportasi darat sebagai sarana penghubung antar desa/kelurahan.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Seluruh desa/kelurahan di Kota Binjai, telah dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kota Binjai adalah warung/kedai makanan minuman dan toko/warung kelontong, masing-masing terdapat di seluruh desa/kelurahan. Peyebaran sarana perdagangan lainnya, mini market tersebar di 15 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 2 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 4 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 1 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 37 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam terdapat pada 26 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat terdapat pada 4 desa/kelurahan, dan jenis koperasi lainnya terdapat pada 8 desa/kelurahan. Sementara koperasi unit desa tidak ditemukan di Kota Binjai.

### 8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kota Binjai ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 28 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 22 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 5 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 1 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 15 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **32. KOTA PADANGSIDIMPUAN**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kota Padangsidimpuan terdiri dari 6 kecamatan dengan 79 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, seluruh desa/kelurahan tersebut berlokasi bukan di tepi laut,. Ditinjau dari tofografinya, sebagian besar desa/kelurahan tersebut terletak di hamparan yatitu sebanyak 63 desa/kelurahan. Selebihnya, 16 desa/kelurahan terletak di lereng.

#### **1.2.Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Jika diperhatikan berdasarkan keberadaan kawasan hutan, hampir seluruh desa/kelurahan di Kota Padangsidimpuan, berlokasi di luar kawasan hutan yaitu sebanyak 68 desa/kelurahan. Selebihnya, sebanyak 11 desa/kelurahan berlokasi di tepi/sekitar hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Sumber penghasilan utama penduduk di Kota Padangsidimpuan terdiri dari berbagai sektor, yang terbanyak adalah sektor Pertanian. Terdapat 57 desa/kelurahan di Kota Padangsidimpuan, yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor Pertanian. Selebihnya, ada 14 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor perdagangan besar/eceran, ada 2 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor industri pengolahan, ada 1 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor Angkutan, pergudangan dan komunikasi, serta ada 5 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor Jasa. Dari 57 Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, 49 desa/kelurahan sub sektor tanaman pangan dan 8 desa/kelurahan sub sektor perkebunan.

### **III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

#### **3.1. Sumber Penerangan**

Di Kota Padangsidimpuan, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada seluruh Desa/Kelurahan, dan rumah tangga pengguna listrik non PLN terdapat pada 66 desa/kelurahan.

#### **3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama**

Dari 79 desa/kelurahan yang ada di Kota Padangsidimpuan, diantaranya sebanyak 65 desa/kelurahan jalan utamanya telah mempunyai penerangan dengan sumber penerangan berasal dari listrik pemerintah, sebanyak 7 desa/kelurahan jalan utamanya telah mempunyai penerangan dengan sumber

penerangan berasal dari listrik non pemerintah, dan selebihnya belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

### **3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak**

Hampir seluruh desa/kelurahan di Kota Padangsidempuan, sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak (50 desa/kelurahan). Selebihnya 29 desa/kelurahan lainnya sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak

### **3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai**

Sebanyak 74 desa/kelurahan di Kota Padangsidempuan dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 26 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 48 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

### **3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi**

Tidak satupun desa/kelurahan di Kota Padangsidempuan, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak ada desa/kelurahan di Kota Padangsidempuan yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

## **IV. PENDIDIKAN**

### **4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan**

Di Kota Padangsidempuan, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 57 sekolah, SD Sederajat 98 sekolah, SMP Sederajat 37 sekolah, SMU Sederajat 26 sekolah, dan SMK Sederajat 16 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 13 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, Pondok Pesantren 5 sekolah, dan Madrasah Diniyah 75 sekolah. Sampai saat ini tidak ditemukan adanya Seminari/sejenisnya di Kota Padangsidempuan.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 3 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kota Padangsidempuan. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 3 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan pada 5 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 9 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 28 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 20 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 69 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 20 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 78 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 18 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 9 desa/kelurahan.

## VI. SOSIAL BUDAYA

### 6.1. Keragaman Agama dan Suku

Di Kota Padangsidimpuan sebanyak 20 desa/kelurahan, berpenghuni penduduk dari satu agama tertentu. Selebihnya 59 desa/kelurahan, berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 14 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 65 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### 6.2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terbanyak di Kota Padangsidimpuan adalah Mesjid sebanyak 209 buah, diikuti oleh sarana ibadah Surau/Langgar sebanyak 176 buah, Gereja Kristen sebanyak 55 buah, Gereja Katolik sebanyak 3 buah, dan Vihara sebanyak 1 buah. Sementara sampai saat ini tidak ditemukan Pura Hindu, Kapela dan Klenteng di Kota Padangsidimpuan.

## VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

### 7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Kota Padangsidimpuan, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Seluruh desa/kelurahan telah menggunakan transportasi darat sebagai sarana penghubung antar desa/kelurahan.

### 7.2. Ketersediaan Jalan

Seluruh desa/kelurahan di Kota Padangsidimpuan, telah dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

## VIII. EKONOMI

### 8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kota Padangsidimpuan adalah warung/kedai makanan minuman dan toko/warung kelontong, masing-masing terdapat di seluruh desa/kelurahan. Peyebaran sarana perdagangan lainnya, mini market tersebar di 7 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 22 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 5 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 10 desa/kelurahan.

### 8.2. Ketersediaan Koperasi

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 79 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam terdapat pada 7 desa/kelurahan dan

jenis koperasi lainnya terdapat pada 3 desa/kelurahan. Koperasi unit desa serta koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat tidak ditemukan di Kota Padangsidimpuan.

### **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kota Padangsidimpuan ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 75 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 8 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 6 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 1 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 31 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

## **33. KOTA GUNUNG SITOLI**

### **I. KETERANGAN UMUM**

#### **1.1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah**

Kota Gunung Sitoli terdiri dari 6 kecamatan dengan 101 desa/kelurahan. Ditinjau dari letak geografisnya, sebanyak 77 desa/kelurahan tersebut berlokasi bukan di tepi laut dan sebanyak 24 desa/kelurahan tersebut berlokasi bukan di tepi laut. Ditinjau dari topografinya, sebagian besar desa/kelurahan tersebut terletak di lereng yaitu sebanyak 57 desa/kelurahan. Selebihnya 37 desa/kelurahan terletak di hamparan, 6 desa/kelurahan terletak di puncak, dan 1 desa/kelurahan terletak di lembah.

#### **1.2. Keberadaan Desa/Kelurahan Terhadap Hutan**

Jika diperhatikan berdasarkan keberadaan kawasan hutan, seluruh desa/kelurahan di Kota Gunung Sitoli, berlokasi di luar kawasan hutan.

### **II. PENGHASILAN UTAMA PENDUDUK**

#### **2.1. Sumber Penghasilan Utama**

Sumber penghasilan utama penduduk di Kota Gunung Sitoli terbanyak adalah sektor Pertanian. Terdapat 88 desa/kelurahan di Kota Gunung Sitoli, yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor Pertanian. Selebihnya, ada 2 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor perdagangan besar/eceran, ada 1 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor Pertambangan & Penggalian, ada 1 desa/kelurahan yang mana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor industri pengolahan, dan ada 3 desa/kelurahan sebagian besar penduduknya

bekerja di sektor lainnya. Dari 88 Desa/kelurahan yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, 71 desa/kelurahan sub sektor perkebunan, 12 desa/kelurahan sub sektor tanaman pangan, dan 5 desa/kelurahan sub sektor perikanan tangkap.

### III. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

#### 3.1. Sumber Penerangan

Di Kota Gunung Sitoli, sumber penerangan yang utama adalah listrik, dimana rumah tangga pengguna listrik PLN terdapat pada 94 Desa/Kelurahan, dan rumah tangga pengguna listrik non PLN terdapat pada 88 desa/kelurahan.

#### 3.2. Sumber Penerangan Jalan Utama

Dari 101 desa/kelurahan yang ada di Kota Gunung Sitoli, diantaranya hanya sebanyak 16 desa/kelurahan jalan utamanya telah mempunyai penerangan dengan sumber penerangan berasal dari listrik pemerintah dan sebanyak 3 desa/kelurahan jalan utamanya telah mempunyai penerangan dengan sumber penerangan berasal dari listrik non pemerintah. Selebihnya belum mempunyai penerangan pada jalan utamanya.

#### 3.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Hampir seluruh desa/kelurahan di Kota Gunung Sitoli, sebagian besar penduduknya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak (76 desa/kelurahan). Selebihnya 25 desa/kelurahan lainnya sebagian besar penduduknya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak.

#### 3.4. Keberadaan Keluarga Di Bantaran Sungai

Sebanyak 80 desa/kelurahan di Kota Gunung Sitoli dilintasi sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Diantaranya 42 desa/kelurahan ada penduduknya yang tinggal di bantaran sungainya, dan selebihnya 38 desa/kelurahan tidak ada penduduknya yang tinggal dibantaran sungainya.

#### 3.5. Keberadaan Keluarga Di Bawah Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi

Tidak satupun desa/kelurahan di Kota Gunung Sitoli, yang ada pemukimannya dilalui saluran udara tegangan ekstra tinggi ( $> 500$  V), atau dengan kata lain tidak ada desa/kelurahan di Kota Gunung Sitoli yang mana ada warganya bertempat tinggal dibawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET).

### IV. PENDIDIKAN

#### 4.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan

Di Kota Gunung Sitoli, tersedia fasilitas pendidikan sebagai berikut : Tk Sederajat 36 sekolah, SD Sederajat 111 sekolah, SMP Sederajat 35 sekolah, SMU Sederajat 16 sekolah, dan SMK Sederajat 17 sekolah, Akademi/Perguruan Tinggi Sederajat 8 sekolah, SLB Sederajat 1 sekolah, Pondok Pesantren 1 sekolah, dan Madrasah

Diniah 2 sekolah. Sampai saat ini tidak ditemukan adanya Seminari/sejenisnya di Kota Gunung Sitoli.

## **V. KESEHATAN**

### **5.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**

Berdasarkan Pendataan Podes 2011, ada 2 desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit di Kota Gunung Sitoli. Penyebaran fasilitas kesehatan lainnya, sebagai berikut : RSB/Rumah bersalin ditemukan pada 1 desa/kelurahan, Poliklinik/balai pengobatan ditemukan padades 6 desa/kelurahan, pukesmas ditemukan pada 4 desa/kelurahan, puskesmas pembantu ditemukan pada 17 desa/kelurahan, tempat praktek dokter ditemukan pada 8 desa/kelurahan, tempat praktek bidan ditemukan pada 14 desa/kelurahan, poskesdes ditemukan pada 3 desa/kelurahan, polindes ditemukan pada 9 desa/kelurahan, posyandu ditemukan pada 99 desa/kelurahan, toko khusus obat/jamu ditemukan pada 2 desa/kelurahan, dan apotek ditemukan pada 4 desa/kelurahan.

## **VI. SOSIAL BUDAYA**

### **6.1. Keragaman Agama dan Suku**

Di Kota Gunung Sitoli sebanyak 27 desa/kelurahan, berpenghuni penduduk dari satu agama tertentu. Selebihnya 74 desa/kelurahan, berpenghuni penduduk dari berbagai agama (Multi agama). Berdasarkan keragaman suku, sebanyak 36 desa/kelurahan di huni oleh penduduk dari satu suku tertentu saja, selebihnya 65 desa/kelurahan berpenghuni penduduk dari berbagai suku (etnis).

### **6.2. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah terbanyak di Kota Gunung Sitoli adalah Gereja Kristen sebanyak 298 buah, diikuti oleh Gereja Katolik sebanyak 33 buah, Mesjid sebanyak 31 buah, Surau/Langgar sebanyak 18 buah, dan Vihara sebanyak 1 buah. Sementara sampai saat ini tidak ditemukan Pura Hindu, Kapela dan Klenteng di Kota Gunung Sitoli.

## **VII. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

### **7.1. Sarana dan Prasarana Transportasi**

Di Kota Gunung Sitoli, sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan desa/kelurahan yang satu dengan yang lain didominasi oleh transportasi darat. Seluruh desa/kelurahan telah menggunakan transportasi darat sebagai sarana penghubung antar desa/kelurahan.

## **7.2. Ketersediaan Jalan**

Dari 101 desa/kelurahan di Kota Gunung Sitoli, hanya 80 desa/kelurahan saja yang dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

# **VIII. EKONOMI**

## **8.1. Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel**

Sarana perdagangan yang paling banyak di Kota Gunung Sitoli adalah toko/warung kelontong, terdapat di 71 desa/kelurahan. Peyebaran sarana perdagangan lainnya, warung/kedai makanan minuman terdapat pada 34 desa/kelurahan, mini market tersebar di 3 desa/kelurahan, Restoran/rumah makan tersebar di 4 desa/kelurahan, penginapan tersebar pada 4 desa/kelurahan, dan hotel ada pada 7 desa/kelurahan.

## **8.2. Ketersediaan Koperasi**

Banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan koperasi, dari 101 desa/kelurahan di Kota Gunung Sitoli, Koperasi unit desa terdapat pada 5 desa/kelurahan, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat terdapat pada 4 desa/kelurahan, koperasi simpan pinjam terdapat pada 25 desa/kelurahan dan jenis koperasi lainnya terdapat pada 13 desa/kelurahan.

## **8.3. Ketersediaan Sarana Pemasaran**

Dalam kegiatan perdagangan sehari-hari, di Kota Gunung Sitoli ternyata sarana pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pasar tanpa bangunan permanen, tersedia pada 91 desa/kelurahan. Kelompok pertokoan tersedia pada 4 desa/kelurahan, dan pasar dengan bangunan permanen tersedia pada 2 desa/kelurahan. Di samping itu ada sebanyak 3 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh KUD dan ada sebanyak 5 desa/kelurahan yang tersedia kios sarana produksi pertanian (Saprotan) yang dikelola oleh Non KUD.

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Tepi laut + bukan Tepi Laut				
Kecamatan / Distric	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><u>01. Kabupaten Nias</u></b>				
060 . IDANO GAWO	18	0	0	18
061 . BAWOLATO	16	0	0	16
062 . ULUGAWO	11	0	0	11
070 . GIDO	25	0	0	25
081 . MA U	9	0	0	9
082 . SOMOLO - MOLO	8	0	0	8
130 . HILIDUHO	13	0	0	13
131 . HILI SERANGKAI	7	0	0	7
132 . BOTOMUZOI	12	0	0	12
<b>KABUPATEN NIAS</b>	<b>119</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>119</b>
<b><u>02. Kabupaten Mandailing Natal</u></b>				
010 . BATAHAN	17	1	0	18
011 . SINUNUKAN	14	0	0	14
020 . BATANG NATAL	30	1	0	31
021 . LINGGA BAYU	17	2	0	19
022 . RANTO BAEK	18	0	0	18
030 . KOTANOPAN	34	2	0	36
031 . ULU PUNGKUT	12	1	0	13
032 . TAMBANGAN	19	1	0	20
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	8	1	0	9
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	11	0	0	11
040 . MUARA SIPONGI	15	1	0	16
041 . PAKANTAN	8	0	0	8
050 . PANYABUNGAN	30	9	0	39
051 . PANYABUNGAN SELATAN	10	1	0	11
052 . PANYABUNGAN BARAT	9	1	0	10
053 . PANYABUNGAN UTARA	11	1	0	12
054 . PANYABUNGAN TIMUR	14	1	0	15
055 . HUTA BARGOT	14	0	0	14
060 . NATAL	28	2	0	30
070 . MUARA BATANG GADIS	14	0	3	17
080 . SIABU	27	2	0	29
081 . BUKIT MALINTANG	11	0	0	11
082 . NAGA JUANG	7	0	0	7
<b>KABUPATEN MANDAILING NATAL</b>	<b>378</b>	<b>27</b>	<b>3</b>	<b>408</b>

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</b>				
010 . BATANG ANGKOLA	30	6		36
011 . SAYUR MATINGGI	18	1		19
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	16	1		17
070 . ANGKOLA TIMUR	13	2		15
080 . ANGKOLA SELATAN	13	4		17
090 . ANGKOLA BARAT	12	2		14
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	8	2		10
100 . BATANG TORU	19	4		23
101 . MARANCAR	11	1		12
102 . MUARA BATANG TORU	6	3		9
110 . SIPIROK	34	6		40
120 . ARSE	8	2		10
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	12	2		14
161 . AEK BILAH	12			12
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	212	36		248
<b>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</b>				
010 . PINANG SORI	5	2	0	7
011 . BADIRI	8	1	0	9
020 . SIBABANGUN	6	1	0	7
021 . LUMUT	5	1	0	6
022 . SUKABANGUN	6	0	0	6
030 . PANDAN	1	8	0	9
031 . TUKKA	7	1	0	8
032 . SARUDIK	1	4	0	5
040 . TAPIAN NAULI	8	1	0	9
041 . SITAHUIS	5	1	0	6
050 . KOLANG	10	2	0	12
060 . SORKAM	14	1	0	15
061 . SORKAM BARAT	10	1	0	11
062 . PASARIBU TOBING	8	0	0	8
070 . BARUS	11	2	0	13
071 . SOSOR GADONG	8	1	0	9
072 . ANDAM DEWI	13	1	0	14
073 . BARUS UTARA	6	0	0	6
080 . MANDUAMAS	8	1	0	9
081 . SIRANDORUNG	7	1	0	8
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	147	30	0	177

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><u>05. Kabupaten Tapanuli Utara</u></b>				
030 . PARMONANGAN	14	0	0	14
040 . ADIAN KOTING	14	0	0	14
050 . SIPOHOLON	13	1	0	14
060 . TARUTUNG	24	7	0	31
061 . SIATAS BARITA	12	0	0	12
070 . PAHAE JULU	18	1	0	19
080 . PAHAE JAE	12	1	0	13
081 . PURBATUA	11	0	0	11
082 . SIMANGUMBAN	8	0	0	8
090 . PANGARIBUAN	22	0	0	22
100 . GAROGA	12	0	0	12
110 . SIPAHUTAR	23	0	0	23
120 . SIBORONG-BORONG	20	1	0	21
130 . PAGARAN	14	0	0	14
180 . MUARA	15	0	0	15
KABUPATEN TAPANULI UTARA	232	11	0	243
<b><u>06. Kabupaten Toba Samosir</u></b>				
030 . BALIGE	29	6	0	35
031 . TAMPAHAN	6	0	0	6
040 . LAGUBOTI	22	1	0	23
050 . HABINSARAN	21	1	0	22
051 . BORBOR	15	0	0	15
052 . NASSAU	10	0	0	10
060 . SILAEN	23	0	0	23
061 . SIGUMPAR	9	1	0	10
070 . PORSEA	14	3	0	17
071 . PINTU POHAN MERANTI	7	0	0	7
072 . SIANTAR NARUMONDA	14	0	0	14
073 . PARMAKSIAN	11	0	0	11
080 . LUMBAN JULU	12	0	0	12
081 . ULUAN	17	0	0	17
082 . AJIBATA	9	1	0	10
083 . BONATUA LUNASI	12	0	0	12
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	231	13	0	244

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>07. Kabupaten Labuhan Batu</u>				
050 . BILAH HULU	24	0	0	24
070 . PANGKATAN	7	0	0	7
080 . BILAH BARAT	10	0	0	10
130 . BILAH HILIR	11	2	0	13
140 . PANAI HULU	7	0	0	7
150 . PANAI TENGAH	9	1	0	10
160 . PANAI HILIR	7	1	0	8
210 . RANTAU SELATAN	0	9	0	9
220 . RANTAU UTARA	0	10	0	10
. KABUPATEN LABUHAN BATU	75	23	0	98
<u>08. Kabupaten Asahan</u>				
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	9	0	0	9
020 . BANDAR PULAU	10	0	0	10
021 . AEK SONGSONGAN	9	0	0	9
022 . RAHUNING	7	0	0	7
030 . PULAU RAKYAT	12	0	0	12
031 . AEK KUASAN	6	1	0	7
032 . AEK LEDONG	7	0	0	7
040 . SEI KEPAYANG	6	0	0	6
041 . SEI KEPAYANG BARAT	6	0	0	6
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	5	0	0	5
050 . TANJUNG BALAI	8	0	0	8
060 . SIMPANG EMPAT	8	0	0	8
061 . TELUK DALAM	6	0	0	6
070 . AIR BATU	12	0	0	12
071 . SEI DADAP	10	0	0	10
080 . BUNTU PANE	9	0	0	9
081 . TINGGI RAJA	7	0	0	7
082 . SETIA JANJI	5	0	0	5
090 . MERANTI	7	0	0	7
091 . PULO BANDRING	10	0	0	10
092 . RAWANG PANCA ARGÁ	7	0	0	7
100 . AIR JOMAN	6	1	0	7
101 . SILAU LAUT	5	0	0	5
160 . KISARAN BARAT	0	13	0	13
170 . KISARAN TIMUR	0	12	0	12
. KABUPATEN ASAHAN	177	27	0	204

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>09. Kabupaten Simalungun</b>				
010 . SILIMAKUTA	5	1	0	6
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	8	0	0	8
020 . PURBA	9	1	0	10
021 . HARANGGAOL HORISON	4	1	0	5
030 . DOLOK PARDAMEAN	11	0	0	11
040 . SIDAMANIK	12	1	0	13
041 . PEMATANG SIDAMANIK	9	1	0	10
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	2	3	0	5
060 . TANAH JAWA	19	1	0	20
061 . HATONDUHAN	9	0	0	9
070 . DOLOK PANRIBUAN	14	0	0	14
080 . JORLANG HATARAN	9	1	0	10
090 . PANEI	12	1	0	13
091 . PANOMBEAN PANEI	10	0	0	10
100 . RAYA	17	1	0	18
110 . DOLOK SILAU	10	0	0	10
120 . SILAU KAHEAN	16	0	0	16
130 . RAYA KAHEAN	10	1	0	11
140 . TAPIAN DOLOK	9	1	0	10
150 . DOLOK BATU NANGGAR	14	1	0	15
160 . SIANTAR	17	0	0	17
161 . GUNUNG MALELA	16	0	0	16
162 . GUNUNG MALIGAS	9	0	0	9
170 . HUTABAYU RAJA	12	1	0	13
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	8	0	0	8
180 . PEMATANG BANDAR	10	2	0	12
181 . BANDAR HULUAN	10	0	0	10
190 . BANDAR	13	2	0	15
191 . BANDAR MASILAM	9	0	0	9
200 . BOSAR MALIGAS	16	1	0	17
210 . UJUNG PADANG	16	1	0	17
KABUPATEN SIMALUNGUN	345	22	0	367

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>10. Kabupaten Dairi</b>				
030 . SIDIKALANG	6	5	0	11
031 . BERAMPU	5	0	0	5
032 . SITINJO	3	1	0	4
040 . PARBULUAN	11	0	0	11
050 . SUMBUL	18	1	0	19
051 . SILAHI SABUNGAN	5	0	0	5
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	15	1	0	16
061 . LAE PARIRA	9	0	0	9
070 . SIEMPAT NEMPU	13	0	0	13
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	12	0	0	12
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	10	0	0	10
100 . TIGA LINGGA	14	0	0	14
101 . GUNUNG SITEMBER	8	0	0	8
110 . PEGAGAN HILIR	13	0	0	13
120 . TANAH PINEM	19	0	0	19
<b>KABUPATEN DAIRI</b>	<b>161</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>169</b>
<b>11. Kabupaten Karo</b>				
010 . MARDINGDING	12	0	0	12
020 . LAUBALENG	15	0	0	15
030 . TIGA BINANGA	19	1	0	20
040 . JUHAR	25	0	0	25
050 . MUNTE	22	0	0	22
060 . KUTA BULUH	16	0	0	16
070 . PAYUNG	8	0	0	8
071 . TIGANDERKET	17	0	0	17
080 . SIMPANG EMPAT	17	0	0	17
081 . NAMAN TERAN	14	0	0	14
082 . MERDEKA	9	0	0	9
090 . KABANJAHE	8	5	0	13
100 . BERASTAGI	6	4	0	10
110 . TIGAPANAH	26	0	0	26
111 . DOLAT RAYAT	7	0	0	7
120 . MEREK	19	0	0	19
130 . BARUSJAHE	19	0	0	19
<b>KABUPATEN KARO</b>	<b>259</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>269</b>

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>12. Kabupaten Deli Serdang</u>				
010 . GUNUNG MERIAH	11	0	0	11
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	20	0	0	20
030 . SIBOLANGIT	30	0	0	30
040 . KUTALIMBARU	14	0	0	14
050 . PANCUR BATU	25	0	0	25
060 . NAMO RAMBE	32	0	0	32
070 . BIRU-BIRU	17	0	0	17
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	15	0	0	15
090 . BANGUN PURBA	24	0	0	24
190 . GALANG	28	1	0	29
200 . TANJUNG MORAWA	26	0	0	26
210 . PATUMBAK	8	0	0	8
220 . DELI TUA	3	3	0	6
230 . SUNGGAL	17	0	0	17
240 . HAMPARAN PERAK	20	0	0	20
250 . LABUHAN DELI	5	0	0	5
260 . PERCUT SEI TUAN	18	2	0	20
270 . BATANG KUIS	11	0	0	11
280 . PANTAI LABU	19	0	0	19
290 . BERINGIN	11	0	0	11
300 . LUBUK PAKAM	10	3	0	13
310 . PAGAR MERBAU	16	0	0	16
. KABUPATEN DELI SERDANG	380	9	0	389

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>				
010 . BOHOROK	18	1	0	19
011 . SIRAPIT	10	0	0	10
020 . SALAPIAN	16	1	0	17
021 . KUTAMBARU	8	0	0	8
030 . SEI BINGAI	15	1	0	16
040 . KUALA	14	2	0	16
050 . SELESAI	13	1	0	14
060 . BINJAI	6	1	0	7
070 . STABAT	6	6	0	12
080 . WAMPU	13	1	0	14
090 . BATANG SERANGAN	7	1	0	8
100 . SAWIT SEBERANG	6	1	0	7
110 . PADANG TUALANG	11	1	0	12
120 . HINAI	12	1	0	13
130 . SECANGGANG	16	1	0	17
140 . TANJUNG PURA	19	0	0	19
150 . GEBANG	10	1	0	11
160 . BABALAN	4	4	0	8
170 . SEI LEPAN	9	5	0	14
180 . BRANDAN BARAT	5	2	0	7
190 . BESITANG	5	4	0	9
200 . PANGKALAN SUSU	9	2	0	11
201 . PEMATANG JAYA	8	0	0	8
KABUPATEN LANGKAT	240	37	0	277
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>				
010 . HIBALA	22	0	0	22
020 . PULAU-PULAU BATU	45	1	0	46
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	10	0	0	10
030 . TELUK DALAM	16	1	0	17
031 . FANAYAMA	16	0	0	16
032 . TOMA	11	0	0	11
033 . MANIAMOLO	14	0	0	14
034 . MAZINO	11	0	0	11
040 . AMANDRAYA	21	0	0	21
041 . ARAMO	15	0	0	15
050 . LAHUSA	35	0	0	35
060 . GOMO	23	0	0	23
061 . SUSUA	14	0	0	14
062 . MAZO	14	0	0	14
063 . UMBUNASI	9	0	0	9
070 . LOLOMATUA	26	0	0	26
080 . LOLOWA'U	41	0	0	41
081 . HILIMEGAI	11	0	0	11
KABUPATEN NIAS SELATAN	354	2	0	356

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u></b>				
010 . PAKKAT	22	0	0	22
020 . ONAN GANJANG	12	0	0	12
030 . SIJAMA POLANG	10	0	0	10
040 . DOLOK SANGGUL	27	1	0	28
050 . LINTONG NIHUTA	22	0	0	22
060 . PARANGINAN	11	0	0	11
070 . BAKTI RAJA	7	0	0	7
080 . POLLUNG	13	0	0	13
090 . PARLILITAN	20	0	0	20
100 . TARA BINTANG	9	0	0	9
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	153	1	0	154
<b><u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u></b>				
010 . SALAK	6	0	0	6
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	10	0	0	10
012 . PAGINDAR	4	0	0	4
013 . SITELLU TALI URANG JULU	5	0	0	5
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	5	0	0	5
020 . KERAJAAN	10	0	0	10
021 . TINADA	6	0	0	6
022 . SIEMPAT RUBE	6	0	0	6
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	52	0	0	52
<b><u>17. Kabupaten Samosir</u></b>				
010 . SIANJUR MULA MULA	11	0	0	11
020 . HARIAN	11	0	0	11
030 . SITIO-TIO	6	0	0	6
040 . ONAN RUNGGU	12	0	0	12
050 . NAINGGOLAN	10	2	0	12
060 . PALIPI	13	0	0	13
070 . RONGGUR NIHUTA	8	0	0	8
080 . PANGURURAN	25	3	0	28
090 . SIMANINDO	15	1	0	16
KABUPATEN SAMOSIR	111	6	0	117

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><u>18. Kabupaten Serdang Bedagai</u></b>				
010 . KOTARIH	11	0	0	11
011 . SILINDA	9	0	0	9
012 . BINTANG BAYU	19	0	0	19
020 . DOLOK MASHIHUL	27	1	0	28
021 . SERBAJADI	10	0	0	10
030 . SIPISPIS	20	0	0	20
040 . DOLOK MERAWAN	17	0	0	17
050 . TEBINGTINGGI	14	0	0	14
051 . TEBING SYAHBANDAR	10	0	0	10
060 . BANDAR KHALIPAH	5	0	0	5
070 . TANJUNG BERINGIN	8	0	0	8
080 . SEI RAMPAH	17	0	0	17
081 . SEI BAMBAN	10	0	0	10
090 . TELUK MENGGUDU	12	0	0	12
100 . PERBAUNGAN	24	4	0	28
101 . PEGAJAHAN	12	1	0	13
110 . PANTAI CERMIN	12	0	0	12
<b>KABUPATEN SERDANG BEDAGAI</b>	<b>237</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>243</b>
<b><u>19. Kabupaten Batu Bara</u></b>				
010 . SEI BALAI	8	0	0	8
020 . TANJUNG TIRAM	11	1	0	12
030 . TALAWI	12	1	0	13
040 . LIMAPULUH	26	1	0	27
050 . AIR PUTIH	12	1	0	13
060 . SEI SUKA	12	1	0	13
070 . MEDANG DERAS	12	2	0	14
<b>KABUPATEN BATU BARA</b>	<b>93</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>100</b>

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>				
010 . BATANG ONANG	31	1	0	32
020 . PADANG BOLAK JULU	23	0	0	23
030 . PORTIBI	38	0	0	38
040 . PADANG BOLAK	76	1	0	77
050 . SIMANGAMBAT	34	0	0	34
060 . HALONGONAN	44	0	0	44
070 . DOLOK	86	0	0	86
080 . DOLOK SIGOMPULON	44	0	0	44
090 . HULU SIHAPAS	10	0	0	10
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	386	2	0	388
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>				
010 . SOSOPAN	22	0	0	22
020 . ULU BARUMUN	15	0	0	15
030 . BARUMUN	29	1	0	30
031 . BARUMUN SELATAN	11	0	0	11
040 . LUBUK BARUMUN	24	0	0	24
050 . SOSA	39	0	0	39
060 . BATANG LUBU SUTAM	28	0	0	28
070 . HUTA RAJA TINGGI	31	0	0	31
080 . HURISTAK	27	0	0	27
090 . BARUMUN TENGAH	52	0	0	52
091 . AEK NABARA BARUMUN	25	0	0	25
KABUPATEN PADANG LAWAS	303	1	0	304
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>				
010 . SUNGAI KANAN	8	1	0	9
020 . TORGAMBA	14	0	0	14
030 . KOTA PINANG	9	1	0	10
040 . SILANGKITANG	6	0	0	6
050 . KAMPUNG RAKYAT	15	0	0	15
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	52	2	0	54

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u></b>				
010 . NA IX-X	12	1	0	13
020 . MARBAU	17	1	0	18
030 . AEK KUO	8	0	0	8
040 . AEK NATAS	11	1	0	12
050 . KUALUH SELATAN	11	1	0	12
060 . KUALUH HILIR	6	1	0	7
070 . KUALUH HULU	11	2	0	13
080 . KUALUH LEIDONG	6	1	0	7
<b>KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA</b>	<b>82</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>90</b>
<b><u>24. Kabupaten Nias Utara</u></b>				
010 . TUGALA OYO	8	0	0	8
020 . ALASA	14	0	0	14
030 . ALASA TALU MUZOI	6	0	0	6
040 . NAMOHALU ESIWA	11	0	0	11
050 . SITOLU ORI	6	0	0	6
060 . TUHEMBERUA	8	0	0	8
070 . SAWO	10	0	0	10
080 . LOTU	13	0	0	13
090 . LAHEWA TIMUR	7	0	0	7
100 . AFULU	9	0	0	9
110 . LAHEWA	20	1	0	21
<b>KABUPATEN NIAS UTARA</b>	<b>112</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>113</b>
<b><u>25. Kabupaten Nias Barat</u></b>				
010 . SIROMBU	25	0	0	25
020 . LAHOMI	11	0	0	11
030 . ULU MORO O	5	0	0	5
040 . LOLOFITU MOI	13	0	0	13
050 . MANDREHE UTARA	12	0	0	12
060 . MANDREHE	20	0	0	20
070 . MANDREHE BARAT	14	0	0	14
080 . MORO O	10	0	0	10
<b>KABUPATEN NIAS BARAT</b>	<b>110</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>110</b>
<b><u>71. Kota Sibolga</u></b>				
010 . SIBOLGA UTARA	0	5	0	5
020 . SIBOLGA KOTA	0	4	0	4
030 . SIBOLGA SELATAN	0	4	0	4
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	4	0	4
<b>KOTA SIBOLGA</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>17</b>

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>72. Tanjung Balai</b>				
010 . DATUK BANDAR	0	5	0	5
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	5	0	5
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	0	6	0	6
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	5	0	5
040 . SEI TUALANG RASO	0	5	0	5
050 . TELUK NIBUNG	0	5	0	5
KOTA TANJUNG BALAI	0	31	0	31
<b>73. Pematang Siantar</b>				
010 . SIANTAR MARIHAT	0	7	0	7
011 . SIANTAR MARIMBUN	0	6	0	6
020 . SIANTAR SELATAN	0	6	0	6
030 . SIANTAR BARAT	0	8	0	8
040 . SIANTAR UTARA	0	7	0	7
050 . SIANTAR TIMUR	0	7	0	7
060 . SIANTAR MARTOBA	0	7	0	7
061 . SIANTAR SITALASARI	0	5	0	5
KOTA PEMATANG SIANTAR	0	53	0	53
<b>74. Tebing Tinggi</b>				
010 . PADANG HULU	0	7	0	7
011 . TEBING TINGGI KOTA	0	7	0	7
020 . RAMBUTAN	0	7	0	7
021 . BAJENIS	0	7	0	7
030 . PADANG HILIR	0	7	0	7
KOTA TEBING TINGGI	0	35	0	35

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>75. Kota Medan</u>				
010 . MEDAN TUNTUNGAN	0	9	0	9
020 . MEDAN JOHOR	0	6	0	6
030 . MEDAN AMPLAS	0	7	0	7
040 . MEDAN DENAI	0	6	0	6
050 . MEDAN AREA	0	12	0	12
060 . MEDAN KOTA	0	12	0	12
070 . MEDAN MAIMUN	0	6	0	6
080 . MEDAN POLONIA	0	5	0	5
090 . MEDAN BARU	0	6	0	6
100 . MEDAN SELAYANG	0	6	0	6
110 . MEDAN SUNGGAL	0	6	0	6
120 . MEDAN HELVETIA	0	7	0	7
130 . MEDAN PETISAH	0	7	0	7
140 . MEDAN BARAT	0	6	0	6
150 . MEDAN TIMUR	0	11	0	11
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	9	0	9
170 . MEDAN TEMBUNG	0	7	0	7
180 . MEDAN DELI	0	6	0	6
190 . MEDAN LABUHAN	0	6	0	6
200 . MEDAN MARELAN	0	5	0	5
210 . MEDAN BELAWAN	0	6	0	6
KOTA MEDAN	0	151	0	151
<u>76. Kota Binjai</u>				
010 . BINJAI SELATAN	0	8	0	8
020 . BINJAI KOTA	0	7	0	7
030 . BINJAI TIMUR	0	7	0	7
040 . BINJAI UTARA	0	9	0	9
050 . BINJAI BARAT	0	6	0	6
KOTA BINJAI	0	37	0	37

Tabel : 01 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01 Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>77. Kota Padangsidempuan</u>				
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	16	2	0	18
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	0	12	0	12
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	13	2	0	15
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	0	16	0	16
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	5	5	0	10
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU	8	0	0	8
KOTA PADANGSIDIMPUAN	42	37	0	79
<u>78. Kota Gunungsitoli</u>				
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	26	0	0	26
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	15	0	0	15
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	9	0	0	9
040 . GUNUNG SITOLI	29	3	0	32
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	9	0	0	9
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	10	0	0	10
KOTA GUNUNG SITOLI	98	3	0	101

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
*table : 01a Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification*

*Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>01. Kabupaten Nias</i>				
060 . IDANO GAWO	1	0	0	1
061 . BAWOLATO	5	0	0	5
062 . ULUGAWO	0	0	0	0
070 . GIDO	3	0	0	3
081 . MA U	0	0	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	0	0	0
130 . HILIDUHO	0	0	0	0
131 . HILI SERANGKAI	0	0	0	0
132 . BOTOMUZOI	0	0	0	0
KABUPATEN NIAS	9	0	0	9
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>				
010 . BATAHAN	4	0	0	4
011 . SINUNUKAN	0	0	0	0
020 . BATANG NATAL	0	0	0	0
021 . LINGGA BAYU	0	0	0	0
022 . RANTO BAEK	0	0	0	0
030 . KOTANOPAN	0	0	0	0
031 . ULU PUNGKUT	0	0	0	0
032 . TAMBANGAN	0	0	0	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	0	0	0	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	0	0	0	0
040 . MUARA SIPONGI	0	0	0	0
041 . PAKANTAN	0	0	0	0
050 . PANYABUNGAN	0	0	0	0
051 . PANYABUNGAN SELATAN	0	0	0	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	0	0	0
053 . PANYABUNGAN UTARA	0	0	0	0
054 . PANYABUNGAN TIMUR	0	0	0	0
055 . HUTA BARGOT	0	0	0	0
060 . NATAL	10	1	0	11
070 . MUARA BATANG GADIS	5	0	0	5
080 . SIABU	0	0	0	0
081 . BUKIT MALINTANG	0	0	0	0
082 . NAGA JUANG	0	0	0	0
KABUPATEN MANDAILING NATAL	19	1	0	20

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01a Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Tepi Laut

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>				
010 . BATANG ANGKOLA	0	0	0	0
011 . SAYUR MATINGGI	0	0	0	0
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	0	0	0	0
070 . ANGKOLA TIMUR	0	0	0	0
080 . ANGKOLA SELATAN	0	0	0	0
090 . ANGKOLA BARAT	0	0	0	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	0	0	0
100 . BATANG TORU	0	0	0	0
101 . MARANCAR	0	0	0	0
102 . MUARA BATANG TORU	2	0	0	2
110 . SIPIROK	0	0	0	0
120 . ARSE	0	0	0	0
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	0	0	0	0
161 . AEK BILAH	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	2	0	0	2
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>				
010 . PINANG SORI	1	0	0	1
011 . BADIRI	3	0	0	3
020 . SIBABANGUN	0	0	0	0
021 . LUMUT	1	0	0	1
022 . SUKABANGUN	0	0	0	0
030 . PANDAN	1	3	0	4
031 . TUKKA	0	0	0	0
032 . SARUDIK	0	2	0	2
040 . TAPIAN NAULI	3	1	0	4
041 . SITAHUIS	0	0	0	0
050 . KOLANG	4	0	0	4
060 . SORKAM	1	0	0	1
061 . SORKAM BARAT	3	0	0	3
062 . PASARIBU TOBING	0	0	0	0
070 . BARUS	3	1	0	4
071 . SOSOR GADONG	2	1	0	3
072 . ANDAM DEWI	2	0	0	2
073 . BARUS UTARA	0	0	0	0
080 . MANDUAMAS	1	1	0	2
081 . SIRANDORUNG	1	0	0	1
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	26	9	0	35

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Tepi Laut

Kecamatan / Distric	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>05. Kabupaten Tapanuli Utara</u>				
030 . PARMONANGAN	0	0	0	0
040 . ADIAN KOTING	0	0	0	0
050 . SIPOHOLON	0	0	0	0
060 . TARUTUNG	0	0	0	0
061 . SIATAS BARITA	0	0	0	0
070 . PAHAE JULU	0	0	0	0
080 . PAHAE JAE	0	0	0	0
081 . PURBATUA	0	0	0	0
082 . SIMANGUMBAN	0	0	0	0
090 . PANGARIBUAN	0	0	0	0
100 . GAROGA	0	0	0	0
110 . SIPAHUTAR	0	0	0	0
120 . SIBORONG-BORONG	0	0	0	0
130 . PAGARAN	0	0	0	0
180 . MUARA	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI UTARA	0	0	0	0
<u>06. Kabupaten Toba Samosir</u>				
030 . BALIGE	0	0	0	0
031 . TAMPAHAN	0	0	0	0
040 . LAGUBOTI	0	0	0	0
050 . HABINSARAN	0	0	0	0
051 . BORBOR	0	0	0	0
052 . NASSAU	0	0	0	0
060 . SILAEN	0	0	0	0
061 . SIGUMPAR	0	0	0	0
070 . PORSEA	0	0	0	0
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	0	0	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	0	0	0
073 . PARMAKSIAN	0	0	0	0
080 . LUMBAN JULU	0	0	0	0
081 . ULUAN	0	0	0	0
082 . AJIBATA	0	0	0	0
083 . BONATUA LUNASI	0	0	0	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	0	0	0	0

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01a Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Tepi Laut

Kecamatan / District	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>07. Kabupaten Labuhan Batu</u>				
050 . BILAH HULU	0	0	0	0
070 . PANGKATAN	0	0	0	0
080 . BILAH BARAT	0	0	0	0
130 . BILAH HILIR	0	0	0	0
140 . PANAI HULU	0	0	0	0
150 . PANAI TENGAH	0	0	0	0
160 . PANAI HILIR	4	0	0	4
210 . RANTAU SELATAN	0	0	0	0
220 . RANTAU UTARA	0	0	0	0
. KABUPATEN LABUHAN BATU	4	0	0	4
<u>08. Kabupaten Asahan</u>				
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	0	0	0	0
020 . BANDAR PULAU	0	0	0	0
021 . AEK SONGSONGAN	0	0	0	0
022 . RAHUNING	0	0	0	0
030 . PULAU RAKYAT	0	0	0	0
031 . AEK KUASAN	0	0	0	0
032 . AEK LEDONG	0	0	0	0
040 . SEI KEPAYANG	0	0	0	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	0	0	0	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	3	0	0	3
050 . TANJUNG BALAI	4	0	0	4
060 . SIMPANG EMPAT	0	0	0	0
061 . TELUK DALAM	0	0	0	0
070 . AIR BATU	0	0	0	0
071 . SEI DADAP	0	0	0	0
080 . BUNTU PANE	0	0	0	0
081 . TINGGI RAJA	0	0	0	0
082 . SETIA JANJI	0	0	0	0
090 . MERANTI	0	0	0	0
091 . PULO BANDRING	0	0	0	0
092 . RAWANG PANCA ARGÁ	0	0	0	0
100 . AIR JOMAN	0	0	0	0
101 . SILAU LAUT	2	0	0	2
160 . KISARAN BARAT	0	0	0	0
170 . KISARAN TIMUR	0	0	0	0
. KABUPATEN ASAHAN	9	0	0	9

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01a Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Tepi Laut

Kecamatan / Distric	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>09. Kabupaten Simalungun</u>				
010 . SILIMAKUTA	0	0	0	0
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	0	0	0	0
020 . PURBA	0	0	0	0
021 . HARANGGAOL HORISON	0	0	0	0
030 . DOLOK PARDAMEAN	0	0	0	0
040 . SIDAMANIK	0	0	0	0
041 . PEMATANG SIDAMANIK	0	0	0	0
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	0	0	0	0
060 . TANAH JAWA	0	0	0	0
061 . HATONDUHAN	0	0	0	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	0	0	0
080 . JORLANG HATARAN	0	0	0	0
090 . PANEI	0	0	0	0
091 . PANOMBEAN PANEI	0	0	0	0
100 . RAYA	0	0	0	0
110 . DOLOK SILAU	0	0	0	0
120 . SILAU KAHEAN	0	0	0	0
130 . RAYA KAHEAN	0	0	0	0
140 . TAPIAN DOLOK	0	0	0	0
150 . DOLOK BATU NANGGAR	0	0	0	0
160 . SIANTAR	0	0	0	0
161 . GUNUNG MALELA	0	0	0	0
162 . GUNUNG MALIGAS	0	0	0	0
170 . HUTABAYU RAJA	0	0	0	0
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	0	0	0	0
180 . PEMATANG BANDAR	0	0	0	0
181 . BANDAR HULUAN	0	0	0	0
190 . BANDAR	0	0	0	0
191 . BANDAR MASILAM	0	0	0	0
200 . BOSAR MALIGAS	0	0	0	0
210 . UJUNG PADANG	0	0	0	0
KABUPATEN SIMALUNGUN	0	0	0	0

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01a Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Tepi Laut

Kecamatan / Distric	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>10. Kabupaten Dairi</u>				
030 . SIDIKALANG	0	0	0	0
031 . BERAMPU	0	0	0	0
032 . SITINJO	0	0	0	0
040 . PARBULUAN	0	0	0	0
050 . SUMBUL	0	0	0	0
051 . SILAHI SABUNGAN	0	0	0	0
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	0	0	0	0
061 . LAE PARIRA	0	0	0	0
070 . SIEMPAT NEMPU	0	0	0	0
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	0	0	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	0	0	0	0
100 . TIGA LINGGA	0	0	0	0
101 . GUNUNG SITEMBER	0	0	0	0
110 . PEGAGAN HILIR	0	0	0	0
120 . TANAH PINEM	0	0	0	0
KABUPATEN DAIRI	0	0	0	0
<u>11. Kabupaten Karo</u>				
010 . MARDINGDING	0	0	0	0
020 . LAUBALENG	0	0	0	0
030 . TIGA BINANGA	0	0	0	0
040 . JUHAR	0	0	0	0
050 . MUNTE	0	0	0	0
060 . KUTA BULUH	0	0	0	0
070 . PAYUNG	0	0	0	0
071 . TIGANDERKET	0	0	0	0
080 . SIMPANG EMPAT	0	0	0	0
081 . NAMAN TERAN	0	0	0	0
082 . MERDEKA	0	0	0	0
090 . KABANJAHE	0	0	0	0
100 . BERASTAGI	0	0	0	0
110 . TIGAPANAH	0	0	0	0
111 . DOLAT RAYAT	0	0	0	0
120 . MEREK	0	0	0	0
130 . BARUSJAHE	0	0	0	0
KABUPATEN KARO	0	0	0	0

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01a Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>12. Kabupaten Deli Serdang</u>				
010 . GUNUNG MERIAH	0	0	0	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	0	0	0	0
030 . SIBOLANGIT	0	0	0	0
040 . KUTALIMBARU	0	0	0	0
050 . PANCUR BATU	0	0	0	0
060 . NAMO RAMBE	0	0	0	0
070 . BIRU-BIRU	0	0	0	0
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	0	0	0	0
090 . BANGUN PURBA	0	0	0	0
190 . GALANG	0	0	0	0
200 . TANJUNG MORAWA	0	0	0	0
210 . PATUMBAK	0	0	0	0
220 . DELI TUA	0	0	0	0
230 . SUNGGAL	0	0	0	0
240 . HAMPARAN PERAK	2	0	0	2
250 . LABUHAN DELI	1	0	0	1
260 . PERCUT SEI TUAN	4	0	0	4
270 . BATANG KUIS	0	0	0	0
280 . PANTAI LABU	6	0	0	6
290 . BERINGIN	0	0	0	0
300 . LUBUK PAKAM	0	0	0	0
310 . PAGAR MERBAU	0	0	0	0
. KABUPATEN DELI SERDANG	13	0	0	13

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>				
010 . BOHOROK	0	0	0	0
011 . SIRAPIT	0	0	0	0
020 . SALAPIAN	0	0	0	0
021 . KUTAMBARU	0	0	0	0
030 . SEI BINGAI	0	0	0	0
040 . KUALA	0	0	0	0
050 . SELESAI	0	0	0	0
060 . BINJAI	0	0	0	0
070 . STABAT	0	0	0	0
080 . WAMPU	0	0	0	0
090 . BATANG SERANGAN	0	0	0	0
100 . SAWIT SEBERANG	0	0	0	0
110 . PADANG TUALANG	0	0	0	0
120 . HINAI	0	0	0	0
130 . SECANGGANG	3	0	0	3
140 . TANJUNG PURA	4	0	0	4
150 . GEBANG	4	1	0	5
160 . BABALAN	2	1	0	3
170 . SEI LEPAN	0	1	0	1
180 . BRANDAN BARAT	0	0	0	0
190 . BESITANG	1	0	0	1
200 . PANGKALAN SUSU	7	2	0	9
201 . PEMATANG JAYA	5	0	0	5
KABUPATEN LANGKAT	26	5	0	31
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>				
010 . HIBALA	22	0	0	22
020 . PULAU-PULAU BATU	44	1	0	45
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	10	0	0	10
030 . TELUK DALAM	8	1	0	9
031 . FANAYAMA	6	0	0	6
032 . TOMA	8	0	0	8
033 . MANIAMOLO	3	0	0	3
034 . MAZINO	0	0	0	0
040 . AMANDRAYA	6	0	0	6
041 . ARAMO	0	0	0	0
050 . LAHUSA	12	0	0	12
060 . GOMO	0	0	0	0
061 . SUSUA	0	0	0	0
062 . MAZO	0	0	0	0
063 . UMBUNASI	0	0	0	0
070 . LOLOMATUA	0	0	0	0
080 . LOLOWA'U	6	0	0	6
081 . HILIMEGAI	0	0	0	0
KABUPATEN NIAS SELATAN	125	2	0	127

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01a Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Tepi Laut

Kecamatan / Distric	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>				
010 . PAKKAT	0	0	0	0
020 . ONAN GANJANG	0	0	0	0
030 . SIJAMA POLANG	0	0	0	0
040 . DOLOK SANGGUL	0	0	0	0
050 . LINTONG NIHUTA	0	0	0	0
060 . PARANGINAN	0	0	0	0
070 . BAKTI RAJA	0	0	0	0
080 . POLLUNG	0	0	0	0
090 . PARLILITAN	0	0	0	0
100 . TARA BINTANG	0	0	0	0
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	0	0	0	0
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>				
010 . SALAK	0	0	0	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	0	0	0	0
012 . PAGINDAR	0	0	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	0	0	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	0	0	0	0
020 . KERAJAAN	0	0	0	0
021 . TINADA	0	0	0	0
022 . SIEMPAT RUBE	0	0	0	0
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	0	0	0	0
<u>17. Kabupaten Samosir</u>				
010 . SIANJUR MULA MULA	0	0	0	0
020 . HARIAN	0	0	0	0
030 . SITIO-TIO	0	0	0	0
040 . ONAN RUNGGU	0	0	0	0
050 . NAINGGOLAN	0	0	0	0
060 . PALIPI	0	0	0	0
070 . RONGGUR NIHUTA	0	0	0	0
080 . PANGURURAN	0	0	0	0
090 . SIMANINDO	0	0	0	0
KABUPATEN SAMOSIR	0	0	0	0

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>18. Kabupaten Serdang Bedagai</u>				
010 . KOTARIH	0	0	0	0
011 . SILINDA	0	0	0	0
012 . BINTANG BAYU	0	0	0	0
020 . DOLOK MASHIHUL	0	0	0	0
021 . SERBAJADI	0	0	0	0
030 . SIPISPIS	0	0	0	0
040 . DOLOK MERAWAN	0	0	0	0
050 . TEBINGTINGGI	0	0	0	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0
060 . BANDAR KHALIPAH	2	0	0	2
070 . TANJUNG BERINGIN	1	0	0	1
080 . SEI RAMPAH	0	0	0	0
081 . SEI BAMBAN	0	0	0	0
090 . TELUK MENGKUDU	4	0	0	4
100 . PERBAUNGAN	1	0	0	1
101 . PEGAJAHAN	0	0	0	0
110 . PANTAI CERMIN	6	0	0	6
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	14	0	0	14
<u>19. Kabupaten Batu Bara</u>				
010 . SEI BALAI	0	0	0	0
020 . TANJUNG TIRAM	5	1	0	6
030 . TALAWI	2	0	0	2
040 . LIMAPULUH	3	0	0	3
050 . AIR PUTIH	0	0	0	0
060 . SEI SUKA	2	0	0	2
070 . MEDANG DERAS	4	2	0	6
KABUPATEN BATU BARA	16	3	0	19

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01a Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>				
010 . BATANG ONANG	0	0	0	0
020 . PADANG BOLAK JULU	0	0	0	0
030 . PORTIBI	0	0	0	0
040 . PADANG BOLAK	0	0	0	0
050 . SIMANGAMBAT	0	0	0	0
060 . HALONGONAN	0	0	0	0
070 . DOLOK	0	0	0	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	0	0	0
090 . HULU SIHAPAS	0	0	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	0	0	0	0
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>				
010 . SOSOPAN	0	0	0	0
020 . ULU BARUMUN	0	0	0	0
030 . BARUMUN	0	0	0	0
031 . BARUMUN SELATAN	0	0	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	0	0	0	0
050 . SOSA	0	0	0	0
060 . BATANG LUBU SUTAM	0	0	0	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	0	0	0	0
080 . HURISTAK	0	0	0	0
090 . BARUMUN TENGAH	0	0	0	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	0	0	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS	0	0	0	0
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>				
010 . SUNGAI KANAN	0	0	0	0
020 . TORGAMBA	0	0	0	0
030 . KOTA PINANG	0	0	0	0
040 . SILANGKITANG	0	0	0	0
050 . KAMPUNG RAKYAT	0	0	0	0
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	0	0	0	0

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>				
010 . NA IX-X	0	0	0	0
020 . MARBAU	0	0	0	0
030 . AEK KUO	0	0	0	0
040 . AEK NATAS	0	0	0	0
050 . KUALUH SELATAN	0	0	0	0
060 . KUALUH HILIR	0	0	0	0
070 . KUALUH HULU	0	0	0	0
080 . KUALUH LEIDONG	1	1	0	2
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	1	1	0	2
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>				
010 . TUGALA OYO	1	0	0	1
020 . ALASA	1	0	0	1
030 . ALASA TALU MUZOI	0	0	0	0
040 . NAMOHALU ESIWA	0	0	0	0
050 . SITOLU ORI	0	0	0	0
060 . TUHEMBERUA	8	0	0	8
070 . SAWO	7	0	0	7
080 . LOTU	1	0	0	1
090 . LAHEWA TIMUR	1	0	0	1
100 . AFULU	7	0	0	7
110 . LAHEWA	10	1	0	11
KABUPATEN NIAS UTARA	36	1	0	37
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>				
010 . SIROMBU	20	0	0	20
020 . LAHOMI	1	0	0	1
030 . ULU MORO O	0	0	0	0
040 . LOLOFITU MOI	0	0	0	0
050 . MANDREHE UTARA	0	0	0	0
060 . MANDREHE	0	0	0	0
070 . MANDREHE BARAT	5	0	0	5
080 . MORO O	4	0	0	4
KABUPATEN NIAS BARAT	30	0	0	30
<u>71. Kota Sibolga</u>				
010 . SIBOLGA UTARA	0	2	0	2
020 . SIBOLGA KOTA	0	3	0	3
030 . SIBOLGA SELATAN	0	3	0	3
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	3	0	3
KOTA SIBOLGA	0	11	0	11

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>72. Tanjung Balai</i>				
010 . DATUK BANDAR	0	0	0	0
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	0	0	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	0	0	0	0
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	0	0	0
040 . SEI TUALANG RASO	0	0	0	0
050 . TELUK NIBUNG	0	0	0	0
KOTA TANJUNG BALAI	0	0	0	0
<i>73. Pematang Siantar</i>				
010 . SIANTAR MARIHAT	0	0	0	0
011 . SIANTAR MARIMBUN	0	0	0	0
020 . SIANTAR SELATAN	0	0	0	0
030 . SIANTAR BARAT	0	0	0	0
040 . SIANTAR UTARA	0	0	0	0
050 . SIANTAR TIMUR	0	0	0	0
060 . SIANTAR MARTOBA	0	0	0	0
061 . SIANTAR SITALASARI	0	0	0	0
KOTA PEMATANG SIANTAR	0	0	0	0
<i>74. Tebing Tinggi</i>				
010 . PADANG HULU	0	0	0	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	0	0	0	0
020 . RAMBUTAN	0	0	0	0
021 . BAJENIS	0	0	0	0
030 . PADANG HILIR	0	0	0	0
KOTA TEBING TINGGI	0	0	0	0

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01a Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>75. Kota Medan</u>				
010 . MEDAN TUNTUNGAN	0	0	0	0
020 . MEDAN JOHOR	0	0	0	0
030 . MEDAN AMPLAS	0	0	0	0
040 . MEDAN DENAI	0	0	0	0
050 . MEDAN AREA	0	0	0	0
060 . MEDAN KOTA	0	0	0	0
070 . MEDAN MAIMUN	0	0	0	0
080 . MEDAN POLONIA	0	0	0	0
090 . MEDAN BARU	0	0	0	0
100 . MEDAN SELAYANG	0	0	0	0
110 . MEDAN SUNGGAL	0	0	0	0
120 . MEDAN HELVETIA	0	0	0	0
130 . MEDAN PETISAH	0	0	0	0
140 . MEDAN BARAT	0	0	0	0
150 . MEDAN TIMUR	0	0	0	0
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0
170 . MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0
180 . MEDAN DELI	0	0	0	0
190 . MEDAN LABUHAN	0	2	0	2
200 . MEDAN MARELAN	0	3	0	3
210 . MEDAN BELAWAN	0	4	0	4
KOTA MEDAN	0	9	0	9
<u>76. Kota Binjai</u>				
010 . BINJAI SELATAN	0	0	0	0
020 . BINJAI KOTA	0	0	0	0
030 . BINJAI TIMUR	0	0	0	0
040 . BINJAI UTARA	0	0	0	0
050 . BINJAI BARAT	0	0	0	0
KOTA BINJAI	0	0	0	0

Tabel : 01a BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01a Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>				
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	0	0	0	0
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	0	0	0	0
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	0	0	0	0
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	0	0	0	0
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	0	0	0	0
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU	0	0	0	0
KOTA PADANGSIDIMPUAN	0	0	0	0
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>				
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	6	0	0	6
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	3	0	0	3
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	0	0	0	0
040 . GUNUNG SITOLI	8	3	0	11
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	0	0	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	4	0	0	4
KOTA GUNUNG SITOLI	21	3	0	24

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Bukan Tepi Laut

Kecamatan / Distric	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>01. Kabupaten Nias</i>				
060 . IDANO GAWO	17	0	0	17
061 . BAWOLATO	11	0	0	11
062 . ULUGAWO	11	0	0	11
070 . GIDO	22	0	0	22
081 . MA U	9	0	0	9
082 . SOMOLO - MOLO	8	0	0	8
130 . HILIDUHO	13	0	0	13
131 . HILI SERANGKAI	7	0	0	7
132 . BOTOMUZOI	12	0	0	12
KABUPATEN NIAS	110	0	0	110
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>				
010 . BATAHAN	13	1	0	14
011 . SINUNUKAN	14	0	0	14
020 . BATANG NATAL	30	1	0	31
021 . LINGGA BAYU	17	2	0	19
022 . RANTO BAEK	18	0	0	18
030 . KOTANOPAN	34	2	0	36
031 . ULU PUNGKUT	12	1	0	13
032 . TAMBANGAN	19	1	0	20
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	8	1	0	9
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	11	0	0	11
040 . MUARA SIPONGI	15	1	0	16
041 . PAKANTAN	8	0	0	8
050 . PANYABUNGAN	30	9	0	39
051 . PANYABUNGAN SELATAN	10	1	0	11
052 . PANYABUNGAN BARAT	9	1	0	10
053 . PANYABUNGAN UTARA	11	1	0	12
054 . PANYABUNGAN TIMUR	14	1	0	15
055 . HUTA BARGOT	14	0	0	14
060 . NATAL	18	1	0	19
070 . MUARA BATANG GADIS	9	0	3	12
080 . SIABU	27	2	0	29
081 . BUKIT MALINTANG	11	0	0	11
082 . NAGA JUANG	7	0	0	7
KABUPATEN MANDAILING NATAL	359	26	3	388

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Bukan Tepi Laut

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>				
010 . BATANG ANGKOLA	30	6	0	36
011 . SAYUR MATINGGI	18	1	0	19
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	16	1	0	17
070 . ANGKOLA TIMUR	13	2	0	15
080 . ANGKOLA SELATAN	13	4	0	17
090 . ANGKOLA BARAT	12	2	0	14
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	8	2	0	10
100 . BATANG TORU	19	4	0	23
101 . MARANCAR	11	1	0	12
102 . MUARA BATANG TORU	4	3	0	7
110 . SIPIROK	34	6	0	40
120 . ARSE	8	2	0	10
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	12	2	0	14
161 . AEK BILAH	12	0	0	12
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	210	36	0	246
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>				
010 . PINANG SORI	4	2	0	6
011 . BADIRI	5	1	0	6
020 . SIBABANGUN	6	1	0	7
021 . LUMUT	4	1	0	5
022 . SUKABANGUN	6	0	0	6
030 . PANDAN	0	5	0	5
031 . TUKKA	7	1	0	8
032 . SARUDIK	1	2	0	3
040 . TAPIAN NAULI	5	0	0	5
041 . SITAHUIS	5	1	0	6
050 . KOLANG	6	2	0	8
060 . SORKAM	13	1	0	14
061 . SORKAM BARAT	7	1	0	8
062 . PASARIBU TOBING	8	0	0	8
070 . BARUS	8	1	0	9
071 . SOSOR GADONG	6	0	0	6
072 . ANDAM DEWI	11	1	0	12
073 . BARUS UTARA	6	0	0	6
080 . MANDUAMAS	7	0	0	7
081 . SIRANDORUNG	6	1	0	7
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	121	21	0	142

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Bukan Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i></b>				
030 . PARMONANGAN	14	0	0	14
040 . ADIAN KOTING	14	0	0	14
050 . SIPOHOLON	13	1	0	14
060 . TARUTUNG	24	7	0	31
061 . SIATAS BARITA	12	0	0	12
070 . PAHAE JULU	18	1	0	19
080 . PAHAE JAE	12	1	0	13
081 . PURBATUA	11	0	0	11
082 . SIMANGUMBAN	8	0	0	8
090 . PANGARIBUAN	22	0	0	22
100 . GAROGA	12	0	0	12
110 . SIPAHUTAR	23	0	0	23
120 . SIBORONG-BORONG	20	1	0	21
130 . PAGARAN	14	0	0	14
180 . MUARA	15	0	0	15
KABUPATEN TAPANULI UTARA	232	11	0	243
<b><i>06. Kabupaten Toba Samosir</i></b>				
030 . BALIGE	29	6	0	35
031 . TAMPAHAN	6	0	0	6
040 . LAGUBOTI	22	1	0	23
050 . HABINSARAN	21	1	0	22
051 . BORBOR	15	0	0	15
052 . NASSAU	10	0	0	10
060 . SILAEN	23	0	0	23
061 . SIGUMPAR	9	1	0	10
070 . PORSEA	14	3	0	17
071 . PINTU POHAN MERANTI	7	0	0	7
072 . SIANTAR NARUMONDA	14	0	0	14
073 . PARMAKSIAN	11	0	0	11
080 . LUMBAN JULU	12	0	0	12
081 . ULUAN	17	0	0	17
082 . AJIBATA	9	1	0	10
083 . BONATUA LUNASI	12	0	0	12
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	231	13	0	244

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Bukan Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>07. Kabupaten Labuhan Batu</u>				
050 . BILAH HULU	24	0	0	24
070 . PANGKATAN	7	0	0	7
080 . BILAH BARAT	10	0	0	10
130 . BILAH HILIR	11	2	0	13
140 . PANAI HULU	7	0	0	7
150 . PANAI TENGAH	9	1	0	10
160 . PANAI HILIR	3	1	0	4
210 . RANTAU SELATAN	0	9	0	9
220 . RANTAU UTARA	0	10	0	10
. KABUPATEN LABUHAN BATU	71	23	0	94
<u>08. Kabupaten Asahan</u>				
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	9	0	0	9
020 . BANDAR PULAU	10	0	0	10
021 . AEK SONGSONGAN	9	0	0	9
022 . RAHUNING	7	0	0	7
030 . PULAU RAKYAT	12	0	0	12
031 . AEK KUASAN	6	1	0	7
032 . AEK LEDONG	7	0	0	7
040 . SEI KEPAYANG	6	0	0	6
041 . SEI KEPAYANG BARAT	6	0	0	6
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	2	0	0	2
050 . TANJUNG BALAI	4	0	0	4
060 . SIMPANG EMPAT	8	0	0	8
061 . TELUK DALAM	6	0	0	6
070 . AIR BATU	12	0	0	12
071 . SEI DADAP	10	0	0	10
080 . BUNTU PANE	9	0	0	9
081 . TINGGI RAJA	7	0	0	7
082 . SETIA JANJI	5	0	0	5
090 . MERANTI	7	0	0	7
091 . PULO BANDRING	10	0	0	10
092 . RAWANG PANCA ARGA	7	0	0	7
100 . AIR JOMAN	6	1	0	7
101 . SILAU LAUT	3	0	0	3
160 . KISARAN BARAT	0	13	0	13
170 . KISARAN TIMUR	0	12	0	12
. KABUPATEN ASAHAN	168	27	0	195

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Bukan Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>09. Kabupaten Simalungun</b>				
010 . SILIMAKUTA	5	1	0	6
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	8	0	0	8
020 . PURBA	9	1	0	10
021 . HARANGGAOL HORISON	4	1	0	5
030 . DOLOK PARDAMEAN	11	0	0	11
040 . SIDAMANIK	12	1	0	13
041 . PEMATANG SIDAMANIK	9	1	0	10
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	2	3	0	5
060 . TANAH JAWA	19	1	0	20
061 . HATONDUHAN	9	0	0	9
070 . DOLOK PANRIBUAN	14	0	0	14
080 . JORLANG HATARAN	9	1	0	10
090 . PANEI	12	1	0	13
091 . PANOMBEAN PANEI	10	0	0	10
100 . RAYA	17	1	0	18
110 . DOLOK SILAU	10	0	0	10
120 . SILAU KAHEAN	16	0	0	16
130 . RAYA KAHEAN	10	1	0	11
140 . TAPIAN DOLOK	9	1	0	10
150 . DOLOK BATU NANGGAR	14	1	0	15
160 . SIANTAR	17	0	0	17
161 . GUNUNG MALELA	16	0	0	16
162 . GUNUNG MALIGAS	9	0	0	9
170 . HUTABAYU RAJA	12	1	0	13
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	8	0	0	8
180 . PEMATANG BANDAR	10	2	0	12
181 . BANDAR HULUAN	10	0	0	10
190 . BANDAR	13	2	0	15
191 . BANDAR MASILAM	9	0	0	9
200 . BOSAR MALIGAS	16	1	0	17
210 . UJUNG PADANG	16	1	0	17
<b>KABUPATEN SIMALUNGUN</b>	<b>345</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>367</b>

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Bukan Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>				
030 . SIDIKALANG	6	5	0	11
031 . BERAMPU	5	0	0	5
032 . SITINJO	3	1	0	4
040 . PARBULUAN	11	0	0	11
050 . SUMBUL	18	1	0	19
051 . SILAHI SABUNGAN	5	0	0	5
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	15	1	0	16
061 . LAE PARIRA	9	0	0	9
070 . SIEMPAT NEMPU	13	0	0	13
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	12	0	0	12
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	10	0	0	10
100 . TIGA LINGGA	14	0	0	14
101 . GUNUNG SITEMBER	8	0	0	8
110 . PEGAGAN HILIR	13	0	0	13
120 . TANAH PINEM	19	0	0	19
KABUPATEN DAIRI	161	8	0	169
<i>11. Kabupaten Karo</i>				
010 . MARDINGDING	12	0	0	12
020 . LAUBALENG	15	0	0	15
030 . TIGA BINANGA	19	1	0	20
040 . JUHAR	25	0	0	25
050 . MUNTE	22	0	0	22
060 . KUTA BULUH	16	0	0	16
070 . PAYUNG	8	0	0	8
071 . TIGANDERKET	17	0	0	17
080 . SIMPANG EMPAT	17	0	0	17
081 . NAMAN TERAN	14	0	0	14
082 . MERDEKA	9	0	0	9
090 . KABANJAHE	8	5	0	13
100 . BERASTAGI	6	4	0	10
110 . TIGAPANAH	26	0	0	26
111 . DOLAT RAYAT	7	0	0	7
120 . MEREK	19	0	0	19
130 . BARUSJAHE	19	0	0	19
KABUPATEN KARO	259	10	0	269

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Bukan Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>12. Kabupaten Deli Serdang</u>				
010 . GUNUNG MERIAH	11	0	0	11
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	20	0	0	20
030 . SIBOLANGIT	30	0	0	30
040 . KUTALIMBARU	14	0	0	14
050 . PANCUR BATU	25	0	0	25
060 . NAMO RAMBE	32	0	0	32
070 . BIRU-BIRU	17	0	0	17
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	15	0	0	15
090 . BANGUN PURBA	24	0	0	24
190 . GALANG	28	1	0	29
200 . TANJUNG MORAWA	26	0	0	26
210 . PATUMBAK	8	0	0	8
220 . DELI TUA	3	3	0	6
230 . SUNGGAL	17	0	0	17
240 . HAMPARAN PERAK	18	0	0	18
250 . LABUHAN DELI	4	0	0	4
260 . PERCUT SEI TUAN	14	2	0	16
270 . BATANG KUIS	11	0	0	11
280 . PANTAI LABU	13	0	0	13
290 . BERINGIN	11	0	0	11
300 . LUBUK PAKAM	10	3	0	13
310 . PAGAR MERBAU	16	0	0	16
. KABUPATEN DELI SERDANG	367	9	0	376

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Bukan Tepi Laut

Kecamatan / Distric	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>				
010 . BOHOROK	18	1	0	19
011 . SIRAPIT	10	0	0	10
020 . SALAPIAN	16	1	0	17
021 . KUTAMBARU	8	0	0	8
030 . SEI BINGAI	15	1	0	16
040 . KUALA	14	2	0	16
050 . SELESAI	13	1	0	14
060 . BINJAI	6	1	0	7
070 . STABAT	6	6	0	12
080 . WAMPU	13	1	0	14
090 . BATANG SERANGAN	7	1	0	8
100 . SAWIT SEBERANG	6	1	0	7
110 . PADANG TUALANG	11	1	0	12
120 . HINAI	12	1	0	13
130 . SECANGGANG	13	1	0	14
140 . TANJUNG PURA	15	0	0	15
150 . GEBANG	6	0	0	6
160 . BABALAN	2	3	0	5
170 . SEI LEPAN	9	4	0	13
180 . BRANDAN BARAT	5	2	0	7
190 . BESITANG	4	4	0	8
200 . PANGKALAN SUSU	2	0	0	2
201 . PEMATANG JAYA	3	0	0	3
KABUPATEN LANGKAT	214	32	0	246
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>				
010 . HIBALA	0	0	0	0
020 . PULAU-PULAU BATU	1	0	0	1
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	0	0	0
030 . TELUK DALAM	8	0	0	8
031 . FANAYAMA	10	0	0	10
032 . TOMA	3	0	0	3
033 . MANIAMOLO	11	0	0	11
034 . MAZINO	11	0	0	11
040 . AMANDRAYA	15	0	0	15
041 . ARAMO	15	0	0	15
050 . LAHUSA	23	0	0	23
060 . GOMO	23	0	0	23
061 . SUSUA	14	0	0	14
062 . MAZO	14	0	0	14
063 . UMBUNASI	9	0	0	9
070 . LOLOMATUA	26	0	0	26
080 . LOLOWA'U	35	0	0	35
081 . HILIMEGAI	11	0	0	11
KABUPATEN NIAS SELATAN	229	0	0	229

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Bukan Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>				
010 . PAKKAT	22	0	0	22
020 . ONAN GANJANG	12	0	0	12
030 . SIJAMA POLANG	10	0	0	10
040 . DOLOK SANGGUL	27	1	0	28
050 . LINTONG NIHUTA	22	0	0	22
060 . PARANGINAN	11	0	0	11
070 . BAKTI RAJA	7	0	0	7
080 . POLLUNG	13	0	0	13
090 . PARLILITAN	20	0	0	20
100 . TARA BINTANG	9	0	0	9
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	153	1	0	154
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>				
010 . SALAK	6	0	0	6
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	10	0	0	10
012 . PAGINDAR	4	0	0	4
013 . SITELLU TALI URANG JULU	5	0	0	5
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	5	0	0	5
020 . KERAJAAN	10	0	0	10
021 . TINADA	6	0	0	6
022 . SIEMPAT RUBE	6	0	0	6
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	52	0	0	52
<u>17. Kabupaten Samosir</u>				
010 . SIANJUR MULA MULA	11	0	0	11
020 . HARIAN	11	0	0	11
030 . SITIO-TIO	6	0	0	6
040 . ONAN RUNGGU	12	0	0	12
050 . NAINGGOLAN	10	2	0	12
060 . PALIPI	13	0	0	13
070 . RONGGUR NIHUTA	8	0	0	8
080 . PANGURURAN	25	3	0	28
090 . SIMANINDO	15	1	0	16
KABUPATEN SAMOSIR	111	6	0	117

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Bukan Tepi Laut

Kecamatan / Distric	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>18. Kabupaten Serdang Bedagai</u>				
010 . KOTARIH	11	0	0	11
011 . SILINDA	9	0	0	9
012 . BINTANG BAYU	19	0	0	19
020 . DOLOK MASHUL	27	1	0	28
021 . SERBAJADI	10	0	0	10
030 . SIPISPIS	20	0	0	20
040 . DOLOK MERAWAN	17	0	0	17
050 . TEBINGTINGGI	14	0	0	14
051 . TEBING SYAHBANDAR	10	0	0	10
060 . BANDAR KHALIPAH	3	0	0	3
070 . TANJUNG BERINGIN	7	0	0	7
080 . SEI RAMPAH	17	0	0	17
081 . SEI BAMBAN	10	0	0	10
090 . TELUK MENKUDU	8	0	0	8
100 . PERBAUNGAN	23	4	0	27
101 . PEGAJAHAN	12	1	0	13
110 . PANTAI CERMIN	6	0	0	6
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	223	6	0	229
<u>19. Kabupaten Batu Bara</u>				
010 . SEI BALAI	8	0	0	8
020 . TANJUNG TIRAM	6	0	0	6
030 . TALAWI	10	1	0	11
040 . LIMAPULUH	23	1	0	24
050 . AIR PUTIH	12	1	0	13
060 . SEI SUKA	10	1	0	11
070 . MEDANG DERAS	8	0	0	8
KABUPATEN BATU BARA	77	4	0	81

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Bukan Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>				
010 . BATANG ONANG	31	1	0	32
020 . PADANG BOLAK JULU	23	0	0	23
030 . PORTIBI	38	0	0	38
040 . PADANG BOLAK	76	1	0	77
050 . SIMANGAMBAT	34	0	0	34
060 . HALONGONAN	44	0	0	44
070 . DOLOK	86	0	0	86
080 . DOLOK SIGOMPULON	44	0	0	44
090 . HULU SIHAPAS	10	0	0	10
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	386	2	0	388
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>				
010 . SOSOPAN	22	0	0	22
020 . ULU BARUMUN	15	0	0	15
030 . BARUMUN	29	1	0	30
031 . BARUMUN SELATAN	11	0	0	11
040 . LUBUK BARUMUN	24	0	0	24
050 . SOSA	39	0	0	39
060 . BATANG LUBU SUTAM	28	0	0	28
070 . HUTA RAJA TINGGI	31	0	0	31
080 . HURISTAK	27	0	0	27
090 . BARUMUN TENGAH	52	0	0	52
091 . AEK NABARA BARUMUN	25	0	0	25
KABUPATEN PADANG LAWAS	303	1	0	304
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>				
010 . SUNGAI KANAN	8	1	0	9
020 . TORGAMBA	14	0	0	14
030 . KOTA PINANG	9	1	0	10
040 . SILANGKITANG	6	0	0	6
050 . KAMPUNG RAKYAT	15	0	0	15
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	52	2	0	54

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Bukan Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>				
010 . NA IX-X	12	1	0	13
020 . MARBAU	17	1	0	18
030 . AEK KUO	8	0	0	8
040 . AEK NATAS	11	1	0	12
050 . KUALUH SELATAN	11	1	0	12
060 . KUALUH HILIR	6	1	0	7
070 . KUALUH HULU	11	2	0	13
080 . KUALUH LEIDONG	5	0	0	5
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	81	7	0	88
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>				
010 . TUGALA OYO	7	0	0	7
020 . ALASA	13	0	0	13
030 . ALASA TALU MUZOI	6	0	0	6
040 . NAMOHALU ESIWA	11	0	0	11
050 . SITOLU ORI	6	0	0	6
060 . TUHEMBERUA	0	0	0	0
070 . SAWO	3	0	0	3
080 . LOTU	12	0	0	12
090 . LAHEWA TIMUR	6	0	0	6
100 . AFULU	2	0	0	2
110 . LAHEWA	10	0	0	10
KABUPATEN NIAS UTARA	76	0	0	76
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>				
010 . SIROMBU	5	0	0	5
020 . LAHOMI	10	0	0	10
030 . ULU MORO O	5	0	0	5
040 . LOLOFITU MOI	13	0	0	13
050 . MANDREHE UTARA	12	0	0	12
060 . MANDREHE	20	0	0	20
070 . MANDREHE BARAT	9	0	0	9
080 . MORO O	6	0	0	6
KABUPATEN NIAS BARAT	80	0	0	80
<u>71. Kota Sibolga</u>				
010 . SIBOLGA UTARA	0	3	0	3
020 . SIBOLGA KOTA	0	1	0	1
030 . SIBOLGA SELATAN	0	1	0	1
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	1	0	1
KOTA SIBOLGA	0	6	0	6

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Bukan Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>72. Tanjung Balai</i>				
010 . DATUK BANDAR	0	5	0	5
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	5	0	5
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	0	6	0	6
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	5	0	5
040 . SEI TUALANG RASO	0	5	0	5
050 . TELUK NIBUNG	0	5	0	5
KOTA TANJUNG BALAI	0	31	0	31
<i>73. Pematang Siantar</i>				
010 . SIANTAR MARIHAT	0	7	0	7
011 . SIANTAR MARIMBUN	0	6	0	6
020 . SIANTAR SELATAN	0	6	0	6
030 . SIANTAR BARAT	0	8	0	8
040 . SIANTAR UTARA	0	7	0	7
050 . SIANTAR TIMUR	0	7	0	7
060 . SIANTAR MARTOBA	0	7	0	7
061 . SIANTAR SITALASARI	0	5	0	5
KOTA PEMATANG SIANTAR	0	53	0	53
<i>74. Tebing Tinggi</i>				
010 . PADANG HULU	0	7	0	7
011 . TEBING TINGGI KOTA	0	7	0	7
020 . RAMBUTAN	0	7	0	7
021 . BAJENIS	0	7	0	7
030 . PADANG HILIR	0	7	0	7
KOTA TEBING TINGGI	0	35	0	35

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

Bukan Tepi Laut

Kecamatan / Distric	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>75. Kota Medan</u>				
010 . MEDAN TUNTUNGAN	0	9	0	9
020 . MEDAN JOHOR	0	6	0	6
030 . MEDAN AMPLAS	0	7	0	7
040 . MEDAN DENAI	0	6	0	6
050 . MEDAN AREA	0	12	0	12
060 . MEDAN KOTA	0	12	0	12
070 . MEDAN MAIMUN	0	6	0	6
080 . MEDAN POLONIA	0	5	0	5
090 . MEDAN BARU	0	6	0	6
100 . MEDAN SELAYANG	0	6	0	6
110 . MEDAN SUNGGAL	0	6	0	6
120 . MEDAN HELVETIA	0	7	0	7
130 . MEDAN PETISAH	0	7	0	7
140 . MEDAN BARAT	0	6	0	6
150 . MEDAN TIMUR	0	11	0	11
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	9	0	9
170 . MEDAN TEMBUNG	0	7	0	7
180 . MEDAN DELI	0	6	0	6
190 . MEDAN LABUHAN	0	4	0	4
200 . MEDAN MARELAN	0	2	0	2
210 . MEDAN BELAWAN	0	2	0	2
KOTA MEDAN	0	142	0	142
<u>76. Kota Binjai</u>				
010 . BINJAI SELATAN	0	8	0	8
020 . BINJAI KOTA	0	7	0	7
030 . BINJAI TIMUR	0	7	0	7
040 . BINJAI UTARA	0	9	0	9
050 . BINJAI BARAT	0	6	0	6
KOTA BINJAI	0	37	0	37

Tabel : 01b BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN  
 table : 01b Number Of the Lowest Administrative Areas by Governmental Classification

*Bukan Tepi Laut*

Kecamatan / <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>				
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	16	2	0	18
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	0	12	0	12
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	13	2	0	15
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	0	16	0	16
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	5	5	0	10
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULL	8	0	0	8
KOTA PADANGSIDIMPUAN	42	37	0	79
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>				
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	20	0	0	20
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	12	0	0	12
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	9	0	0	9
040 . GUNUNG SITOLI	21	0	0	21
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	9	0	0	9
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	6	0	0	6
KOTA GUNUNG SITOLI	77	0	0	77

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
*table : 02 Number Of Villages by Topografical Areas*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Puncak <i>Mount</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hamparan <i>Dale</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>01. Kabupaten Nias</i>					
060 . IDANO GAWO	0	5	1	12	18
061 . BAWOLATO	0	8	0	8	16
062 . ULUGAWO	0	11	0	0	11
070 . GIDO	1	2	0	22	25
081 . MA U	3	5	0	1	9
082 . SOMOLO - MOLO	2	5	0	1	8
130 . HILIDUHO	0	13	0	0	13
131 . HILI SERANGKAI	1	5	0	1	7
132 . BOTOMUZOI	1	11	0	0	12
KABUPATEN NIAS	8	65	1	45	119
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>					
010 . BATAHAN	0	2	0	16	18
011 . SINUNUKAN	0	2	0	12	14
020 . BATANG NATAL	0	9	22	0	31
021 . LINGGA BAYU	0	2	1	16	19
022 . RANTO BAEK	0	7	0	11	18
030 . KOTANOPAN	0	29	4	3	36
031 . ULU PUNGKUT	0	12	1	0	13
032 . TAMBANGAN	0	10	7	3	20
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	0	9	0	0	9
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	0	8	1	2	11
040 . MUARA SIPONGI	0	9	7	0	16
041 . PAKANTAN	0	4	0	4	8
050 . PANYABUNGAN	0	5	3	31	39
051 . PANYABUNGAN SELATAN	0	7	4	0	11
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	1	0	9	10
053 . PANYABUNGAN UTARA	0	0	0	12	12
054 . PANYABUNGAN TIMUR	0	14	0	1	15
055 . HUTA BARGOT	0	2	0	12	14
060 . NATAL	0	0	2	28	30
070 . MUARA BATANG GADIS	0	9	0	8	17
080 . SIABU	0	1	1	27	29
081 . BUKIT MALINTANG	0	0	0	11	11
082 . NAGA JUANG	0	0	0	7	7
KABUPATEN MANDAILING NATAL	0	142	53	213	408

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 table : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / Distric	Puncak Mount	Lereng Slope	Lembah Valley	Hamparan Dale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>					
010 . BATANG ANGKOLA	0	12	0	24	36
011 . SAYUR MATINGGI	0	11	0	8	19
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	0	15	0	2	17
070 . ANGKOLA TIMUR	0	4	0	11	15
080 . ANGKOLA SELATAN	0	10	0	7	17
090 . ANGKOLA BARAT	0	12	1	1	14
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	0	10	0	10
100 . BATANG TORU	0	14	0	9	23
101 . MARANCAR	0	12	0	0	12
102 . MUARA BATANG TORU	1	0	0	8	9
110 . SIPIROK	0	22	3	15	40
120 . ARSE	0	1	0	9	10
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	0	14	0	0	14
161 . AEK BILAH	0	10	1	1	12
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	1	137	15	95	248
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>					
010 . PINANG SORI	0	2	0	5	7
011 . BADIRI	0	1	1	7	9
020 . SIBABANGUN	0	1	0	6	7
021 . LUMUT	0	2	0	4	6
022 . SUKABANGUN	0	0	0	6	6
030 . PANDAN	0	0	0	9	9
031 . TUKKA	1	3	1	3	8
032 . SARUDIK	0	1	0	4	5
040 . TAPIAN NAULI	0	3	0	6	9
041 . SITAHUIS	0	6	0	0	6
050 . KOLANG	0	3	0	9	12
060 . SORKAM	0	7	4	4	15
061 . SORKAM BARAT	0	0	1	10	11
062 . PASARIBU TOBING	1	3	4	0	8
070 . BARUS	0	0	0	13	13
071 . SOSOR GADONG	1	3	0	5	9
072 . ANDAM DEWI	0	0	0	14	14
073 . BARUS UTARA	0	3	2	1	6
080 . MANDUAMAS	0	7	0	2	9
081 . SIRANDORUNG	0	5	1	2	8
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	3	50	14	110	177

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 table : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / Distric	Puncak Mount	Lereng Slope	Lembah Valley	Hamparan Dale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>					
030 . PARMONANGAN	1	4	7	2	14
040 . ADIAN KOTING	0	13	1	0	14
050 . SIPOHOLON	0	12	2	0	14
060 . TARUTUNG	0	4	23	4	31
061 . SIATAS BARITA	0	3	9	0	12
070 . PAHAE JULU	0	15	4	0	19
080 . PAHAE JAE	0	11	0	2	13
081 . PURBATUA	0	11	0	0	11
082 . SIMANGUMBAN	0	5	0	3	8
090 . PANGARIBUAN	2	2	0	18	22
100 . GAROGA	0	9	2	1	12
110 . SIPAHUTAR	0	22	0	1	23
120 . SIBORONG-BORONG	0	0	2	19	21
130 . PAGARAN	0	0	0	14	14
180 . MUARA	1	10	3	1	15
KABUPATEN TAPANULI UTARA	4	121	53	65	243
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>					
030 . BALIGE	0	5	4	26	35
031 . TAMPAHAN	0	0	0	6	6
040 . LAGUBOTI	0	0	0	23	23
050 . HABINSARAN	0	21	0	1	22
051 . BORBOR	0	2	0	13	15
052 . NASSAU	0	10	0	0	10
060 . SILAEN	0	15	0	8	23
061 . SIGUMPAR	0	0	0	10	10
070 . PORSEA	0	1	0	16	17
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	6	0	1	7
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	2	0	12	14
073 . PARMAKSIAN	0	1	0	10	11
080 . LUMBAN JULU	0	0	1	11	12
081 . ULUAN	0	2	0	15	17
082 . AJIBATA	0	3	1	6	10
083 . BONATUA LUNASI	0	0	0	12	12
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	0	68	6	170	244

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 table : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / Distric	Puncak Mount	Lereng Slope	Lembah Valley	Hamparan Dale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>					
050 . BILAH HULU	0	2	0	22	24
070 . PANGKATAN	0	0	0	7	7
080 . BILAH BARAT	0	4	0	6	10
130 . BILAH HILIR	0	0	4	9	13
140 . PANAI HULU	0	0	0	7	7
150 . PANAI TENGAH	0	0	0	10	10
160 . PANAI HILIR	0	0	0	8	8
210 . RANTAU SELATAN	0	0	0	9	9
220 . RANTAU UTARA	0	0	0	10	10
. KABUPATEN LABUHAN BATU	0	6	4	88	98
<i>08. Kabupaten Asahan</i>					
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	2	0	0	7	9
020 . BANDAR PULAU	0	0	0	10	10
021 . AEK SONGSONGAN	0	1	0	8	9
022 . RAHUNING	0	0	0	7	7
030 . PULAU RAKYAT	0	0	0	12	12
031 . AEK KUASAN	0	0	0	7	7
032 . AEK LEDONG	1	0	0	6	7
040 . SEI KEPAYANG	0	0	0	6	6
041 . SEI KEPAYANG BARAT	0	0	0	6	6
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	0	0	0	5	5
050 . TANJUNG BALAI	0	0	0	8	8
060 . SIMPANG EMPAT	0	0	0	8	8
061 . TELUK DALAM	0	0	0	6	6
070 . AIR BATU	0	0	0	12	12
071 . SEI DADAP	0	0	0	10	10
080 . BUNTU PANE	4	1	0	4	9
081 . TINGGI RAJA	1	0	2	4	7
082 . SETIA JANJI	0	0	0	5	5
090 . MERANTI	0	0	0	7	7
091 . PULO BANDRING	0	0	0	10	10
092 . RAWANG PANCA ARGA	0	0	0	7	7
100 . AIR JOMAN	0	0	0	7	7
101 . SILAU LAUT	0	0	0	5	5
160 . KISARAN BARAT	0	0	0	13	13
170 . KISARAN TIMUR	0	0	0	12	12
. KABUPATEN ASAHAN	8	2	2	192	204

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
*table* : 02 Number Of Villages by Topografical Areas

Kecamatan / <i>District</i>	Puncak <i>Mount</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hamparan <i>Dale</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>					
010 . SILIMAKUTA	0	0	0	6	6
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	0	1	0	7	8
020 . PURBA	1	0	0	9	10
021 . HARANGGAOL HORISON	0	0	5	0	5
030 . DOLOK PARDAMEAN	0	2	0	9	11
040 . SIDAMANIK	0	0	0	13	13
041 . PEMATANG SIDAMANIK	0	3	0	7	10
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	0	1	1	3	5
060 . TANAH JAWA	0	0	0	20	20
061 . HATONDUHAN	0	0	0	9	9
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	0	0	14	14
080 . JORLANG HATARAN	0	0	0	10	10
090 . PANEI	0	0	1	12	13
091 . PANOMBEAN PANEI	0	1	0	9	10
100 . RAYA	0	0	7	11	18
110 . DOLOK SILAU	0	2	0	8	10
120 . SILAU KAHEAN	1	1	0	14	16
130 . RAYA KAHEAN	0	2	2	7	11
140 . TAPIAN DOLOK	1	1	0	8	10
150 . DOLOK BATU NANGGAR	0	0	0	15	15
160 . SIANTAR	0	0	0	17	17
161 . GUNUNG MALELA	0	0	0	16	16
162 . GUNUNG MALIGAS	0	0	0	9	9
170 . HUTABAYU RAJA	0	0	0	13	13
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	0	0	0	8	8
180 . PEMATANG BANDAR	0	0	0	12	12
181 . BANDAR HULUAN	0	0	0	10	10
190 . BANDAR	0	0	0	15	15
191 . BANDAR MASILAM	0	0	0	9	9
200 . BOSAR MALIGAS	2	0	0	15	17
210 . UJUNG PADANG	1	0	0	16	17
KABUPATEN SIMALUNGUN	6	14	16	331	367

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 table : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / Distric	Puncak Mount	Lereng Slope	Lembah Valley	Hamparan Dale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>					
030 . SIDIKALANG	0	0	0	11	11
031 . BERAMPU	0	3	2	0	5
032 . SITINJO	0	2	0	2	4
040 . PARBULUAN	8	2	0	1	11
050 . SUMBUL	0	1	0	18	19
051 . SILAHI SABUNGAN	0	4	0	1	5
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	0	3	0	13	16
061 . LAE PARIRA	0	2	0	7	9
070 . SIEMPAT NEMPU	1	6	0	6	13
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	2	0	10	12
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	0	1	0	9	10
100 . TIGA LINGGA	0	2	4	8	14
101 . GUNUNG SITEMBER	3	0	0	5	8
110 . PEGAGAN HILIR	3	5	2	3	13
120 . TANAH PINEM	0	18	1	0	19
KABUPATEN DAIRI	15	51	9	94	169
<i>11. Kabupaten Karo</i>					
010 . MARDINGDING	0	12	0	0	12
020 . LAUBALENG	0	9	1	5	15
030 . TIGA BINANGA	0	5	2	13	20
040 . JUHAR	0	3	0	22	25
050 . MUNTE	1	0	0	21	22
060 . KUTA BULUH	0	16	0	0	16
070 . PAYUNG	0	2	4	2	8
071 . TIGANDERKET	0	15	0	2	17
080 . SIMPANG EMPAT	0	1	0	16	17
081 . NAMAN TERAN	0	13	0	1	14
082 . MERDEKA	0	1	3	5	9
090 . KABANJAHE	0	0	0	13	13
100 . BERASTAGI	0	0	0	10	10
110 . TIGAPANAH	1	3	0	22	26
111 . DOLAT RAYAT	0	0	4	3	7
120 . MEREK	0	10	0	9	19
130 . BARUSJAHE	0	7	0	12	19
KABUPATEN KARO	2	97	14	156	269

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
*table* : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / <i>District</i>	Puncak <i>Mount</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hamparan <i>Dale</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>					
010 . GUNUNG MERIAH	0	11	0	0	11
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	0	11	0	9	20
030 . SIBOLANGIT	0	21	4	5	30
040 . KUTALIMBARU	0	1	0	13	14
050 . PANCUR BATU	0	1	3	21	25
060 . NAMO RAMBE	0	0	0	32	32
070 . BIRU-BIRU	0	2	3	12	17
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	0	7	0	8	15
090 . BANGUN PURBA	0	0	1	23	24
190 . GALANG	0	0	1	28	29
200 . TANJUNG MORAWA	0	0	0	26	26
210 . PATUMBAK	0	0	0	8	8
220 . DELI TUA	0	0	0	6	6
230 . SUNGGAL	0	0	0	17	17
240 . HAMPARAN PERAK	0	0	0	20	20
250 . LABUHAN DELI	0	0	0	5	5
260 . PERCUT SEI TUAN	0	0	0	20	20
270 . BATANG KUIS	0	0	0	11	11
280 . PANTAI LABU	0	0	0	19	19
290 . BERINGIN	0	0	0	11	11
300 . LUBUK PAKAM	0	0	0	13	13
310 . PAGAR MERBAU	0	0	0	16	16
. KABUPATEN DELI SERDANG	0	54	12	323	389

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 table : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / Distric	Puncak Mount	Lereng Slope	Lembah Valley	Hampanan Dale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>13. Kabupaten Langkat</u>					
010 . BOHOROK	0	3	0	16	19
011 . SIRAPIT	0	0	0	10	10
020 . SALAPIAN	0	3	2	12	17
021 . KUTAMBARU	0	3	1	4	8
030 . SEI BINGAI	0	3	0	13	16
040 . KUALA	0	2	0	14	16
050 . SELESAI	0	0	0	14	14
060 . BINJAI	0	0	0	7	7
070 . STABAT	0	0	0	12	12
080 . WAMPU	0	5	0	9	14
090 . BATANG SERANGAN	0	0	0	8	8
100 . SAWIT SEBERANG	0	0	0	7	7
110 . PADANG TUALANG	0	0	0	12	12
120 . HINAI	0	0	0	13	13
130 . SECANGGANG	0	0	0	17	17
140 . TANJUNG PURA	0	0	0	19	19
150 . GEBANG	0	2	0	9	11
160 . BABALAN	0	0	0	8	8
170 . SEI LEPAN	0	7	1	6	14
180 . BRANDAN BARAT	0	0	1	6	7
190 . BESITANG	1	3	0	5	9
200 . PANGKALAN SUSU	0	0	1	10	11
201 . PEMATANG JAYA	1	0	0	7	8
KABUPATEN LANGKAT	2	31	6	238	277
<u>14. Kabupaten Nias Selatan</u>					
010 . HIBALA	0	0	0	22	22
020 . PULAU-PULAU BATU	0	0	0	46	46
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	1	1	0	8	10
030 . TELUK DALAM	0	15	0	2	17
031 . FANAYAMA	1	8	0	7	16
032 . TOMA	0	11	0	0	11
033 . MANIAMOLO	0	10	0	4	14
034 . MAZINO	0	1	0	10	11
040 . AMANDRAYA	2	16	1	2	21
041 . ARAMO	0	14	0	1	15
050 . LAHUSA	0	16	0	19	35
060 . GOMO	1	22	0	0	23
061 . SUSUA	0	14	0	0	14
062 . MAZO	7	6	0	1	14
063 . UMBUNASI	5	3	0	1	9
070 . LOLOMATUA	12	14	0	0	26
080 . LOLOWA'U	10	29	2	0	41
081 . HILIMEGAI	5	6	0	0	11
KABUPATEN NIAS SELATAN	44	186	3	123	356

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 table : 02 Number Of Villages by Topografical Areas

Kecamatan / Distric	Puncak Mount	Lereng Slope	Lembah Valley	Hampanan Dale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>					
010 . PAKKAT	0	22	0	0	22
020 . ONAN GANJANG	0	9	1	2	12
030 . SIJAMA POLANG	0	2	2	6	10
040 . DOLOK SANGGUL	0	1	0	27	28
050 . LINTONG NIHUTA	0	0	1	21	22
060 . PARANGINAN	0	0	0	11	11
070 . BAKTI RAJA	0	6	1	0	7
080 . POLLUNG	0	0	0	13	13
090 . PARLILITAN	0	20	0	0	20
100 . TARA BINTANG	0	9	0	0	9
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	0	69	5	80	154
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>					
010 . SALAK	0	3	0	3	6
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	0	10	0	0	10
012 . PAGINDAR	0	4	0	0	4
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	5	0	0	5
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	0	4	0	1	5
020 . KERAJAAN	0	10	0	0	10
021 . TINADA	0	6	0	0	6
022 . SIEMPAT RUBE	0	5	0	1	6
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	0	47	0	5	52
<u>17. Kabupaten Samosir</u>					
010 . SIANJUR MULA MULA	0	3	8	0	11
020 . HARIAN	0	3	0	8	11
030 . SITIO-TIO	0	4	1	1	6
040 . ONAN RUNGGU	0	0	0	12	12
050 . NAINGGOLAN	4	0	0	8	12
060 . PALIPI	0	2	0	11	13
070 . RONGGUR NIHUTA	0	7	0	1	8
080 . PANGURURAN	0	2	0	26	28
090 . SIMANINDO	0	0	0	16	16
KABUPATEN SAMOSIR	4	21	9	83	117

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 table : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / Distric	Puncak Mount	Lereng Slope	Lembah Valley	Hamparan Dale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>18. Kabupaten Serdang Bedagai</u>					
010 . KOTARIH	0	0	0	11	11
011 . SILINDA	0	0	0	9	9
012 . BINTANG BAYU	0	0	0	19	19
020 . DOLOK MASIHUL	0	0	0	28	28
021 . SERBAJADI	0	0	0	10	10
030 . SIPISPIS	0	0	0	20	20
040 . DOLOK MERAWAN	0	0	0	17	17
050 . TEBINGTINGGI	0	0	0	14	14
051 . TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	10	10
060 . BANDAR KHALIPAH	0	0	0	5	5
070 . TANJUNG BERINGIN	0	0	0	8	8
080 . SEI RAMPAH	0	0	0	17	17
081 . SEI BAMBAN	0	0	0	10	10
090 . TELUK MENKUDU	0	0	0	12	12
100 . PERBAUNGAN	0	0	0	28	28
101 . PEGAJAHAN	0	0	0	13	13
110 . PANTAI CERMIN	0	0	0	12	12
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	0	0	0	243	243
<u>19. Kabupaten Batu Bara</u>					
010 . SEI BALAI	0	0	0	8	8
020 . TANJUNG TIRAM	0	0	0	12	12
030 . TALAWI	0	0	0	13	13
040 . LIMAPULUH	0	0	0	27	27
050 . AIR PUTIH	0	0	0	13	13
060 . SEI SUKA	0	0	0	13	13
070 . MEDANG DERAS	0	0	0	14	14
KABUPATEN BATU BARA	0	0	0	100	100

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 table : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / Distric	Puncak Mount	Lereng Slope	Lembah Valley	Hamparan Dale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>					
010 . BATANG ONANG	0	18	2	12	32
020 . PADANG BOLAK JULU	0	12	0	11	23
030 . PORTIBI	0	2	5	31	38
040 . PADANG BOLAK	0	35	3	39	77
050 . SIMANGAMBAT	0	0	1	33	34
060 . HALONGONAN	0	14	0	30	44
070 . DOLOK	0	62	9	15	86
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	9	3	32	44
090 . HULU SIHAPAS	0	0	0	10	10
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	0	152	23	213	388
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>					
010 . SOSOPAN	0	12	10	0	22
020 . ULU BARUMUN	1	0	0	14	15
030 . BARUMUN	0	2	1	27	30
031 . BARUMUN SELATAN	0	0	0	11	11
040 . LUBUK BARUMUN	0	0	0	24	24
050 . SOSA	0	0	0	39	39
060 . BATANG LUBU SUTAM	1	0	0	27	28
070 . HUTA RAJA TINGGI	0	1	0	30	31
080 . HURISTAK	0	2	1	24	27
090 . BARUMUN TENGAH	0	1	1	50	52
091 . AEK NABARA BARUMUN	1	10	0	14	25
KABUPATEN PADANG LAWAS	3	28	13	260	304
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>					
010 . SUNGAI KANAN	0	4	0	5	9
020 . TORGAMBA	0	0	0	14	14
030 . KOTA PINANG	0	3	1	6	10
040 . SILANGKITANG	0	0	0	6	6
050 . KAMPUNG RAKYAT	0	0	0	15	15
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	0	7	1	46	54

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 table : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / Distric	Puncak Mount	Lereng Slope	Lembah Valley	Hamparan Dale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>					
010 . NA IX-X	0	2	0	11	13
020 . MARBAU	0	0	0	18	18
030 . AEK KUO	0	0	0	8	8
040 . AEK NATAS	0	5	1	6	12
050 . KUALUH SELATAN	0	3	0	9	12
060 . KUALUH HILIR	0	0	0	7	7
070 . KUALUH HULU	0	0	0	13	13
080 . KUALUH LEIDONG	0	0	0	7	7
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	0	10	1	79	90
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>					
010 . TUGALA OYO	0	8	0	0	8
020 . ALASA	0	10	0	4	14
030 . ALASA TALU MUZOI	1	4	1	0	6
040 . NAMOHALU ESIWA	0	7	0	4	11
050 . SITOLU ORI	0	5	0	1	6
060 . TUHEMBERUA	0	0	0	8	8
070 . SAWO	0	2	0	8	10
080 . LOTU	0	7	0	6	13
090 . LAHEWA TIMUR	0	0	0	7	7
100 . AFULU	3	2	0	4	9
110 . LAHEWA	1	5	1	14	21
KABUPATEN NIAS UTARA	5	50	2	56	113
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>					
010 . SIROMBU	0	2	0	23	25
020 . LAHOMI	0	11	0	0	11
030 . ULU MORO O	0	5	0	0	5
040 . LOLOFITU MOI	5	7	0	1	13
050 . MANDREHE UTARA	0	12	0	0	12
060 . MANDREHE	0	20	0	0	20
070 . MANDREHE BARAT	4	5	0	5	14
080 . MORO O	0	9	0	1	10
KABUPATEN NIAS BARAT	9	71	0	30	110
<u>71. Kota Sibolga</u>					
010 . SIBOLGA UTARA	1	0	0	4	5
020 . SIBOLGA KOTA	0	0	0	4	4
030 . SIBOLGA SELATAN	0	1	0	3	4
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	0	0	4	4
KOTA SIBOLGA	1	1	0	15	17

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 table : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / <i>Distric</i>	Puncak <i>Mount</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hampanan <i>Dale</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>72. Tanjung Balai</i>					
010 . DATUK BANDAR	0	0	0	5	5
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	0	0	5	5
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	0	0	0	6	6
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	0	0	5	5
040 . SEI TUALANG RASO	0	0	0	5	5
050 . TELUK NIBUNG	0	0	0	5	5
KOTA TANJUNG BALAI	0	0	0	31	31
<i>73. Pematang Siantar</i>					
010 . SIANTAR MARIHAT	0	0	0	7	7
011 . SIANTAR MARIMBUN	0	0	0	6	6
020 . SIANTAR SELATAN	0	0	0	6	6
030 . SIANTAR BARAT	0	0	0	8	8
040 . SIANTAR UTARA	0	0	0	7	7
050 . SIANTAR TIMUR	0	0	0	7	7
060 . SIANTAR MARTOBA	0	0	0	7	7
061 . SIANTAR SITALASARI	0	0	0	5	5
KOTA PEMATANG SIANTAR	0	0	0	53	53
<i>74. Tebing Tinggi</i>					
010 . PADANG HULU	0	0	0	7	7
011 . TEBING TINGGI KOTA	0	0	0	7	7
020 . RAMBUTAN	0	0	0	7	7
021 . BAJENIS	0	0	0	7	7
030 . PADANG HILIR	0	0	0	7	7
KOTA TEBING TINGGI	0	0	0	35	35

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
*table* : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / <i>Distric</i>	Puncak <i>Mount</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hampanan <i>Dale</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>75. Kota Medan</i>					
010 . MEDAN TUNTUNGAN	0	0	0	9	9
020 . MEDAN JOHOR	0	0	0	6	6
030 . MEDAN AMPLAS	0	0	0	7	7
040 . MEDAN DENAI	0	0	0	6	6
050 . MEDAN AREA	0	0	0	12	12
060 . MEDAN KOTA	0	0	0	12	12
070 . MEDAN MAIMUN	0	0	1	5	6
080 . MEDAN POLONIA	0	0	0	5	5
090 . MEDAN BARU	0	0	0	6	6
100 . MEDAN SELAYANG	0	0	0	6	6
110 . MEDAN SUNGGAL	0	0	0	6	6
120 . MEDAN HELVETIA	0	0	0	7	7
130 . MEDAN PETISAH	0	0	0	7	7
140 . MEDAN BARAT	0	0	0	6	6
150 . MEDAN TIMUR	0	0	0	11	11
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	9	9
170 . MEDAN TEMBUNG	0	0	0	7	7
180 . MEDAN DELI	0	0	0	6	6
190 . MEDAN LABUHAN	0	0	0	6	6
200 . MEDAN MARELAN	0	0	0	5	5
210 . MEDAN BELAWAN	0	0	0	6	6
KOTA MEDAN	0	0	1	150	151
<i>76. Kota Binjai</i>					
010 . BINJAI SELATAN	0	0	0	8	8
020 . BINJAI KOTA	0	0	0	7	7
030 . BINJAI TIMUR	0	0	0	7	7
040 . BINJAI UTARA	0	0	0	9	9
050 . BINJAI BARAT	0	0	0	6	6
KOTA BINJAI	0	0	0	37	37

Tabel : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
*table* : 02 Number Of Villages by Topographical Areas

Kecamatan / <i>District</i>	Puncak <i>Mount</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hamparan <i>Dale</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>					
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	0	1	0	17	18
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	0	0	0	12	12
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	0	4	0	11	15
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	0	0	0	16	16
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	0	3	0	7	10
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	0	8	0	0	8
KOTA PADANGSIDIMPUAN	0	16	0	63	79
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>					
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	2	14	0	10	26
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	0	10	0	5	15
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	1	7	0	1	9
040 . GUNUNG SITOLI	3	16	1	12	32
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	4	0	5	9
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	0	6	0	4	10
KOTA GUNUNG SITOLI	6	57	1	37	101

Tabel : 03 BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
*Number of Villages by Locations of Forest Area*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah <i>Total</i>	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam <i>Inside Forest</i> Area	Ditepi/ Sekitar <i>Inside Edge/</i> Around Forest Area	Di Luar <i>Outside Forest</i> Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b><i>01. Kabupaten Nias</i></b>					
060 . IDANO GAWO	0	0	18	18	1
061 . BAWOLATO	0	0	16	16	0
062 . ULUGAWO	0	3	8	11	0
070 . GIDO	0	0	25	25	1
081 . MA U	0	0	9	9	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	0	8	8	0
130 . HILIDUHO	0	0	13	13	0
131 . HILI SERANGKAI	0	0	7	7	0
132 . BOTOMUZOI	0	0	12	12	0
<b>KABUPATEN NIAS</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>116</b>	<b>119</b>	<b>2</b>
<b><i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i></b>					
010 . BATAHAN	0	2	16	18	1
011 . SINUNUKAN	0	0	14	14	0
020 . BATANG NATAL	3	14	14	31	0
021 . LINGGA BAYU	3	3	13	19	0
022 . RANTO BAEK	2	5	11	18	0
030 . KOTANOPAN	6	11	19	36	0
031 . ULU PUNGKUT	9	4	0	13	0
032 . TAMBANGAN	0	9	11	20	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	0	9	0	9	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	11	0	0	11	0
040 . MUARA SIPONGI	9	7	0	16	0
041 . PAKANTAN	0	4	4	8	0
050 . PANYABUNGAN	3	7	29	39	0
051 . PANYABUNGAN SELATAN	7	4	0	11	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	1	9	10	0
053 . PANYABUNGAN UTARA	0	1	11	12	0
054 . PANYABUNGAN TIMUR	0	14	1	15	0
055 . HUTA BARGOT	0	7	7	14	0
060 . NATAL	1	1	28	30	6
070 . MUARA BATANG GADIS	11	5	1	17	2
080 . SIABU	0	2	27	29	0
081 . BUKIT MALINTANG	0	1	10	11	0
082 . NAGA JUANG	0	7	0	7	0
<b>KABUPATEN MANDAILING NATAL</b>	<b>65</b>	<b>118</b>	<b>225</b>	<b>408</b>	<b>9</b>

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>					
010 . BATANG ANGKOLA	0	0	36	36	0
011 . SAYUR MATINGGI	1	13	5	19	0
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	0	17	0	17	0
070 . ANGKOLA TIMUR	0	13	2	15	0
080 . ANGKOLA SELATAN	0	7	10	17	0
090 . ANGKOLA BARAT	0	0	14	14	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	3	7	10	0
100 . BATANG TORU	0	3	20	23	0
101 . MARANCAR	0	9	3	12	0
102 . MUARA BATANG TORU	0	0	9	9	1
110 . SIPIROK	7	6	27	40	0
120 . ARSE	1	3	6	10	0
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	0	7	7	14	0
161 . AEK BILAH	3	1	8	12	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	12	82	154	248	1
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>					
010 . PINANG SORI	1	2	4	7	1
011 . BADIRI	0	0	9	9	3
020 . SIBABANGUN	3	0	4	7	0
021 . LUMUT	1	2	3	6	1
022 . SUKABANGUN	0	0	6	6	0
030 . PANDAN	0	2	7	9	2
031 . TUKKA	0	4	4	8	0
032 . SARUDIK	0	0	5	5	0
040 . TAPIAN NAULI	2	3	4	9	2
041 . SITAHUIS	0	0	6	6	0
050 . KOLANG	0	5	7	12	3
060 . SORKAM	3	3	9	15	0
061 . SORKAM BARAT	0	0	11	11	0
062 . PASARIBU TOBING	2	4	2	8	0
070 . BARUS	0	0	13	13	0
071 . SOSOR GADONG	2	5	2	9	2
072 . ANDAM DEWI	0	0	14	14	1
073 . BARUS UTARA	0	0	6	6	0
080 . MANDUAMAS	0	5	4	9	1
081 . SIRANDORUNG	0	0	8	8	0
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	14	35	128	177	16

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>05. Kabupaten Tapanuli Utara</u>					
030 . PARMONANGAN	3	3	8	14	0
040 . ADIAN KOTING	0	0	14	14	0
050 . SIPOHOLON	0	2	12	14	0
060 . TARUTUNG	2	0	29	31	0
061 . SIATAS BARITA	2	1	9	12	0
070 . PAHAE JULU	0	7	12	19	0
080 . PAHAE JAE	0	0	13	13	0
081 . PURBATUA	0	1	10	11	0
082 . SIMANGUMBAN	0	3	5	8	0
090 . PANGARIBUAN	1	1	20	22	0
100 . GAROGA	0	7	5	12	0
110 . SIPAHUTAR	0	0	23	23	0
120 . SIBORONG-BORONG	0	0	21	21	0
130 . PAGARAN	0	0	14	14	0
180 . MUARA	0	0	15	15	0
KABUPATEN TAPANULI UTARA	8	25	210	243	0
<u>06. Kabupaten Toba Samosir</u>					
030 . BALIGE	0	5	30	35	0
031 . TAMPAHAN	0	1	5	6	0
040 . LAGUBOTI	0	3	20	23	0
050 . HABINSARAN	0	16	6	22	0
051 . BORBOR	3	12	0	15	0
052 . NASSAU	0	10	0	10	0
060 . SILAEN	4	12	7	23	0
061 . SIGUMPAR	0	0	10	10	0
070 . PORSEA	0	0	17	17	0
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	7	0	7	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	1	13	14	0
073 . PARMAKSIAN	0	4	7	11	0
080 . LUMBAN JULU	0	5	7	12	0
081 . ULUAN	0	0	17	17	0
082 . AJIBATA	1	4	5	10	0
083 . BONATUA LUNASI	0	0	12	12	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	8	80	156	244	0

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan				Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>					
050 . BILAH HULU	0	0	24	24	0
070 . PANGKATAN	0	0	7	7	0
080 . BILAH BARAT	1	0	9	10	0
130 . BILAH HILIR	0	0	13	13	0
140 . PANAI HULU	0	0	7	7	0
150 . PANAI TENGAH	0	0	10	10	0
160 . PANAI HILIR	0	4	4	8	4
210 . RANTAU SELATAN	0	0	9	9	0
220 . RANTAU UTARA	0	2	8	10	0
KABUPATEN LABUHAN BATU	1	6	91	98	4
<i>08. Kabupaten Asahan</i>					
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	0	2	7	9	0
020 . BANDAR PULAU	0	0	10	10	0
021 . AEK SONGSONGAN	0	0	9	9	0
022 . RAHUNING	0	1	6	7	0
030 . PULAU RAKYAT	0	2	10	12	0
031 . AEK KUASAN	0	0	7	7	0
032 . AEK LEDONG	0	0	7	7	0
040 . SEI KEPAYANG	0	0	6	6	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	0	0	6	6	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	0	1	4	5	2
050 . TANJUNG BALAI	0	2	6	8	2
060 . SIMPANG EMPAT	0	0	8	8	0
061 . TELUK DALAM	0	0	6	6	0
070 . AIR BATU	0	0	12	12	0
071 . SEI DADAP	0	0	10	10	0
080 . BUNTU PANE	0	0	9	9	0
081 . TINGGI RAJA	0	0	7	7	0
082 . SETIA JANJI	0	0	5	5	0
090 . MERANTI	0	0	7	7	0
091 . PULO BANDRING	0	0	10	10	0
092 . RAWANG PANCA ARGA	0	0	7	7	0
100 . AIR JOMAN	0	0	7	7	0
101 . SILAU LAUT	0	2	3	5	2
160 . KISARAN BARAT	0	0	13	13	0
170 . KISARAN TIMUR	0	0	12	12	0
KABUPATEN ASAHAN	0	10	194	204	6

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / District	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>					
010 . SILIMAKUTA	0	0	6	6	0
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	0	1	7	8	0
020 . PURBA	0	2	8	10	0
021 . HARANGGAOL HORISON	0	0	5	5	0
030 . DOLOK PARDAMEAN	0	0	11	11	0
040 . SIDAMANIK	0	0	13	13	0
041 . PEMATANG SIDAMANIK	0	6	4	10	0
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	0	3	2	5	0
060 . TANAH JAWA	0	0	20	20	0
061 . HATONDUHAN	0	2	7	9	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	2	12	14	0
080 . JORLANG HATARAN	1	0	9	10	0
090 . PANEI	0	0	13	13	0
091 . PANOMBEAN PANEI	0	1	9	10	0
100 . RAYA	0	4	14	18	0
110 . DOLOK SILAU	0	1	9	10	0
120 . SILAU KAHEAN	2	2	12	16	0
130 . RAYA KAHEAN	0	4	7	11	0
140 . TAPIAN DOLOK	0	0	10	10	0
150 . DOLOK BATU NANGGAR	0	0	15	15	0
160 . SIANTAR	0	0	17	17	0
161 . GUNUNG MALELA	0	0	16	16	0
162 . GUNUNG MALIGAS	0	0	9	9	0
170 . HUTABAYU RAJA	0	0	13	13	0
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	0	0	8	8	0
180 . PEMATANG BANDAR	0	0	12	12	0
181 . BANDAR HULUAN	0	0	10	10	0
190 . BANDAR	0	0	15	15	0
191 . BANDAR MASILAM	0	0	9	9	0
200 . BOSAR MALIGAS	0	0	17	17	0
210 . UJUNG PADANG	0	0	17	17	0
KABUPATEN SIMALUNGUN	3	28	336	367	0

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>10. Kabupaten Dairi</b>					
030 . SIDIKALANG	0	1	10	11	0
031 . BERAMPU	1	2	2	5	0
032 . SITINJO	0	0	4	4	0
040 . PARBULUAN	0	9	2	11	0
050 . SUMBUL	0	6	13	19	0
051 . SILAHI SABUNGAN	0	5	0	5	0
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	0	6	10	16	0
061 . LAE PARIRA	0	0	9	9	0
070 . SIEMPAT NEMPU	0	2	11	13	0
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	0	12	12	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	0	4	6	10	0
100 . TIGA LINGGA	0	4	10	14	0
101 . GUNUNG SITEMBER	0	5	3	8	0
110 . PEGAGAN HILIR	2	2	9	13	0
120 . TANAH PINEM	1	11	7	19	0
KABUPATEN DAIRI	4	57	108	169	0
<b>11. Kabupaten Karo</b>					
010 . MARDINGDING	3	9	0	12	0
020 . LAUBALENG	0	15	0	15	0
030 . TIGA BINANGA	0	2	18	20	0
040 . JUHAR	1	4	20	25	0
050 . MUNTE	0	0	22	22	0
060 . KUTA BULUH	0	4	12	16	0
070 . PAYUNG	0	0	8	8	0
071 . TIGANDERKET	0	4	13	17	0
080 . SIMPANG EMPAT	0	2	15	17	0
081 . NAMAN TERAN	0	1	13	14	0
082 . MERDEKA	0	6	3	9	0
090 . KABANJAHE	0	0	13	13	0
100 . BERASTAGI	0	1	9	10	0
110 . TIGAPANAH	0	3	23	26	0
111 . DOLAT RAYAT	0	0	7	7	0
120 . MEREK	0	7	12	19	0
130 . BARUSJAHE	0	18	1	19	0
KABUPATEN KARO	4	76	189	269	0

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>					
010 . GUNUNG MERIAH	0	2	9	11	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	0	2	18	20	0
030 . SIBOLANGIT	0	14	16	30	0
040 . KUTALIMBARU	0	2	12	14	0
050 . PANCUR BATU	0	0	25	25	0
060 . NAMO RAMBE	0	0	32	32	0
070 . BIRU-BIRU	0	1	16	17	0
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	0	1	14	15	0
090 . BANGUN PURBA	0	0	24	24	0
190 . GALANG	0	0	29	29	0
200 . TANJUNG MORAWA	0	0	26	26	0
210 . PATUMBAK	0	0	8	8	0
220 . DELI TUA	0	0	6	6	0
230 . SUNGGAL	0	0	17	17	0
240 . HAMPARAN PERAK	0	0	20	20	2
250 . LABUHAN DELI	0	1	4	5	1
260 . PERCUT SEI TUAN	0	1	19	20	3
270 . BATANG KUIS	0	0	11	11	0
280 . PANTAI LABU	0	0	19	19	6
290 . BERINGIN	0	0	11	11	0
300 . LUBUK PAKAM	0	0	13	13	0
310 . PAGAR MERBAU	0	0	16	16	0
. KABUPATEN DELI SERDANG	0	24	365	389	12

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>					
010 . BOHOROK	0	1	18	19	0
011 . SIRAPIT	0	0	10	10	0
020 . SALAPIAN	0	3	14	17	0
021 . KUTAMBARU	0	4	4	8	0
030 . SEI BINGAI	0	1	15	16	0
040 . KUALA	0	8	8	16	0
050 . SELESAI	0	0	14	14	0
060 . BINJAI	0	0	7	7	0
070 . STABAT	0	0	12	12	0
080 . WAMPU	0	0	14	14	0
090 . BATANG SERANGAN	0	0	8	8	0
100 . SAWIT SEBERANG	0	0	7	7	0
110 . PADANG TUALANG	0	0	12	12	0
120 . HINAI	0	0	13	13	0
130 . SECANGGANG	0	2	15	17	3
140 . TANJUNG PURA	1	5	13	19	3
150 . GEBANG	0	1	10	11	4
160 . BABALAN	0	0	8	8	2
170 . SEI LEPAN	0	3	11	14	1
180 . BRANDAN BARAT	0	0	7	7	0
190 . BESITANG	0	3	6	9	1
200 . PANGKALAN SUSU	1	0	10	11	7
201 . PEMATANG JAYA	0	0	8	8	5
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>2</b>	<b>31</b>	<b>244</b>	<b>277</b>	<b>26</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>					
010 . HIBALA	0	0	22	22	4
020 . PULAU-PULAU BATU	0	0	46	46	2
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	1	9	10	6
030 . TELUK DALAM	0	4	13	17	1
031 . FANAYAMA	1	5	10	16	0
032 . TOMA	0	0	11	11	0
033 . MANIAMOLO	0	5	9	14	2
034 . MAZINO	0	0	11	11	0
040 . AMANDRAYA	0	0	21	21	0
041 . ARAMO	2	0	13	15	0
050 . LAHUSA	0	0	35	35	0
060 . GOMO	0	0	23	23	0
061 . SUSUA	0	14	0	14	0
062 . MAZO	8	4	2	14	0
063 . UMBUNASI	0	0	9	9	0
070 . LOLOMATUA	0	0	26	26	0
080 . LOLOWA'U	0	15	26	41	0
081 . HILIMEGAI	0	0	11	11	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>11</b>	<b>48</b>	<b>297</b>	<b>356</b>	<b>15</b>

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>					
010 . PAKKAT	0	22	0	22	0
020 . ONAN GANJANG	1	6	5	12	0
030 . SIJAMA POLANG	0	0	10	10	0
040 . DOLOK SANGGUL	0	5	23	28	0
050 . LINTONG NIHUTA	0	0	22	22	0
060 . PARANGINAN	0	0	11	11	0
070 . BAKTI RAJA	0	2	5	7	0
080 . POLLUNG	0	0	13	13	0
090 . PARLILITAN	0	20	0	20	0
100 . TARA BINTANG	1	8	0	9	0
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	2	63	89	154	0
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>					
010 . SALAK	1	3	2	6	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	1	9	0	10	0
012 . PAGINDAR	2	2	0	4	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	1	3	1	5	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	0	4	1	5	0
020 . KERAJAAN	5	5	0	10	0
021 . TINADA	3	3	0	6	0
022 . SIEMPAT RUBE	0	2	4	6	0
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	13	31	8	52	0
<u>17. Kabupaten Samosir</u>					
010 . SIANJUR MULA MULA	0	8	3	11	0
020 . HARIAN	0	1	10	11	0
030 . SITIO-TIO	0	5	1	6	0
040 . ONAN RUNGGU	0	0	12	12	0
050 . NAINGGOLAN	0	0	12	12	0
060 . PALIPI	0	2	11	13	0
070 . RONGGUR NIHUTA	0	1	7	8	0
080 . PANGURURAN	0	0	28	28	0
090 . SIMANINDO	0	1	15	16	0
KABUPATEN SAMOSIR	0	18	99	117	0

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>					
010 . KOTARIH	0	0	11	11	0
011 . SILINDA	0	0	9	9	0
012 . BINTANG BAYU	1	1	17	19	0
020 . DOLOK MASIHUL	1	2	25	28	0
021 . SERBAJADI	0	0	10	10	0
030 . SIPISPIS	0	0	20	20	0
040 . DOLOK MERAWAN	0	0	17	17	0
050 . TEBINGTINGGI	0	0	14	14	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	0	0	10	10	0
060 . BANDAR KHALIPAH	0	0	5	5	2
070 . TANJUNG BERINGIN	0	1	7	8	1
080 . SEI RAMPAH	0	0	17	17	0
081 . SEI BAMBAN	0	0	10	10	0
090 . TELUK MENGKUDU	0	0	12	12	4
100 . PERBAUNGAN	0	0	28	28	0
101 . PEGAJAHAN	0	0	13	13	0
110 . PANTAI CERMIN	0	0	12	12	4
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	2	4	237	243	11
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>					
010 . SEI BALAI	0	0	8	8	0
020 . TANJUNG TIRAM	0	2	10	12	5
030 . TALAWI	1	0	12	13	1
040 . LIMAPULUH	0	2	25	27	1
050 . AIR PUTIH	0	0	13	13	0
060 . SEI SUKA	0	0	13	13	1
070 . MEDANG DERAS	0	1	13	14	6
KABUPATEN BATU BARA	1	5	94	100	14

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>					
010 . BATANG ONANG	0	14	18	32	0
020 . PADANG BOLAK JULU	0	2	21	23	0
030 . PORTIBI	0	0	38	38	0
040 . PADANG BOLAK	3	3	71	77	0
050 . SIMANGAMBAT	0	0	34	34	0
060 . HALONGONAN	0	0	44	44	0
070 . DOLOK	7	65	14	86	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	0	44	44	0
090 . HULU SIHAPAS	0	2	8	10	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	10	86	292	388	0
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>					
010 . SOSOPAN	0	21	1	22	0
020 . ULU BARUMUN	0	0	15	15	0
030 . BARUMUN	0	4	26	30	0
031 . BARUMUN SELATAN	0	3	8	11	0
040 . LUBUK BARUMUN	0	2	22	24	0
050 . SOSA	0	0	39	39	0
060 . BATANG LUBU SUTAM	0	28	0	28	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	0	1	30	31	0
080 . HURISTAK	0	3	24	27	0
090 . BARUMUN TENGAH	0	5	47	52	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	0	10	15	25	0
KABUPATEN PADANG LAWAS	0	77	227	304	0
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>					
010 . SUNGAI KANAN	0	0	9	9	0
020 . TORGAMBA	0	0	14	14	0
030 . KOTA PINANG	0	0	10	10	0
040 . SILANGKITANG	0	0	6	6	0
050 . KAMPUNG RAKYAT	0	0	15	15	0
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	0	0	54	54	0

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>					
010 . NA IX-X	0	3	10	13	0
020 . MARBAU	0	0	18	18	0
030 . AEK KUO	0	0	8	8	0
040 . AEK NATAS	2	8	2	12	0
050 . KUALUH SELATAN	0	3	9	12	0
060 . KUALUH HILIR	0	0	7	7	0
070 . KUALUH HULU	0	0	13	13	0
080 . KUALUH LEIDONG	0	0	7	7	2
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	2	14	74	90	2
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>					
010 . TUGALA OYO	0	0	8	8	0
020 . ALASA	0	0	14	14	0
030 . ALASA TALU MUZOI	0	0	6	6	0
040 . NAMOHALU ESIWA	0	0	11	11	0
050 . SITOLU ORI	0	0	6	6	0
060 . TUHEMBERUA	0	0	8	8	0
070 . SAWO	0	0	10	10	2
080 . LOTU	0	0	13	13	0
090 . LAHEWA TIMUR	0	0	7	7	1
100 . AFULU	0	0	9	9	0
110 . LAHEWA	0	0	21	21	3
KABUPATEN NIAS UTARA	0	0	113	113	6
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>					
010 . SIROMBU	0	0	25	25	0
020 . LAHOMI	0	0	11	11	0
030 . ULU MORO O	0	1	4	5	0
040 . LOLOFITU MOI	0	0	13	13	0
050 . MANDREHE UTARA	0	0	12	12	0
060 . MANDREHE	0	0	20	20	0
070 . MANDREHE BARAT	0	0	14	14	0
080 . MORO O	0	0	10	10	0
KABUPATEN NIAS BARAT	0	1	109	110	0
<u>71. Kota Sibolga</u>					
010 . SIBOLGA UTARA	0	0	5	5	0
020 . SIBOLGA KOTA	0	0	4	4	0
030 . SIBOLGA SELATAN	0	0	4	4	0
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	0	4	4	0
KOTA SIBOLGA	0	0	17	17	0

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>72. Tanjung Balai</i>					
010 . DATUK BANDAR	0	0	5	5	0
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	0	5	5	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	0	0	6	6	0
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	0	5	5	0
040 . SEI TUALANG RASO	0	0	5	5	0
050 . TELUK NIBUNG	0	0	5	5	0
KOTA TANJUNG BALAI	0	0	31	31	0
<i>73. Pematang Siantar</i>					
010 . SIANTAR MARIHAT	0	0	7	7	0
011 . SIANTAR MARIMBUN	0	0	6	6	0
020 . SIANTAR SELATAN	0	0	6	6	0
030 . SIANTAR BARAT	0	0	8	8	0
040 . SIANTAR UTARA	0	0	7	7	0
050 . SIANTAR TIMUR	0	0	7	7	0
060 . SIANTAR MARTOBA	0	0	7	7	0
061 . SIANTAR SITALASARI	0	0	5	5	0
KOTA PEMATANG SIANTAR	0	0	53	53	0
<i>74. Tebing Tinggi</i>					
010 . PADANG HULU	0	0	7	7	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	0	0	7	7	0
020 . RAMBUTAN	0	0	7	7	0
021 . BAJENIS	0	0	7	7	0
030 . PADANG HILIR	0	0	7	7	0
KOTA TEBING TINGGI	0	0	35	35	0

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
 table : 03 Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>75. Kota Medan</i>					
010 . MEDAN TUNTUNGAN	0	0	9	9	0
020 . MEDAN JOHOR	0	0	6	6	0
030 . MEDAN AMPLAS	0	0	7	7	0
040 . MEDAN DENAI	0	0	6	6	0
050 . MEDAN AREA	0	0	12	12	0
060 . MEDAN KOTA	0	0	12	12	0
070 . MEDAN MAIMUN	0	0	6	6	0
080 . MEDAN POLONIA	0	0	5	5	0
090 . MEDAN BARU	0	0	6	6	0
100 . MEDAN SELAYANG	0	0	6	6	0
110 . MEDAN SUNGGAL	0	0	6	6	0
120 . MEDAN HELVETIA	0	0	7	7	0
130 . MEDAN PETISAH	0	0	7	7	0
140 . MEDAN BARAT	0	0	6	6	0
150 . MEDAN TIMUR	0	0	11	11	0
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	0	9	9	0
170 . MEDAN TEMBUNG	0	0	7	7	0
180 . MEDAN DELI	0	0	6	6	0
190 . MEDAN LABUHAN	0	2	4	6	1
200 . MEDAN MARELAN	0	3	2	5	3
210 . MEDAN BELAWAN	0	0	6	6	3
KOTA MEDAN	0	5	146	151	7
<i>76. Kota Binjai</i>					
010 . BINJAI SELATAN	0	0	8	8	0
020 . BINJAI KOTA	0	0	7	7	0
030 . BINJAI TIMUR	0	0	7	7	0
040 . BINJAI UTARA	0	0	9	9	0
050 . BINJAI BARAT	0	0	6	6	0
KOTA BINJAI	0	0	37	37	0

Tabel : 03 DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE  
Number of Villages by Locations of Forest Area

Kecamatan / Distric	Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan			Jumlah Total	Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Di dalam Inside Forest Area	Ditepi/ Sekitar Inside Edge/ Around Forest Area	Di Luar Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>					
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	0	2	16	18	0
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	0	0	12	12	0
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	0	2	13	15	0
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	0	0	16	16	0
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	0	5	5	10	0
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	0	2	6	8	0
KOTA PADANGSIDIMPUAN	0	11	68	79	0
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>					
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	0	0	26	26	0
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	0	0	15	15	0
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	0	0	9	9	0
040 . GUNUNG SITOLI	0	0	32	32	1
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	0	9	9	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	0	0	10	10	0
KOTA GUNUNG SITOLI	0	0	101	101	1

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
*table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Populator.*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Pertanian <i>agriculture</i>	Pertam bangan & Penggalian <i>Mining &amp; Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufac ture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan Komunikasi <i>Transportation, warehousing Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>01. Kabupaten Nias</i>								
060 . IDANO GAWO	18	0	0	0	0	0	0	18
061 . BAWOLATO	16	0	0	0	0	0	0	16
062 . ULUGAWO	11	0	0	0	0	0	0	11
070 . GIDO	25	0	0	0	0	0	0	25
081 . MA U	9	0	0	0	0	0	0	9
082 . SOMOLO - MOLO	8	0	0	0	0	0	0	8
130 . HILIDUHO	12	1	0	0	0	0	0	13
131 . HILI SERANGKAI	7	0	0	0	0	0	0	7
132 . BOTOMUZOI	12	0	0	0	0	0	0	12
KABUPATEN NIAS	118	1	0	0	0	0	0	119
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>								
010 . BATAHAN	18	0	0	0	0	0	0	18
011 . SINUNUKAN	14	0	0	0	0	0	0	14
020 . BATANG NATAL	31	0	0	0	0	0	0	31
021 . LINGGA BAYU	19	0	0	0	0	0	0	19
022 . RANTO BAEK	18	0	0	0	0	0	0	18
030 . KOTANOPAN	36	0	0	0	0	0	0	36
031 . ULU PUNGKUT	13	0	0	0	0	0	0	13
032 . TAMBANGAN	20	0	0	0	0	0	0	20
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	9	0	0	0	0	0	0	9
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	11	0	0	0	0	0	0	11
040 . MUARA SIPONGI	15	1	0	0	0	0	0	16
041 . PAKANTAN	8	0	0	0	0	0	0	8
050 . PANYABUNGAN	32	0	0	6	0	1	0	39
051 . PANYABUNGAN SELATAN	11	0	0	0	0	0	0	11
052 . PANYABUNGAN BARAT	10	0	0	0	0	0	0	10
053 . PANYABUNGAN UTARA	12	0	0	0	0	0	0	12
054 . PANYABUNGAN TIMUR	15	0	0	0	0	0	0	15
055 . HUTA BARGOT	14	0	0	0	0	0	0	14
060 . NATAL	29	0	1	0	0	0	0	30
070 . MUARA BATANG GADIS	17	0	0	0	0	0	0	17
080 . SIABU	29	0	0	0	0	0	0	29
081 . BUKIT MALINTANG	11	0	0	0	0	0	0	11
082 . NAGA JUANG	7	0	0	0	0	0	0	7
KABUPATEN MANDAILING I	399	1	1	6	0	1	0	408

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian <i>agriculture</i>	Pertam bangan & Penggalian <i>Mining &amp; Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufac ture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan Komunikasi <i>Transportation, warehousing Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</i>								
010 . BATANG ANGKOLA	36	0	0	0	0	0	0	36
011 . SAYUR MATINGGI	19	0	0	0	0	0	0	19
012 . TANO TOMBANGAN ANGKC	17	0	0	0	0	0	0	17
070 . ANGKOLA TIMUR	15	0	0	0	0	0	0	15
080 . ANGKOLA SELATAN	17	0	0	0	0	0	0	17
090 . ANGKOLA BARAT	14	0	0	0	0	0	0	14
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	10	0	0	0	0	0	0	10
100 . BATANG TORU	22	0	0	1	0	0	0	23
101 . MARANCAR	12	0	0	0	0	0	0	12
102 . MUARA BATANG TORU	9	0	0	0	0	0	0	9
110 . SIPIROK	40	0	0	0	0	0	0	40
120 . ARSE	10	0	0	0	0	0	0	10
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	14	0	0	0	0	0	0	14
161 . AEK BILAH	12	0	0	0	0	0	0	12
KABUPATEN TAPANULI SEI	247	0	0	1	0	0	0	248
<i>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</i>								
010 . PINANG SORI	7	0	0	0	0	0	0	7
011 . BADIRI	9	0	0	0	0	0	0	9
020 . SIBABANGUN	7	0	0	0	0	0	0	7
021 . LUMUT	6	0	0	0	0	0	0	6
022 . SUKABANGUN	6	0	0	0	0	0	0	6
030 . PANDAN	5	0	0	0	0	4	0	9
031 . TUKKA	8	0	0	0	0	0	0	8
032 . SARUDIK	2	0	0	0	0	3	0	5
040 . TAPIAN NAULI	9	0	0	0	0	0	0	9
041 . SITAHUIS	6	0	0	0	0	0	0	6
050 . KOLANG	12	0	0	0	0	0	0	12
060 . SORKAM	15	0	0	0	0	0	0	15
061 . SORKAM BARAT	11	0	0	0	0	0	0	11
062 . PASARIBU TOBING	8	0	0	0	0	0	0	8
070 . BARUS	12	0	0	1	0	0	0	13
071 . SOSOR GADONG	9	0	0	0	0	0	0	9
072 . ANDAM DEWI	14	0	0	0	0	0	0	14
073 . BARUS UTARA	6	0	0	0	0	0	0	6
080 . MANDUAMAS	9	0	0	0	0	0	0	9
081 . SIRANDORUNG	8	0	0	0	0	0	0	8
KABUPATEN TAPANULI TEN	169	0	0	1	0	7	0	177

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian <i>agriculture</i>	Pertam bangan & Penggalian <i>Mining &amp; Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufac ture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan Komunikasi <i>Transportation, warehousing Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>								
030 . PARMONANGAN	14	0	0	0	0	0	0	14
040 . ADIAN KOTING	14	0	0	0	0	0	0	14
050 . SIPOHOLON	14	0	0	0	0	0	0	14
060 . TARUTUNG	25	0	0	6	0	0	0	31
061 . SIATAS BARITA	12	0	0	0	0	0	0	12
070 . PAHAE JULU	19	0	0	0	0	0	0	19
080 . PAHAE JAE	12	0	0	1	0	0	0	13
081 . PURBATUA	11	0	0	0	0	0	0	11
082 . SIMANGUMBAN	8	0	0	0	0	0	0	8
090 . PANGARIBUAN	22	0	0	0	0	0	0	22
100 . GAROGA	12	0	0	0	0	0	0	12
110 . SIPAHUTAR	23	0	0	0	0	0	0	23
120 . SIBORONG-BORONG	20	0	0	1	0	0	0	21
130 . PAGARAN	14	0	0	0	0	0	0	14
180 . MUARA	15	0	0	0	0	0	0	15
KABUPATEN TAPANULI UT/	235	0	0	8	0	0	0	243
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>								
030 . BALIGE	30	0	0	4	0	1	0	35
031 . TAMPAHAN	6	0	0	0	0	0	0	6
040 . LAGUBOTI	22	0	0	1	0	0	0	23
050 . HABINSARAN	22	0	0	0	0	0	0	22
051 . BORBOR	15	0	0	0	0	0	0	15
052 . NASSAU	10	0	0	0	0	0	0	10
060 . SILAEN	23	0	0	0	0	0	0	23
061 . SIGUMPAR	10	0	0	0	0	0	0	10
070 . PORSEA	15	0	0	2	0	0	0	17
071 . PINTU POHAN MERANTI	7	0	0	0	0	0	0	7
072 . SIANTAR NARUMONDA	14	0	0	0	0	0	0	14
073 . PARMAKSIAN	11	0	0	0	0	0	0	11
080 . LUMBAN JULU	12	0	0	0	0	0	0	12
081 . ULUAN	17	0	0	0	0	0	0	17
082 . AJIBATA	9	0	0	1	0	0	0	10
083 . BONATUA LUNASI	12	0	0	0	0	0	0	12
KABUPATEN TOBA SAMOS	235	0	0	8	0	1	0	244

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian <i>agriculture</i>	Pertam bangan & Penggalian <i>Mining &amp; Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufac ture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan Komunikasi <i>Transportation, warehousing Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>								
050 . BILAH HULU	8	0	3	2	0	11	0	24
070 . PANGKATAN	7	0	0	0	0	0	0	7
080 . BILAH BARAT	7	0	0	0	0	2	1	10
130 . BILAH HILIR	11	0	0	0	0	2	0	13
140 . PANAI HULU	7	0	0	0	0	0	0	7
150 . PANAI TENGAH	10	0	0	0	0	0	0	10
160 . PANAI HILIR	8	0	0	0	0	0	0	8
210 . RANTAU SELATAN	6	0	0	2	0	1	0	9
220 . RANTAU UTARA	3	0	0	1	0	6	0	10
KABUPATEN LABUHAN BATU	67	0	3	5	0	22	1	98
<i>08. Kabupaten Asahan</i>								
010 . BANDAR PASIR MANDOGHE	9	0	0	0	0	0	0	9
020 . BANDAR PULAU	10	0	0	0	0	0	0	10
021 . AEK SONGSONGAN	8	0	0	0	0	1	0	9
022 . RAHUNING	7	0	0	0	0	0	0	7
030 . PULAU RAKYAT	10	0	1	1	0	0	0	12
031 . AEK KUASAN	6	0	0	1	0	0	0	7
032 . AEK LEDONG	4	0	0	0	0	3	0	7
040 . SEI KEPAYANG	6	0	0	0	0	0	0	6
041 . SEI KEPAYANG BARAT	6	0	0	0	0	0	0	6
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	5	0	0	0	0	0	0	5
050 . TANJUNG BALAI	8	0	0	0	0	0	0	8
060 . SIMPANG EMPAT	7	0	1	0	0	0	0	8
061 . TELUK DALAM	6	0	0	0	0	0	0	6
070 . AIR BATU	11	0	0	1	0	0	0	12
071 . SEI DADAP	9	0	0	0	0	1	0	10
080 . BUNTU PANE	7	0	1	0	0	0	1	9
081 . TINGGI RAJA	7	0	0	0	0	0	0	7
082 . SETIA JANJI	5	0	0	0	0	0	0	5
090 . MERANTI	7	0	0	0	0	0	0	7
091 . PULO BANDRING	5	0	0	0	0	0	5	10
092 . RAWANG PANCA ARGAS	7	0	0	0	0	0	0	7
100 . AIR JOMAN	7	0	0	0	0	0	0	7
101 . SILAU LAUT	5	0	0	0	0	0	0	5
160 . KISARAN BARAT	2	0	2	5	0	4	0	13
170 . KISARAN TIMUR	0	0	0	5	0	7	0	12
KABUPATEN ASAHAN	164	0	5	13	0	16	6	204

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian <i>agriculture</i>	Pertam bangan & Penggalian <i>Mining &amp; Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufac ture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan Komunikasi <i>Transportation, warehousing Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>								
010 . SILIMAKUTA	6	0	0	0	0	0	0	6
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	8	0	0	0	0	0	0	8
020 . PURBA	10	0	0	0	0	0	0	10
021 . HARANGGAOL HORISON	5	0	0	0	0	0	0	5
030 . DOLOK PARDAMEAN	11	0	0	0	0	0	0	11
040 . SIDAMANIK	13	0	0	0	0	0	0	13
041 . PEMATANG SIDAMANIK	8	1	1	0	0	0	0	10
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLO	3	0	0	2	0	0	0	5
060 . TANAH JAWA	19	0	0	1	0	0	0	20
061 . HATONDUHAN	9	0	0	0	0	0	0	9
070 . DOLOK PANRIBUAN	14	0	0	0	0	0	0	14
080 . JORLANG HATARAN	9	0	0	0	0	1	0	10
090 . PANEI	13	0	0	0	0	0	0	13
091 . PANOMBEAN PANEI	9	0	0	0	0	1	0	10
100 . RAYA	18	0	0	0	0	0	0	18
110 . DOLOK SILAU	10	0	0	0	0	0	0	10
120 . SILAU KAHEAN	15	0	0	0	0	1	0	16
130 . RAYA KAHEAN	10	0	0	0	0	1	0	11
140 . TAPIAN DOLOK	7	0	1	1	0	1	0	10
150 . DOLOK BATU NANGGAR	8	0	1	1	0	5	0	15
160 . SIANTAR	9	0	5	0	0	3	0	17
161 . GUNUNG MALELA	11	0	0	3	0	2	0	16
162 . GUNUNG MALIGAS	8	0	0	1	0	0	0	9
170 . HUTABAYU RAJA	12	0	0	0	0	1	0	13
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	6	0	0	0	0	1	1	8
180 . PEMATANG BANDAR	11	0	1	0	0	0	0	12
181 . BANDAR HULUAN	6	0	0	0	0	4	0	10
190 . BANDAR	10	0	0	3	0	2	0	15
191 . BANDAR MASILAM	9	0	0	0	0	0	0	9
200 . BOSAR MALIGAS	12	0	0	0	0	5	0	17
210 . UJUNG PADANG	17	0	0	0	0	0	0	17
KABUPATEN SIMALUNGUN	316	1	9	12	0	28	1	367

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian <i>agriculture</i>	Pertam bangan & Penggalian <i>Mining &amp; Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufac ture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan Komunikasi <i>Transportation, warehousing Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>								
030 . SIDIKALANG	8	0	0	2	0	1	0	11
031 . BERAMPU	5	0	0	0	0	0	0	5
032 . SITINJO	4	0	0	0	0	0	0	4
040 . PARBULUAN	11	0	0	0	0	0	0	11
050 . SUMBUL	19	0	0	0	0	0	0	19
051 . SILAHI SABUNGAN	5	0	0	0	0	0	0	5
060 . SILIMA PUNGGGA-PUNGGGA	16	0	0	0	0	0	0	16
061 . LAE PARIRA	9	0	0	0	0	0	0	9
070 . SIEMPAT NEMPU	13	0	0	0	0	0	0	13
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	12	0	0	0	0	0	0	12
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	10	0	0	0	0	0	0	10
100 . TIGA LINGGA	13	0	0	1	0	0	0	14
101 . GUNUNG SITEMBER	8	0	0	0	0	0	0	8
110 . PEGAGAN HILIR	13	0	0	0	0	0	0	13
120 . TANAH PINEM	19	0	0	0	0	0	0	19
KABUPATEN DAIRI	165	0	0	3	0	1	0	169
<i>11. Kabupaten Karo</i>								
010 . MARDINGDING	12	0	0	0	0	0	0	12
020 . LAUBALENG	15	0	0	0	0	0	0	15
030 . TIGA BINANGA	20	0	0	0	0	0	0	20
040 . JUHAR	25	0	0	0	0	0	0	25
050 . MUNTE	22	0	0	0	0	0	0	22
060 . KUTA BULUH	16	0	0	0	0	0	0	16
070 . PAYUNG	8	0	0	0	0	0	0	8
071 . TIGANDERKET	17	0	0	0	0	0	0	17
080 . SIMPANG EMPAT	17	0	0	0	0	0	0	17
081 . NAMAN TERAN	14	0	0	0	0	0	0	14
082 . MERDEKA	9	0	0	0	0	0	0	9
090 . KABANJAHE	7	0	0	2	0	4	0	13
100 . BERASTAGI	7	0	0	2	0	1	0	10
110 . TIGAPANAH	26	0	0	0	0	0	0	26
111 . DOLAT RAYAT	7	0	0	0	0	0	0	7
120 . MEREK	19	0	0	0	0	0	0	19
130 . BARUSJAHE	19	0	0	0	0	0	0	19
KABUPATEN KARO	260	0	0	4	0	5	0	269

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian agriculture	Pertam bangan & Penggalian Mining & Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufac ture	Perdagangan Besar/ Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan Komunikasi Transportation, warehousing Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>								
010 . GUNUNG MERIAH	11	0	0	0	0	0	0	11
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA	20	0	0	0	0	0	0	20
030 . SIBOLANGIT	30	0	0	0	0	0	0	30
040 . KUTALIMBARU	14	0	0	0	0	0	0	14
050 . PANCUR BATU	18	1	1	3	0	2	0	25
060 . NAMO RAMBE	31	0	0	0	0	1	0	32
070 . BIRU-BIRU	13	0	0	0	0	4	0	17
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA	15	0	0	0	0	0	0	15
090 . BANGUN PURBA	16	0	0	0	0	8	0	24
190 . GALANG	19	1	2	2	0	5	0	29
200 . TANJUNG MORAWA	9	4	3	1	0	8	1	26
210 . PATUMBAK	1	1	5	0	1	0	0	8
220 . DELI TUA	0	0	1	1	1	3	0	6
230 . SUNGGAL	7	0	5	0	0	4	1	17
240 . HAMPARAN PERAK	15	0	3	2	0	0	0	20
250 . LABUHAN DELI	3	0	2	0	0	0	0	5
260 . PERCUT SEI TUAN	11	0	0	6	1	1	1	20
270 . BATANG KUIS	5	1	1	1	0	3	0	11
280 . PANTAI LABU	19	0	0	0	0	0	0	19
290 . BERINGIN	9	0	1	0	0	0	1	11
300 . LUBUK PAKAM	5	0	0	0	0	8	0	13
310 . PAGAR MERBAU	10	0	5	0	0	0	1	16
. KABUPATEN DELI SERDAN	281	8	29	16	3	47	5	389

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian agriculture	Pertam bangan & Penggalian Mining & Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufac ture	Perdagangan Besar/ Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan Komunikasi Transportation, warehousing Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>								
010 . BOHOROK	19	0	0	0	0	0	0	19
011 . SIRAPIT	8	0	0	0	0	2	0	10
020 . SALAPIAN	15	0	0	0	0	2	0	17
021 . KUTAMBARU	8	0	0	0	0	0	0	8
030 . SEI BINGAI	16	0	0	0	0	0	0	16
040 . KUALA	15	0	0	1	0	0	0	16
050 . SELESAI	12	0	0	0	0	2	0	14
060 . BINJAI	7	0	0	0	0	0	0	7
070 . STABAT	9	0	0	3	0	0	0	12
080 . WAMPU	14	0	0	0	0	0	0	14
090 . BATANG SERANGAN	7	0	0	0	0	0	1	8
100 . SAWIT SEBERANG	5	1	0	0	1	0	0	7
110 . PADANG TUALANG	11	0	0	0	0	0	1	12
120 . HINAI	13	0	0	0	0	0	0	13
130 . SECANGGANG	15	0	0	0	0	0	2	17
140 . TANJUNG PURA	14	0	0	4	0	1	0	19
150 . GEBANG	11	0	0	0	0	0	0	11
160 . BABALAN	4	0	0	4	0	0	0	8
170 . SEI LEPAN	12	1	0	0	0	1	0	14
180 . BRANDAN BARAT	7	0	0	0	0	0	0	7
190 . BESITANG	9	0	0	0	0	0	0	9
200 . PANGKALAN SUSU	9	0	0	1	0	0	1	11
201 . PEMATANG JAYA	8	0	0	0	0	0	0	8
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>248</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>277</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>								
010 . HIBALA	22	0	0	0	0	0	0	22
020 . PULAU-PULAU BATU	44	0	0	1	1	0	0	46
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUF	10	0	0	0	0	0	0	10
030 . TELUK DALAM	15	0	0	1	0	1	0	17
031 . FANAYAMA	16	0	0	0	0	0	0	16
032 . TOMA	11	0	0	0	0	0	0	11
033 . MANIAMOLO	14	0	0	0	0	0	0	14
034 . MAZINO	11	0	0	0	0	0	0	11
040 . AMANDRAYA	21	0	0	0	0	0	0	21
041 . ARAMO	15	0	0	0	0	0	0	15
050 . LAHUSA	35	0	0	0	0	0	0	35
060 . GOMO	23	0	0	0	0	0	0	23
061 . SUSUA	14	0	0	0	0	0	0	14
062 . MAZO	14	0	0	0	0	0	0	14
063 . UMBUNASI	9	0	0	0	0	0	0	9
070 . LOLOMATUA	26	0	0	0	0	0	0	26
080 . LOLOWA'U	41	0	0	0	0	0	0	41
081 . HILIMEGAI	11	0	0	0	0	0	0	11
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>352</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>356</b>

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian agriculture	Pertam bangan & Penggalian Mining & Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufac ture	Perdagangan Besar/ Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan Komunikasi Transportation, warehousing Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</b>								
010 . PAKKAT	22	0	0	0	0	0	0	22
020 . ONAN GANJANG	12	0	0	0	0	0	0	12
030 . SIJAMA POLANG	10	0	0	0	0	0	0	10
040 . DOLOK SANGGUL	27	0	0	1	0	0	0	28
050 . LINTONG NIHUTA	22	0	0	0	0	0	0	22
060 . PARANGINAN	11	0	0	0	0	0	0	11
070 . BAKTI RAJA	7	0	0	0	0	0	0	7
080 . POLLUNG	13	0	0	0	0	0	0	13
090 . PARLILITAN	20	0	0	0	0	0	0	20
100 . TARA BINTANG	9	0	0	0	0	0	0	9
ABUPATEN HUMBANG HASUNDUTA	153	0	0	1	0	0	0	154
<b>16. Kabupaten Pakpak Bharat</b>								
010 . SALAK	6	0	0	0	0	0	0	6
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	10	0	0	0	0	0	0	10
012 . PAGINDAR	4	0	0	0	0	0	0	4
013 . SITELLU TALI URANG JULU	5	0	0	0	0	0	0	5
014 . PERGETTENG-GETTENG S	5	0	0	0	0	0	0	5
020 . KERAJAAN	10	0	0	0	0	0	0	10
021 . TINADA	6	0	0	0	0	0	0	6
022 . SIEMPAT RUBE	6	0	0	0	0	0	0	6
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	52	0	0	0	0	0	0	52
<b>17. Kabupaten Samosir</b>								
010 . SIANJUR MULA MULA	11	0	0	0	0	0	0	11
020 . HARIAN	11	0	0	0	0	0	0	11
030 . SITIO-TIO	6	0	0	0	0	0	0	6
040 . ONAN RUNGGU	12	0	0	0	0	0	0	12
050 . NAINGGOLAN	12	0	0	0	0	0	0	12
060 . PALIPI	13	0	0	0	0	0	0	13
070 . RONGGUR NIHUTA	8	0	0	0	0	0	0	8
080 . PANGURURAN	25	0	0	3	0	0	0	28
090 . SIMANINDO	15	0	0	0	0	0	1	16
KABUPATEN SAMOSIR	113	0	0	3	0	0	1	117

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian <i>agriculture</i>	Pertam bangan & Penggalian <i>Mining &amp; Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufac ture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan Komunikasi <i>Transportation, warehousing Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>								
010 . KOTARIH	11	0	0	0	0	0	0	11
011 . SILINDA	9	0	0	0	0	0	0	9
012 . BINTANG BAYU	18	0	0	0	0	1	0	19
020 . DOLOK MASIHUL	27	0	1	0	0	0	0	28
021 . SERBAJADI	10	0	0	0	0	0	0	10
030 . SIPISPIS	20	0	0	0	0	0	0	20
040 . DOLOK MERAWAN	17	0	0	0	0	0	0	17
050 . TEBINGTINGGI	13	0	1	0	0	0	0	14
051 . TEBING SYAHBANDAR	5	0	5	0	0	0	0	10
060 . BANDAR KHALIPAH	5	0	0	0	0	0	0	5
070 . TANJUNG BERINGIN	8	0	0	0	0	0	0	8
080 . SEI RAMPAH	16	0	0	1	0	0	0	17
081 . SEI BAMBAN	9	0	0	0	0	1	0	10
090 . TELUK MENGKUDU	12	0	0	0	0	0	0	12
100 . PERBAUNGAN	19	0	3	5	0	1	0	28
101 . PEGAJAHAN	13	0	0	0	0	0	0	13
110 . PANTAI CERMIN	12	0	0	0	0	0	0	12
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	224	0	10	6	0	3	0	243
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>								
010 . SEI BALAI	7	0	1	0	0	0	0	8
020 . TANJUNG TIRAM	11	0	0	1	0	0	0	12
030 . TALAWI	13	0	0	0	0	0	0	13
040 . LIMAPULUH	20	1	0	2	0	4	0	27
050 . AIR PUTIH	12	0	0	1	0	0	0	13
060 . SEI SUKA	10	0	3	0	0	0	0	13
070 . MEDANG DERAS	14	0	0	0	0	0	0	14
KABUPATEN BATU BARA	87	1	4	4	0	4	0	100

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian agriculture	Pertam bangan & Penggalian Mining & Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufac ture	Perdagangan Besar/ Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan Komunikasi Transportation, warehousing Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>								
010 . BATANG ONANG	32	0	0	0	0	0	0	32
020 . PADANG BOLAK JULU	23	0	0	0	0	0	0	23
030 . PORTIBI	38	0	0	0	0	0	0	38
040 . PADANG BOLAK	77	0	0	0	0	0	0	77
050 . SIMANGBAT	34	0	0	0	0	0	0	34
060 . HALONGONAN	44	0	0	0	0	0	0	44
070 . DOLOK	86	0	0	0	0	0	0	86
080 . DOLOK SIGOMPULON	44	0	0	0	0	0	0	44
090 . HULU SIHAPAS	10	0	0	0	0	0	0	10
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	388	0	0	0	0	0	0	388
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>								
010 . SOSOPAN	22	0	0	0	0	0	0	22
020 . ULU BARUMUN	15	0	0	0	0	0	0	15
030 . BARUMUN	30	0	0	0	0	0	0	30
031 . BARUMUN SELATAN	11	0	0	0	0	0	0	11
040 . LUBUK BARUMUN	24	0	0	0	0	0	0	24
050 . SOSA	38	0	0	1	0	0	0	39
060 . BATANG LUBU SUTAM	28	0	0	0	0	0	0	28
070 . HUTA RAJA TINGGI	31	0	0	0	0	0	0	31
080 . HURISTAK	27	0	0	0	0	0	0	27
090 . BARUMUN TENGAH	52	0	0	0	0	0	0	52
091 . AEK NABARA BARUMUN	25	0	0	0	0	0	0	25
KABUPATEN PADANG LAWAS	303	0	0	1	0	0	0	304
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>								
010 . SUNGAI KANAN	9	0	0	0	0	0	0	9
020 . TORGAMBA	14	0	0	0	0	0	0	14
030 . KOTA PINANG	10	0	0	0	0	0	0	10
040 . SILANGKITANG	6	0	0	0	0	0	0	6
050 . KAMPUNG RAKYAT	14	0	1	0	0	0	0	15
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	53	0	1	0	0	0	0	54

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian <i>agriculture</i>	Pertam bangan & Penggalian <i>Mining &amp; Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufac ture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan Komunikasi <i>Transportation, Service Others</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</b>								
010 . NA IX-X	13	0	0	0	0	0	0	13
020 . MARBAU	15	0	0	0	0	3	0	18
030 . AEK KUO	8	0	0	0	0	0	0	8
040 . AEK NATAS	10	0	0	0	0	2	0	12
050 . KUALUH SELATAN	12	0	0	0	0	0	0	12
060 . KUALUH HILIR	7	0	0	0	0	0	0	7
070 . KUALUH HULU	8	0	0	0	0	5	0	13
080 . KUALUH LEIDONG	7	0	0	0	0	0	0	7
<b>KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA</b>	<b>80</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>90</b>
<b>24. Kabupaten Nias Utara</b>								
010 . TUGALA OYO	8	0	0	0	0	0	0	8
020 . ALASA	14	0	0	0	0	0	0	14
030 . ALASA TALU MUZOI	6	0	0	0	0	0	0	6
040 . NAMOHALU ESIWA	11	0	0	0	0	0	0	11
050 . SITOLU ORI	6	0	0	0	0	0	0	6
060 . TUHEMBERUA	8	0	0	0	0	0	0	8
070 . SAWO	10	0	0	0	0	0	0	10
080 . LOTU	13	0	0	0	0	0	0	13
090 . LAHEWA TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	7
100 . AFULU	9	0	0	0	0	0	0	9
110 . LAHEWA	20	0	0	0	0	0	1	21
<b>KABUPATEN NIAS UTARA</b>	<b>112</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>113</b>
<b>25. Kabupaten Nias Barat</b>								
010 . SIROMBU	25	0	0	0	0	0	0	25
020 . LAHOMI	11	0	0	0	0	0	0	11
030 . ULU MORO O	5	0	0	0	0	0	0	5
040 . LOLOFITU MOI	13	0	0	0	0	0	0	13
050 . MANDREHE UTARA	12	0	0	0	0	0	0	12
060 . MANDREHE	20	0	0	0	0	0	0	20
070 . MANDREHE BARAT	14	0	0	0	0	0	0	14
080 . MORO O	10	0	0	0	0	0	0	10
<b>KABUPATEN NIAS BARAT</b>	<b>110</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>110</b>
<b>71. Kota Sibolga</b>								
010 . SIBOLGA UTARA	0	0	0	1	0	4	0	5
020 . SIBOLGA KOTA	1	0	0	2	0	1	0	4
030 . SIBOLGA SELATAN	4	0	0	0	0	0	0	4
031 . SIBOLGA SAMBAS	3	0	0	1	0	0	0	4
<b>KOTA SIBOLGA</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>17</b>

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian <i>agriculture</i>	Pertam bangan & Penggalian <i>Mining &amp; Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufac ture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan Komunikasi <i>Transportation, warehousing Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>72. Tanjung Balai</i>								
010 . DATUK BANDAR	1	0	0	0	0	4	0	5
011 . DATUK BANDAR TIMUR	3	0	0	0	0	1	1	5
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	1	0	0	5	0	0	0	6
030 . TANJUNG BALAI UTARA	2	0	0	2	1	0	0	5
040 . SEI TUALANG RASO	5	0	0	0	0	0	0	5
050 . TELUK NIBUNG	5	0	0	0	0	0	0	5
KOTA TANJUNG BALAI	17	0	0	7	1	5	1	31
<i>73. Pematang Siantar</i>								
010 . SIANTAR MARIHAT	3	0	0	1	0	3	0	7
011 . SIANTAR MARIMBUN	6	0	0	0	0	0	0	6
020 . SIANTAR SELATAN	0	0	0	6	0	0	0	6
030 . SIANTAR BARAT	0	0	0	3	0	5	0	8
040 . SIANTAR UTARA	0	0	0	7	0	0	0	7
050 . SIANTAR TIMUR	0	1	0	1	0	5	0	7
060 . SIANTAR MARTOBA	1	0	3	0	0	1	2	7
061 . SIANTAR SITALASARI	2	0	0	1	0	2	0	5
KOTA PEMATANG SIANTAR	12	1	3	19	0	16	2	53
<i>74. Tebing Tinggi</i>								
010 . PADANG HULU	1	0	0	1	0	0	5	7
011 . TEBING TINGGI KOTA	0	0	0	7	0	0	0	7
020 . RAMBUTAN	0	0	0	0	0	7	0	7
021 . BAJENIS	0	0	0	1	0	6	0	7
030 . PADANG HILIR	0	1	0	0	0	6	0	7
KOTA TEBING TINGGI	1	1	0	9	0	19	5	35

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / Distric	Pertanian <i>agriculture</i>	Pertam bangan & Penggalian <i>Mining &amp; Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufac ture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan Komunikasi <i>Transportation, warehousing Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>75. Kota Medan</i>								
010 . MEDAN TUNTUNGAN	2	0	0	0	0	7	0	9
020 . MEDAN JOHOR	0	0	1	3	0	0	2	6
030 . MEDAN AMPLAS	1	0	0	0	0	6	0	7
040 . MEDAN DENAI	0	0	0	1	0	5	0	6
050 . MEDAN AREA	0	0	0	6	0	6	0	12
060 . MEDAN KOTA	0	0	1	11	0	0	0	12
070 . MEDAN MAIMUN	0	0	0	1	0	5	0	6
080 . MEDAN POLONIA	0	0	0	3	0	2	0	5
090 . MEDAN BARU	0	0	0	4	0	2	0	6
100 . MEDAN SELAYANG	0	1	0	1	0	1	3	6
110 . MEDAN SUNGGAL	0	0	0	3	0	3	0	6
120 . MEDAN HELVETIA	0	0	0	1	0	5	1	7
130 . MEDAN PETISAH	0	0	0	5	0	2	0	7
140 . MEDAN BARAT	0	0	0	5	0	1	0	6
150 . MEDAN TIMUR	0	3	0	3	0	5	0	11
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	6	0	3	0	9
170 . MEDAN TEMBUNG	0	0	0	2	0	5	0	7
180 . MEDAN DELI	0	0	6	0	0	0	0	6
190 . MEDAN LABUHAN	2	0	2	0	0	2	0	6
200 . MEDAN MARELAN	2	0	3	0	0	0	0	5
210 . MEDAN BELAWAN	3	0	0	0	0	3	0	6
KOTA MEDAN	10	4	13	55	0	63	6	151
<i>76. Kota Binjai</i>								
010 . BINJAI SELATAN	4	0	0	0	0	4	0	8
020 . BINJAI KOTA	0	0	0	5	0	2	0	7
030 . BINJAI TIMUR	2	0	0	1	0	2	2	7
040 . BINJAI UTARA	3	0	1	0	0	5	0	9
050 . BINJAI BARAT	1	1	0	3	0	1	0	6
KOTA BINJAI	10	1	1	9	0	14	2	37

Tabel : 04 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
 table : 04 Number Of Villages by Main Income Sources of the Majority of Population

Kecamatan / District	Pertanian agriculture	Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufacture	Perdagangan Besar/ Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan Komunikasi Transportation, warehousing Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>								
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGAH	17	0	0	0	0	1	0	18
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	3	0	2	6	0	1	0	12
030 . PADANGSIDIMPUAN BATU	15	0	0	0	0	0	0	15
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	4	0	0	8	1	3	0	16
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAI	10	0	0	0	0	0	0	10
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKAT	8	0	0	0	0	0	0	8
KOTA PADANGSIDIMPUAN	57	0	2	14	1	5	0	79
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>								
010 . GUNUNGSITOLI IDANAI	26	0	0	0	0	0	0	26
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	15	0	0	0	0	0	0	15
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	8	1	0	0	0	0	0	9
040 . GUNUNG SITOLI	20	0	1	2	0	6	3	32
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	9	0	0	0	0	0	0	9
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	10	0	0	0	0	0	0	10
KOTA GUNUNG SITOLI	88	1	1	2	0	6	3	101

BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA  
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
Tabel : 05  
table : 05  
*Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work ir.  
Agricultural Sector by Sub-Sectors*

Kecamatan / <i>District</i>	Tanaman	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan	Perikanan	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa
	Pangan <i>food crops</i>			Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Budidaya <i>Cultivatea Fishery(es)</i>		Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>01. Kabupaten Nias</i>							
060 . IDANO GAWO	6	11	0	1	0	0	0
061 . BAWOLATO	12	3	0	1	0	0	0
062 . ULUGAWO	8	3	0	0	0	0	0
070 . GIDO	15	9	1	0	0	0	0
081 . MA U	0	9	0	0	0	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	8	0	0	0	0	0
130 . HILIDUHO	0	12	0	0	0	0	0
131 . HILI SERANGKAI	0	6	0	0	0	1	0
132 . BOTOMUZOI	0	12	0	0	0	0	0
KABUPATEN NIAS	41	73	1	2	0	1	0
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>							
010 . BATAHAN	2	10	0	6	0	0	0
011 . SINUNUKAN	1	13	0	0	0	0	0
020 . BATANG NATAL	3	28	0	0	0	0	0
021 . LINGGA BAYU	2	17	0	0	0	0	0
022 . RANTO BAEK	3	15	0	0	0	0	0
030 . KOTANOPAN	26	10	0	0	0	0	0
031 . ULU PUNGKUT	12	1	0	0	0	0	0
032 . TAMBANGAN	17	3	0	0	0	0	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	9	0	0	0	0	0	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	9	2	0	0	0	0	0
040 . MUARA SIPONGI	4	11	0	0	0	0	0
041 . PAKANTAN	8	0	0	0	0	0	0
050 . PANYABUNGAN	22	10	0	0	0	0	0
051 . PANYABUNGAN SELATAN	4	7	0	0	0	0	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	10	0	0	0	0	0	0
053 . PANYABUNGAN UTARA	6	6	0	0	0	0	0
054 . PANYABUNGAN TIMUR	0	15	0	0	0	0	0
055 . HUTA BARGOT	14	0	0	0	0	0	0
060 . NATAL	14	7	0	8	0	0	0
070 . MUARA BATANG GADIS	4	10	0	3	0	0	0
080 . SIABU	26	3	0	0	0	0	0
081 . BUKIT MALINTANG	1	10	0	0	0	0	0
082 . NAGA JUANG	7	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN MANDAILING NATAL	204	178	0	17	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman	Perkebunan Plantation	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan	Perikanan	Kehutanan Forestry	Jasa
	Pangan food crops			Tangkap Caught Fishery(es)	Budidaya Cultivatea Fishery(es)		Pertanian Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>							
010 . BATANG ANGKOLA	28	8	0	0	0	0	0
011 . SAYUR MATINGGI	4	15	0	0	0	0	0
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	9	8	0	0	0	0	0
070 . ANGKOLA TIMUR	15	0	0	0	0	0	0
080 . ANGKOLA SELATAN	9	8	0	0	0	0	0
090 . ANGKOLA BARAT	14	0	0	0	0	0	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	5	5	0	0	0	0	0
100 . BATANG TORU	1	21	0	0	0	0	0
101 . MARANCAR	12	0	0	0	0	0	0
102 . MUARA BATANG TORU	2	7	0	0	0	0	0
110 . SIPIROK	33	7	0	0	0	0	0
120 . ARSE	10	0	0	0	0	0	0
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	14	0	0	0	0	0	0
161 . AEK BILAH	6	3	3	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	162	82	3	0	0	0	0
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>							
010 . PINANG SORI	0	7	0	0	0	0	0
011 . BADIRI	0	9	0	0	0	0	0
020 . SIBABANGUN	0	7	0	0	0	0	0
021 . LUMUT	0	6	0	0	0	0	0
022 . SUKABANGUN	0	6	0	0	0	0	0
030 . PANDAN	2	0	0	3	0	0	0
031 . TUKKA	2	6	0	0	0	0	0
032 . SARUDIK	0	1	0	1	0	0	0
040 . TAPIAN NAULI	2	5	0	2	0	0	0
041 . SITAHUIS	0	6	0	0	0	0	0
050 . KOLANG	1	11	0	0	0	0	0
060 . SORKAM	8	7	0	0	0	0	0
061 . SORKAM BARAT	8	1	0	2	0	0	0
062 . PASARIBU TOBING	6	2	0	0	0	0	0
070 . BARUS	9	0	0	3	0	0	0
071 . SOSOR GADONG	8	1	0	0	0	0	0
072 . ANDAM DEWI	11	2	0	1	0	0	0
073 . BARUS UTARA	5	1	0	0	0	0	0
080 . MANDUAMAS	3	6	0	0	0	0	0
081 . SIRANDORUNG	4	4	0	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	69	88	0	12	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan	Perikanan	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa
	Pangan <i>food crops</i>			Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Budidaya <i>Cultivatea Fishery(es)</i>		Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>05. Kabupaten Tapanuli Utara</u>							
030 . PARMONANGAN	3	11	0	0	0	0	0
040 . ADIAN KOTING	5	9	0	0	0	0	0
050 . SIPOHOLON	12	2	0	0	0	0	0
060 . TARUTUNG	24	1	0	0	0	0	0
061 . SIATAS BARITA	12	0	0	0	0	0	0
070 . PAHAE JULU	19	0	0	0	0	0	0
080 . PAHAE JAE	12	0	0	0	0	0	0
081 . PURBATUA	11	0	0	0	0	0	0
082 . SIMANGUMBAN	8	0	0	0	0	0	0
090 . PANGARIBUAN	19	3	0	0	0	0	0
100 . GAROGA	12	0	0	0	0	0	0
110 . SIPAHUTAR	23	0	0	0	0	0	0
120 . SIBORONG-BORONG	3	17	0	0	0	0	0
130 . PAGARAN	13	1	0	0	0	0	0
180 . MUARA	13	2	0	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI UTARA	189	46	0	0	0	0	0
<u>06. Kabupaten Toba Samosir</u>							
030 . BALIGE	30	0	0	0	0	0	0
031 . TAMPAHAN	6	0	0	0	0	0	0
040 . LAGUBOTI	22	0	0	0	0	0	0
050 . HABINSARAN	22	0	0	0	0	0	0
051 . BORBOR	10	5	0	0	0	0	0
052 . NASSAU	6	4	0	0	0	0	0
060 . SILAEN	23	0	0	0	0	0	0
061 . SIGUMPAR	10	0	0	0	0	0	0
070 . PORSEA	15	0	0	0	0	0	0
071 . PINTU POHAN MERANTI	2	5	0	0	0	0	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	14	0	0	0	0	0	0
073 . PARMAKSIAN	11	0	0	0	0	0	0
080 . LUMBAN JULU	11	1	0	0	0	0	0
081 . ULUAN	17	0	0	0	0	0	0
082 . AJIBATA	4	5	0	0	0	0	0
083 . BONATUA LUNASI	12	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	215	20	0	0	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan	Perikanan	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa
	Pangan <i>food crops</i>			Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Budidaya <i>Cultivatea Fishery(es)</i>		Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>							
050 . BILAH HULU	0	8	0	0	0	0	0
070 . PANGKATAN	0	7	0	0	0	0	0
080 . BILAH BARAT	0	7	0	0	0	0	0
130 . BILAH HILIR	0	11	0	0	0	0	0
140 . PANAI HULU	5	2	0	0	0	0	0
150 . PANAI TENGAH	4	4	0	2	0	0	0
160 . PANAI HILIR	2	6	0	0	0	0	0
210 . RANTAU SELATAN	0	6	0	0	0	0	0
220 . RANTAU UTARA	0	3	0	0	0	0	0
<b>KABUPATEN LABUHAN BATU</b>	<b>11</b>	<b>54</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<i>08. Kabupaten Asahan</i>							
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	0	9	0	0	0	0	0
020 . BANDAR PULAU	0	10	0	0	0	0	0
021 . AEK SONGSONGAN	1	7	0	0	0	0	0
022 . RAHUNING	0	7	0	0	0	0	0
030 . PULAU RAKYAT	1	9	0	0	0	0	0
031 . AEK KUASAN	1	5	0	0	0	0	0
032 . AEK LEDONG	0	4	0	0	0	0	0
040 . SEI KEPAYANG	2	4	0	0	0	0	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	0	3	0	3	0	0	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	0	3	0	2	0	0	0
050 . TANJUNG BALAI	0	3	0	5	0	0	0
060 . SIMPANG EMPAT	1	6	0	0	0	0	0
061 . TELUK DALAM	0	6	0	0	0	0	0
070 . AIR BATU	0	11	0	0	0	0	0
071 . SEI DADAP	1	8	0	0	0	0	0
080 . BUNTU PANE	0	7	0	0	0	0	0
081 . TINGGI RAJA	0	7	0	0	0	0	0
082 . SETIA JANJI	2	3	0	0	0	0	0
090 . MERANTI	6	1	0	0	0	0	0
091 . PULO BANDRING	1	4	0	0	0	0	0
092 . RAWANG PANCA ARGÁ	6	0	1	0	0	0	0
100 . AIR JOMAN	0	7	0	0	0	0	0
101 . SILAU LAUT	1	2	1	1	0	0	0
160 . KISARAN BARAT	0	2	0	0	0	0	0
170 . KISARAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0
<b>KABUPATEN ASAHAN</b>	<b>23</b>	<b>128</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
*table* : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / <i>District</i>	Tanaman	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan	Perikanan	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa
	Pangan <i>food crops</i>			Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Budidaya <i>Cultivated Fishery(es)</i>		Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>							
010 . SILIMAKUTA	6	0	0	0	0	0	0
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	7	1	0	0	0	0	0
020 . PURBA	10	0	0	0	0	0	0
021 . HARANGGAOL HORISON	4	0	0	0	1	0	0
030 . DOLOK PARDAMEAN	3	3	0	0	0	0	5
040 . SIDAMANIK	6	7	0	0	0	0	0
041 . PEMATANG SIDAMANIK	5	3	0	0	0	0	0
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	1	2	0	0	0	0	0
060 . TANAH JAWA	17	2	0	0	0	0	0
061 . HATONDUHAN	7	2	0	0	0	0	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	13	1	0	0	0	0	0
080 . JORLANG HATARAN	9	0	0	0	0	0	0
090 . PANEI	11	2	0	0	0	0	0
091 . PANOMBEAN PANEI	7	2	0	0	0	0	0
100 . RAYA	17	1	0	0	0	0	0
110 . DOLOK SILAU	7	2	0	0	0	0	1
120 . SILAU KAHEAN	4	9	1	0	1	0	0
130 . RAYA KAHEAN	1	9	0	0	0	0	0
140 . TAPIAN DOLOK	1	6	0	0	0	0	0
150 . DOLOK BATU NANGGAR	4	1	2	0	1	0	0
160 . SIANTAR	9	0	0	0	0	0	0
161 . GUNUNG MALELA	10	0	0	0	1	0	0
162 . GUNUNG MALIGAS	4	3	0	0	1	0	0
170 . HUTABAYU RAJA	10	2	0	0	0	0	0
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	6	0	0	0	0	0	0
180 . PEMATANG BANDAR	11	0	0	0	0	0	0
181 . BANDAR HULUAN	3	3	0	0	0	0	0
190 . BANDAR	8	0	2	0	0	0	0
191 . BANDAR MASILAM	0	9	0	0	0	0	0
200 . BOSAR MALIGAS	0	11	1	0	0	0	0
210 . UJUNG PADANG	8	9	0	0	0	0	0
KABUPATEN SIMALUNGUN	209	90	6	0	5	0	6

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman		Peternakan Animal Husbandry	Perikanan	Perikanan	Kehutanan Forestry	Jasa
	Pangan food crops	Perkebunan Plantation		Tangkap Caught Fishery(es)	Budidaya Cultivatea Fishery(es)		Pertanian Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>							
030 . SIDIKALANG	3	5	0	0	0	0	0
031 . BERAMPU	4	1	0	0	0	0	0
032 . SITINJO	3	1	0	0	0	0	0
040 . PARBULUAN	5	6	0	0	0	0	0
050 . SUMBUL	7	12	0	0	0	0	0
051 . SILAHI SABUNGAN	5	0	0	0	0	0	0
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	12	4	0	0	0	0	0
061 . LAE PARIRA	9	0	0	0	0	0	0
070 . SIEMPAT NEMPU	10	3	0	0	0	0	0
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	9	3	0	0	0	0	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	7	3	0	0	0	0	0
100 . TIGA LINGGA	13	0	0	0	0	0	0
101 . GUNUNG SITEMBER	7	1	0	0	0	0	0
110 . PEGAGAN HILIR	12	1	0	0	0	0	0
120 . TANAH PINEM	18	1	0	0	0	0	0
KABUPATEN DAIRI	124	41	0	0	0	0	0
<i>11. Kabupaten Karo</i>							
010 . MARDINGDING	12	0	0	0	0	0	0
020 . LAUBALENG	15	0	0	0	0	0	0
030 . TIGA BINANGA	20	0	0	0	0	0	0
040 . JUHAR	25	0	0	0	0	0	0
050 . MUNTE	22	0	0	0	0	0	0
060 . KUTA BULUH	16	0	0	0	0	0	0
070 . PAYUNG	7	1	0	0	0	0	0
071 . TIGANDERKET	14	3	0	0	0	0	0
080 . SIMPANG EMPAT	15	2	0	0	0	0	0
081 . NAMAN TERAN	14	0	0	0	0	0	0
082 . MERDEKA	9	0	0	0	0	0	0
090 . KABANJAHE	7	0	0	0	0	0	0
100 . BERASTAGI	7	0	0	0	0	0	0
110 . TIGAPANAH	26	0	0	0	0	0	0
111 . DOLAT RAYAT	7	0	0	0	0	0	0
120 . MEREK	19	0	0	0	0	0	0
130 . BARUSJAHE	19	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN KARO	254	6	0	0	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
*table* : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / <i>District</i>	Tanaman Pangan <i>food crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(es)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>							
010 . GUNUNG MERIAH	11	0	0	0	0	0	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	1	19	0	0	0	0	0
030 . SIBOLANGIT	16	14	0	0	0	0	0
040 . KUTALIMBARU	11	3	0	0	0	0	0
050 . PANCUR BATU	15	2	1	0	0	0	0
060 . NAMO RAMBE	27	4	0	0	0	0	0
070 . BIRU-BIRU	6	7	0	0	0	0	0
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	11	4	0	0	0	0	0
090 . BANGUN PURBA	2	14	0	0	0	0	0
190 . GALANG	13	6	0	0	0	0	0
200 . TANJUNG MORAWA	7	2	0	0	0	0	0
210 . PATUMBAK	1	0	0	0	0	0	0
220 . DELI TUA	0	0	0	0	0	0	0
230 . SUNGGAL	7	0	0	0	0	0	0
240 . HAMPARAN PERAK	9	5	0	1	0	0	0
250 . LABUHAN DELI	3	0	0	0	0	0	0
260 . PERCUT SEI TUAN	9	2	0	0	0	0	0
270 . BATANG KUIS	5	0	0	0	0	0	0
280 . PANTAI LABU	14	0	0	5	0	0	0
290 . BERINGIN	8	1	0	0	0	0	0
300 . LUBUK PAKAM	5	0	0	0	0	0	0
310 . PAGAR MERBAU	8	2	0	0	0	0	0
. KABUPATEN DELI SERDANG	189	85	1	6	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
*table* : 05 Number of Villages Which the Majority of Population Work in

Kecamatan / <i>Distric</i>	Tanaman Pangan <i>food crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivatea Fishery(es)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>							
010 . BOHOROK	1	18	0	0	0	0	0
011 . SIRAPIT	6	2	0	0	0	0	0
020 . SALAPIAN	0	15	0	0	0	0	0
021 . KUTAMBARU	0	8	0	0	0	0	0
030 . SEI BINGAI	11	5	0	0	0	0	0
040 . KUALA	7	7	1	0	0	0	0
050 . SELESAI	3	9	0	0	0	0	0
060 . BINJAI	4	3	0	0	0	0	0
070 . STABAT	6	3	0	0	0	0	0
080 . WAMPU	3	11	0	0	0	0	0
090 . BATANG SERANGAN	0	7	0	0	0	0	0
100 . SAWIT SEBERANG	0	5	0	0	0	0	0
110 . PADANG TUALANG	0	11	0	0	0	0	0
120 . HINAI	9	4	0	0	0	0	0
130 . SECANGGANG	13	0	0	2	0	0	0
140 . TANJUNG PURA	7	3	0	4	0	0	0
150 . GEBANG	7	3	0	1	0	0	0
160 . BABALAN	4	0	0	0	0	0	0
170 . SEI LEPAN	2	7	0	3	0	0	0
180 . BRANDAN BARAT	2	3	0	2	0	0	0
190 . BESITANG	4	5	0	0	0	0	0
200 . PANGKALAN SUSU	6	2	0	1	0	0	0
201 . PEMATANG JAYA	0	7	1	0	0	0	0
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>95</b>	<b>138</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>							
010 . HIBALA	0	18	0	3	0	0	1
020 . PULAU-PULAU BATU	2	19	0	23	0	0	0
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	1	2	0	7	0	0	0
030 . TELUK DALAM	4	11	0	0	0	0	0
031 . FANAYAMA	4	10	2	0	0	0	0
032 . TOMA	0	11	0	0	0	0	0
033 . MANIAMOLO	11	3	0	0	0	0	0
034 . MAZINO	0	11	0	0	0	0	0
040 . AMANDRAYA	2	19	0	0	0	0	0
041 . ARAMO	4	11	0	0	0	0	0
050 . LAHUSA	35	0	0	0	0	0	0
060 . GOMO	19	4	0	0	0	0	0
061 . SUSUA	4	10	0	0	0	0	0
062 . MAZO	14	0	0	0	0	0	0
063 . UMBUNASI	4	5	0	0	0	0	0
070 . LOLOMATUA	0	26	0	0	0	0	0
080 . LOLOWA'U	1	40	0	0	0	0	0
081 . HILIMEGAI	0	11	0	0	0	0	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>105</b>	<b>211</b>	<b>2</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman		Peternakan Animal Husbandry	Perikanan	Perikanan	Kehutanan Forestry	Jasa
	Pangan food crops	Perkebunan Plantation		Tangkap Caught Fishery(es)	Budidaya Cultivatea Fishery(es)		Pertanian Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>							
010 . PAKKAT	22	0	0	0	0	0	0
020 . ONAN GANJANG	11	1	0	0	0	0	0
030 . SIJAMA POLANG	9	1	0	0	0	0	0
040 . DOLOK SANGGUL	20	7	0	0	0	0	0
050 . LINTONG NIHUTA	4	18	0	0	0	0	0
060 . PARANGINAN	6	5	0	0	0	0	0
070 . BAKTI RAJA	7	0	0	0	0	0	0
080 . POLLUNG	6	7	0	0	0	0	0
090 . PARLILITAN	18	2	0	0	0	0	0
100 . TARA BINTANG	1	6	2	0	0	0	0
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	104	47	2	0	0	0	0
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>							
010 . SALAK	5	1	0	0	0	0	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	3	5	2	0	0	0	0
012 . PAGINDAR	0	3	1	0	0	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	5	0	0	0	0	0	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	5	0	0	0	0	0	0
020 . KERAJAAN	7	3	0	0	0	0	0
021 . TINADA	5	1	0	0	0	0	0
022 . SIEMPAT RUBE	6	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	36	13	3	0	0	0	0
<u>17. Kabupaten Samosir</u>							
010 . SIANJUR MULA MULA	10	1	0	0	0	0	0
020 . HARIAN	10	0	1	0	0	0	0
030 . SITIO-TIO	6	0	0	0	0	0	0
040 . ONAN RUNGGU	10	1	0	1	0	0	0
050 . NAINGGOLAN	12	0	0	0	0	0	0
060 . PALIPI	10	3	0	0	0	0	0
070 . RONGGUR NIHUTA	1	7	0	0	0	0	0
080 . PANGURURAN	18	7	0	0	0	0	0
090 . SIMANINDO	12	3	0	0	0	0	0
KABUPATEN SAMOSIR	89	22	1	1	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman Pangan <i>food crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivatea Fishery(es)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>							
010 . KOTARIH	0	11	0	0	0	0	0
011 . SILINDA	0	9	0	0	0	0	0
012 . BINTANG BAYU	2	16	0	0	0	0	0
020 . DOLOK MASIHUL	16	11	0	0	0	0	0
021 . SERBAJADI	4	6	0	0	0	0	0
030 . SIPISPIS	0	20	0	0	0	0	0
040 . DOLOK MERAWAN	0	17	0	0	0	0	0
050 . TEBINGTINGGI	7	6	0	0	0	0	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	3	2	0	0	0	0	0
060 . BANDAR KHALIPAH	4	0	0	1	0	0	0
070 . TANJUNG BERINGIN	6	0	0	2	0	0	0
080 . SEI RAMPAH	7	9	0	0	0	0	0
081 . SEI BAMBAN	8	1	0	0	0	0	0
090 . TELUK MENKUDU	6	2	0	4	0	0	0
100 . PERBAUNGAN	16	3	0	0	0	0	0
101 . PEGAJAHAN	8	5	0	0	0	0	0
110 . PANTAI CERMIN	9	0	0	3	0	0	0
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	96	118	0	10	0	0	0
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>							
010 . SEI BALAI	7	0	0	0	0	0	0
020 . TANJUNG TIRAM	1	5	0	5	0	0	0
030 . TALAWI	4	5	0	4	0	0	0
040 . LIMAPULUH	12	6	1	1	0	0	0
050 . AIR PUTIH	12	0	0	0	0	0	0
060 . SEI SUKA	3	6	0	1	0	0	0
070 . MEDANG DERAS	9	0	0	5	0	0	0
KABUPATEN BATU BARA	48	22	1	16	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman	Perkebunan Plantation	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan	Perikanan	Kehutanan Forestry	Jasa
	Pangan food crops			Tangkap Caught Fishery(es)	Budidaya Cultivatea Fishery(es)		Pertanian Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>							
010 . BATANG ONANG	32	0	0	0	0	0	0
020 . PADANG BOLAK JULU	23	0	0	0	0	0	0
030 . PORTIBI	36	2	0	0	0	0	0
040 . PADANG BOLAK	71	6	0	0	0	0	0
050 . SIMANGAMBAT	0	34	0	0	0	0	0
060 . HALONGONAN	0	44	0	0	0	0	0
070 . DOLOK	19	67	0	0	0	0	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	44	0	0	0	0	0
090 . HULU SIHAPAS	10	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	191	197	0	0	0	0	0
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>							
010 . SOSOPAN	0	22	0	0	0	0	0
020 . ULU BARUMUN	13	2	0	0	0	0	0
030 . BARUMUN	21	9	0	0	0	0	0
031 . BARUMUN SELATAN	0	11	0	0	0	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	7	17	0	0	0	0	0
050 . SOSA	11	27	0	0	0	0	0
060 . BATANG LUBU SUTAM	1	23	4	0	0	0	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	0	31	0	0	0	0	0
080 . HURISTAK	25	2	0	0	0	0	0
090 . BARUMUN TENGAH	48	4	0	0	0	0	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	13	12	0	0	0	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS	139	160	4	0	0	0	0
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>							
010 . SUNGAI KANAN	0	9	0	0	0	0	0
020 . TORGAMBA	0	14	0	0	0	0	0
030 . KOTA PINANG	0	10	0	0	0	0	0
040 . SILANGKITANG	0	6	0	0	0	0	0
050 . KAMPUNG RAKYAT	0	14	0	0	0	0	0
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	0	53	0	0	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman Pangan <i>food crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivatea Fishery(es)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>							
010 . NA IX-X	0	13	0	0	0	0	0
020 . MARBAU	1	14	0	0	0	0	0
030 . AEK KUO	0	8	0	0	0	0	0
040 . AEK NATAS	2	8	0	0	0	0	0
050 . KUALUH SELATAN	1	11	0	0	0	0	0
060 . KUALUH HILIR	6	1	0	0	0	0	0
070 . KUALUH HULU	0	8	0	0	0	0	0
080 . KUALUH LEIDONG	3	3	0	1	0	0	0
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	13	66	0	1	0	0	0
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>							
010 . TUGALA OYO	0	8	0	0	0	0	0
020 . ALASA	0	14	0	0	0	0	0
030 . ALASA TALU MUZOI	0	6	0	0	0	0	0
040 . NAMOHALU ESIWA	0	11	0	0	0	0	0
050 . SITOLU ORI	0	6	0	0	0	0	0
060 . TUHEMBERUA	0	4	0	4	0	0	0
070 . SAWO	1	7	0	2	0	0	0
080 . LOTU	0	13	0	0	0	0	0
090 . LAHEWA TIMUR	0	7	0	0	0	0	0
100 . AFULU	0	9	0	0	0	0	0
110 . LAHEWA	0	20	0	0	0	0	0
KABUPATEN NIAS UTARA	1	105	0	6	0	0	0
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>							
010 . SIROMBU	9	11	0	5	0	0	0
020 . LAHOMI	1	10	0	0	0	0	0
030 . ULU MORO O	0	5	0	0	0	0	0
040 . LOLOFITU MOI	0	13	0	0	0	0	0
050 . MANDREHE UTARA	0	12	0	0	0	0	0
060 . MANDREHE	3	17	0	0	0	0	0
070 . MANDREHE BARAT	0	14	0	0	0	0	0
080 . MORO O	0	10	0	0	0	0	0
KABUPATEN NIAS BARAT	13	92	0	5	0	0	0
<u>71. Kota Sibolga</u>							
010 . SIBOLGA UTARA	0	0	0	0	0	0	0
020 . SIBOLGA KOTA	0	0	0	1	0	0	0
030 . SIBOLGA SELATAN	0	0	0	4	0	0	0
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	0	0	3	0	0	0
KOTA SIBOLGA	0	0	0	8	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman Pangan <i>food crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivatea Fishery(es)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>72. Tanjung Balai</i>							
010 . DATUK BANDAR	0	0	0	1	0	0	0
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	0	0	3	0	0	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	0	0	0	1	0	0	0
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	0	0	2	0	0	0
040 . SEI TUALANG RASO	0	0	0	5	0	0	0
050 . TELUK NIBUNG	0	0	0	5	0	0	0
KOTA TANJUNG BALAI	0	0	0	17	0	0	0
<i>73. Pematang Siantar</i>							
010 . SIANTAR MARIHAT	3	0	0	0	0	0	0
011 . SIANTAR MARIMBUN	6	0	0	0	0	0	0
020 . SIANTAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0
030 . SIANTAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0
040 . SIANTAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0
050 . SIANTAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0
060 . SIANTAR MARTOBA	1	0	0	0	0	0	0
061 . SIANTAR SITALASARI	2	0	0	0	0	0	0
KOTA PEMATANG SIANTAR	12	0	0	0	0	0	0
<i>74. Tebing Tinggi</i>							
010 . PADANG HULU	0	1	0	0	0	0	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	0	0	0	0	0	0	0
020 . RAMBUTAN	0	0	0	0	0	0	0
021 . BAJENIS	0	0	0	0	0	0	0
030 . PADANG HILIR	0	0	0	0	0	0	0
KOTA TEBING TINGGI	0	1	0	0	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman Pangan <i>food crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivatea Fishery(es)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>75. Kota Medan</i>							
010 . MEDAN TUNTUNGAN	2	0	0	0	0	0	0
020 . MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0
030 . MEDAN AMPLAS	1	0	0	0	0	0	0
040 . MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0
050 . MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0
060 . MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0
070 . MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0
080 . MEDAN POLONIA	0	0	0	0	0	0	0
090 . MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0
100 . MEDAN SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0
110 . MEDAN SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0
120 . MEDAN HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0
130 . MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0
140 . MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0
150 . MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0
170 . MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0
180 . MEDAN DELI	0	0	0	0	0	0	0
190 . MEDAN LABUHAN	0	0	0	2	0	0	0
200 . MEDAN MARELAN	1	0	0	1	0	0	0
210 . MEDAN BELAWAN	0	0	0	3	0	0	0
KOTA MEDAN	4	0	0	6	0	0	0
<i>76. Kota Binjai</i>							
010 . BINJAI SELATAN	4	0	0	0	0	0	0
020 . BINJAI KOTA	0	0	0	0	0	0	0
030 . BINJAI TIMUR	2	0	0	0	0	0	0
040 . BINJAI UTARA	3	0	0	0	0	0	0
050 . BINJAI BARAT	1	0	0	0	0	0	0
KOTA BINJAI	10	0	0	0	0	0	0

Tabel : 05 SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR  
 table : 05 Number of Villages Which the Majorrrity of Population Work in

Kecamatan / Distric	Tanaman	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan	Perikanan	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa
	Pangan <i>food crops</i>			Tangkap <i>Caught Fishery(es)</i>	Budidaya <i>Cultivatea Fishery(es)</i>		Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>							
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	10	7	0	0	0	0	0
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	3	0	0	0	0	0	0
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	14	1	0	0	0	0	0
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	4	0	0	0	0	0	0
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	10	0	0	0	0	0	0
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	8	0	0	0	0	0	0
KOTA PADANGSIDIMPUAN	49	8	0	0	0	0	0
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>							
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	8	16	0	2	0	0	0
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	0	15	0	0	0	0	0
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	0	8	0	0	0	0	0
040 . GUNUNG SITOLI	1	17	0	2	0	0	0
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	9	0	0	0	0	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	3	6	0	1	0	0	0
KOTA GUNUNG SITOLI	12	71	0	5	0	0	0

Tabel : 06  
 table : 06  
 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
 DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
 And Sources of Main Street Illumination*

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>01. Kabupaten Nias</i>					
060 . IDANO GAWO	14	14	1	0	0
061 . BAWOLATO	13	8	1	0	0
062 . ULUGAWO	0	11	0	0	0
070 . GIDO	18	24	1	0	0
081 . MA U	0	9	0	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	8	0	0	0
130 . HILIDUHO	12	12	1	0	0
131 . HILI SERANGKAI	7	7	1	0	0
132 . BOTOMUZOI	10	10	0	0	0
KABUPATEN NIAS	74	103	5	0	0
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>					
010 . BATAHAN	11	12	4	0	0
011 . SINUNUKAN	13	2	0	4	0
020 . BATANG NATAL	20	27	12	0	0
021 . LINGGA BAYU	19	14	7	1	0
022 . RANTO BAEK	17	16	5	1	0
030 . KOTANOPAN	31	32	22	1	0
031 . ULU PUNGKUT	12	13	11	0	0
032 . TAMBANGAN	20	12	11	0	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	9	0	7	1	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	11	0	10	0	0
040 . MUARA SIPONGI	13	10	5	2	0
041 . PAKANTAN	7	0	6	0	0
050 . PANYABUNGAN	38	25	32	2	0
051 . PANYABUNGAN SELATAN	10	9	10	1	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	10	0	10	0	0
053 . PANYABUNGAN UTARA	12	12	11	0	0
054 . PANYABUNGAN TIMUR	13	1	11	2	0
055 . HUTA BARGOT	14	4	9	2	0
060 . NATAL	28	29	20	6	0
070 . MUARA BATANG GADIS	4	17	2	2	0
080 . SIABU	29	29	24	1	0
081 . BUKIT MALINTANG	11	11	9	0	0
082 . NAGA JUANG	7	0	7	0	0
KABUPATEN MANDAILING NATAL	359	275	245	26	0

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
 DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
 And Sources of Main Street Illumination*

Tabel : 06  
 table

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>					
010 . BATANG ANGKOLA	36	34	28	1	0
011 . SAYUR MATINGGI	19	19	14	0	0
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	17	17	11	1	0
070 . ANGKOLA TIMUR	15	15	13	0	0
080 . ANGKOLA SELATAN	16	17	0	15	0
090 . ANGKOLA BARAT	14	14	14	0	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	10	9	10	0	0
100 . BATANG TORU	23	20	18	3	0
101 . MARANCAR	12	12	7	0	0
102 . MUARA BATANG TORU	7	7	2	2	0
110 . SIPIROK	37	31	18	0	0
120 . ARSE	9	10	7	0	0
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	12	12	3	0	0
161 . AEK BILAH	5	1	4	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	232	218	149	22	0
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>					
010 . PINANG SORI	6	4	6	0	0
011 . BADIRI	8	8	7	0	0
020 . SIBABANGUN	6	3	4	0	0
021 . LUMUT	3	5	2	0	0
022 . SUKABANGUN	4	5	1	1	0
030 . PANDAN	9	9	9	0	0
031 . TUKKA	6	8	5	1	0
032 . SARUDIK	5	5	4	0	0
040 . TAPIAN NAULI	8	7	6	2	0
041 . SITAHUIS	6	5	6	0	0
050 . KOLANG	11	8	8	1	0
060 . SORKAM	14	1	14	0	0
061 . SORKAM BARAT	11	11	9	0	0
062 . PASARIBU TOBING	8	7	3	0	0
070 . BARUS	13	13	11	0	0
071 . SOSOR GADONG	8	8	5	0	0
072 . ANDAM DEWI	14	13	13	1	0
073 . BARUS UTARA	6	6	6	0	0
080 . MANDUAMAS	8	7	0	8	0
081 . SIRANDORUNG	8	8	6	0	0
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	162	141	125	14	0

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
 DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
 Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
 And Sources of Main Street Illumination

Tabel  
 table : 06

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>					
030 . PARMONANGAN	10	9	9	0	0
040 . ADIAN KOTING	12	14	4	2	0
050 . SIPOHOLON	12	12	12	0	0
060 . TARUTUNG	31	20	22	6	0
061 . SIATAS BARITA	12	10	9	0	0
070 . PAHAE JULU	19	19	7	3	0
080 . PAHAE JAE	13	10	5	0	0
081 . PURBATUA	11	10	0	0	0
082 . SIMANGUMBAN	6	8	2	1	0
090 . PANGARIBUAN	22	16	7	4	0
100 . GAROGA	11	12	3	6	0
110 . SIPAHUTAR	23	23	6	1	0
120 . SIBORONG-BORONG	21	20	11	3	0
130 . PAGARAN	14	0	12	0	0
180 . MUARA	15	10	7	4	0
KABUPATEN TAPANULI UTARA	232	193	116	30	0
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>					
030 . BALIGE	35	23	23	2	0
031 . TAMPAHAN	6	1	0	0	0
040 . LAGUBOTI	23	22	0	2	0
050 . HABINSARAN	14	22	0	0	0
051 . BORBOR	13	15	3	1	0
052 . NASSAU	6	10	0	0	0
060 . SILAEN	22	23	4	4	0
061 . SIGUMPAR	10	10	4	0	0
070 . PORSEA	17	16	9	0	0
071 . PINTU POHAN MERANTI	6	6	3	0	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	14	14	4	0	0
073 . PARMAKSIAN	11	11	2	0	0
080 . LUMBAN JULU	12	1	0	0	0
081 . ULUAN	17	15	0	0	0
082 . AJIBATA	10	10	1	0	0
083 . BONATUA LUNASI	12	10	12	0	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	228	209	65	9	0

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
 DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
 And Sources of Main Street Illumination*

Tabel  
 table : 06

Kecamatan / Distric  (1)	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>					
050 . BILAH HULU	24	12	18	1	0
070 . PANGKATAN	7	5	5	1	0
080 . BILAH BARAT	10	6	5	0	0
130 . BILAH HILIR	13	7	8	3	0
140 . PANAI HULU	7	7	0	7	0
150 . PANAI TENGAH	10	10	3	0	0
160 . PANAI HILIR	7	8	1	0	0
210 . RANTAU SELATAN	9	9	9	0	0
220 . RANTAU UTARA	10	10	10	0	0
. KABUPATEN LABUHAN BATU	97	74	59	12	0
<i>08. Kabupaten Asahan</i>					
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	9	8	2	1	0
020 . BANDAR PULAU	10	10	10	0	0
021 . AEK SONGSONGAN	9	9	2	4	0
022 . RAHUNING	7	7	0	6	0
030 . PULAU RAKYAT	12	10	3	9	0
031 . AEK KUASAN	7	7	0	7	0
032 . AEK LEDONG	7	2	2	4	0
040 . SEI KEPAYANG	6	6	4	1	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	6	6	6	0	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	5	5	0	4	0
050 . TANJUNG BALAI	8	8	3	0	0
060 . SIMPANG EMPAT	8	7	2	2	0
061 . TELUK DALAM	6	5	3	1	0
070 . AIR BATU	12	7	10	0	0
071 . SEI DADAP	10	3	5	2	0
080 . BUNTU PANE	9	5	9	0	0
081 . TINGGI RAJA	7	7	6	0	0
082 . SETIA JANJI	5	5	1	4	0
090 . MERANTI	7	4	3	0	0
091 . PULO BANDRING	10	7	7	3	0
092 . RAWANG PANCA ARGÁ	7	7	5	0	0
100 . AIR JOMAN	7	5	7	0	0
101 . SILAU LAUT	5	5	4	0	0
160 . KISARAN BARAT	13	3	13	0	0
170 . KISARAN TIMUR	12	11	12	0	0
. KABUPATEN ASAHAN	204	159	119	48	0

Tabel  
table : 06

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
And Sources of Main Street Illumination*

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>					
010 . SILIMAKUTA	6	6	5	0	0
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	8	8	7	0	0
020 . PURBA	10	10	9	0	0
021 . HARANGGAOL HORISON	5	4	3	0	0
030 . DOLOK PARDAMEAN	11	11	2	0	0
040 . SIDAMANIK	13	8	4	9	0
041 . PEMATANG SIDAMANIK	10	7	6	1	0
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	5	3	4	0	0
060 . TANAH JAWA	20	17	12	6	0
061 . HATONDUHAN	9	7	2	3	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	14	14	8	6	0
080 . JORLANG HATARAN	10	10	2	6	0
090 . PANEI	13	13	0	7	0
091 . PANOMBEAN PANEI	10	8	3	5	0
100 . RAYA	18	18	7	0	0
110 . DOLOK SILAU	10	10	7	1	0
120 . SILAU KAHEAN	16	16	7	4	0
130 . RAYA KAHEAN	11	7	3	4	0
140 . TAPIAN DOLOK	10	9	2	7	0
150 . DOLOK BATU NANGGAR	15	14	13	0	0
160 . SIANTAR	17	14	12	4	0
161 . GUNUNG MALELA	16	16	7	5	0
162 . GUNUNG MALIGAS	9	8	9	0	0
170 . HUTABAYU RAJA	13	13	3	4	0
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	8	1	3	1	0
180 . PEMATANG BANDAR	12	10	8	3	0
181 . BANDAR HULUAN	10	9	8	1	0
190 . BANDAR	15	15	0	13	0
191 . BANDAR MASILAM	9	9	5	4	0
200 . BOSAR MALIGAS	17	17	9	2	0
210 . UJUNG PADANG	17	16	9	3	0
KABUPATEN SIMALUNGUN	367	328	179	99	0

Tabel  
table : 06

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
And Sources of Main Street Illumination*

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>10. Kabupaten Dairi</b>					
030 . SIDIKALANG	11	7	11	0	0
031 . BERAMPU	5	0	2	1	0
032 . SITINJO	4	4	4	0	0
040 . PARBULUAN	10	11	5	0	0
050 . SUMBUL	19	1	6	0	0
051 . SILAHI SABUNGAN	5	5	5	0	0
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	16	15	7	2	0
061 . LAE PARIRA	9	9	6	2	0
070 . SIEMPAT NEMPU	13	13	8	4	0
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	12	12	6	2	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	10	10	3	0	0
100 . TIGA LINGGA	14	1	5	2	0
101 . GUNUNG SITEMBER	7	8	3	0	0
110 . PEGAGAN HILIR	13	13	2	2	0
120 . TANAH PINEM	16	19	6	0	0
KABUPATEN DAIRI	164	128	79	15	0
<b>11. Kabupaten Karo</b>					
010 . MARDINGDING	9	12	2	5	0
020 . LAUBALENG	15	0	0	11	0
030 . TIGA BINANGA	20	17	16	2	0
040 . JUHAR	22	25	19	0	0
050 . MUNTE	22	22	19	0	0
060 . KUTA BULUH	14	15	11	1	0
070 . PAYUNG	8	8	3	1	0
071 . TIGANDERKET	17	17	16	0	0
080 . SIMPANG EMPAT	17	17	15	1	0
081 . NAMAN TERAN	14	14	13	1	0
082 . MERDEKA	9	9	9	0	0
090 . KABANJAHE	13	13	12	0	0
100 . BERASTAGI	10	10	9	0	0
110 . TIGAPANAH	26	22	20	2	0
111 . DOLAT RAYAT	7	5	5	1	0
120 . MEREK	19	19	13	1	0
130 . BARUSJAHE	19	19	16	0	0
KABUPATEN KARO	261	244	198	26	0

Tabel  
table : 06

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
And Sources of Main Street Illumination*

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>					
010 . GUNUNG MERIAH	11	7	10	0	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	18	19	2	3	0
030 . SIBOLANGIT	25	18	5	9	0
040 . KUTALIMBARU	14	13	6	2	0
050 . PANCUR BATU	25	16	17	6	0
060 . NAMO RAMBE	32	18	21	2	0
070 . BIRU-BIRU	17	16	5	11	0
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	15	15	5	0	0
090 . BANGUN PURBA	24	3	24	0	0
190 . GALANG	29	7	21	3	0
200 . TANJUNG MORAWA	26	24	1	24	0
210 . PATUMBAK	8	3	1	6	0
220 . DELI TUA	6	6	4	2	0
230 . SUNGGAL	17	16	8	8	0
240 . HAMPARAN PERAK	20	18	1	16	0
250 . LABUHAN DELI	5	2	4	1	0
260 . PERCUT SEI TUAN	20	12	8	12	0
270 . BATANG KUIS	11	9	11	0	0
280 . PANTAI LABU	19	17	1	13	0
290 . BERINGIN	11	10	0	11	0
300 . LUBUK PAKAM	12	13	13	0	0
310 . PAGAR MERBAU	16	11	1	14	0
. KABUPATEN DELI SERDANG	381	273	169	143	0

Tabel : 06 DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer*  
*and Sources of Main Street Illumination*

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>					
010 . BOHOROK	19	19	4	13	0
011 . SIRAPIT	10	9	9	0	0
020 . SALAPIAN	17	12	3	4	0
021 . KUTAMBARU	7	7	4	1	0
030 . SEI BINGAI	16	16	11	2	0
040 . KUALA	16	16	14	0	0
050 . SELESAI	14	14	13	0	0
060 . BINJAI	7	7	7	0	0
070 . STABAT	12	12	12	0	0
080 . WAMPU	14	13	11	1	0
090 . BATANG SERANGAN	8	8	4	0	0
100 . SAWIT SEBERANG	7	6	0	5	0
110 . PADANG TUALANG	12	12	10	2	0
120 . HINAI	13	11	12	0	0
130 . SECANGGANG	17	16	8	8	0
140 . TANJUNG PURA	19	19	7	11	0
150 . GEBANG	11	10	7	2	0
160 . BABALAN	8	8	8	0	0
170 . SEI LEPAN	13	14	12	2	0
180 . BRANDAN BARAT	7	7	1	3	0
190 . BESITANG	9	9	4	5	0
200 . PANGKALAN SUSU	11	11	11	0	0
201 . PEMATANG JAYA	8	7	4	3	0
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>275</b>	<b>263</b>	<b>176</b>	<b>62</b>	<b>0</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>					
010 . HIBALA	0	22	0	0	0
020 . PULAU-PULAU BATU	9	43	2	2	0
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	10	0	0	0
030 . TELUK DALAM	13	3	2	1	0
031 . FANAYAMA	14	14	0	0	0
032 . TOMA	11	11	0	0	0
033 . MANIAMOLO	12	11	1	0	0
034 . MAZINO	11	10	0	0	0
040 . AMANDRAYA	12	16	2	0	0
041 . ARAMO	1	15	0	0	0
050 . LAHUSA	26	35	1	0	0
060 . GOMO	3	21	2	0	0
061 . SUSUA	5	14	0	0	0
062 . MAZO	0	1	0	0	0
063 . UMBUNASI	0	3	0	0	0
070 . LOLOMATUA	6	26	1	0	0
080 . LOLOWA'U	30	31	5	0	0
081 . HILIMEGAI	6	11	1	0	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>159</b>	<b>297</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

Tabel  
table : 06

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
And Sources of Main Street Illumination*

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>					
010 . PAKKAT	22	22	18	0	0
020 . ONAN GANJANG	11	12	3	2	0
030 . SIJAMA POLANG	10	10	0	0	0
040 . DOLOK SANGGUL	28	24	9	9	0
050 . LINTONG NIHUTA	22	21	16	0	0
060 . PARANGINAN	11	11	3	0	0
070 . BAKTI RAJA	7	0	7	0	0
080 . POLLUNG	13	13	6	3	0
090 . PARLILITAN	19	0	1	0	0
100 . TARA BINTANG	8	3	2	1	0
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	151	116	65	15	0
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>					
010 . SALAK	5	6	4	0	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	9	10	3	0	0
012 . PAGINDAR	0	4	0	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	4	5	4	0	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	4	5	3	0	0
020 . KERAJAAN	9	7	6	0	0
021 . TINADA	6	6	6	0	0
022 . SIEMPAT RUBE	6	6	2	0	0
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	43	49	28	0	0
<u>17. Kabupaten Samosir</u>					
010 . SIANJUR MULA MULA	11	11	7	0	0
020 . HARIAN	11	6	0	0	0
030 . SITIO-TIO	6	6	0	0	0
040 . ONAN RUNGGU	12	11	0	0	0
050 . NAINGGOLAN	12	12	2	0	0
060 . PALIPI	13	12	10	0	0
070 . RONGGUR NIHUTA	8	8	0	0	0
080 . PANGURURAN	28	23	3	0	0
090 . SIMANINDO	16	14	9	2	0
KABUPATEN SAMOSIR	117	103	31	2	0

Tabel  
table : 06

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
And Sources of Main Street Illumination*

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>18. Kabupaten Serdang Bedagai</u>					
010 . KOTARIH	11	9	5	2	0
011 . SILINDA	9	6	6	1	0
012 . BINTANG BAYU	19	17	12	5	0
020 . DOLOK MASIHL	28	18	22	4	0
021 . SERBAJADI	10	9	9	0	0
030 . SIPSISPIS	20	17	7	4	0
040 . DOLOK MERAWAN	17	4	14	3	0
050 . TEBINGTINGGI	14	11	9	5	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	10	5	1	9	0
060 . BANDAR KHALIPAH	5	5	2	3	0
070 . TANJUNG BERINGIN	8	8	8	0	0
080 . SEI RAMPAH	17	12	6	9	0
081 . SEI BAMBAN	10	8	5	0	0
090 . TELUK MENGKUDU	12	12	3	9	0
100 . PERBAUNGAN	27	23	19	9	0
101 . PEGAJAHAN	13	9	2	10	0
110 . PANTAI CERMIN	12	12	5	7	0
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	242	185	135	80	0
<u>19. Kabupaten Batu Bara</u>					
010 . SEI BALAI	8	4	6	0	0
020 . TANJUNG TIRAM	12	12	7	5	0
030 . TALAWI	13	13	7	2	0
040 . LIMAPULUH	27	21	5	19	0
050 . AIR PUTIH	13	13	3	1	0
060 . SEI SUKA	13	12	2	1	0
070 . MEDANG DERAS	14	13	8	2	0
KABUPATEN BATU BARA	100	88	38	30	0

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
 DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
 And Sources of Main Street Illumination*

Tabel  
 table : 06

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>					
010 . BATANG ONANG	32	27	1	1	0
020 . PADANG BOLAK JULU	16	1	9	0	0
030 . PORTIBI	38	37	7	13	0
040 . PADANG BOLAK	55	20	26	6	0
050 . SIMANGAMBAT	33	33	21	2	0
060 . HALONGONAN	34	33	8	3	0
070 . DOLOK	31	77	7	1	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	15	42	11	0	0
090 . HULU SIHAPAS	8	0	1	1	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	262	270	91	27	0
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>					
010 . SOSOPAN	22	19	8	0	0
020 . ULU BARUMUN	14	4	5	1	0
030 . BARUMUN	29	27	9	3	0
031 . BARUMUN SELATAN	11	9	1	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	24	13	18	0	0
050 . SOSA	39	22	3	0	0
060 . BATANG LUBU SUTAM	28	22	3	3	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	30	27	2	12	0
080 . HURISTAK	27	15	4	3	0
090 . BARUMUN TENGAH	51	2	4	2	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	25	21	5	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS	300	181	62	24	0
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>					
010 . SUNGAI KANAN	9	9	8	1	0
020 . TORGAMBA	12	14	4	7	0
030 . KOTA PINANG	10	8	4	5	0
040 . SILANGKITANG	6	6	2	4	0
050 . KAMPUNG RAKYAT	15	11	0	14	0
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	52	48	18	31	0

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
 DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
 Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
 And Sources of Main Street Illumination

Tabel : 06  
 table

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>					
010 . NA IX-X	12	10	11	0	0
020 . MARBAU	18	17	8	9	0
030 . AEK KUO	8	6	5	3	0
040 . AEK NATAS	11	11	9	2	0
050 . KUALUH SELATAN	12	12	7	0	0
060 . KUALUH HILIR	7	7	6	0	0
070 . KUALUH HULU	13	10	9	0	0
080 . KUALUH LEIDONG	7	7	1	0	0
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	88	80	56	14	0
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>					
010 . TUGALA OYO	1	8	0	0	0
020 . ALASA	6	14	0	0	0
030 . ALASA TALU MUZOI	4	6	0	0	0
040 . NAMOHALU ESIWA	3	11	0	0	0
050 . SITOLU ORI	6	0	2	0	0
060 . TUHEMBERUA	8	8	1	0	0
070 . SAWO	8	10	0	0	0
080 . LOTU	10	13	1	0	0
090 . LAHEWA TIMUR	4	6	0	0	0
100 . AFULU	0	9	0	0	0
110 . LAHEWA	17	21	2	0	0
KABUPATEN NIAS UTARA	67	106	6	0	0
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>					
010 . SIROMBU	17	24	0	0	0
020 . LAHOMI	8	10	0	0	0
030 . ULU MORO O	4	1	0	0	0
040 . LOLOFITU MOI	8	5	2	0	0
050 . MANDREHE UTARA	11	3	0	0	0
060 . MANDREHE	18	17	2	0	0
070 . MANDREHE BARAT	4	14	0	0	0
080 . MORO O	5	8	0	0	0
KABUPATEN NIAS BARAT	75	82	4	0	0
<u>71. Kota Sibolga</u>					
010 . SIBOLGA UTARA	5	0	5	0	0
020 . SIBOLGA KOTA	4	3	4	0	0
030 . SIBOLGA SELATAN	4	4	4	0	0
031 . SIBOLGA SAMBAS	4	3	4	0	0
KOTA SIBOLGA	17	10	17	0	0

Tabel  
table : 06

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
And Sources of Main Street Illumination*

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State</i>	Non PLN <i>Non-State</i>	Listrik Pemerintah <i>State</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State</i>	Non Listrik <i>non</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>72. Tanjung Balai</i>					
010 . DATUK BANDAR	5	5	5	0	0
011 . DATUK BANDAR TIMUR	5	5	5	0	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	6	6	6	0	0
030 . TANJUNG BALAI UTARA	5	5	5	0	0
040 . SEI TUALANG RASO	5	5	5	0	0
050 . TELUK NIBUNG	5	5	5	0	0
KOTA TANJUNG BALAI	31	31	31	0	0
<i>73. Pematang Siantar</i>					
010 . SIANTAR MARIHAT	7	2	7	0	0
011 . SIANTAR MARIMBUN	6	6	6	0	0
020 . SIANTAR SELATAN	6	1	6	0	0
030 . SIANTAR BARAT	8	0	8	0	0
040 . SIANTAR UTARA	7	0	7	0	0
050 . SIANTAR TIMUR	7	7	7	0	0
060 . SIANTAR MARTOBA	7	6	7	0	0
061 . SIANTAR SITALASARI	5	2	3	0	0
KOTA PEMATANG SIANTAR	53	24	51	0	0
<i>74. Tebing Tinggi</i>					
010 . PADANG HULU	7	7	6	1	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	7	7	7	0	0
020 . RAMBUTAN	7	7	7	0	0
021 . BAJENIS	7	7	7	0	0
030 . PADANG HILIR	7	7	7	0	0
KOTA TEBING TINGGI	35	35	34	1	0

Tabel  
table : 06

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
And Sources of Main Street Illumination*

Kecamatan / Distric	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>75. Kota Medan</i>					
010 . MEDAN TUNTUNGAN	9	9	9	0	0
020 . MEDAN JOHOR	6	6	6	0	0
030 . MEDAN AMPLAS	7	7	7	0	0
040 . MEDAN DENAI	6	6	6	0	0
050 . MEDAN AREA	12	12	12	0	0
060 . MEDAN KOTA	12	12	12	0	0
070 . MEDAN MAIMUN	6	6	6	0	0
080 . MEDAN POLONIA	5	5	4	1	0
090 . MEDAN BARU	6	6	6	0	0
100 . MEDAN SELAYANG	6	5	6	0	0
110 . MEDAN SUNGGAL	6	6	6	0	0
120 . MEDAN HELVETIA	7	7	7	0	0
130 . MEDAN PETISAH	7	7	7	0	0
140 . MEDAN BARAT	6	6	6	0	0
150 . MEDAN TIMUR	11	11	11	0	0
160 . MEDAN PERJUANGAN	9	9	9	0	0
170 . MEDAN TEMBUNG	7	7	7	0	0
180 . MEDAN DELI	6	6	6	0	0
190 . MEDAN LABUHAN	6	6	6	0	0
200 . MEDAN MARELAN	5	4	5	0	0
210 . MEDAN BELAWAN	6	6	6	0	0
KOTA MEDAN	151	149	150	1	0
<i>76. Kota Binjai</i>					
010 . BINJAI SELATAN	8	6	8	0	0
020 . BINJAI KOTA	7	3	7	0	0
030 . BINJAI TIMUR	7	7	7	0	0
040 . BINJAI UTARA	9	9	9	0	0
050 . BINJAI BARAT	6	5	6	0	0
KOTA BINJAI	37	30	37	0	0

Tabel  
table : 06

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
*Number of Vilages by The Presence of Family of Electric Consumer  
And Sources of Main Street Illumination*

Kecamatan / <i>District</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>					
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	18	16	12	4	0
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	12	6	12	0	0
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	15	14	9	3	0
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	16	16	15	0	0
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	10	10	10	0	0
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	8	4	7	0	0
KOTA PADANGSIDIMPUAN	79	66	65	7	0
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>					
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	20	24	3	0	0
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	15	12	1	2	0
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	9	9	2	0	0
040 . GUNUNG SITOLI	32	24	10	1	0
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	8	9	0	0	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	10	10	0	0	0
KOTA GUNUNG SITOLI	94	88	16	3	0

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b><i>01. Kabupaten Nias</i></b>							
060 . IDANO GAWO	0	0	0	18	0	0	2
061 . BAWOLATO	0	0	0	16	0	0	3
062 . ULUGAWO	0	0	0	11	0	0	0
070 . GIDO	0	0	0	25	0	0	4
081 . MA U	0	0	0	9	0	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	0	0	8	0	0	0
130 . HILIDUHO	0	0	1	12	0	0	0
131 . HILI SERANGKAI	0	0	0	7	0	0	0
132 . BOTOMUZOI	0	0	0	12	0	0	4
<b>KABUPATEN NIAS</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>118</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
<b><i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i></b>							
010 . BATAHAN	0	0	3	15	0	0	2
011 . SINUNUKAN	0	0	6	8	0	1	0
020 . BATANG NATAL	0	0	0	31	0	0	3
021 . LINGGA BAYU	0	0	1	18	0	1	4
022 . RANTO BAEK	0	0	1	17	0	0	0
030 . KOTANOPAN	0	0	3	33	0	6	1
031 . ULU PUNGKUT	0	0	3	10	0	0	1
032 . TAMBANGAN	0	0	1	19	0	0	5
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	0	0	0	9	0	0	5
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	0	0	2	9	0	1	4
040 . MUARA SIPONGI	0	0	0	16	0	0	0
041 . PAKANTAN	0	0	0	8	0	2	0
050 . PANYABUNGAN	0	0	16	23	0	3	15
051 . PANYABUNGAN SELATAN	0	0	1	10	0	0	3
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	0	2	8	0	0	7
053 . PANYABUNGAN UTARA	0	0	0	12	0	0	4
054 . PANYABUNGAN TIMUR	0	0	0	15	0	0	0
055 . HUTA BARGOT	0	0	0	14	0	0	0
060 . NATAL	0	0	7	23	0	7	4
070 . MUARA BATANG GADIS	0	0	0	17	0	0	3
080 . SIABU	0	0	0	29	0	2	6
081 . BUKIT MALINTANG	0	0	2	9	0	0	8
082 . NAGA JUANG	0	0	1	6	0	0	6
<b>KABUPATEN MANDAILING NATAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>49</b>	<b>359</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>81</b>

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>							
010 . BATANG ANGKOLA	0	0	3	33	0	0	2
011 . SAYUR MATINGGI	0	0	4	15	0	1	1
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	0	0	1	16	0	0	2
070 . ANGKOLA TIMUR	0	0	1	14	0	0	2
080 . ANGKOLA SELATAN	0	0	0	17	0	0	1
090 . ANGKOLA BARAT	0	0	3	11	0	0	3
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	0	1	9	0	0	1
100 . BATANG TORU	0	0	13	10	0	0	4
101 . MARANCAR	0	0	0	12	0	0	1
102 . MUARA BATANG TORU	0	0	4	5	0	0	0
110 . SIPIROK	0	0	5	35	0	1	4
120 . ARSE	0	0	1	9	0	0	1
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	0	0	1	13	0	0	1
161 . AEK BILAH	0	0	0	12	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELATA	0	0	37	211	0	2	23
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>							
010 . PINANG SORI	0	0	5	2	0	1	4
011 . BADIRI	0	0	8	1	0	1	2
020 . SIBABANGUN	0	0	0	7	0	1	4
021 . LUMUT	0	0	1	5	0	0	1
022 . SUKABANGUN	0	0	0	6	0	0	0
030 . PANDAN	0	0	9	0	0	0	9
031 . TUKKA	0	0	2	6	0	1	4
032 . SARUDIK	0	0	4	1	0	0	4
040 . TAPIAN NAULI	0	0	4	5	0	2	6
041 . SITAHUIS	0	0	1	5	0	0	6
050 . KOLANG	0	0	3	9	0	0	4
060 . SORKAM	0	0	4	11	0	1	6
061 . SORKAM BARAT	0	0	2	9	0	0	10
062 . PASARIBU TOBING	0	0	0	8	0	0	2
070 . BARUS	0	0	5	8	0	1	7
071 . SOSOR GADONG	0	0	0	9	0	0	4
072 . ANDAM DEWI	0	0	0	14	0	0	3
073 . BARUS UTARA	0	0	0	6	0	0	2
080 . MANDUAMAS	0	0	0	9	0	0	4
081 . SIRANDORUNG	0	0	0	8	0	1	5
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	0	0	48	129	0	9	87

Tabel : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>							
030 . PARMONANGAN	0	0	0	14	0	0	1
040 . ADIAN KOTING	0	0	1	13	0	0	2
050 . SIPOHOLON	0	0	6	8	0	5	1
060 . TARUTUNG	0	0	25	6	0	2	5
061 . SIATAS BARITA	0	0	10	2	0	1	3
070 . PAHAE JULU	0	0	0	19	0	1	3
080 . PAHAE JAE	0	0	3	10	0	1	2
081 . PURBATUA	0	0	0	11	0	1	1
082 . SIMANGUMBAN	0	0	1	7	0	0	1
090 . PANGARIBUAN	0	0	2	20	0	2	1
100 . GAROGA	0	0	0	12	0	1	1
110 . SIPAHUTAR	0	0	1	22	0	0	2
120 . SIBORONG-BORONG	0	0	2	19	0	2	2
130 . PAGARAN	0	0	0	14	0	0	0
180 . MUARA	0	0	5	10	0	1	2
KABUPATEN TAPANULI UTARA	0	0	56	187	0	17	27
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>							
030 . BALIGE	0	1	16	18	0	14	19
031 . TAMPAHAN	0	0	2	4	0	2	2
040 . LAGUBOTI	0	0	12	11	0	15	18
050 . HABINSARAN	0	0	1	21	0	1	2
051 . BORBOR	0	0	0	15	0	0	1
052 . NASSAU	0	0	0	10	0	0	0
060 . SILAEN	0	0	0	23	0	0	0
061 . SIGUMPAR	0	0	1	9	0	4	9
070 . PORSEA	0	1	9	7	0	4	1
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	0	0	7	0	2	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	0	6	8	0	0	7
073 . PARMAKSIAN	0	0	7	4	0	2	10
080 . LUMBAN JULU	0	0	4	8	0	3	7
081 . ULUAN	0	0	0	17	0	0	6
082 . AJIBATA	0	0	3	7	0	4	2
083 . BONATUA LUNASI	0	0	5	7	0	1	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	0	2	66	176	0	52	84

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / Distric	Jenis bahan Bakar Types of Cooking Fuel					Agen bahan Bakar agent of Cooking Fuel	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>							
050 . BILAH HULU	0	11	8	5	0	21	3
070 . PANGKATAN	0	1	5	1	0	5	1
080 . BILAH BARAT	0	0	6	4	0	1	2
130 . BILAH HILIR	0	10	0	3	0	12	6
140 . PANAI HULU	0	7	0	0	0	5	4
150 . PANAI TENGAH	0	3	1	6	0	7	2
160 . PANAI HILIR	0	6	0	2	0	8	2
210 . RANTAU SELATAN	0	2	7	0	0	3	7
220 . RANTAU UTARA	0	7	3	0	0	7	4
KABUPATEN LABUHAN BATU	0	47	30	21	0	69	31
<i>08. Kabupaten Asahan</i>							
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	0	8	0	1	0	9	3
020 . BANDAR PULAU	0	10	0	0	0	10	1
021 . AEK SONGSONGAN	0	3	5	1	0	7	3
022 . RAHUNING	0	6	1	0	0	7	4
030 . PULAU RAKYAT	0	12	0	0	0	12	8
031 . AEK KUASAN	0	5	0	2	0	6	3
032 . AEK LEDONG	0	7	0	0	0	7	1
040 . SEI KEPAYANG	0	4	0	2	0	5	1
041 . SEI KEPAYANG BARAT	0	6	0	0	0	6	3
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	0	4	0	1	0	5	0
050 . TANJUNG BALAI	0	8	0	0	0	8	3
060 . SIMPANG EMPAT	0	8	0	0	0	8	1
061 . TELUK DALAM	0	5	1	0	0	6	3
070 . AIR BATU	0	12	0	0	0	12	5
071 . SEI DADAP	0	8	1	1	0	10	3
080 . BUNTU PANE	0	9	0	0	0	7	2
081 . TINGGI RAJA	0	6	1	0	0	7	3
082 . SETIA JANJI	0	5	0	0	0	4	1
090 . MERANTI	0	7	0	0	0	5	6
091 . PULO BANDRING	0	4	1	5	0	10	4
092 . RAWANG PANCA ARGA	0	6	1	0	0	7	2
100 . AIR JOMAN	0	7	0	0	0	7	2
101 . SILAU LAUT	0	5	0	0	0	5	2
160 . KISARAN BARAT	0	11	2	0	0	13	9
170 . KISARAN TIMUR	0	12	0	0	0	12	8
KABUPATEN ASAHAN	0	178	13	13	0	195	81

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / Distric	Jenis bahan Bakar Types of Cooking Fuel					Agen bahan Bakar agent of Cooking Fuel	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>							
010 . SILIMAKUTA	0	5	0	1	0	4	3
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	0	5	0	3	0	7	2
020 . PURBA	0	2	0	8	0	8	5
021 . HARANGGAOL HORISON	0	3	0	2	0	1	1
030 . DOLOK PARDAMEAN	0	8	0	3	0	8	0
040 . SIDAMANIK	0	13	0	0	0	13	1
041 . PEMATANG SIDAMANIK	0	7	1	2	0	5	5
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	0	4	0	1	0	4	3
060 . TANAH JAWA	0	9	7	4	0	18	2
061 . HATONDUHAN	0	6	0	3	0	8	3
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	10	1	3	0	11	1
080 . JORLANG HATARAN	0	7	0	3	0	10	1
090 . PANEI	0	10	3	0	0	13	13
091 . PANOMBEAN PANEI	0	8	1	1	0	8	3
100 . RAYA	0	0	18	0	0	6	4
110 . DOLOK SILAU	0	8	0	2	0	5	1
120 . SILAU KAHEAN	0	12	0	4	0	13	1
130 . RAYA KAHEAN	0	4	1	6	0	11	0
140 . TAPIAN DOLOK	0	5	1	4	0	6	4
150 . DOLOK BATU NANGGAR	0	12	0	3	0	13	6
160 . SIANTAR	0	17	0	0	0	13	8
161 . GUNUNG MALELA	0	16	0	0	0	15	5
162 . GUNUNG MALIGAS	0	7	2	0	0	8	1
170 . HUTABAYU RAJA	0	11	2	0	0	13	5
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	0	6	2	0	0	7	1
180 . PEMATANG BANDAR	0	10	0	2	0	11	3
181 . BANDAR HULUAN	0	8	1	1	0	10	4
190 . BANDAR	0	13	1	1	0	13	8
191 . BANDAR MASILAM	0	9	0	0	0	9	1
200 . BOSAR MALIGAS	0	15	2	0	0	15	4
210 . UJUNG PADANG	0	17	0	0	0	17	11
KABUPATEN SIMALUNGUN	0	267	43	57	0	303	110

Tabel : 07  
table

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>District</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>10. Kabupaten Dairi</b>							
030 . SIDIKALANG	0	3	6	2	0	6	6
031 . BERAMPU	0	1	0	4	0	0	1
032 . SITINJO	0	0	2	2	0	1	2
040 . PARBULUAN	0	2	0	9	0	0	1
050 . SUMBUL	0	1	2	16	0	5	1
051 . SILAHI SABUNGAN	0	2	3	0	0	0	1
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	0	1	0	15	0	2	2
061 . LAE PARIRA	0	0	0	9	0	0	0
070 . SIEMPAT NEMPU	0	0	2	11	0	0	2
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	0	0	12	0	2	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	0	0	0	10	0	1	2
100 . TIGA LINGGA	0	0	1	13	0	1	1
101 . GUNUNG SITEMBER	0	8	0	0	0	1	0
110 . PEGAGAN HILIR	0	0	0	13	0	0	0
120 . TANAH PINEM	0	0	5	14	0	3	3
KABUPATEN DAIRI	0	18	21	130	0	22	22
<b>11. Kabupaten Karo</b>							
010 . MARDINGDING	0	3	2	7	0	12	1
020 . LAUBALENG	0	14	1	0	0	10	0
030 . TIGA BINANGA	0	18	0	2	0	15	2
040 . JUHAR	0	15	0	10	0	5	1
050 . MUNTE	0	16	1	5	0	22	19
060 . KUTA BULUH	0	6	0	9	1	9	1
070 . PAYUNG	0	5	0	3	0	8	0
071 . TIGANDERKET	0	11	0	6	0	10	6
080 . SIMPANG EMPAT	0	12	1	4	0	16	2
081 . NAMAN TERAN	0	1	13	0	0	14	1
082 . MERDEKA	0	9	0	0	0	9	2
090 . KABANJAHE	0	13	0	0	0	13	7
100 . BERASTAGI	0	10	0	0	0	10	3
110 . TIGAPANAH	0	22	1	3	0	25	1
111 . DOLAT RAYAT	0	7	0	0	0	7	2
120 . MEREK	0	12	2	5	0	10	2
130 . BARUSJAHE	0	18	0	1	0	19	0
KABUPATEN KARO	0	192	21	55	1	214	50

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>							
010 . GUNUNG MERIAH	0	3	0	8	0	4	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HUI	0	4	2	14	0	4	1
030 . SIBOLANGIT	0	8	2	20	0	12	4
040 . KUTALIMBARU	0	7	1	6	0	13	4
050 . PANCUR BATU	0	13	9	3	0	19	5
060 . NAMO RAMBE	0	19	0	13	0	12	5
070 . BIRU-BIRU	0	7	3	7	0	14	6
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HIL	0	12	0	3	0	13	10
090 . BANGUN PURBA	0	17	4	3	0	16	3
190 . GALANG	0	19	2	8	0	27	26
200 . TANJUNG MORAWA	0	25	0	1	0	26	19
210 . PATUMBAK	0	6	2	0	0	8	4
220 . DELI TUA	0	4	2	0	0	6	3
230 . SUNGGAL	0	16	0	1	0	17	2
240 . HAMPARAN PERAK	0	20	0	0	0	20	3
250 . LABUHAN DELI	0	5	0	0	0	5	2
260 . PERCUT SEI TUAN	0	20	0	0	0	19	3
270 . BATANG KUIS	0	10	1	0	0	11	1
280 . PANTAI LABU	0	16	2	1	0	18	2
290 . BERINGIN	0	11	0	0	0	11	3
300 . LUBUK PAKAM	0	13	0	0	0	13	4
310 . PAGAR MERBAU	0	13	2	1	0	16	1
. KABUPATEN DELI SERDANG	0	268	32	89	0	304	111

Tabel : 07 DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / Distric	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>							
010 . BOHOROK	0	11	0	8	0	7	0
011 . SIRAPIT	0	8	0	2	0	3	2
020 . SALAPIAN	0	10	2	5	0	11	2
021 . KUTAMBARU	0	4	0	4	0	5	1
030 . SEI BINGAI	0	9	1	6	0	9	3
040 . KUALA	0	12	0	4	0	13	3
050 . SELESAI	0	12	0	2	0	6	0
060 . BINJAI	0	7	0	0	0	7	0
070 . STABAT	0	12	0	0	0	11	0
080 . WAMPU	0	10	1	3	0	0	2
090 . BATANG SERANGAN	0	6	2	0	0	7	3
100 . SAWIT SEBERANG	0	7	0	0	0	5	1
110 . PADANG TUALANG	0	12	0	0	0	12	3
120 . HINAI	0	13	0	0	0	13	7
130 . SECANGGANG	0	17	0	0	0	15	0
140 . TANJUNG PURA	0	19	0	0	0	19	7
150 . GEBANG	0	9	0	2	0	10	4
160 . BABALAN	0	8	0	0	0	8	5
170 . SEI LEPAN	0	14	0	0	0	13	2
180 . BRANDAN BARAT	0	7	0	0	0	7	0
190 . BESITANG	0	9	0	0	0	8	0
200 . PANGKALAN SUSU	0	11	0	0	0	7	5
201 . PEMATANG JAYA	0	8	0	0	0	6	0
KABUPATEN LANGKAT	0	235	6	36	0	215	50
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>							
010 . HIBALA	0	0	0	22	0	0	0
020 . PULAU-PULAU BATU	0	0	1	45	0	1	1
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	0	0	10	0	0	0
030 . TELUK DALAM	0	0	1	16	0	1	3
031 . FANAYAMA	0	0	0	16	0	0	1
032 . TOMA	0	0	0	11	0	1	5
033 . MANIAMOLO	0	0	0	14	0	0	0
034 . MAZINO	0	0	0	11	0	0	0
040 . AMANDRAYA	0	0	0	21	0	0	3
041 . ARAMO	0	0	0	15	0	0	0
050 . LAHUSA	0	0	0	35	0	0	0
060 . GOMO	0	0	0	23	0	1	1
061 . SUSUA	0	0	0	14	0	1	3
062 . MAZO	0	0	0	14	0	0	0
063 . UMBUNASI	0	0	0	9	0	0	0
070 . LOLOMATUA	0	0	0	26	0	0	1
080 . LOLOWA'U	0	0	1	40	0	3	5
081 . HILIMEGAI	0	0	0	11	0	0	0
KABUPATEN NIAS SELATAN	0	0	3	353	0	8	23

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>							
010 . PAKKAT	0	0	0	22	0	1	1
020 . ONAN GANJANG	0	0	0	12	0	0	1
030 . SIJAMA POLANG	0	0	0	10	0	0	1
040 . DOLOK SANGGUL	0	0	3	25	0	4	5
050 . LINTONG NIHUTA	0	0	0	22	0	2	7
060 . PARANGINAN	0	0	0	11	0	0	1
070 . BAKTI RAJA	0	0	5	2	0	0	1
080 . POLLUNG	0	0	0	13	0	2	1
090 . PARLILITAN	0	0	2	18	0	1	1
100 . TARA BINTANG	0	0	0	9	0	5	0
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	0	0	10	144	0	15	19
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>							
010 . SALAK	0	0	2	4	0	2	2
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	0	0	0	10	0	0	1
012 . PAGINDAR	0	0	0	4	0	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	0	0	5	0	0	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGI	0	1	0	4	0	0	0
020 . KERAJAAN	0	0	0	10	0	1	2
021 . TINADA	0	0	0	6	0	0	0
022 . SIEMPAT RUBE	0	0	1	5	0	0	0
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	0	1	3	48	0	3	5
<u>17. Kabupaten Samosir</u>							
010 . SIANJUR MULA MULA	0	0	2	9	0	2	1
020 . HARIAN	0	0	0	11	0	1	2
030 . SITIO-TIO	0	0	0	6	0	0	1
040 . ONAN RUNGGU	0	0	0	12	0	0	1
050 . NAINGGOLAN	0	0	1	11	0	2	3
060 . PALIPI	0	0	0	13	0	4	1
070 . RONGGUR NIHUTA	0	0	0	8	0	0	1
080 . PANGURURAN	0	0	3	25	0	4	5
090 . SIMANINDO	0	1	3	12	0	4	2
KABUPATEN SAMOSIR	0	1	9	107	0	17	17

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b><i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i></b>							
010 . KOTARIH	0	3	1	7	0	2	0
011 . SILINDA	0	5	0	4	0	9	1
012 . BINTANG BAYU	0	9	0	10	0	12	0
020 . DOLOK MASIHL	0	19	6	3	0	15	8
021 . SERBAJADI	0	6	0	4	0	6	1
030 . SIPISPIS	0	14	1	5	0	18	4
040 . DOLOK MERAWAN	0	9	0	8	0	14	1
050 . TEBINGTINGGI	0	10	3	1	0	12	2
051 . TEBING SYAHBANDAR	0	4	4	2	0	8	0
060 . BANDAR KHALIPAH	0	5	0	0	0	5	0
070 . TANJUNG BERINGIN	0	5	1	2	0	8	1
080 . SEI RAMPAH	0	16	0	1	0	13	0
081 . SEI BAMBAN	0	9	1	0	0	7	2
090 . TELUK MENGGUDU	0	12	0	0	0	12	0
100 . PERBAUNGAN	0	28	0	0	0	26	3
101 . PEGAJAHAN	0	13	0	0	0	9	0
110 . PANTAI CERMIN	0	12	0	0	0	5	2
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	0	179	17	47	0	181	25
<b><i>19. Kabupaten Batu Bara</i></b>							
010 . SEI BALAI	0	6	0	2	0	8	4
020 . TANJUNG TIRAM	0	8	1	3	0	12	5
030 . TALAWI	0	10	2	1	0	10	8
040 . LIMAPULUH	0	17	2	8	0	23	11
050 . AIR PUTIH	0	10	1	2	0	13	9
060 . SEI SUKA	0	13	0	0	0	13	4
070 . MEDANG DERAS	0	9	1	4	0	11	2
KABUPATEN BATU BARA	0	73	7	20	0	90	43

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / Distric	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>							
010 . BATANG ONANG	0	0	1	31	0	0	2
020 . PADANG BOLAK JULU	0	0	0	23	0	1	1
030 . PORTIBI	0	0	12	26	0	0	3
040 . PADANG BOLAK	0	0	2	75	0	1	3
050 . SIMANGAMBAT	0	0	4	30	0	0	3
060 . HALONGONAN	0	0	5	39	0	1	3
070 . DOLOK	0	0	1	85	0	0	3
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	0	1	43	0	0	1
090 . HULU SIHAPAS	0	0	0	10	0	0	1
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	0	0	26	362	0	3	20
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>							
010 . SOSOPAN	0	0	0	22	0	0	1
020 . ULU BARUMUN	0	0	1	14	0	0	0
030 . BARUMUN	0	0	1	29	0	2	3
031 . BARUMUN SELATAN	0	0	0	11	0	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	0	0	4	20	0	1	2
050 . SOSA	0	0	21	18	0	3	3
060 . BATANG LUBU SUTAM	0	0	0	28	0	0	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	0	0	23	8	0	11	7
080 . HURISTAK	0	0	0	27	0	0	1
090 . BARUMUN TENGAH	0	0	1	51	0	2	3
091 . AEK NABARA BARUMUN	0	0	0	25	0	0	1
KABUPATEN PADANG LAWAS	0	0	51	253	0	19	21
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>							
010 . SUNGAI KANAN	0	0	4	5	0	6	1
020 . TORGAMBA	0	2	6	6	0	13	9
030 . KOTA PINANG	0	4	4	2	0	10	5
040 . SILANGKITANG	0	1	3	2	0	6	0
050 . KAMPUNG RAKYAT	0	3	7	5	0	9	9
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	0	10	24	20	0	44	24

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>							
010 . NA IX-X	0	0	6	7	0	9	5
020 . MARBAU	0	16	0	2	0	16	4
030 . AEK KUO	0	4	4	0	0	8	6
040 . AEK NATAS	0	2	2	8	0	3	0
050 . KUALUH SELATAN	0	3	0	9	0	12	6
060 . KUALUH HILIR	0	5	0	2	0	6	1
070 . KUALUH HULU	0	9	4	0	0	13	7
080 . KUALUH LEIDONG	0	7	0	0	0	7	0
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	0	46	16	28	0	74	29
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>							
010 . TUGALA OYO	0	0	0	8	0	0	0
020 . ALASA	0	0	0	14	0	0	0
030 . ALASA TALU MUZOI	0	0	0	6	0	0	2
040 . NAMOHALU ESIWA	0	0	0	11	0	0	1
050 . SITOLU ORI	0	0	0	6	0	0	1
060 . TUHEMBERUA	0	0	0	8	0	0	2
070 . SAWO	0	0	0	10	0	0	0
080 . LOTU	0	0	0	13	0	7	0
090 . LAHEWA TIMUR	0	0	0	7	0	0	0
100 . AFULU	0	0	0	9	0	0	0
110 . LAHEWA	0	0	1	20	0	0	1
KABUPATEN NIAS UTARA	0	0	1	112	0	7	7
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>							
010 . SIROMBU	0	0	0	25	0	0	0
020 . LAHOMI	0	0	0	11	0	0	1
030 . ULU MORO O	0	0	0	5	0	0	0
040 . LOLOFITU MOI	0	0	0	13	0	0	0
050 . MANDREHE UTARA	0	0	0	12	0	0	0
060 . MANDREHE	0	0	0	20	0	0	3
070 . MANDREHE BARAT	0	0	0	14	0	0	3
080 . MORO O	0	0	0	10	0	0	2
KABUPATEN NIAS BARAT	0	0	0	110	0	0	9
<u>71. Kota Sibolga</u>							
010 . SIBOLGA UTARA	0	0	5	0	0	2	5
020 . SIBOLGA KOTA	0	1	3	0	0	3	4
030 . SIBOLGA SELATAN	0	0	4	0	0	0	4
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	0	4	0	0	1	4
KOTA SIBOLGA	0	1	16	0	0	6	17

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>District</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>72. Tanjung Balai</i>							
010 . DATUK BANDAR	0	5	0	0	0	5	2
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	5	0	0	0	5	4
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	0	6	0	0	0	6	5
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	5	0	0	0	5	2
040 . SEI TUALANG RASO	0	5	0	0	0	5	2
050 . TELUK NIBUNG	0	5	0	0	0	5	3
KOTA TANJUNG BALAI	0	31	0	0	0	31	18
<i>73. Pematang Siantar</i>							
010 . SIANTAR MARIHAT	0	6	1	0	0	7	1
011 . SIANTAR MARIMBUN	0	6	0	0	0	6	4
020 . SIANTAR SELATAN	0	6	0	0	0	4	2
030 . SIANTAR BARAT	0	8	0	0	0	8	7
040 . SIANTAR UTARA	0	7	0	0	0	7	6
050 . SIANTAR TIMUR	0	6	1	0	0	6	7
060 . SIANTAR MARTOBA	0	7	0	0	0	7	4
061 . SIANTAR SITALASARI	0	4	1	0	0	5	3
KOTA PEMATANG SIANTAR	0	50	3	0	0	50	34
<i>74. Tebing Tinggi</i>							
010 . PADANG HULU	0	7	0	0	0	7	7
011 . TEBING TINGGI KOTA	0	7	0	0	0	7	7
020 . RAMBUTAN	0	7	0	0	0	7	7
021 . BAJENIS	0	7	0	0	0	7	7
030 . PADANG HILIR	0	7	0	0	0	7	6
KOTA TEBING TINGGI	0	35	0	0	0	35	34

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>75. Kota Medan</i>							
010 . MEDAN TUNTUNGAN	0	7	2	0	0	9	4
020 . MEDAN JOHOR	0	6	0	0	0	6	0
030 . MEDAN AMPLAS	0	7	0	0	0	7	7
040 . MEDAN DENAI	0	0	6	0	0	6	6
050 . MEDAN AREA	0	12	0	0	0	12	12
060 . MEDAN KOTA	1	10	1	0	0	12	7
070 . MEDAN MAIMUN	0	6	0	0	0	6	0
080 . MEDAN POLONIA	3	2	0	0	0	5	1
090 . MEDAN BARU	0	6	0	0	0	6	3
100 . MEDAN SELAYANG	0	6	0	0	0	6	6
110 . MEDAN SUNGGAL	0	6	0	0	0	6	2
120 . MEDAN HELVETIA	2	5	0	0	0	7	3
130 . MEDAN PETISAH	0	7	0	0	0	7	1
140 . MEDAN BARAT	0	6	0	0	0	6	2
150 . MEDAN TIMUR	0	10	1	0	0	10	5
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	9	0	0	0	9	3
170 . MEDAN TEMBUNG	0	7	0	0	0	7	6
180 . MEDAN DELI	0	6	0	0	0	6	0
190 . MEDAN LABUHAN	1	5	0	0	0	6	2
200 . MEDAN MARELAN	0	5	0	0	0	4	0
210 . MEDAN BELAWAN	0	6	0	0	0	6	6
KOTA MEDAN	7	134	10	0	0	149	76
<i>76. Kota Binjai</i>							
010 . BINJAI SELATAN	0	8	0	0	0	8	7
020 . BINJAI KOTA	0	7	0	0	0	7	1
030 . BINJAI TIMUR	0	7	0	0	0	7	4
040 . BINJAI UTARA	0	9	0	0	0	9	3
050 . BINJAI BARAT	0	5	1	0	0	6	1
KOTA BINJAI	0	36	1	0	0	37	16

Tabel  
table : 07

BANYAKNYA DESA MENURUT PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MEMASAK YANG  
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR  
*Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by the Majority and Agent of Cooking Fuel*

Kecamatan / <i>District</i>	Jenis bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen bahan Bakar <i>agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	LPG	Minyak Tanah
	<i>city Gas</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Fire Wood</i>	<i>Others</i>	<i>LPG</i>	<i>Kerosane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>							
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGAR/	0	0	4	14	0	1	6
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	0	0	12	0	0	5	9
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADL	0	0	4	11	0	0	2
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	0	0	16	0	0	2	7
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBA	0	0	9	1	0	1	4
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA .	0	0	5	3	0	0	3
KOTA PADANGSIDIMPUAN	0	0	50	29	0	9	31
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>							
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	0	0	0	26	0	1	1
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	0	0	3	12	0	0	1
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	0	0	0	9	0	0	0
040 . GUNUNG SITOLI	0	0	19	13	0	5	15
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	0	0	9	0	0	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	0	0	3	7	0	0	0
KOTA GUNUNG SITOLI	0	0	25	76	0	6	17

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
*The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs*

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>01. Kabupaten Nias</i>			
060 . IDANO GAWO	17	1	0
061 . BAWOLATO	15	2	0
062 . ULUGAWO	10	0	0
070 . GIDO	19	9	0
081 . MA U	7	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	7	0	0
130 . HILIDUHO	10	0	0
131 . HILI SERANGKAI	6	0	0
132 . BOTOMUZOI	11	0	0
KABUPATEN NIAS	102	12	0
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>			
010 . BATAHAN	14	0	3
011 . SINUNUKAN	8	1	0
020 . BATANG NATAL	30	12	2
021 . LINGGA BAYU	18	0	0
022 . RANTO BAEK	17	7	0
030 . KOTANOPAN	33	18	0
031 . ULU PUNGKUT	13	13	0
032 . TAMBANGAN	18	2	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	9	9	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	9	7	0
040 . MUARA SIPONGI	16	3	0
041 . PAKANTAN	5	5	0
050 . PANYABUNGAN	35	23	0
051 . PANYABUNGAN SELATAN	10	3	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	10	8	0
053 . PANYABUNGAN UTARA	8	4	0
054 . PANYABUNGAN TIMUR	15	3	0
055 . HUTA BARGOT	14	9	0
060 . NATAL	15	0	0
070 . MUARA BATANG GADIS	14	0	0
080 . SIABU	20	8	0
081 . BUKIT MALINTANG	6	2	0
082 . NAGA JUANG	6	2	0
KABUPATEN MANDAILING NATAL	343	139	5

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>			
010 . BATANG ANGKOLA	34	25	0
011 . SAYUR MATINGGI	19	15	0
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	17	12	0
070 . ANGKOLA TIMUR	15	15	1
080 . ANGKOLA SELATAN	16	16	0
090 . ANGKOLA BARAT	12	5	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	10	5	1
100 . BATANG TORU	21	6	0
101 . MARANCAR	12	12	0
102 . MUARA BATANG TORU	8	1	1
110 . SIPIROK	31	9	1
120 . ARSE	9	9	0
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	14	13	0
161 . AEK BILAH	10	5	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	228	148	4
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>			
010 . PINANG SORI	6	5	1
011 . BADIRI	8	2	1
020 . SIBABANGUN	7	6	1
021 . LUMUT	6	2	0
022 . SUKABANGUN	2	0	0
030 . PANDAN	8	0	0
031 . TUKKA	6	4	0
032 . SARUDIK	5	0	0
040 . TAPIAN NAULI	7	2	0
041 . SITAHUIS	6	0	0
050 . KOLANG	12	3	2
060 . SORKAM	8	7	0
061 . SORKAM BARAT	5	0	0
062 . PASARIBU TOBING	7	0	0
070 . BARUS	11	8	0
071 . SOSOR GADONG	9	6	0
072 . ANDAM DEWI	14	11	0
073 . BARUS UTARA	5	1	0
080 . MANDUAMAS	8	2	0
081 . SIRANDORUNG	6	1	0
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	146	60	5

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>			
030 . PARMONANGAN	13	4	0
040 . ADIAN KOTING	12	0	0
050 . SIPOHOLON	14	10	0
060 . TARUTUNG	30	18	0
061 . SIATAS BARITA	7	4	0
070 . PAHAE JULU	19	19	0
080 . PAHAE JAE	13	13	0
081 . PURBATUA	9	7	0
082 . SIMANGUMBAN	8	5	0
090 . PANGARIBUAN	22	3	0
100 . GAROGA	12	2	0
110 . SIPAHUTAR	20	1	0
120 . SIBORONG-BORONG	17	19	0
130 . PAGARAN	10	11	0
180 . MUARA	11	10	10
KABUPATEN TAPANULI UTARA	217	126	10
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>			
030 . BALIGE	26	30	3
031 . TAMPAHAN	5	6	3
040 . LAGUBOTI	13	21	7
050 . HABINSARAN	17	2	0
051 . BORBOR	15	2	0
052 . NASSAU	9	7	0
060 . SILAEN	18	22	0
061 . SIGUMPAR	4	10	3
070 . PORSEA	13	11	0
071 . PINTU POHAN MERANTI	6	2	2
072 . SIANTAR NARUMONDA	11	14	0
073 . PARMAKSIAN	6	8	0
080 . LUMBAN JULU	10	10	5
081 . ULUAN	10	11	10
082 . AJIBATA	7	7	4
083 . BONATUA LUNASI	9	12	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	179	175	37

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>			
050 . BILAH HULU	13	0	1
070 . PANGKATAN	7	0	0
080 . BILAH BARAT	6	0	1
130 . BILAH HILIR	11	1	0
140 . PANAI HULU	5	0	0
150 . PANAI TENGAH	9	1	0
160 . PANAI HILIR	7	1	0
210 . RANTAU SELATAN	4	0	0
220 . RANTAU UTARA	4	3	0
KABUPATEN LABUHAN BATU	66	6	2
<i>08. Kabupaten Asahan</i>			
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	9	0	0
020 . BANDAR PULAU	10	0	0
021 . AEK SONGSONGAN	7	2	0
022 . RAHUNING	5	0	0
030 . PULAU RAKYAT	6	0	0
031 . AEK KUASAN	2	0	0
032 . AEK LEDONG	4	0	0
040 . SEI KEPAYANG	5	0	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	6	0	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	5	0	0
050 . TANJUNG BALAI	8	0	0
060 . SIMPANG EMPAT	7	1	0
061 . TELUK DALAM	2	0	0
070 . AIR BATU	11	0	0
071 . SEI DADAP	4	0	0
080 . BUNTU PANE	9	0	0
081 . TINGGI RAJA	6	0	0
082 . SETIA JANJI	5	5	0
090 . MERANTI	1	6	0
091 . PULO BANDRING	5	1	0
092 . RAWANG PANCA ARGA	5	7	0
100 . AIR JOMAN	4	1	0
101 . SILAU LAUT	0	0	0
160 . KISARAN BARAT	9	0	0
170 . KISARAN TIMUR	8	0	0
KABUPATEN ASAHAN	143	23	0

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>			
010 . SILIMAKUTA	1	0	0
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	4	0	1
020 . PURBA	3	0	0
021 . HARANGGAOL HORISON	4	1	5
030 . DOLOK PARDAMEAN	8	0	3
040 . SIDAMANIK	9	7	1
041 . PEMATANG SIDAMANIK	5	3	3
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	4	1	2
060 . TANAH JAWA	19	20	0
061 . HATONDUHAN	9	7	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	14	12	0
080 . JORLANG HATARAN	10	9	0
090 . PANEI	11	10	0
091 . PANOMBEAN PANEI	9	8	1
100 . RAYA	13	11	0
110 . DOLOK SILAU	9	2	2
120 . SILAU KAHEAN	16	0	0
130 . RAYA KAHEAN	10	3	0
140 . TAPIAN DOLOK	9	2	0
150 . DOLOK BATU NANGGAR	15	8	1
160 . SIANTAR	12	15	0
161 . GUNUNG MALELA	16	12	1
162 . GUNUNG MALIGAS	8	6	0
170 . HUTABAYU RAJA	13	10	0
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	8	7	0
180 . PEMATANG BANDAR	5	11	0
181 . BANDAR HULUAN	7	5	0
190 . BANDAR	13	8	0
191 . BANDAR MASILAM	7	0	0
200 . BOSAR MALIGAS	13	0	0
210 . UJUNG PADANG	16	11	0
KABUPATEN SIMALUNGUN	300	189	20

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>			
030 . SIDIKALANG	10	6	0
031 . BERAMPU	4	5	0
032 . SITINJO	4	4	0
040 . PARBULUAN	10	4	0
050 . SUMBUL	18	13	0
051 . SILAHI SABUNGAN	5	4	5
060 . SILIMA PUNGGU-PUNGGU	14	9	0
061 . LAE PARIRA	9	8	0
070 . SIEMPAT NEMPU	8	6	0
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	9	3	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	4	6	0
100 . TIGA LINGGA	13	4	0
101 . GUNUNG SITEMBER	8	0	0
110 . PEGAGAN HILIR	12	3	0
120 . TANAH PINEM	19	1	0
KABUPATEN DAIRI	147	76	5
<i>11. Kabupaten Karo</i>			
010 . MARDINGDING	9	4	0
020 . LAUBALENG	6	2	0
030 . TIGA BINANGA	18	6	0
040 . JUHAR	23	6	0
050 . MUNTE	20	13	0
060 . KUTA BULUH	7	0	0
070 . PAYUNG	7	6	0
071 . TIGANDERKET	10	8	0
080 . SIMPANG EMPAT	16	0	0
081 . NAMAN TERAN	11	1	1
082 . MERDEKA	6	0	0
090 . KABANJAHE	10	1	0
100 . BERASTAGI	1	1	0
110 . TIGAPANAH	23	3	0
111 . DOLAT RAYAT	6	0	0
120 . MEREK	12	5	3
130 . BARUSJAHE	19	4	0
KABUPATEN KARO	204	60	4

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>			
010 . GUNUNG MERIAH	11	9	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	20	11	1
030 . SIBOLANGIT	27	26	0
040 . KUTALIMBARU	14	8	0
050 . PANCUR BATU	24	16	0
060 . NAMO RAMBE	27	16	0
070 . BIRU-BIRU	15	7	1
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	15	10	0
090 . BANGUN PURBA	16	5	0
190 . GALANG	23	17	0
200 . TANJUNG MORAWA	20	18	0
210 . PATUMBAK	6	3	0
220 . DELI TUA	5	2	0
230 . SUNGGAL	13	8	0
240 . HAMPARAN PERAK	14	6	0
250 . LABUHAN DELI	5	1	0
260 . PERCUT SEI TUAN	9	3	0
270 . BATANG KUIS	6	5	0
280 . PANTAI LABU	18	12	0
290 . BERINGIN	6	6	0
300 . LUBUK PAKAM	7	5	0
310 . PAGAR MERBAU	14	11	0
. KABUPATEN DELI SERDANG	315	205	2

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>			
010 . BOHOROK	15	4	0
011 . SIRAPIT	9	3	0
020 . SALAPIAN	17	3	0
021 . KUTAMBARU	8	0	0
030 . SEI BINGAI	16	12	0
040 . KUALA	13	9	0
050 . SELESAL	13	5	1
060 . BINJAI	5	2	0
070 . STABAT	11	0	0
080 . WAMPU	12	0	0
090 . BATANG SERANGAN	8	1	0
100 . SAWIT SEBERANG	6	0	0
110 . PADANG TUALANG	8	0	0
120 . HINAI	6	0	1
130 . SECANGGANG	13	7	0
140 . TANJUNG PURA	18	1	1
150 . GEBANG	9	0	0
160 . BABALAN	6	0	0
170 . SEI LEPAN	13	0	0
180 . BRANDAN BARAT	6	0	1
190 . BESITANG	5	0	0
200 . PANGKALAN SUSU	2	1	0
201 . PEMATANG JAYA	2	0	0
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>221</b>	<b>48</b>	<b>4</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>			
010 . HIBALA	3	1	0
020 . PULAU-PULAU BATU	1	0	0
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	2	0	0
030 . TELUK DALAM	16	4	0
031 . FANAYAMA	11	2	1
032 . TOMA	3	0	0
033 . MANIAMOLO	13	5	0
034 . MAZINO	7	0	0
040 . AMANDRAYA	15	2	0
041 . ARAMO	11	1	0
050 . LAHUSA	26	2	0
060 . GOMO	15	1	0
061 . SUSUA	13	0	0
062 . MAZO	3	0	0
063 . UMBUNASI	3	1	0
070 . LOLOMATUA	13	0	0
080 . LOLOWA'U	24	4	0
081 . HILIMEGAI	4	0	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>183</b>	<b>23</b>	<b>1</b>

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</b>			
010 . PAKKAT	21	16	0
020 . ONAN GANJANG	12	12	0
030 . SIJAMA POLANG	8	10	0
040 . DOLOK SANGGUL	21	22	9
050 . LINTONG NIHUTA	5	17	7
060 . PARANGINAN	0	3	3
070 . BAKTI RAJA	6	5	4
080 . POLLUNG	12	11	11
090 . PARLILITAN	13	6	0
100 . TARA BINTANG	9	5	0
<b>KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN</b>	<b>107</b>	<b>107</b>	<b>34</b>
<b>16. Kabupaten Pakpak Bharat</b>			
010 . SALAK	6	1	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	9	2	0
012 . PAGINDAR	4	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	5	3	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	4	4	0
020 . KERAJAAN	10	4	0
021 . TINADA	5	5	0
022 . SIEMPAT RUBE	6	4	0
<b>KABUPATEN PAKPAK BHARAT</b>	<b>49</b>	<b>23</b>	<b>0</b>
<b>17. Kabupaten Samosir</b>			
010 . SIANJUR MULA MULA	10	10	5
020 . HARIAN	10	10	7
030 . SITIO-TIO	6	6	5
040 . ONAN RUNGGU	9	6	0
050 . NAINGGOLAN	10	4	5
060 . PALIPI	9	8	12
070 . RONGGUR NIHUTA	5	2	6
080 . PANGURURAN	0	7	21
090 . SIMANINDO	6	1	14
<b>KABUPATEN SAMOSIR</b>	<b>65</b>	<b>54</b>	<b>75</b>

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>			
010 . KOTARIH	11	0	0
011 . SILINDA	8	3	0
012 . BINTANG BAYU	11	3	0
020 . DOLOK MASIHUL	23	13	0
021 . SERBAJADI	6	2	0
030 . SIPISPIS	20	2	0
040 . DOLOK MERAWAN	10	0	0
050 . TEBINGTINGGI	8	6	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	7	4	0
060 . BANDAR KHALIPAH	5	0	0
070 . TANJUNG BERINGIN	6	6	0
080 . SEI RAMPAH	13	4	2
081 . SEI BAMBAN	5	8	0
090 . TELUK MENKUDU	8	10	0
100 . PERBAUNGAN	12	22	0
101 . PEGAJAHAN	10	9	0
110 . PANTAI CERMIN	11	9	0
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	174	101	2
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>			
010 . SEI BALAI	7	7	0
020 . TANJUNG TIRAM	8	1	0
030 . TALAWI	9	6	1
040 . LIMAPULUH	13	13	0
050 . AIR PUTIH	13	13	0
060 . SEI SUKA	11	4	0
070 . MEDANG DERAS	9	8	0
KABUPATEN BATU BARA	70	52	1

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>			
010 . BATANG ONANG	24	21	2
020 . PADANG BOLAK JULU	22	8	0
030 . PORTIBI	37	10	0
040 . PADANG BOLAK	66	35	0
050 . SIMANGAMBAT	27	1	0
060 . HALONGONAN	35	10	0
070 . DOLOK	80	8	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	43	2	0
090 . HULU SIHAPAS	10	5	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	344	100	2
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>			
010 . SOSOPAN	20	10	2
020 . ULU BARUMUN	12	5	0
030 . BARUMUN	28	13	0
031 . BARUMUN SELATAN	9	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	13	11	0
050 . SOSA	35	4	0
060 . BATANG LUBU SUTAM	27	1	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	19	0	0
080 . HURISTAK	25	4	1
090 . BARUMUN TENGAH	38	3	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	24	3	3
KABUPATEN PADANG LAWAS	250	54	6
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>			
010 . SUNGAI KANAN	9	2	0
020 . TORGAMBA	11	0	2
030 . KOTA PINANG	9	0	2
040 . SILANGKITANG	5	0	0
050 . KAMPUNG RAKYAT	5	0	1
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	39	2	5

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>			
010 . NA IX-X	12	3	0
020 . MARBAU	12	3	0
030 . AEK KUO	3	1	0
040 . AEK NATAS	9	0	0
050 . KUALUH SELATAN	11	4	0
060 . KUALUH HILIR	7	2	0
070 . KUALUH HULU	11	2	0
080 . KUALUH LEIDONG	7	0	0
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	72	15	0
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>			
010 . TUGALA OYO	8	0	0
020 . ALASA	14	2	1
030 . ALASA TALU MUZOI	6	0	1
040 . NAMOHALU ESIWA	11	0	0
050 . SITOLU ORI	6	0	0
060 . TUHEMBERUA	6	1	0
070 . SAWO	9	3	0
080 . LOTU	12	0	0
090 . LAHEWA TIMUR	7	0	0
100 . AFULU	5	1	0
110 . LAHEWA	14	0	0
KABUPATEN NIAS UTARA	98	7	2
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>			
010 . SIROMBU	16	3	2
020 . LAHOMI	11	2	0
030 . ULU MORO O	5	0	0
040 . LOLOFITU MOI	7	1	0
050 . MANDREHE UTARA	10	0	0
060 . MANDREHE	16	0	0
070 . MANDREHE BARAT	13	1	0
080 . MORO O	8	0	0
KABUPATEN NIAS BARAT	86	7	2
<u>71. Kota Sibolga</u>			
010 . SIBOLGA UTARA	4	0	0
020 . SIBOLGA KOTA	1	0	0
030 . SIBOLGA SELATAN	3	0	0
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	0	0
KOTA SIBOLGA	8	0	0

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>72. Tanjung Balai</i>			
010 . DATUK BANDAR	5	1	0
011 . DATUK BANDAR TIMUR	5	0	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	5	0	0
030 . TANJUNG BALAI UTARA	4	0	0
040 . SEI TUALANG RASO	5	0	0
050 . TELUK NIBUNG	5	0	0
KOTA TANJUNG BALAI	29	1	0
<i>73. Pematang Siantar</i>			
010 . SIANTAR MARIHAT	7	3	0
011 . SIANTAR MARIMBUN	6	6	0
020 . SIANTAR SELATAN	5	0	0
030 . SIANTAR BARAT	7	0	0
040 . SIANTAR UTARA	4	0	0
050 . SIANTAR TIMUR	4	0	0
060 . SIANTAR MARTOBA	7	5	0
061 . SIANTAR SITALASARI	4	2	0
KOTA PEMATANG SIANTAR	44	16	0
<i>74. Tebing Tinggi</i>			
010 . PADANG HULU	7	0	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	6	0	0
020 . RAMBUTAN	4	1	0
021 . BAJENIS	6	3	0
030 . PADANG HILIR	3	0	0
KOTA TEBING TINGGI	26	4	0

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>75. Kota Medan</i>			
010 . MEDAN TUNTUNGAN	5	0	0
020 . MEDAN JOHOR	6	0	0
030 . MEDAN AMPLAS	6	0	0
040 . MEDAN DENAI	6	0	0
050 . MEDAN AREA	0	0	0
060 . MEDAN KOTA	2	0	0
070 . MEDAN MAIMUN	6	0	0
080 . MEDAN POLONIA	4	0	0
090 . MEDAN BARU	6	0	0
100 . MEDAN SELAYANG	3	1	0
110 . MEDAN SUNGGAL	6	0	0
120 . MEDAN HELVETIA	6	0	0
130 . MEDAN PETISAH	6	0	0
140 . MEDAN BARAT	6	0	0
150 . MEDAN TIMUR	1	0	0
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	0	0
170 . MEDAN TEMBUNG	1	0	0
180 . MEDAN DELI	3	0	0
190 . MEDAN LABUHAN	4	0	0
200 . MEDAN MARELAN	3	0	0
210 . MEDAN BELAWAN	5	0	0
<b>KOTA MEDAN</b>	<b>85</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<i>76. Kota Binjai</i>			
010 . BINJAI SELATAN	8	3	0
020 . BINJAI KOTA	7	0	0
030 . BINJAI TIMUR	3	0	0
040 . BINJAI UTARA	3	0	0
050 . BINJAI BARAT	4	0	0
<b>KOTA BINJAI</b>	<b>25</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

Tabel : 08 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI DAN DANAU/WADUK/SITU  
 table : 08 The Number of Villages That has Rivers, Irrigation Channels and Lakes/Reservoir/Situs

Kecamatan / Distric	Sungai Rivers	Saluran Irigasi Irrigation Channels	Danau/Waduk/ Situ Lakes/reservoir/Situs
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>			
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	15	8	0
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	11	1	0
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	14	8	0
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	16	0	0
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	10	10	0
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	8	6	0
KOTA PADANGSIDIMPUAN	74	33	0
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>			
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	15	3	0
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	13	1	0
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	8	0	0
040 . GUNUNG SITOLI	26	1	0
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	8	0	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	10	3	1
KOTA GUNUNG SITOLI	80	8	1

Tabel  
table : 09

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b><i>01. Kabupaten Nias</i></b>						
060 . IDANO GAWO	2	15	0	18	0	18
061 . BAWOLATO	9	6	0	16	0	16
062 . ULUGAWO	9	1	0	11	0	11
070 . GIDO	8	11	0	25	0	25
081 . MA U	0	7	0	9	0	9
082 . SOMOLO - MOLO	0	7	0	8	0	8
130 . HILIDUHO	0	10	0	13	0	13
131 . HILI SERANGKAI	4	2	0	7	0	7
132 . BOTOMUZOI	3	8	0	12	0	12
<b>KABUPATEN NIAS</b>	<b>35</b>	<b>67</b>	<b>0</b>	<b>119</b>	<b>0</b>	<b>119</b>
<b><i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i></b>						
010 . BATAHAN	4	10	0	18	0	18
011 . SINUNUKAN	2	6	0	14	0	14
020 . BATANG NATAL	7	23	0	31	2	29
021 . LINGGA BAYU	7	11	0	19	3	16
022 . RANTO BAEK	1	16	0	18	0	18
030 . KOTANOPAN	3	30	0	36	1	35
031 . ULU PUNGKUT	0	13	0	13	0	13
032 . TAMBANGAN	0	18	0	20	0	20
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	0	9	0	9	0	9
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	0	9	0	11	0	11
040 . MUARA SIPONGI	3	13	0	16	1	15
041 . PAKANTAN	0	5	0	8	0	8
050 . PANYABUNGAN	9	26	0	39	1	38
051 . PANYABUNGAN SELATAN	0	10	0	11	0	11
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	10	0	10	0	10
053 . PANYABUNGAN UTARA	0	8	0	12	0	12
054 . PANYABUNGAN TIMUR	4	11	0	15	0	15
055 . HUTA BARGOT	1	13	0	14	0	14
060 . NATAL	4	11	0	30	3	27
070 . MUARA BATANG GADIS	12	2	0	17	0	17
080 . SIABU	12	8	0	29	0	29
081 . BUKIT MALINTANG	0	6	0	11	0	11
082 . NAGA JUANG	0	6	0	7	0	7
<b>KABUPATEN MANDAILING NA</b>	<b>69</b>	<b>274</b>	<b>0</b>	<b>408</b>	<b>11</b>	<b>397</b>

Tabel : 09  
table

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</i>						
010 . BATANG ANGKOLA	0	34	0	36	0	36
011 . SAYUR MATINGGI	0	19	0	19	0	19
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	0	17	0	17	0	17
070 . ANGKOLA TIMUR	0	15	0	15	0	15
080 . ANGKOLA SELATAN	0	16	0	17	0	17
090 . ANGKOLA BARAT	0	12	0	14	0	14
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	10	0	10	0	10
100 . BATANG TORU	0	21	0	23	1	22
101 . MARANCAR	0	12	0	12	1	11
102 . MUARA BATANG TORU	0	8	0	9	4	5
110 . SIPIROK	0	31	0	40	1	39
120 . ARSE	0	9	0	10	0	10
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	0	14	0	14	0	14
161 . AEK BILAH	0	10	0	12	0	12
KABUPATEN TAPANULI SELAT	0	228	0	248	7	241
<i>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</i>						
010 . PINANG SORI	0	6	0	7	1	6
011 . BADIRI	7	1	0	9	3	6
020 . SIBABANGUN	2	5	0	7	0	7
021 . LUMUT	4	2	0	6	0	6
022 . SUKABANGUN	1	1	0	6	0	6
030 . PANDAN	2	6	0	9	1	8
031 . TUKKA	1	5	0	8	0	8
032 . SARUDIK	5	0	0	5	2	3
040 . TAPIAN NAULI	5	2	0	9	0	9
041 . SITAHUIS	3	3	0	6	0	6
050 . KOLANG	11	1	0	12	0	12
060 . SORKAM	1	7	0	15	1	14
061 . SORKAM BARAT	2	3	0	11	0	11
062 . PASARIBU TOBING	0	7	0	8	0	8
070 . BARUS	0	11	0	13	0	13
071 . SOSOR GADONG	7	2	0	9	0	9
072 . ANDAM DEWI	7	7	0	14	0	14
073 . BARUS UTARA	2	3	0	6	1	5
080 . MANDUAMAS	6	2	0	9	1	8
081 . SIRANDORUNG	2	4	0	8	2	6
KABUPATEN TAPANULI TENG,	68	78	0	177	12	165

Tabel  
table : 09

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>						
030 . PARMONANGAN	1	12	0	14	0	14
040 . ADIAN KOTING	7	5	0	14	0	14
050 . SIPOHOLON	1	13	0	14	0	14
060 . TARUTUNG	14	16	0	31	0	31
061 . SIATAS BARITA	1	6	0	12	0	12
070 . PAHAE JULU	0	19	0	19	0	19
080 . PAHAE JAE	5	8	0	13	0	13
081 . PURBATUA	6	3	0	11	0	11
082 . SIMANGUMBAN	3	5	0	8	0	8
090 . PANGARIBUAN	1	21	0	22	0	22
100 . GAROGA	0	12	0	12	0	12
110 . SIPAHUTAR	1	19	0	23	0	23
120 . SIBORONG-BORONG	1	16	0	21	0	21
130 . PAGARAN	1	9	0	14	0	14
180 . MUARA	5	6	0	15	0	15
KABUPATEN TAPANULI UTARA	47	170	0	243	0	243
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>						
030 . BALIGE	5	21	0	35	0	35
031 . TAMPAHAN	0	5	0	6	0	6
040 . LAGUBOTI	0	13	0	23	0	23
050 . HABINSARAN	0	17	0	22	0	22
051 . BORBOR	0	15	0	15	0	15
052 . NASSAU	0	9	0	10	0	10
060 . SILAEN	0	18	0	23	0	23
061 . SIGUMPAR	0	4	0	10	0	10
070 . PORSEA	1	12	0	17	0	17
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	6	0	7	0	7
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	11	0	14	0	14
073 . PARMAKSIAN	0	6	0	11	0	11
080 . LUMBAN JULU	0	10	0	12	0	12
081 . ULUAN	0	10	0	17	0	17
082 . AJIBATA	0	7	0	10	0	10
083 . BONATUA LUNASI	0	9	0	12	0	12
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	6	173	0	244	0	244

Tabel  
table : 09

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>07. Kabupaten Labuhan Batu</b>						
050 . BILAH HULU	5	8	3	21	2	22
070 . PANGKATAN	1	6	1	6	0	7
080 . BILAH BARAT	0	6	0	10	1	9
130 . BILAH HILIR	5	6	0	13	4	9
140 . PANAI HULU	2	3	0	7	0	7
150 . PANAI TENGAH	6	3	0	10	2	8
160 . PANAI HILIR	3	4	0	8	2	6
210 . RANTAU SELATAN	0	4	2	7	0	9
220 . RANTAU UTARA	3	1	0	10	0	10
. KABUPATEN LABUHAN BATU	25	41	6	92	11	87
<b>08. Kabupaten Asahan</b>						
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	1	8	0	9	0	9
020 . BANDAR PULAU	2	8	0	10	0	10
021 . AEK SONGSONGAN	4	3	5	4	4	5
022 . RAHUNING	2	3	2	5	0	7
030 . PULAU RAKYAT	4	2	2	10	0	12
031 . AEK KUASAN	0	2	2	5	2	5
032 . AEK LEDONG	0	4	0	7	0	7
040 . SEI KEPAYANG	2	3	0	6	0	6
041 . SEI KEPAYANG BARAT	6	0	0	6	5	1
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	3	2	0	5	3	2
050 . TANJUNG BALAI	7	1	0	8	6	2
060 . SIMPANG EMPAT	3	4	1	7	1	7
061 . TELUK DALAM	1	1	2	4	0	6
070 . AIR BATU	4	7	4	8	2	10
071 . SEI DADAP	2	2	0	10	6	4
080 . BUNTU PANE	5	4	0	9	2	7
081 . TINGGI RAJA	3	3	2	5	0	7
082 . SETIA JANJI	2	3	1	4	0	5
090 . MERANTI	0	1	0	7	0	7
091 . PULO BANDRING	3	2	0	10	0	10
092 . RAWANG PANCA ARGÁ	0	5	0	7	0	7
100 . AIR JOMAN	4	0	0	7	0	7
101 . SILAU LAUT	0	0	0	5	1	4
160 . KISARAN BARAT	0	9	0	13	2	11
170 . KISARAN TIMUR	4	4	3	9	3	9
. KABUPATEN ASAHAN	62	81	24	180	37	167

Tabel  
table : 09

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>						
010 . SILIMAKUTA	0	1	0	6	0	6
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	0	4	0	8	0	8
020 . PURBA	1	2	0	10	2	8
021 . HARANGGAOL HORISON	1	3	0	5	0	5
030 . DOLOK PARDAMEAN	0	8	0	11	0	11
040 . SIDAMANIK	1	8	0	13	0	13
041 . PEMATANG SIDAMANIK	0	5	0	10	1	9
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	2	2	0	5	0	5
060 . TANAH JAWA	2	17	1	19	0	20
061 . HATONDUHAN	0	9	0	9	0	9
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	14	5	9	0	14
080 . JORLANG HATARAN	1	9	0	10	0	10
090 . PANEI	4	7	0	13	0	13
091 . PANOMBEAN PANEI	0	9	0	10	0	10
100 . RAYA	0	13	0	18	0	18
110 . DOLOK SILAU	0	9	0	10	0	10
120 . SILAU KAHEAN	5	11	0	16	1	15
130 . RAYA KAHEAN	1	9	0	11	0	11
140 . TAPIAN DOLOK	2	7	3	7	0	10
150 . DOLOK BATU NANGGAR	0	15	0	15	0	15
160 . SIANTAR	1	11	1	16	0	17
161 . GUNUNG MALELA	4	12	0	16	3	13
162 . GUNUNG MALIGAS	0	8	0	9	0	9
170 . HUTABAYU RAJA	0	13	0	13	0	13
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	0	8	0	8	0	8
180 . PEMATANG BANDAR	0	5	0	12	0	12
181 . BANDAR HULUAN	0	7	0	10	0	10
190 . BANDAR	5	8	0	15	0	15
191 . BANDAR MASILAM	0	7	0	9	0	9
200 . BOSAR MALIGAS	3	10	0	17	0	17
210 . UJUNG PADANG	3	13	1	16	0	17
KABUPATEN SIMALUNGUN	36	264	11	356	7	360

Tabel : 09  
table

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>						
030 . SIDIKALANG	1	9	0	11	0	11
031 . BERAMPU	1	3	0	5	0	5
032 . SITINJO	0	4	0	4	0	4
040 . PARBULUAN	0	10	8	3	0	11
050 . SUMBUL	2	16	0	19	0	19
051 . SILAHI SABUNGAN	3	2	0	5	2	3
060 . SILIMA PUNGGU-PUNGGU	0	14	0	16	0	16
061 . LAE PARIRA	3	6	0	9	0	9
070 . SIEMPAT NEMPU	0	8	0	13	0	13
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	9	0	12	0	12
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	0	4	0	10	0	10
100 . TIGA LINGGA	0	13	0	14	0	14
101 . GUNUNG SITEMBER	0	8	0	8	0	8
110 . PEGAGAN HILIR	0	12	0	13	0	13
120 . TANAH PINEM	3	16	0	19	0	19
KABUPATEN DAIRI	13	134	8	161	2	167
<i>11. Kabupaten Karo</i>						
010 . MARDINGDING	1	8	0	12	0	12
020 . LAUBALENG	2	4	0	15	1	14
030 . TIGA BINANGA	4	14	0	20	1	19
040 . JUHAR	0	23	0	25	1	24
050 . MUNTE	2	18	0	22	0	22
060 . KUTA BULUH	0	7	0	16	0	16
070 . PAYUNG	0	7	0	8	0	8
071 . TIGANDERKET	1	9	0	17	0	17
080 . SIMPANG EMPAT	3	13	0	17	0	17
081 . NAMAN TERAN	3	8	0	14	0	14
082 . MERDEKA	1	5	0	9	1	8
090 . KABANJAHE	1	9	1	12	0	13
100 . BERASTAGI	1	0	1	9	1	9
110 . TIGAPANAH	4	19	4	22	0	26
111 . DOLAT RAYAT	0	6	0	7	0	7
120 . MEREK	1	11	2	17	0	19
130 . BARUSJAHE	1	18	0	19	13	6
KABUPATEN KARO	25	179	8	261	18	251

Tabel  
table : 09

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>						
010 . GUNUNG MERIAH	0	11	0	11	0	11
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA H	3	17	0	20	0	20
030 . SIBOLANGIT	2	25	1	29	0	30
040 . KUTALIMBARU	0	14	1	13	2	12
050 . PANCUR BATU	5	19	4	21	5	20
060 . NAMO RAMBE	2	25	2	30	1	31
070 . BIRU-BIRU	3	12	1	16	3	14
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA H	0	15	0	15	0	15
090 . BANGUN PURBA	8	8	0	24	3	21
190 . GALANG	4	19	4	25	2	27
200 . TANJUNG MORAWA	3	17	4	22	0	26
210 . PATUMBAK	2	4	2	6	5	3
220 . DELI TUA	3	2	1	5	0	6
230 . SUNGGAL	0	13	6	11	0	17
240 . HAMPARAN PERAK	9	5	6	14	7	13
250 . LABUHAN DELI	4	1	1	4	1	4
260 . PERCUT SEI TUAN	0	9	6	14	3	17
270 . BATANG KUIS	0	6	1	10	0	11
280 . PANTAI LABU	6	12	0	19	3	16
290 . BERINGIN	4	2	1	10	0	11
300 . LUBUK PAKAM	4	3	1	12	0	13
310 . PAGAR MERBAU	0	14	4	12	0	16
. KABUPATEN DELI SERDANG	62	253	46	343	35	354

Tabel : 09 DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),*  
*Under Extra High Voltage Air Lines*

Kecamatan / District	Permukiman Families Lived					
	Di Bantaran/Tepi Sungai on the River Bank(s)		Di Bawah SUTET Under Extra High Voltage Air Lines		Permukiman Kumuh Slums	
	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
	Available	Not Available	Available	Not Available	Available	Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>						
010 . BOHOROK	3	12	0	19	0	19
011 . SIRAPIT	7	2	0	10	0	10
020 . SALAPIAN	4	13	0	17	1	16
021 . KUTAMBARU	2	6	0	8	0	8
030 . SEI BINGAI	6	10	0	16	3	13
040 . KUALA	5	8	0	16	6	10
050 . SELESAI	4	9	0	14	1	13
060 . BINJAI	2	3	4	3	0	7
070 . STABAT	6	5	5	7	0	12
080 . WAMPU	4	8	0	14	1	0
090 . BATANG SERANGAN	6	2	0	8	0	8
100 . SAWIT SEBERANG	0	6	0	7	0	7
110 . PADANG TUALANG	4	4	3	9	2	10
120 . HINAI	4	2	2	11	0	13
130 . SECANGGANG	9	4	0	17	1	16
140 . TANJUNG PURA	16	2	0	19	1	18
150 . GEBANG	2	7	4	7	6	5
160 . BABALAN	4	2	1	7	6	2
170 . SEI LEPAN	6	7	1	13	9	5
180 . BRANDAN BARAT	6	0	2	5	2	5
190 . BESITANG	4	1	2	7	1	8
200 . PANGKALAN SUSU	0	2	0	11	6	5
201 . PEMATANG JAYA	2	0	0	8	1	7
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>106</b>	<b>115</b>	<b>24</b>	<b>253</b>	<b>47</b>	<b>230</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>						
010 . HIBALA	0	3	0	22	0	22
020 . PULAU-PULAU BATU	0	1	0	46	0	46
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	2	0	10	0	10
030 . TELUK DALAM	0	16	0	17	0	17
031 . FANAYAMA	3	8	0	16	0	16
032 . TOMA	1	2	0	11	0	11
033 . MANIAMOLO	0	13	0	14	0	14
034 . MAZINO	0	7	0	11	0	11
040 . AMANDRAYA	4	11	0	21	4	17
041 . ARAMO	5	6	0	15	0	15
050 . LAHUSA	14	12	0	35	0	35
060 . GOMO	0	15	0	23	0	23
061 . SUSUA	0	13	0	14	0	14
062 . MAZO	3	0	0	14	0	14
063 . UMBUNASI	0	3	0	9	0	9
070 . LOLOMATUA	0	13	0	26	0	26
080 . LOLOWA'U	0	24	0	41	0	41
081 . HILIMEGAI	0	4	0	11	0	11
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>30</b>	<b>153</b>	<b>0</b>	<b>356</b>	<b>4</b>	<b>352</b>

Tabel : 09  
table

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b><i>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</i></b>						
010 . PAKKAT	0	21	0	22	0	22
020 . ONAN GANJANG	0	12	0	12	0	12
030 . SIJAMA POLANG	0	8	0	10	0	10
040 . DOLOK SANGGUL	0	21	0	28	0	28
050 . LINTONG NIHUTA	0	5	0	22	0	22
060 . PARANGINAN	0	0	0	11	0	11
070 . BAKTI RAJA	0	6	0	7	0	7
080 . POLLUNG	0	12	0	13	0	13
090 . PARLILITAN	0	13	0	20	0	20
100 . TARA BINTANG	0	9	0	9	0	9
<b>KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN</b>	<b>0</b>	<b>107</b>	<b>0</b>	<b>154</b>	<b>0</b>	<b>154</b>
<b><i>16. Kabupaten Pakpak Bharat</i></b>						
010 . SALAK	0	6	0	6	0	6
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	4	5	0	10	0	10
012 . PAGINDAR	0	4	0	4	0	4
013 . SITELLU TALI URANG JULU	1	4	0	5	0	5
014 . PERGETTENG-GETTENG SEN	0	4	0	5	0	5
020 . KERAJAAN	3	7	0	10	0	10
021 . TINADA	2	3	0	6	0	6
022 . SIEMPAT RUBE	0	6	0	6	0	6
<b>KABUPATEN PAKPAK BHARAT</b>	<b>10</b>	<b>39</b>	<b>0</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>52</b>
<b><i>17. Kabupaten Samosir</i></b>						
010 . SIANJUR MULA MULA	3	7	2	9	0	11
020 . HARIAN	0	10	1	10	0	11
030 . SITIO-TIO	1	5	0	6	0	6
040 . ONAN RUNGGU	4	5	0	12	0	12
050 . NAINGGOLAN	0	10	0	12	0	12
060 . PALIPI	0	9	0	13	0	13
070 . RONGGUR NIHUTA	0	5	0	8	1	7
080 . PANGURURAN	0	0	0	28	0	28
090 . SIMANINDO	0	6	0	16	0	16
<b>KABUPATEN SAMOSIR</b>	<b>8</b>	<b>57</b>	<b>3</b>	<b>114</b>	<b>1</b>	<b>116</b>

Tabel  
table : 09

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>						
010 . KOTARIH	5	6	0	11	5	6
011 . SILINDA	3	5	0	9	8	1
012 . BINTANG BAYU	4	7	0	19	0	19
020 . DOLOK MASIHUL	7	16	0	28	9	19
021 . SERBAJADI	1	5	0	10	0	10
030 . SIPISPIS	6	14	0	20	0	20
040 . DOLOK MERAWAN	0	10	0	17	0	17
050 . TEBINGTINGGI	5	3	0	14	1	13
051 . TEBING SYAHBANDAR	2	5	0	10	3	7
060 . BANDAR KHALIPAH	4	1	0	5	0	5
070 . TANJUNG BERINGIN	4	2	0	8	5	3
080 . SEI RAMPAH	5	8	0	17	0	17
081 . SEI BAMBAN	2	3	0	10	0	10
090 . TELUK MENGKUDU	3	5	0	12	0	12
100 . PERBAUNGAN	0	12	0	28	3	25
101 . PEGAJAHAN	2	8	0	13	0	13
110 . PANTAI CERMIN	0	11	0	12	0	12
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	53	121	0	243	34	209
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>						
010 . SEI BALAI	3	4	4	4	0	8
020 . TANJUNG TIRAM	5	3	0	12	7	5
030 . TALAWI	6	3	3	10	0	13
040 . LIMAPULUH	4	9	7	20	0	27
050 . AIR PUTIH	3	10	1	12	0	13
060 . SEI SUKA	1	10	4	9	1	12
070 . MEDANG DERAS	7	2	0	14	5	9
KABUPATEN BATU BARA	29	41	19	81	13	87

Tabel  
table : 09

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>						
010 . BATANG ONANG	0	24	0	32	0	32
020 . PADANG BOLAK JULU	0	22	0	23	0	23
030 . PORTIBI	0	37	0	38	0	38
040 . PADANG BOLAK	0	66	0	77	0	77
050 . SIMANGAMBAT	0	27	0	34	0	34
060 . HALONGONAN	0	35	0	44	0	44
070 . DOLOK	0	80	0	86	0	86
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	43	0	44	0	44
090 . HULU SIHAPAS	0	10	0	10	0	10
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	0	344	0	388	0	388
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>						
010 . SOSOPAN	0	20	0	22	0	22
020 . ULU BARUMUN	0	12	0	15	0	15
030 . BARUMUN	0	28	0	30	0	30
031 . BARUMUN SELATAN	0	9	0	11	0	11
040 . LUBUK BARUMUN	0	13	0	24	0	24
050 . SOSA	0	35	0	39	0	39
060 . BATANG LUBU SUTAM	0	27	0	28	0	28
070 . HUTA RAJA TINGGI	0	19	0	31	0	31
080 . HURISTAK	0	25	0	27	0	27
090 . BARUMUN TENGAH	0	38	0	52	0	52
091 . AEK NABARA BARUMUN	0	24	0	25	0	25
KABUPATEN PADANG LAWAS	0	250	0	304	0	304
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>						
010 . SUNGAI KANAN	1	8	0	9	0	9
020 . TORGAMBA	8	3	2	12	0	14
030 . KOTA PINANG	0	9	1	9	0	10
040 . SILANGKITANG	0	5	0	6	0	6
050 . KAMPUNG RAKYAT	0	5	2	13	0	15
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	9	30	5	49	0	54

Tabel  
table : 09

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</b>						
010 . NA IX-X	0	12	0	13	0	13
020 . MARBAU	4	8	0	18	0	18
030 . AEK KUO	0	3	0	8	0	8
040 . AEK NATAS	1	8	0	12	0	12
050 . KUALUH SELATAN	6	5	1	11	2	10
060 . KUALUH HILIR	2	5	0	7	7	0
070 . KUALUH HULU	6	5	3	10	0	13
080 . KUALUH LEIDONG	2	5	0	7	1	6
<b>KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA</b>	<b>21</b>	<b>51</b>	<b>4</b>	<b>86</b>	<b>10</b>	<b>80</b>
<b>24. Kabupaten Nias Utara</b>						
010 . TUGALA OYO	0	8	0	8	0	8
020 . ALASA	0	14	0	14	0	14
030 . ALASA TALU MUZOI	4	2	0	6	0	6
040 . NAMOHALU ESIWA	10	1	0	11	0	11
050 . SITOLU ORI	0	6	0	6	0	6
060 . TUHEMBERUA	0	6	0	8	0	8
070 . SAWO	5	4	0	10	0	10
080 . LOTU	10	2	0	13	0	13
090 . LAHEWA TIMUR	0	7	0	7	0	7
100 . AFULU	0	5	0	9	0	9
110 . LAHEWA	0	14	0	21	0	21
<b>KABUPATEN NIAS UTARA</b>	<b>29</b>	<b>69</b>	<b>0</b>	<b>113</b>	<b>0</b>	<b>113</b>
<b>25. Kabupaten Nias Barat</b>						
010 . SIROMBU	1	15	0	25	0	25
020 . LAHOMI	0	11	0	11	0	11
030 . ULU MORO O	1	4	0	5	0	5
040 . LOLOFITU MOI	6	1	0	13	7	6
050 . MANDREHE UTARA	4	6	0	12	1	11
060 . MANDREHE	9	7	0	20	0	20
070 . MANDREHE BARAT	0	13	0	14	0	14
080 . MORO O	0	8	0	10	0	10
<b>KABUPATEN NIAS BARAT</b>	<b>21</b>	<b>65</b>	<b>0</b>	<b>110</b>	<b>8</b>	<b>102</b>
<b>71. Kota Sibolga</b>						
010 . SIBOLGA UTARA	0	4	1	4	4	1
020 . SIBOLGA KOTA	1	0	1	3	2	2
030 . SIBOLGA SELATAN	3	0	1	3	4	0
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	0	0	4	1	3
<b>KOTA SIBOLGA</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>6</b>

Tabel  
table : 09

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>72. Tanjung Balai</i>						
010 . DATUK BANDAR	5	0	0	5	5	0
011 . DATUK BANDAR TIMUR	5	0	1	4	5	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	4	1	0	6	4	2
030 . TANJUNG BALAI UTARA	3	1	0	5	3	2
040 . SEI TUALANG RASO	5	0	0	5	5	0
050 . TELUK NIBUNG	5	0	0	5	5	0
KOTA TANJUNG BALAI	27	2	1	30	27	4
<i>73. Pematang Siantar</i>						
010 . SIANTAR MARIHAT	4	3	0	7	2	5
011 . SIANTAR MARIMBUN	1	5	0	6	0	6
020 . SIANTAR SELATAN	1	4	0	6	0	6
030 . SIANTAR BARAT	7	0	0	8	4	4
040 . SIANTAR UTARA	0	4	0	7	0	7
050 . SIANTAR TIMUR	1	3	0	7	1	6
060 . SIANTAR MARTOBA	0	7	0	7	0	7
061 . SIANTAR SITALASARI	2	2	0	5	0	5
KOTA PEMATANG SIANTAR	16	28	0	53	7	46
<i>74. Tebing Tinggi</i>						
010 . PADANG HULU	7	0	0	7	0	7
011 . TEBING TINGGI KOTA	6	0	0	7	0	7
020 . RAMBUTAN	3	1	0	7	0	7
021 . BAJENIS	4	2	1	6	1	6
030 . PADANG HILIR	3	0	0	7	0	7
KOTA TEBING TINGGI	23	3	1	34	1	34

Tabel : 09  
table

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / Distric	Permukiman <i>Families Lived</i>					
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>75. Kota Medan</i>						
010 . MEDAN TUNTUNGAN	1	4	0	9	2	7
020 . MEDAN JOHOR	5	1	1	5	4	2
030 . MEDAN AMPLAS	0	6	1	6	5	2
040 . MEDAN DENAI	0	6	0	6	1	5
050 . MEDAN AREA	0	0	0	12	1	11
060 . MEDAN KOTA	0	2	0	12	3	9
070 . MEDAN MAIMUN	5	1	0	6	0	6
080 . MEDAN POLONIA	2	2	0	5	3	2
090 . MEDAN BARU	5	1	0	6	2	4
100 . MEDAN SELAYANG	2	1	0	6	2	4
110 . MEDAN SUNGGAL	0	6	0	6	2	4
120 . MEDAN HELVETIA	1	5	1	6	0	7
130 . MEDAN PETISAH	1	5	0	7	2	5
140 . MEDAN BARAT	4	2	2	4	3	3
150 . MEDAN TIMUR	1	0	0	11	1	10
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	9	2	7
170 . MEDAN TEMBUNG	0	1	0	7	1	6
180 . MEDAN DELI	0	3	2	4	3	3
190 . MEDAN LABUHAN	1	3	1	5	0	6
200 . MEDAN MARELAN	3	0	1	4	4	1
210 . MEDAN BELAWAN	5	0	0	6	6	0
KOTA MEDAN	36	49	9	142	47	104
<i>76. Kota Binjai</i>						
010 . BINJAI SELATAN	2	6	0	8	0	8
020 . BINJAI KOTA	3	4	0	7	1	6
030 . BINJAI TIMUR	2	1	0	7	0	7
040 . BINJAI UTARA	0	3	0	9	1	8
050 . BINJAI BARAT	3	1	0	6	0	6
KOTA BINJAI	10	15	0	37	2	35

Tabel  
table : 09

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI,  
DIBAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH  
*Number of Villages by the Presence of Families Lived on The River Bank(s),  
Under Extra High Voltage Air Lines, And Slums*

Kecamatan / District	Permukiman <i>Families Lived</i>				Permukiman Kumuh <i>Slums</i>	
	Di Bantaran/Tepi Sungai <i>on the River Bank(s)</i>		Di Bawah SUTET <i>Under Extra Hight Voltage Air Lines</i>		Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>						
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGAI	1	14	0	18	0	18
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	8	3	0	12	0	12
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNAI	1	13	0	15	0	15
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	6	10	0	16	0	16
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMB	7	3	0	10	0	10
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOL	3	5	0	8	0	8
KOTA PADANGSIDIMPUAN	26	48	0	79	0	79
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>						
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	5	10	0	26	18	8
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	6	7	0	15	0	15
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	4	4	0	9	1	8
040 . GUNUNG SITOLI	17	9	0	32	0	32
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	6	2	0	9	0	9
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	4	6	0	10	5	5
KOTA GUNUNG SITOLI	42	38	0	101	24	17

Tabel : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
*table : 10 Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education*

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>01. Kabupaten Nias</i>					
060 . IDANO GAWO	5	24	6	2	1
061 . BAWOLATO	8	27	4	1	1
062 . ULUGAWO	1	14	3	0	1
070 . GIDO	7	25	5	1	2
081 . MA U	0	9	1	0	1
082 . SOMOLO - MOLO	0	6	2	0	2
130 . HILIDUHO	0	14	2	1	1
131 . HILI SERANGKAI	2	6	2	0	1
132 . BOTOMUZOI	3	10	3	1	1
<b>KABUPATEN NIAS</b>	<b>26</b>	<b>135</b>	<b>28</b>	<b>6</b>	<b>11</b>
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>					
010 . BATAHAN	5	17	5	1	0
011 . SINUNUKAN	7	19	4	1	0
020 . BATANG NATAL	7	31	5	2	1
021 . LINGGA BAYU	3	25	6	3	0
022 . RANTO BAEK	2	12	3	0	0
030 . KOTANOPAN	6	36	11	3	2
031 . ULU PUNGKUT	1	11	3	1	0
032 . TAMBANGAN	0	14	3	2	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	2	12	3	2	1
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	4	9	3	1	0
040 . MUARA SIPONGI	3	13	4	1	0
041 . PAKANTAN	2	5	1	0	0
050 . PANYABUNGAN	14	43	11	8	3
051 . PANYABUNGAN SELATAN	4	11	1	1	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	11	4	1	0
053 . PANYABUNGAN UTARA	3	15	4	1	0
054 . PANYABUNGAN TIMUR	6	10	2	1	0
055 . HUTA BARGOT	5	7	1	1	0
060 . NATAL	2	25	11	2	1
070 . MUARA BATANG GADIS	4	15	7	1	0
080 . SIABU	17	43	14	4	3
081 . BUKIT MALINTANG	2	19	3	0	0
082 . NAGA JUANG	1	5	1	1	0
<b>KABUPATEN MANDAILING NATAL</b>	<b>100</b>	<b>408</b>	<b>110</b>	<b>38</b>	<b>11</b>

Tabel  
table : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>					
010 . BATANG ANGKOLA	7	29	10	6	1
011 . SAYUR MATINGGI	2	19	3	2	0
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	1	17	5	2	3
070 . ANGKOLA TIMUR	3	20	6	3	1
080 . ANGKOLA SELATAN	1	18	4	2	0
090 . ANGKOLA BARAT	4	21	2	2	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	9	4	0	1
100 . BATANG TORU	3	27	6	2	1
101 . MARANCAR	1	14	4	1	1
102 . MUARA BATANG TORU	0	9	3	0	1
110 . SIPIROK	7	46	8	4	1
120 . ARSE	0	12	2	1	1
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	6	29	6	2	0
161 . AEK BILAH	1	17	3	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	36	287	66	27	11
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>					
010 . PINANG SORI	3	22	3	3	0
011 . BADIRI	9	17	2	0	1
020 . SIBABANGUN	0	18	3	1	0
021 . LUMUT	0	11	2	1	1
022 . SUKABANGUN	0	4	0	0	0
030 . PANDAN	9	21	7	4	4
031 . TUKKA	0	14	3	2	4
032 . SARUDIK	2	8	3	2	2
040 . TAPIAN NAULI	2	15	4	0	2
041 . SITAHUIS	0	9	2	1	0
050 . KOLANG	1	23	6	2	0
060 . SORKAM	2	24	6	1	2
061 . SORKAM BARAT	5	22	7	2	1
062 . PASARIBU TOBING	2	14	1	2	0
070 . BARUS	4	21	7	3	0
071 . SOSOR GADONG	1	23	6	1	1
072 . ANDAM DEWI	3	23	6	2	2
073 . BARUS UTARA	0	8	2	0	1
080 . MANDUAMAS	4	25	8	5	0
081 . SIRANDORUNG	3	18	3	2	2
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	50	340	81	34	23

Tabel  
table : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>05. Kabupaten Tapanuli Utara</u>					
030 . PARMONANGAN	0	32	6	2	1
040 . ADIAN KOTING	0	24	6	1	0
050 . SIPOHOLON	1	27	6	1	3
060 . TARUTUNG	9	40	7	5	2
061 . SIATAS BARITA	2	14	2	0	3
070 . PAHAE JULU	2	23	5	2	1
080 . PAHAE JAE	1	14	4	1	3
081 . PURBATUA	0	11	3	0	0
082 . SIMANGUMBAN	0	11	2	1	0
090 . PANGARIBUAN	1	37	7	1	2
100 . GAROGA	0	29	6	2	0
110 . SIPAHUTAR	0	39	6	1	2
120 . SIBORONG-BORONG	3	44	9	4	3
130 . PAGARAN	1	24	4	2	1
180 . MUARA	1	21	4	1	1
KABUPATEN TAPANULI UTARA	21	390	77	24	22
<u>06. Kabupaten Toba Samosir</u>					
030 . BALIGE	6	32	8	4	9
031 . TAMPAHAN	0	6	1	0	0
040 . LAGUBOTI	2	17	4	2	4
050 . HABINSARAN	0	26	5	2	1
051 . BORBOR	0	12	1	1	0
052 . NASSAU	0	15	2	0	0
060 . SILAEN	1	20	4	1	0
061 . SIGUMPAR	1	9	2	0	0
070 . PORSEA	2	14	2	0	3
071 . PINTU POHAN MERANTI	1	11	3	1	1
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	8	2	1	1
073 . PARMAKSIAN	3	9	2	1	1
080 . LUMBAN JULU	0	13	2	0	1
081 . ULUAN	0	14	2	1	0
082 . AJIBATA	1	9	2	0	0
083 . BONATUA LUNASI	1	7	1	1	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	18	222	43	15	21

Tabel  
table : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>					
050 . BILAH HULU	19	51	17	10	5
070 . PANGKATAN	13	27	8	2	1
080 . BILAH BARAT	14	34	10	3	0
130 . BILAH HILIR	20	38	15	9	0
140 . PANAI HULU	5	25	8	5	1
150 . PANAI TENGAH	7	36	8	3	0
160 . PANAI HILIR	3	39	13	6	1
210 . RANTAU SELATAN	18	27	6	3	5
220 . RANTAU UTARA	21	38	20	16	6
. KABUPATEN LABUHAN BATU	120	315	105	57	19
<i>08. Kabupaten Asahan</i>					
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	19	29	8	3	1
020 . BANDAR PULAU	3	17	5	1	0
021 . AEK SONGSONGAN	7	18	9	5	2
022 . RAHUNING	6	12	3	1	0
030 . PULAU RAKYAT	8	28	6	3	1
031 . AEK KUASAN	7	17	6	1	0
032 . AEK LEDONG	5	16	3	0	0
040 . SEI KEPAYANG	1	20	7	1	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	5	11	2	2	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	3	12	2	0	0
050 . TANJUNG BALAI	1	26	6	2	0
060 . SIMPANG EMPAT	13	26	6	3	1
061 . TELUK DALAM	5	16	5	2	0
070 . AIR BATU	10	29	12	6	4
071 . SEI DADAP	10	21	6	1	1
080 . BUNTU PANE	12	19	7	2	0
081 . TINGGI RAJA	11	15	6	2	0
082 . SETIA JANJI	7	11	4	2	2
090 . MERANTI	0	14	4	4	1
091 . PULO BANDRING	10	18	4	2	1
092 . RAWANG PANCA ARGA	4	16	4	4	1
100 . AIR JOMAN	5	26	10	6	1
101 . SILAU LAUT	2	27	9	2	0
160 . KISARAN BARAT	21	35	13	6	6
170 . KISARAN TIMUR	20	28	12	10	5
. KABUPATEN ASAHAN	195	507	159	71	27

Tabel  
table : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>					
010 . SILIMAKUTA	2	14	3	2	0
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	3	14	1	0	0
020 . PURBA	12	25	2	1	0
021 . HARANGGAOL HORISON	1	10	2	0	0
030 . DOLOK PARDAMEAN	1	24	3	1	0
040 . SIDAMANIK	3	32	7	3	2
041 . PEMATANG SIDAMANIK	4	23	4	0	0
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	2	17	4	3	0
060 . TANAH JAWA	13	47	10	4	5
061 . HATONDUHAN	3	23	3	0	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	1	36	5	1	0
080 . JORLANG HATARAN	7	19	2	0	2
090 . PANEI	1	26	8	2	0
091 . PANOMBEAN PANEI	3	22	4	2	0
100 . RAYA	2	55	6	2	3
110 . DOLOK SILAU	1	24	2	1	0
120 . SILAU KAHEAN	5	24	6	4	2
130 . RAYA KAHEAN	3	24	6	2	0
140 . TAPIAN DOLOK	17	29	9	2	1
150 . DOLOK BATU NANGGAR	15	36	9	7	2
160 . SIANTAR	21	39	9	5	5
161 . GUNUNG MALELA	14	26	14	5	1
162 . GUNUNG MALIGAS	19	18	7	1	1
170 . HUTABAYU RAJA	5	44	10	4	0
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	5	21	5	2	0
180 . PEMATANG BANDAR	7	32	11	4	3
181 . BANDAR HULUAN	4	25	7	2	2
190 . BANDAR	18	47	20	10	9
191 . BANDAR MASILAM	3	26	6	1	1
200 . BOSAR MALIGAS	21	48	11	1	0
210 . UJUNG PADANG	20	36	12	4	0
KABUPATEN SIMALUNGUN	236	886	208	76	39

Tabel : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
 table : 10 Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>					
030 . SIDIKALANG	7	28	11	9	5
031 . BERAMPU	1	9	1	0	0
032 . SITINJO	3	3	3	1	3
040 . PARBULUAN	9	19	6	1	0
050 . SUMBUL	8	39	9	3	2
051 . SILAHI SABUNGAN	0	6	2	1	0
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	3	19	2	1	0
061 . LAE PARIRA	0	15	3	1	0
070 . SIEMPAT NEMPU	0	21	4	2	0
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	5	17	3	1	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	0	15	3	1	0
100 . TIGA LINGGA	0	25	6	3	0
101 . GUNUNG SITEMBER	5	10	1	0	0
110 . PEGAGAN HILIR	0	16	5	2	0
120 . TANAH PINEM	0	32	3	1	0
KABUPATEN DAIRI	41	274	62	27	10
<i>11. Kabupaten Karo</i>					
010 . MARDINGDING	4	19	4	1	0
020 . LAUBALENG	1	18	6	2	0
030 . TIGA BINANGA	9	23	5	1	1
040 . JUHAR	4	14	3	1	0
050 . MUNTE	5	20	3	1	0
060 . KUTA BULUH	7	15	5	1	0
070 . PAYUNG	2	10	2	0	0
071 . TIGANDERKET	5	16	2	2	0
080 . SIMPANG EMPAT	8	14	2	1	0
081 . NAMAN TERAN	3	11	2	0	0
082 . MERDEKA	4	6	0	0	0
090 . KABANJAHE	21	37	15	9	4
100 . BERASTAGI	16	25	8	5	5
110 . TIGAPANAH	9	24	3	1	0
111 . DOLAT RAYAT	4	6	1	0	0
120 . MEREK	2	13	4	2	2
130 . BARUSJAHE	5	21	5	1	0
KABUPATEN KARO	109	292	70	28	12

Tabel  
table : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>					
010 . GUNUNG MERIAH	1	6	1	1	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	6	17	4	1	2
030 . SIBOLANGIT	7	21	5	2	1
040 . KUTALIMBARU	14	29	8	3	1
050 . PANCUR BATU	28	43	16	7	6
060 . NAMO RAMBE	13	22	8	5	1
070 . BIRU-BIRU	8	22	6	4	1
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	5	27	8	3	0
090 . BANGUN PURBA	14	23	7	5	2
190 . GALANG	29	48	10	9	4
200 . TANJUNG MORAWA	62	94	32	19	9
210 . PATUMBAK	32	31	10	4	2
220 . DELI TUA	18	18	11	8	6
230 . SUNGGAL	98	80	28	12	7
240 . HAMPARAN PERAK	51	88	30	14	6
250 . LABUHAN DELI	9	21	15	4	7
260 . PERCUT SEI TUAN	85	137	44	22	11
270 . BATANG KUIS	20	25	12	7	2
280 . PANTAI LABU	12	29	11	4	1
290 . BERINGIN	15	34	11	5	5
300 . LUBUK PAKAM	24	46	21	16	12
310 . PAGAR MERBAU	15	22	7	2	0
. KABUPATEN DELI SERDANG	566	883	305	157	86

Tabel : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
 table : 10 Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>					
010 . BOHOROK	17	41	14	3	2
011 . SIRAPIT	5	14	3	1	0
020 . SALAPIAN	7	22	8	3	1
021 . KUTAMBARU	7	11	4	0	0
030 . SEI BINGAI	14	35	10	5	0
040 . KUALA	4	33	6	4	2
050 . SELESAI	18	41	16	7	8
060 . BINJAI	18	26	6	4	0
070 . STABAT	32	38	16	12	6
080 . WAMPU	25	34	12	5	1
090 . BATANG SERANGAN	2	24	9	1	0
100 . SAWIT SEBERANG	11	18	9	3	2
110 . PADANG TUALANG	21	39	12	7	3
120 . HINAI	15	32	8	1	2
130 . SECANGGANG	36	45	12	5	2
140 . TANJUNG PURA	30	61	17	10	3
150 . GEBANG	15	36	5	1	0
160 . BABALAN	16	37	15	9	6
170 . SEI LEPAN	7	23	10	3	1
180 . BRANDAN BARAT	5	15	4	1	0
190 . BESITANG	13	37	14	7	2
200 . PANGKALAN SUSU	12	30	10	7	3
201 . PEMATANG JAYA	6	11	5	0	0
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>336</b>	<b>703</b>	<b>225</b>	<b>99</b>	<b>44</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>					
010 . HIBALA	0	17	3	1	0
020 . PULAU-PULAU BATU	3	28	6	1	2
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	7	1	0	0
030 . TELUK DALAM	6	23	12	3	6
031 . FANAYAMA	4	17	8	2	5
032 . TOMA	1	10	3	1	2
033 . MANIAMOLO	4	15	7	1	2
034 . MAZINO	0	6	3	1	1
040 . AMANDRAYA	1	24	6	2	2
041 . ARAMO	0	10	3	1	1
050 . LAHUSA	2	37	12	5	5
060 . GOMO	1	31	9	3	3
061 . SUSUA	1	16	7	3	1
062 . MAZO	0	11	4	1	1
063 . UMBUNASI	0	10	4	2	1
070 . LOLOMATUA	0	28	10	3	1
080 . LOLOWA'U	0	32	9	4	4
081 . HILIMEGAI	2	8	2	1	1
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>25</b>	<b>330</b>	<b>109</b>	<b>35</b>	<b>38</b>

Tabel : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
 table : 10 Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</b>					
010 . PAKKAT	2	35	9	2	2
020 . ONAN GANJANG	1	20	3	1	0
030 . SIJAMA POLANG	1	13	2	1	0
040 . DOLOK SANGGUL	1	40	8	4	5
050 . LINTONG NIHUTA	2	27	5	2	2
060 . PARANGINAN	0	13	1	1	0
070 . BAKTI RAJA	0	10	1	1	0
080 . POLLUNG	0	19	5	1	1
090 . PARLILITAN	0	32	5	1	2
100 . TARA BINTANG	0	13	3	1	0
<b>KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN</b>	<b>7</b>	<b>222</b>	<b>42</b>	<b>15</b>	<b>12</b>
<b>16. Kabupaten Pakpak Bharat</b>					
010 . SALAK	0	7	3	1	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	0	12	4	1	0
012 . PAGINDAR	0	4	1	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	5	3	1	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	0	6	1	0	1
020 . KERAJAAN	0	10	4	1	0
021 . TINADA	0	8	0	1	0
022 . SIEMPAT RUBE	0	6	1	0	0
<b>KABUPATEN PAKPAK BHARAT</b>	<b>0</b>	<b>58</b>	<b>17</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>17. Kabupaten Samosir</b>					
010 . SIANJUR MULA MULA	0	22	2	1	0
020 . HARIAN	0	12	3	0	1
030 . SITIO-TIO	0	16	3	0	0
040 . ONAN RUNGGU	3	20	4	1	0
050 . NAINGGOLAN	2	22	3	1	2
060 . PALIPI	0	29	5	3	1
070 . RONGGUR NIHUTA	2	12	3	1	0
080 . PANGURURAN	1	38	7	5	2
090 . SIMANINDO	1	31	5	1	2
<b>KABUPATEN SAMOSIR</b>	<b>9</b>	<b>202</b>	<b>35</b>	<b>13</b>	<b>8</b>

Tabel  
table : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>					
010 . KOTARIH	3	8	2	1	0
011 . SILINDA	9	8	1	1	0
012 . BINTANG BAYU	4	14	3	1	0
020 . DOLOK MASIHUL	33	44	14	5	2
021 . SERBAJADI	5	19	3	2	0
030 . SIPISPIS	8	36	10	5	3
040 . DOLOK MERAWAN	13	19	5	3	0
050 . TEBINGTINGGI	20	40	4	1	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	13	24	8	2	2
060 . BANDAR KHALIPAH	2	26	4	1	0
070 . TANJUNG BERINGIN	14	26	10	4	0
080 . SEI RAMPAH	24	56	18	10	5
081 . SEI BAMBAN	14	40	8	3	2
090 . TELUK MENGKUDU	8	30	6	2	1
100 . PERBAUNGAN	50	67	23	12	7
101 . PEGAJAHAN	13	18	6	4	3
110 . PANTAI CERMIN	21	29	6	2	1
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	254	504	131	59	26
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>					
010 . SEI BALAI	12	30	11	6	2
020 . TANJUNG TIRAM	16	44	13	4	0
030 . TALAWI	13	36	8	5	3
040 . LIMAPULUH	20	62	12	6	1
050 . AIR PUTIH	13	39	9	4	5
060 . SEI SUKA	14	39	13	3	0
070 . MEDANG DERAS	12	30	12	3	2
KABUPATEN BATU BARA	100	280	78	31	13

Tabel : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
 table : 10 Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>					
010 . BATANG ONANG	2	17	5	4	1
020 . PADANG BOLAK JULU	0	14	6	3	0
030 . PORTIBI	2	24	8	6	1
040 . PADANG BOLAK	4	60	22	14	2
050 . SIMANGAMBAT	5	23	9	4	0
060 . HALONGONAN	5	23	9	3	1
070 . DOLOK	4	37	8	2	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	19	4	2	0
090 . HULU SIHAPAS	0	6	2	1	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	22	223	73	39	5
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>					
010 . SOSOPAN	0	11	4	2	0
020 . ULU BARUMUN	1	15	3	3	0
030 . BARUMUN	6	29	10	6	4
031 . BARUMUN SELATAN	0	7	1	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	2	18	3	0	2
050 . SOSA	7	25	7	2	1
060 . BATANG LUBU SUTAM	2	8	3	1	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	21	27	8	2	0
080 . HURISTAK	2	13	4	1	1
090 . BARUMUN TENGAH	2	26	6	4	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	1	11	5	4	1
KABUPATEN PADANG LAWAS	44	190	54	25	9
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>					
010 . SUNGAI KANAN	12	37	18	10	1
020 . TORGAMBA	41	68	24	15	5
030 . KOTA PINANG	17	38	11	5	3
040 . SILANGKITANG	20	20	6	5	1
050 . KAMPUNG RAKYAT	18	38	11	7	2
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	108	201	70	42	12

Tabel  
table : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>					
010 . NA IX-X	16	38	12	5	1
020 . MARBAU	17	36	7	3	2
030 . AEK KUO	5	23	8	1	1
040 . AEK NATAS	10	30	7	1	0
050 . KUALUH SELATAN	22	52	12	4	4
060 . KUALUH HILIR	7	35	8	2	0
070 . KUALUH HULU	27	67	19	10	5
080 . KUALUH LEIDONG	11	28	12	3	0
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	115	309	85	29	13
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>					
010 . TUGALA OYO	0	9	3	0	2
020 . ALASA	1	18	5	1	2
030 . ALASA TALU MUZOI	1	9	3	1	2
040 . NAMOHALU ESIWA	1	17	6	1	2
050 . SITOLU ORI	0	11	3	1	1
060 . TUHEMBERUA	3	10	2	1	1
070 . SAWO	5	11	3	0	1
080 . LOTU	0	11	3	1	2
090 . LAHEWA TIMUR	0	14	3	0	1
100 . AFULU	0	15	2	1	0
110 . LAHEWA	6	28	6	2	1
KABUPATEN NIAS UTARA	17	153	39	9	15
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>					
010 . SIROMBU	3	15	5	1	0
020 . LAHOMI	3	14	3	1	2
030 . ULU MORO O	2	8	1	1	1
040 . LOLOFITU MOI	2	14	4	2	1
050 . MANDREHE UTARA	7	14	5	2	2
060 . MANDREHE	4	18	8	3	2
070 . MANDREHE BARAT	1	11	2	0	2
080 . MORO O	0	12	5	2	1
KABUPATEN NIAS BARAT	22	106	33	12	11
<u>71. Kota Sibolga</u>					
010 . SIBOLGA UTARA	2	12	4	1	1
020 . SIBOLGA KOTA	3	15	6	4	3
030 . SIBOLGA SELATAN	3	12	4	2	1
031 . SIBOLGA SAMBAS	5	7	1	1	0
KOTA SIBOLGA	13	46	15	8	5

Tabel : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
 table : 10 Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>72. Tanjung Balai</i>					
010 . DATUK BANDAR	8	17	4	4	1
011 . DATUK BANDAR TIMUR	4	10	2	1	1
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	9	27	10	7	2
030 . TANJUNG BALAI UTARA	4	11	1	1	0
040 . SEI TUALANG RASO	7	15	8	4	2
050 . TELUK NIBUNG	5	18	4	2	1
KOTA TANJUNG BALAI	37	98	29	19	7
<i>73. Pematang Siantar</i>					
010 . SIANTAR MARIHAT	2	11	2	3	3
011 . SIANTAR MARIMBUN	1	10	4	4	5
020 . SIANTAR SELATAN	3	11	9	5	7
030 . SIANTAR BARAT	10	30	12	12	4
040 . SIANTAR UTARA	3	37	6	3	4
050 . SIANTAR TIMUR	6	27	8	9	7
060 . SIANTAR MARTOBA	11	23	7	3	0
061 . SIANTAR SITALASARI	7	20	4	0	1
KOTA PEMATANG SIANTAR	43	169	52	39	31
<i>74. Tebing Tinggi</i>					
010 . PADANG HULU	5	17	2	1	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	16	28	16	10	1
020 . RAMBUTAN	2	19	3	6	4
021 . BAJENIS	8	18	6	2	3
030 . PADANG HILIR	7	17	3	4	1
KOTA TEBING TINGGI	38	99	30	23	9

Tabel : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
 table : 10 Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>75. Kota Medan</i>					
010 . MEDAN TUNTUNGAN	21	31	12	7	7
020 . MEDAN JOHOR	30	50	23	13	6
030 . MEDAN AMPLAS	19	47	20	9	9
040 . MEDAN DENAI	24	46	18	13	5
050 . MEDAN AREA	21	43	20	15	3
060 . MEDAN KOTA	17	41	26	22	11
070 . MEDAN MAIMUN	9	21	12	5	3
080 . MEDAN POLONIA	23	19	8	8	1
090 . MEDAN BARU	17	27	16	6	1
100 . MEDAN SELAYANG	16	25	15	5	3
110 . MEDAN SUNGGAL	21	44	22	14	11
120 . MEDAN HELVETIA	32	53	30	21	17
130 . MEDAN PETISAH	19	24	14	10	8
140 . MEDAN BARAT	19	28	15	9	2
150 . MEDAN TIMUR	24	48	20	12	7
160 . MEDAN PERJUANGAN	17	34	16	8	10
170 . MEDAN TEMBUNG	32	41	19	15	7
180 . MEDAN DELI	14	48	25	8	1
190 . MEDAN LABUHAN	20	44	16	7	5
200 . MEDAN MARELAN	16	50	18	6	4
210 . MEDAN BELAWAN	11	44	11	4	4
KOTA MEDAN	422	808	376	217	125
<i>76. Kota Binjai</i>					
010 . BINJAI SELATAN	13	30	5	6	7
020 . BINJAI KOTA	8	25	12	9	4
030 . BINJAI TIMUR	20	31	10	3	3
040 . BINJAI UTARA	42	47	12	9	6
050 . BINJAI BARAT	10	23	5	2	0
KOTA BINJAI	93	156	44	29	20

Tabel : 10 BANYAKNYA FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT JENIS PENDIDIKAN  
 table : 10 Number of Education Faciliti by Types of Kind of Education

Kecamatan / Distric	TK Sederajat Kindergarten	SD Sederajat Primary School(s)	SMP Sederajat Junior High School(s)	SMU Sederajat Senior High School(s)	SMK Sederajat Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>					
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	13	16	5	3	1
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	15	28	13	9	5
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	4	11	2	2	0
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	21	28	13	11	9
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	2	10	3	0	0
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	2	5	1	1	1
KOTA PADANGSIDIMPUAN	57	98	37	26	16
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>					
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	9	19	6	1	1
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	3	14	2	1	1
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	7	9	2	0	1
040 . GUNUNG SITOLI	13	38	17	12	12
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	10	3	0	1
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	4	21	5	2	1
KOTA GUNUNG SITOLI	36	111	35	16	17

Tabel : 10 (Sambungan)  
table : 10 Continuation

Kecamatan / <i>Distric</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat <i>School(s) For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>01. Kabupaten Nias</i>					
060 . IDANO GAWO	0	0	0	1	0
061 . BAWOLATO	0	0	0	0	0
062 . ULUGAWO	0	0	0	0	0
070 . GIDO	0	0	0	0	0
081 . MA U	0	0	0	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	0	0	0	0
130 . HILIDUHO	0	0	0	0	0
131 . HILI SERANGKAI	0	0	0	0	0
132 . BOTOMUZOI	0	0	0	0	0
KABUPATEN NIAS	0	0	0	1	0
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>					
010 . BATAHAN	0	0	0	4	0
011 . SINUNUKAN	0	0	2	8	0
020 . BATANG NATAL	0	0	1	21	0
021 . LINGGA BAYU	0	0	0	19	0
022 . RANTO BAEK	0	0	0	17	0
030 . KOTANOPAN	0	0	1	26	0
031 . ULU PUNGKUT	0	0	0	0	0
032 . TAMBANGAN	0	0	1	17	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	0	2	4	7	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	0	0	2	9	2
040 . MUARA SIPONGI	0	0	1	8	0
041 . PAKANTAN	0	0	0	1	0
050 . PANYABUNGAN	2	1	5	32	0
051 . PANYABUNGAN SELATAN	0	0	0	10	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	2	1	8	0
053 . PANYABUNGAN UTARA	0	0	5	9	0
054 . PANYABUNGAN TIMUR	0	0	1	14	0
055 . HUTA BARGOT	0	0	0	4	0
060 . NATAL	0	0	0	4	0
070 . MUARA BATANG GADIS	0	0	0	0	0
080 . SIABU	0	0	2	25	0
081 . BUKIT MALINTANG	0	0	1	4	0
082 . NAGA JUANG	0	0	0	0	0
KABUPATEN MANDAILING NATAL	2	5	27	247	2

Tabel  
table : 10 (Sambungan)  
Continuation

Kecamatan / District	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat Academy/ University(ies)	SLB Sederajat School(s) For the Handicapped	Pondok Pasantren Muslim Boarding School(s)	Madrasah Diniyah Islamic School(s)	Seminar/ Sejenisnya Seminary(ies)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>					
010 . BATANG ANGKOLA	0	0	7	16	0
011 . SAYUR MATINGGI	0	0	0	11	0
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	0	0	0	3	0
070 . ANGKOLA TIMUR	0	1	2	7	0
080 . ANGKOLA SELATAN	0	1	1	2	0
090 . ANGKOLA BARAT	0	0	1	23	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	0	0	2	0
100 . BATANG TORU	0	0	2	16	0
101 . MARANCAR	0	0	0	7	0
102 . MUARA BATANG TORU	0	0	0	5	0
110 . SIPIROK	0	0	2	3	0
120 . ARSE	0	0	0	13	0
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	0	0	1	13	0
161 . AEK BILAH	0	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	0	2	16	121	0
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>					
010 . PINANG SORI	0	1	0	3	0
011 . BADIRI	0	0	0	2	0
020 . SIBABANGUN	0	0	0	0	0
021 . LUMUT	0	0	1	1	0
022 . SUKABANGUN	0	0	0	1	0
030 . PANDAN	1	0	1	9	1
031 . TUKKA	0	0	0	0	0
032 . SARUDIK	1	1	0	3	0
040 . TAPIAN NAULI	0	0	0	3	0
041 . SITAHUIS	0	0	0	1	0
050 . KOLANG	0	0	1	2	0
060 . SORKAM	0	0	0	4	0
061 . SORKAM BARAT	0	1	0	5	0
062 . PASARIBU TOBING	0	0	0	0	0
070 . BARUS	2	0	1	7	0
071 . SOSOR GADONG	0	0	0	1	0
072 . ANDAM DEWI	0	0	1	2	0
073 . BARUS UTARA	0	0	0	0	0
080 . MANDUAMAS	0	0	0	0	0
081 . SIRANDORUNG	0	0	1	0	0
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	4	3	6	44	1

Tabel (Sambungan)  
table : 10 Continuation

Kecamatan / Distric	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat Academy/ University(ies)	SLB Sederajat School(s) For the Handicapped	Pondok Pasantren Muslim Boarding School(s)	Madrasah Diniyah Islamic School(s)	Seminari/ Sejenisnya Seminary(ies)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>					
030 . PARMONANGAN	0	0	0	0	0
040 . ADIAN KOTING	0	0	0	0	0
050 . SIPOHOLON	1	0	0	0	1
060 . TARUTUNG	1	0	0	1	0
061 . SIATAS BARITA	1	0	0	0	0
070 . PAHAE JULU	0	0	0	0	0
080 . PAHAE JAE	0	0	0	0	0
081 . PURBATUA	0	0	0	0	0
082 . SIMANGUMBAN	0	0	0	0	0
090 . PANGARIBUAN	0	0	0	0	0
100 . GAROGA	0	0	0	0	0
110 . SIPAHUTAR	0	0	0	0	0
120 . SIBORONG-BORONG	2	1	0	0	0
130 . PAGARAN	0	0	0	0	0
180 . MUARA	0	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI UTARA	5	1	0	1	1
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>					
030 . BALIGE	2	0	0	0	0
031 . TAMPAHAN	0	0	0	0	0
040 . LAGUBOTI	4	2	0	0	0
050 . HABINSARAN	0	0	0	0	0
051 . BORBOR	0	0	0	0	0
052 . NASSAU	0	0	0	0	0
060 . SILAEN	1	0	0	0	0
061 . SIGUMPAR	0	0	0	0	0
070 . PORSEA	0	0	0	0	0
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	0	0	0	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	0	0	0	0
073 . PARMAKSIAN	0	0	0	0	0
080 . LUMBAN JULU	0	0	0	0	0
081 . ULUAN	0	0	0	0	0
082 . AJIBATA	0	0	0	0	0
083 . BONATUA LUNASI	0	0	0	0	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	7	2	0	0	0

Tabel (Sambungan)  
table : 10 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat School(s) <i>For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminar/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>					
050 . BILAH HULU	0	0	4	10	0
070 . PANGKATAN	0	0	1	6	0
080 . BILAH BARAT	0	0	1	7	0
130 . BILAH HILIR	0	0	3	6	0
140 . PANAI HULU	1	0	0	17	0
150 . PANAI TENGAH	0	0	0	9	0
160 . PANAI HILIR	0	0	1	6	0
210 . RANTAU SELATAN	2	1	1	5	0
220 . RANTAU UTARA	3	0	0	2	0
. KABUPATEN LABUHAN BATU	6	1	11	68	0
<i>08. Kabupaten Asahan</i>					
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	0	0	0	9	0
020 . BANDAR PULAU	0	0	0	11	0
021 . AEK SONGSONGAN	0	0	0	7	0
022 . RAHUNING	0	0	0	3	0
030 . PULAU RAKYAT	0	0	0	10	2
031 . AEK KUASAN	0	0	0	2	0
032 . AEK LEDONG	0	0	0	0	0
040 . SEI KEPAYANG	0	0	0	6	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	0	0	0	5	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	0	0	0	0	0
050 . TANJUNG BALAI	0	0	0	10	0
060 . SIMPANG EMPAT	0	0	0	1	0
061 . TELUK DALAM	0	0	0	3	0
070 . AIR BATU	0	0	1	12	0
071 . SEI DADAP	0	0	1	2	0
080 . BUNTU PANE	0	0	0	0	0
081 . TINGGI RAJA	0	0	0	0	0
082 . SETIA JANJI	0	0	0	2	0
090 . MERANTI	0	0	0	0	0
091 . PULO BANDRING	0	0	0	1	0
092 . RAWANG PANCA ARGA	0	0	0	0	0
100 . AIR JOMAN	0	0	0	0	0
101 . SILAU LAUT	0	0	0	0	0
160 . KISARAN BARAT	4	0	1	5	0
170 . KISARAN TIMUR	5	1	0	4	0
. KABUPATEN ASAHAN	9	1	3	93	2

Tabel (Sambungan)  
table : 10 Continuation

Kecamatan / <i>Distric</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat <i>School(s) For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>					
010 . SILIMAKUTA	0	0	0	0	0
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	0	0	0	0	0
020 . PURBA	0	0	0	0	0
021 . HARANGGAOL HORISON	0	0	0	0	0
030 . DOLOK PARDAMEAN	0	0	0	0	0
040 . SIDAMANIK	0	0	0	1	0
041 . PEMATANG SIDAMANIK	0	0	0	2	0
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	0	0	0	0	0
060 . TANAH JAWA	1	0	0	1	0
061 . HATONDUHAN	0	0	0	0	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	0	1	0	0
080 . JORLANG HATARAN	0	0	0	1	0
090 . PANEI	0	0	0	0	0
091 . PANOMBEAN PANEI	0	0	0	1	0
100 . RAYA	0	0	0	0	0
110 . DOLOK SILAU	0	0	0	0	0
120 . SILAU KAHEAN	0	0	1	1	0
130 . RAYA KAHEAN	0	0	0	0	0
140 . TAPIAN DOLOK	1	0	0	2	1
150 . DOLOK BATU NANGGAR	0	0	0	3	0
160 . SIANTAR	2	1	1	19	0
161 . GUNUNG MALELA	0	0	0	9	0
162 . GUNUNG MALIGAS	0	0	2	2	0
170 . HUTABAYU RAJA	0	0	0	6	0
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	0	0	0	7	0
180 . PEMATANG BANDAR	0	0	1	4	0
181 . BANDAR HULUAN	0	0	2	11	0
190 . BANDAR	1	0	1	13	0
191 . BANDAR MASILAM	0	0	1	9	0
200 . BOSAR MALIGAS	0	0	0	12	0
210 . UJUNG PADANG	0	0	0	1	0
KABUPATEN SIMALUNGUN	5	1	10	105	1

Tabel  
table : 10 (Sambungan)  
Continuation

Kecamatan / Distric	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat Academy/ University(ies)	SLB Sederajat School(s) For the Handicapped	Pondok Pasantren Muslim Boarding School(s)	Madrasah Diniah Islamic School(s)	Seminar/ Sejenisnya Seminary(ies)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>					
030 . SIDIKALANG	3	1	1	1	0
031 . BERAMPU	0	0	0	0	0
032 . SITINJO	2	0	0	1	0
040 . PARBULUAN	0	0	0	0	0
050 . SUMBUL	0	0	0	0	0
051 . SILAHI SABUNGAN	0	0	0	0	0
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	0	0	0	1	0
061 . LAE PARIRA	0	0	0	0	0
070 . SIEMPAT NEMPU	0	0	0	0	0
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	0	0	0	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	0	0	0	0	0
100 . TIGA LINGGA	0	0	0	0	0
101 . GUNUNG SITEMBER	0	0	0	0	0
110 . PEGAGAN HILIR	0	0	0	0	0
120 . TANAH PINEM	0	0	0	1	0
KABUPATEN DAIRI	5	1	1	4	0
<i>11. Kabupaten Karo</i>					
010 . MARDINGDING	0	0	0	0	0
020 . LAUBALENG	0	0	0	0	0
030 . TIGA BINANGA	0	1	1	1	0
040 . JUHAR	0	0	0	0	0
050 . MUNTE	0	0	0	0	0
060 . KUTA BULUH	0	0	0	0	0
070 . PAYUNG	0	0	0	0	0
071 . TIGANDERKET	0	0	0	0	0
080 . SIMPANG EMPAT	0	0	0	0	0
081 . NAMAN TERAN	0	0	0	0	0
082 . MERDEKA	0	0	0	0	0
090 . KABANJAHE	4	1	0	0	0
100 . BERASTAGI	1	1	0	0	0
110 . TIGAPANAH	0	0	0	0	0
111 . DOLAT RAYAT	0	0	0	0	0
120 . MEREK	0	0	0	0	0
130 . BARUSJAHE	0	0	0	0	0
KABUPATEN KARO	5	3	1	1	0

Tabel  
table : 10 (Sambungan)  
Continuation

Kecamatan / Distric	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat Academy/ University(ies)	SLB Sederajat School(s) For the Handicapped	Pondok Pasantren Muslim Boarding School(s)	Madrasah Diniah Islamic School(s)	Seminari/ Sejenisnya Seminary(ies)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>					
010 . GUNUNG MERIAH	0	0	0	0	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	0	0	0	1	1
030 . SIBOLANGIT	0	0	0	0	0
040 . KUTALIMBARU	1	0	2	0	0
050 . PANCUR BATU	0	1	1	6	0
060 . NAMO RAMBE	0	0	2	0	0
070 . BIRU-BIRU	0	0	0	2	0
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	0	0	0	1	0
090 . BANGUN PURBA	0	0	0	5	0
190 . GALANG	0	0	1	23	1
200 . TANJUNG MORAWA	0	2	1	13	1
210 . PATUMBAK	2	0	2	6	1
220 . DELI TUA	3	0	0	4	1
230 . SUNGGAL	2	0	1	4	0
240 . HAMPARAN PERAK	1	0	2	19	0
250 . LABUHAN DELI	1	0	0	3	0
260 . PERCUT SEI TUAN	7	2	1	23	8
270 . BATANG KUIS	1	0	2	4	0
280 . PANTAI LABU	0	0	0	5	0
290 . BERINGIN	1	0	1	7	0
300 . LUBUK PAKAM	5	1	2	9	0
310 . PAGAR MERBAU	0	0	0	6	0
. KABUPATEN DELI SERDANG	24	6	18	141	13

Tabel : 10 (Sambungan)  
table : 10 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat School(s) <i>For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminar/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>					
010 . BOHOROK	0	0	0	1	0
011 . SIRAPIT	0	0	0	1	0
020 . SALAPIAN	0	0	0	1	0
021 . KUTAMBARU	0	0	0	0	0
030 . SEI BINGAI	0	0	0	1	0
040 . KUALA	0	0	2	7	0
050 . SELESAI	0	0	3	8	0
060 . BINJAI	0	0	1	7	0
070 . STABAT	2	1	4	11	0
080 . WAMPU	0	0	0	14	0
090 . BATANG SERANGAN	0	0	1	7	0
100 . SAWIT SEBERANG	0	0	0	8	0
110 . PADANG TUALANG	0	0	3	21	0
120 . HINAI	0	0	0	4	0
130 . SECANGGANG	0	0	1	16	0
140 . TANJUNG PURA	1	0	2	12	0
150 . GEBANG	0	0	0	4	0
160 . BABALAN	0	0	1	10	0
170 . SEI LEPAN	0	0	0	18	0
180 . BRANDAN BARAT	0	0	0	1	0
190 . BESITANG	0	0	4	9	0
200 . PANGKALAN SUSU	0	0	2	3	0
201 . PEMATANG JAYA	0	0	0	3	0
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>167</b>	<b>0</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>					
010 . HIBALA	0	0	0	0	0
020 . PULAU-PULAU BATU	0	0	0	0	0
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	0	0	1	0
030 . TELUK DALAM	2	0	0	0	0
031 . FANAYAMA	0	0	0	0	0
032 . TOMA	0	0	0	0	0
033 . MANIAMOLO	0	0	0	0	0
034 . MAZINO	0	0	0	0	0
040 . AMANDRAYA	0	0	0	0	0
041 . ARAMO	0	0	0	0	0
050 . LAHUSA	0	0	0	0	0
060 . GOMO	0	0	0	0	0
061 . SUSUA	0	0	0	0	0
062 . MAZO	0	0	0	0	0
063 . UMBUNASI	0	0	0	0	0
070 . LOLOMATUA	0	0	0	0	4
080 . LOLOWA'U	0	0	0	0	0
081 . HILIMEGAI	0	0	0	0	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Tabel (Sambungan)  
table : 10 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat School(s) <i>For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>					
010 . PAKKAT	0	0	0	0	0
020 . ONAN GANJANG	0	0	0	0	0
030 . SIJAMA POLANG	0	0	0	0	0
040 . DOLOK SANGGUL	1	0	0	0	0
050 . LINTONG NIHUTA	0	0	0	0	0
060 . PARANGINAN	0	0	0	0	0
070 . BAKTI RAJA	0	0	0	0	0
080 . POLLUNG	0	0	0	0	0
090 . PARLILITAN	1	0	0	0	0
100 . TARA BINTANG	0	0	1	0	0
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	2	0	1	0	0
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>					
010 . SALAK	0	0	0	0	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	0	0	1	0	0
012 . PAGINDAR	0	0	0	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	0	0	0	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	0	1	0	0	0
020 . KERAJAAN	0	0	0	0	0
021 . TINADA	1	0	0	0	0
022 . SIEMPAT RUBE	0	0	0	0	0
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	1	1	1	0	0
<u>17. Kabupaten Samosir</u>					
010 . SIANJUR MULA MULA	0	0	0	0	0
020 . HARIAN	0	0	0	0	0
030 . SITIO-TIO	0	0	0	0	0
040 . ONAN RUNGGU	0	0	0	0	0
050 . NAINGGOLAN	0	0	0	0	0
060 . PALIPI	6	0	0	0	0
070 . RONGGUR NIHUTA	0	0	0	0	0
080 . PANGURURAN	0	0	0	0	0
090 . SIMANINDO	0	0	0	0	0
KABUPATEN SAMOSIR	6	0	0	0	0

Tabel (Sambungan)  
table : 10 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat <i>School(s) For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>					
010 . KOTARIH	0	0	0	1	0
011 . SILINDA	0	0	0	0	0
012 . BINTANG BAYU	0	0	0	6	0
020 . DOLOK MASIHUL	6	0	0	4	0
021 . SERBAJADI	0	0	1	1	0
030 . SIPISPIS	0	0	1	18	0
040 . DOLOK MERAWAN	0	0	0	15	0
050 . TEBINGTINGGI	0	0	0	8	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	11	0
060 . BANDAR KHALIPAH	0	0	0	2	0
070 . TANJUNG BERINGIN	0	0	0	2	0
080 . SEI RAMPAH	0	0	2	17	2
081 . SEI BAMBAN	0	0	0	8	0
090 . TELUK MENKUDU	0	0	0	9	0
100 . PERBAUNGAN	0	0	0	11	0
101 . PEGAJAHAN	0	1	0	8	0
110 . PANTAI CERMIN	0	0	0	4	0
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	6	1	4	125	2
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>					
010 . SEI BALAI	0	0	0	0	0
020 . TANJUNG TIRAM	1	0	1	8	0
030 . TALAWI	0	0	0	13	0
040 . LIMAPULUH	0	0	0	15	0
050 . AIR PUTIH	0	1	0	8	0
060 . SEI SUKA	0	0	0	13	0
070 . MEDANG DERAS	0	0	1	14	0
KABUPATEN BATU BARA	1	1	2	71	0

Tabel (Sambungan)  
table : 10 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat School(s) <i>For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>					
010 . BATANG ONANG	0	0	3	2	0
020 . PADANG BOLAK JULU	0	0	3	1	0
030 . PORTIBI	1	2	3	1	0
040 . PADANG BOLAK	3	0	10	4	0
050 . SIMANGAMBAT	0	0	1	1	0
060 . HALONGONAN	0	0	5	0	0
070 . DOLOK	1	0	4	1	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	0	1	0	0
090 . HULU SIHAPAS	0	0	1	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	5	2	31	10	0
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>					
010 . SOSOPAN	0	0	0	6	0
020 . ULU BARUMUN	0	0	2	2	0
030 . BARUMUN	3	0	7	20	3
031 . BARUMUN SELATAN	0	0	0	5	0
040 . LUBUK BARUMUN	0	0	1	5	0
050 . SOSA	1	0	7	14	0
060 . BATANG LUBU SUTAM	0	0	1	5	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	0	0	0	16	0
080 . HURISTAK	0	0	0	0	0
090 . BARUMUN TENGAH	0	0	1	0	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	0	0	1	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS	4	0	20	73	3
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>					
010 . SUNGAI KANAN	1	0	2	0	0
020 . TORGAMBA	2	0	4	22	0
030 . KOTA PINANG	0	0	3	17	0
040 . SILANGKITANG	0	0	3	8	0
050 . KAMPUNG RAKYAT	0	0	2	6	0
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	3	0	14	53	0

Tabel (Sambungan)  
table : 10 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat School(s) <i>For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminar/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>					
010 . NA IX-X	0	0	1	6	0
020 . MARBAU	0	0	0	20	0
030 . AEK KUO	0	0	0	1	0
040 . AEK NATAS	0	0	0	3	0
050 . KUALUH SELATAN	1	0	1	2	0
060 . KUALUH HILIR	0	0	0	5	0
070 . KUALUH HULU	0	0	1	13	0
080 . KUALUH LEIDONG	0	0	0	3	0
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	1	0	3	53	0
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>					
010 . TUGALA OYO	0	0	0	0	0
020 . ALASA	0	0	0	0	0
030 . ALASA TALU MUZOI	0	0	0	0	0
040 . NAMOHALU ESIWA	0	0	0	0	0
050 . SITOLU ORI	0	0	0	0	0
060 . TUHEMBERUA	0	0	0	0	0
070 . SAWO	0	0	0	0	0
080 . LOTU	0	0	0	0	0
090 . LAHEWA TIMUR	0	0	0	0	0
100 . AFULU	0	0	0	0	0
110 . LAHEWA	0	0	0	0	0
KABUPATEN NIAS UTARA	0	0	0	0	0
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>					
010 . SIROMBU	0	0	0	1	0
020 . LAHOMI	0	0	0	0	0
030 . ULU MORO O	0	0	0	0	0
040 . LOLOFITU MOI	0	0	0	0	0
050 . MANDREHE UTARA	0	0	0	0	0
060 . MANDREHE	0	0	0	0	0
070 . MANDREHE BARAT	0	0	0	0	0
080 . MORO O	0	0	0	0	0
KABUPATEN NIAS BARAT	0	0	0	1	0
<u>71. Kota Sibolga</u>					
010 . SIBOLGA UTARA	0	0	0	0	0
020 . SIBOLGA KOTA	1	0	0	2	0
030 . SIBOLGA SELATAN	2	0	0	3	0
031 . SIBOLGA SAMBAS	1	0	0	1	0
KOTA SIBOLGA	4	0	0	6	0

Tabel (Sambungan)  
table : 10 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat <i>School(s) For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>72. Tanjung Balai</i>					
010 . DATUK BANDAR	0	0	0	4	0
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	0	0	2	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	2	1	0	2	0
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	0	0	0	0
040 . SEI TUALANG RASO	1	0	0	5	0
050 . TELUK NIBUNG	0	0	0	2	0
KOTA TANJUNG BALAI	3	1	0	15	0
<i>73. Pematang Siantar</i>					
010 . SIANTAR MARIHAT	0	1	0	2	1
011 . SIANTAR MARIMBUN	0	0	0	1	0
020 . SIANTAR SELATAN	1	0	0	0	0
030 . SIANTAR BARAT	4	1	0	5	0
040 . SIANTAR UTARA	1	0	0	4	0
050 . SIANTAR TIMUR	6	0	0	5	0
060 . SIANTAR MARTOBA	1	0	1	5	1
061 . SIANTAR SITALASARI	2	0	0	2	1
KOTA PEMATANG SIANTAR	15	2	1	24	3
<i>74. Tebing Tinggi</i>					
010 . PADANG HULU	1	2	1	5	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	1	0	0	4	0
020 . RAMBUTAN	3	0	0	10	0
021 . BAJENIS	0	0	0	6	0
030 . PADANG HILIR	0	0	0	6	0
KOTA TEBING TINGGI	5	2	1	31	0

Tabel  
table : 10 (Sambungan)  
Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat <i>School(s) For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>75. Kota Medan</i>					
010 . MEDAN TUNTUNGAN	5	1	0	1	0
020 . MEDAN JOHOR	7	2	3	15	0
030 . MEDAN AMPLAS	3	1	0	6	0
040 . MEDAN DENAI	1	0	1	0	0
050 . MEDAN AREA	4	0	0	16	0
060 . MEDAN KOTA	17	2	1	8	0
070 . MEDAN MAIMUN	1	0	0	0	0
080 . MEDAN POLONIA	3	0	1	5	0
090 . MEDAN BARU	10	1	0	4	0
100 . MEDAN SELAYANG	3	0	0	0	0
110 . MEDAN SUNGGAL	6	0	1	6	0
120 . MEDAN HELVETIA	10	2	0	10	0
130 . MEDAN PETISAH	6	0	0	4	0
140 . MEDAN BARAT	10	0	0	7	0
150 . MEDAN TIMUR	7	1	1	12	0
160 . MEDAN PERJUANGAN	2	0	1	8	0
170 . MEDAN TEMBUNG	2	0	0	13	0
180 . MEDAN DELI	1	1	1	8	0
190 . MEDAN LABUHAN	1	1	1	3	1
200 . MEDAN MARELAN	0	0	0	1	0
210 . MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0
KOTA MEDAN	99	12	11	127	1
<i>76. Kota Binjai</i>					
010 . BINJAI SELATAN	3	0	0	0	0
020 . BINJAI KOTA	1	0	0	5	0
030 . BINJAI TIMUR	1	0	0	7	0
040 . BINJAI UTARA	3	3	1	7	0
050 . BINJAI BARAT	0	0	4	9	0
KOTA BINJAI	8	3	5	28	0

Tabel  
table : 10 (Sambungan)  
Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Akademi Perguruan Tinggi/ Sederajat <i>Academy/ University(ies)</i>	SLB Sederajat <i>School(s) For the Handicapped</i>	Pondok Pasantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>					
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	6	0	2	14	0
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	1	0	1	14	0
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	0	0	0	10	0
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	6	0	0	23	0
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	0	1	2	11	0
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	0	0	0	3	0
KOTA PADANGSIDIMPUAN	13	1	5	75	0
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>					
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	0	0	0	0	0
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	0	0	0	0	0
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	0	0	0	0	0
040 . GUNUNG SITOLI	8	1	1	1	0
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	0	0	0	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	0	0	0	1	0
KOTA GUNUNG SITOLI	8	1	1	2	0

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
*Number Of Villages by the Availability of Health Facilities*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Rumah sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin Maternity <i>Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Politeknik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b><i>01. Kabupaten Nias</i></b>						
060 . IDANO GAWO	0	1	1	1	4	1
061 . BAWOLATO	0	0	0	1	7	0
062 . ULUGAWO	0	0	0	1	2	0
070 . GIDO	0	0	0	1	2	0
081 . MA U	0	0	0	1	1	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	0	0	0	2	0
130 . HILIDUHO	0	0	0	1	3	0
131 . HILI SERANGKAI	0	0	1	1	0	0
132 . BOTOMUZOI	0	0	1	1	2	0
<b>KABUPATEN NIAS</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>23</b>	<b>1</b>
<b><i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i></b>						
010 . BATAHAN	0	0	0	1	4	0
011 . SINUNUKAN	0	0	0	1	2	2
020 . BATANG NATAL	0	0	0	1	4	1
021 . LINGGA BAYU	0	0	0	1	1	1
022 . RANTO BAEK	0	0	0	1	0	1
030 . KOTANOPAN	0	0	1	1	6	1
031 . ULU PUNGKUT	0	0	0	1	1	0
032 . TAMBANGAN	0	0	0	1	3	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	0	0	0	1	2	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	0	0	0	1	1	0
040 . MUARA SIPONGI	0	0	1	1	4	1
041 . PAKANTAN	0	0	0	1	0	1
050 . PANYABUNGAN	1	2	0	2	4	8
051 . PANYABUNGAN SELATAN	0	0	0	1	1	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	0	0	1	2	1
053 . PANYABUNGAN UTARA	0	0	0	1	2	2
054 . PANYABUNGAN TIMUR	0	0	1	1	2	1
055 . HUTA BARGOT	0	0	0	1	1	0
060 . NATAL	1	0	0	2	0	1
070 . MUARA BATANG GADIS	0	0	1	1	1	0
080 . SIABU	0	0	2	2	5	3
081 . BUKIT MALINTANG	0	0	0	1	0	0
082 . NAGA JUANG	0	0	0	1	1	0
<b>KABUPATEN MANDAILING NATAL</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>26</b>	<b>47</b>	<b>24</b>

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / <i>District</i>	Rumah sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Politeknik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>						
010 . BATANG ANGKOLA	0	0	1	1	5	1
011 . SAYUR MATINGGI	0	0	0	1	3	1
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	0	0	0	1	2	1
070 . ANGKOLA TIMUR	0	0	0	2	3	0
080 . ANGKOLA SELATAN	0	0	0	1	3	0
090 . ANGKOLA BARAT	0	0	1	1	5	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	0	0	1	4	0
100 . BATANG TORU	0	2	3	1	2	2
101 . MARANCAR	0	0	1	1	3	1
102 . MUARA BATANG TORU	0	0	0	1	2	0
110 . SIPIROK	1	0	0	1	9	1
120 . ARSE	0	0	0	1	2	1
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	0	0	0	2	3	4
161 . AEK BILAH	0	0	0	1	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	1	2	6	16	46	12
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>						
010 . PINANG SORI	0	0	1	1	3	2
011 . BADIRI	0	0	0	1	5	0
020 . SIBABANGUN	0	0	0	1	7	0
021 . LUMUT	0	0	0	1	3	0
022 . SUKABANGUN	0	0	0	1	0	0
030 . PANDAN	1	0	1	1	4	6
031 . TUKKA	0	0	0	1	4	0
032 . SARUDIK	0	0	0	1	2	2
040 . TAPIAN NAULI	0	0	1	1	4	2
041 . SITAHUIS	0	0	0	1	2	1
050 . KOLANG	0	0	1	1	6	0
060 . SORKAM	0	0	0	2	5	2
061 . SORKAM BARAT	0	0	1	1	6	0
062 . PASARIBU TOBING	0	0	0	1	3	0
070 . BARUS	0	0	0	1	4	2
071 . SOSOR GADONG	0	0	0	1	4	0
072 . ANDAM DEWI	0	1	1	1	3	1
073 . BARUS UTARA	0	0	0	1	3	0
080 . MANDUAMAS	0	0	1	1	6	1
081 . SIRANDORUNG	0	0	2	1	6	0
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	1	1	9	21	80	19

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
*table* : 11 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / <i>District</i>	Rumah sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin Maternity <i>Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Politeknik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>						
030 . PARMONANGAN	0	0	0	2	3	0
040 . ADIAN KOTING	0	0	0	1	6	0
050 . SIPOHOLON	0	1	0	2	5	2
060 . TARUTUNG	1	1	1	1	5	4
061 . SIATAS BARITA	0	0	0	1	4	1
070 . PAHAE JULU	0	0	0	1	5	2
080 . PAHAE JAE	0	0	1	1	1	1
081 . PURBATUA	0	0	0	1	1	0
082 . SIMANGUMBAN	0	0	0	1	0	1
090 . PANGARIBUAN	0	0	0	2	8	1
100 . GAROGA	0	0	0	1	5	0
110 . SIPAHUTAR	0	0	0	1	3	0
120 . SIBORONG-BORONG	0	0	2	2	5	3
130 . PAGARAN	0	0	0	1	4	0
180 . MUARA	0	0	1	1	3	1
KABUPATEN TAPANULI UTARA	1	2	5	19	58	16
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>						
030 . BALIGE	1	0	3	2	6	5
031 . TAMPAHAN	0	0	0	1	0	0
040 . LAGUBOTI	1	0	1	1	3	2
050 . HABINSARAN	0	0	1	1	4	0
051 . BORBOR	0	0	0	1	1	0
052 . NASSAU	0	0	0	1	1	0
060 . SILAEN	0	0	1	1	2	1
061 . SIGUMPAR	0	0	0	1	1	0
070 . PORSEA	1	0	4	1	1	3
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	0	1	1	2	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	0	0	1	3	0
073 . PARMAKSIAN	0	0	1	1	2	1
080 . LUMBAN JULU	0	0	0	2	0	0
081 . ULUAN	0	0	0	2	3	0
082 . AJIBATA	0	0	0	1	2	0
083 . BONATUA LUNASI	0	0	0	1	0	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	3	0	12	19	31	12

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 table : 11 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / Distric	Rumah sakit Hospital(s)	RSB/ Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Politeknik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s)	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Tempat Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>						
050 . BILAH HULU	1	0	4	2	6	2
070 . PANGKATAN	0	0	3	1	5	1
080 . BILAH BARAT	0	0	1	2	5	1
130 . BILAH HILIR	0	1	5	2	2	4
140 . PANAI HULU	1	1	3	1	4	2
150 . PANAI TENGAH	0	0	0	1	4	1
160 . PANAI HILIR	0	0	0	1	3	1
210 . RANTAU SELATAN	1	0	1	1	4	6
220 . RANTAU UTARA	2	3	3	2	5	9
<b>KABUPATEN LABUHAN BATU</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>38</b>	<b>27</b>
<i>08. Kabupaten Asahan</i>						
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	0	1	8	1	7	1
020 . BANDAR PULAU	0	0	1	0	3	0
021 . AEK SONGSONGAN	0	0	2	1	4	1
022 . RAHUNING	0	0	1	0	1	2
030 . PULAU RAKYAT	1	0	4	1	9	1
031 . AEK KUASAN	0	1	3	1	4	1
032 . AEK LEDONG	1	0	2	1	3	1
040 . SEI KEPAYANG	0	0	0	1	4	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	0	0	0	1	4	1
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	0	0	0	0	5	0
050 . TANJUNG BALAI	0	0	0	2	5	2
060 . SIMPANG EMPAT	0	0	4	1	6	0
061 . TELUK DALAM	0	0	2	0	4	0
070 . AIR BATU	1	1	6	2	4	2
071 . SEI DADAP	1	0	2	1	4	1
080 . BUNTU PANE	0	1	3	1	4	0
081 . TINGGI RAJA	0	0	5	1	2	0
082 . SETIA JANJI	0	0	1	1	3	0
090 . MERANTI	0	0	1	1	2	1
091 . PULO BANDRING	0	0	3	0	7	1
092 . RAWANG PANCA ARGA	0	0	0	1	4	0
100 . AIR JOMAN	0	0	1	1	6	2
101 . SILAU LAUT	0	0	0	0	5	0
160 . KISARAN BARAT	4	6	8	1	5	7
170 . KISARAN TIMUR	1	2	4	2	5	3
<b>KABUPATEN ASAHAN</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>61</b>	<b>22</b>	<b>110</b>	<b>27</b>

Tabel  
table : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / District	Rumah sakit Hospital(s)	RSB/ Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Politeknik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s)	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Tempat Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>						
010 . SILIMAKUTA	1	1	1	1	2	1
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	0	0	0	1	2	0
020 . PURBA	0	0	3	1	6	2
021 . HARANGGAOL HORISON	0	0	1	1	1	0
030 . DOLOK PARDAMEAN	0	0	1	1	6	0
040 . SIDAMANIK	1	1	5	1	5	1
041 . PEMATANG SIDAMANIK	0	0	1	1	7	0
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	1	0	1	1	2	1
060 . TANAH JAWA	1	1	4	1	7	3
061 . HATONDUHAN	0	0	0	1	6	1
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	0	0	1	8	0
080 . JORLANG HATARAN	0	0	4	1	2	2
090 . PANEI	0	0	0	1	4	1
091 . PANOMBEAN PANEI	0	1	3	1	4	1
100 . RAYA	2	1	0	1	9	1
110 . DOLOK SILAU	0	0	2	1	7	0
120 . SILAU KAHEAN	0	0	3	1	6	0
130 . RAYA KAHEAN	0	0	1	1	4	1
140 . TAPIAN DOLOK	1	0	2	2	5	1
150 . DOLOK BATU NANGGAR	1	1	2	1	7	1
160 . SIANTAR	0	1	4	2	5	4
161 . GUNUNG MALELA	0	0	0	1	5	2
162 . GUNUNG MALIGAS	0	0	0	1	4	0
170 . HUTABAYU RAJA	0	0	3	2	8	1
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	1	1	2	1	3	2
180 . PEMATANG BANDAR	0	0	6	2	8	1
181 . BANDAR HULUAN	1	0	0	1	5	2
190 . BANDAR	1	1	3	1	9	3
191 . BANDAR MASILAM	0	0	3	1	4	1
200 . BOSAR MALIGAS	1	0	3	1	5	0
210 . UJUNG PADANG	0	0	3	1	8	1
KABUPATEN SIMALUNGUN	12	9	61	35	164	34

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 table : 11 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / Distric	Rumah sakit Hospital(s)	RSB/ Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Politeknik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s)	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Tempat Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>						
030 . SIDIKALANG	2	2	2	2	8	3
031 . BERAMPU	0	0	0	1	5	0
032 . SITINJO	0	0	0	1	2	1
040 . PARBULUAN	0	1	1	1	5	0
050 . SUMBUL	0	1	0	2	14	1
051 . SILAHI SABUNGAN	0	0	0	1	2	0
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	0	0	0	2	12	1
061 . LAE PARIRA	0	0	0	1	8	0
070 . SIEMPAT NEMPU	0	0	1	1	9	0
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	0	1	1	11	1
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	0	0	0	1	7	0
100 . TIGA LINGGA	0	0	1	1	11	1
101 . GUNUNG SITEMBER	0	0	0	1	6	0
110 . PEGAGAN HILIR	0	0	0	1	8	0
120 . TANAH PINEM	0	0	0	1	8	1
KABUPATEN DAIRI	2	4	6	18	116	9
<i>11. Kabupaten Karo</i>						
010 . MARDINGDING	0	0	1	1	7	1
020 . LAUBALENG	0	1	4	1	11	0
030 . TIGA BINANGA	0	0	2	1	11	1
040 . JUHAR	0	0	0	1	12	0
050 . MUNTE	0	1	1	1	17	0
060 . KUTA BULUH	0	0	1	1	7	0
070 . PAYUNG	0	0	0	1	6	1
071 . TIGANDERKET	0	0	1	1	11	1
080 . SIMPANG EMPAT	0	0	2	1	12	1
081 . NAMAN TERAN	0	0	1	1	9	1
082 . MERDEKA	0	0	1	1	6	1
090 . KABANJAHE	2	1	7	1	12	7
100 . BERASTAGI	1	9	6	2	9	7
110 . TIGAPANAH	0	2	5	2	14	1
111 . DOLAT RAYAT	0	1	0	1	4	0
120 . MEREK	0	0	0	1	10	0
130 . BARUSJAHE	0	0	3	1	13	1
KABUPATEN KARO	3	15	35	19	171	23

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / <i>District</i>	Rumah sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Politeknik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>						
010 . GUNUNG MERIAH	0	1	0	1	2	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	0	1	1	1	3	0
030 . SIBOLANGIT	0	0	2	2	6	2
040 . KUTALIMBARU	1	5	5	1	4	1
050 . PANCUR BATU	0	4	8	2	6	8
060 . NAMO RAMBE	0	1	3	1	5	1
070 . BIRU-BIRU	0	1	5	1	3	1
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	0	2	6	1	5	1
090 . BANGUN PURBA	0	1	11	1	3	2
190 . GALANG	0	3	12	2	6	5
200 . TANJUNG MORAWA	7	7	16	2	8	7
210 . PATUMBAK	0	5	4	1	4	4
220 . DELI TUA	3	5	4	1	1	3
230 . SUNGGAL	6	10	13	3	6	14
240 . HAMPARAN PERAK	1	7	11	2	6	4
250 . LABUHAN DELI	1	0	2	2	3	3
260 . PERCUT SEI TUAN	2	13	14	4	10	12
270 . BATANG KUIS	0	1	3	1	3	2
280 . PANTAI LABU	0	0	4	1	5	1
290 . BERINGIN	0	1	3	1	5	2
300 . LUBUK PAKAM	3	2	8	2	4	9
310 . PAGAR MERBAU	0	0	4	1	5	0
. KABUPATEN DELI SERDANG	24	70	139	34	103	82

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 table : 11 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / Distric	Rumah sakit Hospital(s)	RSB/ Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Politeknik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s)	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Tempat Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>						
010 . BOHOROK	0	0	7	2	5	1
011 . SIRAPIT	0	0	1	1	3	0
020 . SALAPIAN	0	1	6	1	3	3
021 . KUTAMBARU	0	0	2	1	7	0
030 . SEI BINGAI	0	1	2	2	12	1
040 . KUALA	0	0	9	1	6	4
050 . SELESAI	1	0	3	1	9	2
060 . BINJAI	0	2	3	1	4	5
070 . STABAT	1	1	3	2	7	5
080 . WAMPU	0	0	5	1	9	0
090 . BATANG SERANGAN	0	0	2	1	7	0
100 . SAWIT SEBERANG	0	0	4	1	5	2
110 . PADANG TUALANG	1	0	5	1	7	0
120 . HINAI	0	0	2	1	8	1
130 . SECANGGANG	1	1	2	3	10	1
140 . TANJUNG PURA	1	1	1	1	9	1
150 . GEBANG	0	0	2	1	9	0
160 . BABALAN	1	2	5	2	4	5
170 . SEI LEPAN	1	1	3	1	5	3
180 . BRANDAN BARAT	0	0	1	1	5	0
190 . BESITANG	0	1	1	1	7	0
200 . PANGKALAN SUSU	0	0	1	2	6	1
201 . PEMATANG JAYA	0	0	0	1	3	0
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>70</b>	<b>30</b>	<b>150</b>	<b>35</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>						
010 . HIBALA	0	0	0	3	7	0
020 . PULAU-PULAU BATU	1	0	1	1	5	0
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	0	0	1	4	0
030 . TELUK DALAM	1	0	1	1	3	1
031 . FANAYAMA	0	0	1	2	1	1
032 . TOMA	0	0	0	1	1	2
033 . MANIAMOLO	1	1	1	1	2	1
034 . MAZINO	0	0	0	1	1	0
040 . AMANDRAYA	0	0	1	1	4	0
041 . ARAMO	0	0	0	1	2	0
050 . LAHUSA	0	0	0	3	4	0
060 . GOMO	0	0	0	2	4	1
061 . SUSUA	0	0	0	1	2	0
062 . MAZO	0	0	0	1	2	0
063 . UMBUNASI	0	0	0	1	2	0
070 . LOLOMATUA	0	0	0	2	6	0
080 . LOLOWA'U	0	0	0	1	10	0
081 . HILIMEGAI	0	0	1	1	1	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>25</b>	<b>61</b>	<b>6</b>

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
*table* : 11 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / <i>District</i>	Rumah sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Politeknik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>						
010 . PAKKAT	0	0	1	1	5	1
020 . ONAN GANJANG	0	0	0	1	3	0
030 . SIJAMA POLANG	0	0	0	1	1	0
040 . DOLOK SANGGUL	1	1	1	2	1	5
050 . LINTONG NIHUTA	0	0	1	1	4	2
060 . PARANGINAN	0	0	0	1	1	0
070 . BAKTI RAJA	0	0	0	1	2	0
080 . POLLUNG	0	0	0	1	3	0
090 . PARLILITAN	0	0	1	2	3	1
100 . TARA BINTANG	0	0	0	1	0	0
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	1	1	4	12	23	9
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>						
010 . SALAK	1	0	0	1	2	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	0	0	0	1	4	0
012 . PAGINDAR	0	0	0	1	1	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	0	0	1	2	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	0	0	0	1	2	0
020 . KERAJAAN	0	0	0	1	5	0
021 . TINADA	0	0	0	1	5	0
022 . SIEMPAT RUBE	0	0	0	1	1	0
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	1	0	0	8	22	0
<u>17. Kabupaten Samosir</u>						
010 . SIANJUR MULA MULA	0	0	0	1	2	0
020 . HARIAN	0	0	0	1	2	0
030 . SITIO-TIO	0	0	0	1	3	0
040 . ONAN RUNGGU	0	0	1	1	5	0
050 . NAINGGOLAN	1	0	0	1	3	1
060 . PALIPI	0	1	2	1	2	0
070 . RONGGUR NIHUTA	0	0	0	1	5	0
080 . PANGURURAN	1	0	0	1	5	1
090 . SIMANINDO	0	0	1	4	3	1
KABUPATEN SAMOSIR	2	1	4	12	30	3

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 table : 11 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / <i>District</i>	Rumah sakit Hospital(s)	RSB/ Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Politeknik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s) 0	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Tempat Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>						
010 . KOTARIH	0	0	0	1	1	0
011 . SILINDA	0	0	0	1	0	0
012 . BINTANG BAYU	0	0	2	1	4	0
020 . DOLOK MASIHUL	0	1	11	1	6	0
021 . SERBAJADI	0	0	1	1	3	0
030 . SIPISPIS	0	0	2	1	6	1
040 . DOLOK MERAWAN	0	1	6	1	1	1
050 . TEBINGTINGGI	1	1	2	2	4	1
051 . TEBING SYAHBANDAR	0	1	4	1	4	1
060 . BANDAR KHALIPAH	0	0	1	1	4	1
070 . TANJUNG BERINGIN	0	0	5	1	7	0
080 . SEI RAMPAH	1	0	3	2	4	2
081 . SEI BAMBAN	1	0	3	1	5	2
090 . TELUK MENKUDU	0	0	6	1	5	2
100 . PERBAUNGAN	3	3	6	2	7	6
101 . PEGAJAHAN	0	0	3	1	4	1
110 . PANTAI CERMIN	0	0	2	1	6	2
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	6	7	57	20	71	20
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>						
010 . SEI BALAI	0	0	4	1	5	3
020 . TANJUNG TIRAM	0	0	5	2	10	1
030 . TALAWI	0	0	6	2	8	1
040 . LIMAPULUH	0	0	14	3	15	4
050 . AIR PUTIH	0	0	2	2	8	2
060 . SEI SUKA	1	0	8	1	9	2
070 . MEDANG DERAS	0	0	11	1	7	3
KABUPATEN BATU BARA	1	0	50	12	62	16

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 table : 11 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / Distric	Rumah sakit Hospital(s)	RSB/ Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Politeknik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s)	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Tempat Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>						
010 . BATANG ONANG	0	0	1	1	2	0
020 . PADANG BOLAK JULU	0	0	0	1	4	0
030 . PORTIBI	1	0	1	1	5	1
040 . PADANG BOLAK	0	0	4	4	6	2
050 . SIMANGAMBAT	0	0	0	2	5	1
060 . HALONGONAN	0	0	2	2	2	1
070 . DOLOK	0	0	0	2	6	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	0	0	1	3	0
090 . HULU SIHAPAS	0	0	0	1	1	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	1	0	8	15	34	5
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>						
010 . SOSOPAN	0	0	0	1	2	0
020 . ULU BARUMUN	0	0	0	1	2	2
030 . BARUMUN	1	0	1	2	4	4
031 . BARUMUN SELATAN	0	0	0	0	1	1
040 . LUBUK BARUMUN	0	0	1	1	2	2
050 . SOSA	0	0	0	1	4	2
060 . BATANG LUBU SUTAM	0	0	0	1	2	1
070 . HUTA RAJA TINGGI	0	0	0	1	6	0
080 . HURISTAK	0	0	0	1	3	0
090 . BARUMUN TENGAH	0	0	0	2	2	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	0	0	0	0	2	0
KABUPATEN PADANG LAWAS	1	0	2	11	30	12
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>						
010 . SUNGAI KANAN	0	1	2	2	7	2
020 . TORGAMBA	1	1	4	4	9	2
030 . KOTA PINANG	2	2	1	2	6	1
040 . SILANGKITANG	0	0	0	1	6	2
050 . KAMPUNG RAKYAT	0	1	2	2	8	2
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	3	5	9	11	36	9

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 table : 11 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / Distric	Rumah sakit Hospital(s)	RSB/ Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Politeknik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s)	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Tempat Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>						
010 . NA IX-X	0	0	2	2	8	3
020 . MARBAU	0	0	4	2	7	1
030 . AEK KUO	0	0	1	1	4	2
040 . AEK NATAS	0	0	2	2	7	0
050 . KUALUH SELATAN	0	0	3	3	6	1
060 . KUALUH HILIR	0	0	0	2	5	1
070 . KUALUH HULU	2	1	6	3	7	3
080 . KUALUH LEIDONG	0	0	2	1	6	1
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	2	1	20	16	50	12
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>						
010 . TUGALA OYO	0	0	0	1	3	0
020 . ALASA	0	0	0	1	2	0
030 . ALASA TALU MUZOI	0	0	0	1	5	0
040 . NAMOHALU ESIWA	0	0	0	1	4	0
050 . SITOLU ORI	0	0	1	1	4	0
060 . TUHEMBERUA	0	0	0	1	1	0
070 . SAWO	0	0	0	1	2	0
080 . LOTU	0	0	0	1	4	0
090 . LAHEWA TIMUR	0	0	0	1	1	0
100 . AFULU	0	0	0	1	3	0
110 . LAHEWA	0	0	0	1	6	0
KABUPATEN NIAS UTARA	0	0	1	11	35	0
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>						
010 . SIROMBU	0	0	0	1	3	0
020 . LAHOMI	0	0	0	1	2	0
030 . ULU MORO O	0	0	0	1	0	0
040 . LOLOFITU MOI	0	0	0	1	2	0
050 . MANDREHE UTARA	0	0	0	0	3	0
060 . MANDREHE	0	0	1	1	2	0
070 . MANDREHE BARAT	0	0	0	1	2	0
080 . MORO O	0	0	0	0	2	0
KABUPATEN NIAS BARAT	0	0	1	6	16	0
<u>71. Kota Sibolga</u>						
010 . SIBOLGA UTARA	0	1	1	1	4	2
020 . SIBOLGA KOTA	1	3	2	1	3	4
030 . SIBOLGA SELATAN	1	4	0	1	4	4
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	1	1	1	2	4
KOTA SIBOLGA	2	9	4	4	13	14

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 table : 11 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / <i>District</i>	Rumah sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin Maternity <i>Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Politeknik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>72. Tanjung Balai</i>						
010 . DATUK BANDAR	0	0	2	1	1	4
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	0	0	1	3	1
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	2	1	3	1	1	6
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	0	1	2	0	3
040 . SEI TUALANG RASO	0	3	0	1	2	2
050 . TELUK NIBUNG	0	2	0	2	4	4
KOTA TANJUNG BALAI	2	6	6	8	11	20
<i>73. Pematang Siantar</i>						
010 . SIANTAR MARIHAT	1	0	1	3	0	2
011 . SIANTAR MARIMBUN	0	0	0	1	2	2
020 . SIANTAR SELATAN	1	0	1	3	1	3
030 . SIANTAR BARAT	3	1	2	2	2	8
040 . SIANTAR UTARA	1	3	1	3	0	5
050 . SIANTAR TIMUR	1	0	1	2	1	6
060 . SIANTAR MARTOBA	1	1	3	1	2	2
061 . SIANTAR SITALASARI	0	1	2	2	2	2
KOTA PEMATANG SIANTAR	8	6	11	17	10	30
<i>74. Tebing Tinggi</i>						
010 . PADANG HULU	0	0	0	1	4	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	3	1	4	1	1	6
020 . RAMBUTAN	1	0	4	3	4	3
021 . BAJENIS	0	1	0	2	1	3
030 . PADANG HILIR	0	0	0	2	4	2
KOTA TEBING TINGGI	4	2	8	9	14	14

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / Distric	Rumah sakit Hospital(s)	RSB/ Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Politeknik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s)	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Tempat Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>75. Kota Medan</i>						
010 . MEDAN TUNTUNGAN	3	4	3	2	3	5
020 . MEDAN JOHOR	3	4	5	2	3	6
030 . MEDAN AMPLAS	0	4	7	1	4	7
040 . MEDAN DENAI	3	6	6	3	0	6
050 . MEDAN AREA	3	3	8	3	0	12
060 . MEDAN KOTA	5	2	6	3	0	12
070 . MEDAN MAIMUN	2	2	2	1	0	6
080 . MEDAN POLONIA	3	2	1	1	0	4
090 . MEDAN BARU	3	4	4	1	0	6
100 . MEDAN SELAYANG	0	3	3	1	2	6
110 . MEDAN SUNGGAL	3	1	4	2	3	5
120 . MEDAN HELVETIA	5	2	1	1	2	7
130 . MEDAN PETISAH	3	2	4	3	0	7
140 . MEDAN BARAT	4	3	3	3	1	6
150 . MEDAN TIMUR	4	5	5	1	1	9
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	5	0	1	2	9
170 . MEDAN TEMBUNG	3	5	6	1	4	7
180 . MEDAN DELI	1	5	6	2	4	6
190 . MEDAN LABUHAN	1	3	2	3	3	4
200 . MEDAN MARELAN	1	0	3	1	3	2
210 . MEDAN BELAWAN	3	5	5	1	5	3
<b>KOTA MEDAN</b>	<b>53</b>	<b>70</b>	<b>84</b>	<b>37</b>	<b>40</b>	<b>135</b>
<i>76. Kota Binjai</i>						
010 . BINJAI SELATAN	1	1	1	2	3	6
020 . BINJAI KOTA	2	2	3	1	1	4
030 . BINJAI TIMUR	1	1	5	1	5	3
040 . BINJAI UTARA	2	5	6	2	4	9
050 . BINJAI BARAT	0	2	1	2	4	5
<b>KOTA BINJAI</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>27</b>

Tabel : 11 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 Number Of Villages by the Availability of Health Facilities

Kecamatan / <i>District</i>	Rumah sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Politeknik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>						
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	0	0	1	2	5	4
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	2	2	3	2	7	7
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	0	0	0	1	4	1
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	1	1	1	1	9	8
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	0	0	0	1	3	0
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	0	0	0	2	0	0
KOTA PADANGSIDIMPUAN	3	3	5	9	28	20
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>						
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	0	0	0	1	2	0
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	0	0	0	1	6	1
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	0	0	0	0	2	0
040 . GUNUNG SITOLI	2	1	6	0	4	7
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	0	0	1	1	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	0	0	0	1	2	0
KOTA GUNUNG SITOLI	2	1	6	4	17	8

Tabel : 11 (Sambungan)  
table : 11 Continuation

Kecamatan / <i>Distric</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>01. Kabupaten Nias</i>						
060 . IDANO GAWO	2	1	0	18	0	1
061 . BAWOLATO	0	1	0	16	0	0
062 . ULUGAWO	0	2	0	11	0	0
070 . GIDO	0	0	0	24	0	0
081 . MA U	0	0	0	9	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	0	0	0	0	0
130 . HILIDUHO	1	0	0	13	0	0
131 . HILI SERANGKAI	1	0	0	7	0	0
132 . BOTOMUZOI	1	1	0	12	0	2
KABUPATEN NIAS	5	5	0	110	0	3
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>						
010 . BATAHAN	12	5	0	14	0	0
011 . SINUNUKAN	9	2	0	14	0	2
020 . BATANG NATAL	15	15	3	31	0	1
021 . LINGGA BAYU	17	9	0	19	0	1
022 . RANTO BAEK	16	18	0	18	0	0
030 . KOTANOPAN	12	5	7	36	0	1
031 . ULU PUNGKUT	0	13	0	13	0	0
032 . TAMBANGAN	1	3	14	20	0	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	5	7	0	9	1	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	4	10	0	11	0	0
040 . MUARA SIPONGI	6	6	0	16	0	0
041 . PAKANTAN	1	1	0	6	0	0
050 . PANYABUNGAN	19	12	0	37	5	5
051 . PANYABUNGAN SELATAN	9	10	0	11	0	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	10	7	1	10	0	0
053 . PANYABUNGAN UTARA	7	4	4	12	0	1
054 . PANYABUNGAN TIMUR	6	3	1	12	0	0
055 . HUTA BARGOT	10	10	2	12	0	0
060 . NATAL	1	4	9	30	1	2
070 . MUARA BATANG GADIS	2	1	0	5	1	0
080 . SIABU	23	18	3	21	0	5
081 . BUKIT MALINTANG	2	6	5	11	2	0
082 . NAGA JUANG	3	6	0	7	0	0
KABUPATEN MANDAILING NATAL	190	175	49	375	10	18

Tabel : 11 (Sambungan)  
table : 11 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>						
010 . BATANG ANGKOLA	18	14	3	36	0	4
011 . SAYUR MATINGGI	17	16	0	19	0	2
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	15	16	0	17	0	1
070 . ANGKOLA TIMUR	12	2	1	15	0	1
080 . ANGKOLA SELATAN	5	1	5	17	0	2
090 . ANGKOLA BARAT	14	12	0	14	0	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	6	6	0	10	0	0
100 . BATANG TORU	15	1	1	23	0	4
101 . MARANCAR	9	10	0	12	0	1
102 . MUARA BATANG TORU	0	1	3	9	0	0
110 . SIPIROK	26	15	7	33	1	1
120 . ARSE	6	1	1	9	0	0
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	9	1	0	14	0	2
161 . AEK BILAH	0	0	3	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	152	96	24	228	1	18
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>						
010 . PINANG SORI	3	0	3	7	0	2
011 . BADIRI	7	1	5	9	1	1
020 . SIBABANGUN	3	2	4	7	0	2
021 . LUMUT	1	0	2	2	0	1
022 . SUKABANGUN	0	1	1	5	0	0
030 . PANDAN	9	1	9	9	1	3
031 . TUKKA	0	0	8	8	0	0
032 . SARUDIK	5	3	4	5	0	1
040 . TAPIAN NAULI	7	0	8	8	0	1
041 . SITAHUIS	2	1	6	6	0	0
050 . KOLANG	8	2	8	12	0	2
060 . SORKAM	11	0	11	14	0	2
061 . SORKAM BARAT	2	10	2	11	0	1
062 . PASARIBU TOBING	3	8	0	8	0	0
070 . BARUS	7	5	5	13	0	2
071 . SOSOR GADONG	0	0	4	9	1	0
072 . ANDAM DEWI	1	3	5	14	1	0
073 . BARUS UTARA	3	0	2	5	0	0
080 . MANDUAMAS	4	2	6	9	0	1
081 . SIRANDORUNG	6	5	3	8	0	1
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	82	44	96	169	4	20

Tabel : 11 (Sambungan)  
table : 11 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>						
030 . PARMONANGAN	1	9	3	10	0	0
040 . ADIAN KOTING	0	13	0	14	0	0
050 . SIPOHOLON	4	2	11	13	0	1
060 . TARUTUNG	10	28	0	31	2	4
061 . SIATAS BARITA	0	12	2	12	0	0
070 . PAHAE JULU	1	1	18	18	0	2
080 . PAHAE JAE	1	13	0	13	1	1
081 . PURBATUA	1	6	0	11	0	0
082 . SIMANGUMBAN	2	7	0	6	0	1
090 . PANGARIBUAN	1	11	7	22	0	1
100 . GAROGA	3	2	6	12	1	3
110 . SIPAHUTAR	1	22	0	23	0	2
120 . SIBORONG-BORONG	4	15	11	21	1	1
130 . PAGARAN	1	13	0	14	0	0
180 . MUARA	1	10	7	15	1	0
KABUPATEN TAPANULI UTARA	31	164	65	235	6	16
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>						
030 . BALIGE	11	10	13	35	3	5
031 . TAMPAHAN	1	6	0	6	0	0
040 . LAGUBOTI	7	4	17	23	1	1
050 . HABINSARAN	1	10	0	21	0	1
051 . BORBOR	1	11	0	14	0	1
052 . NASSAU	0	8	0	10	0	0
060 . SILAEN	3	14	7	20	0	1
061 . SIGUMPAR	2	8	1	10	1	1
070 . PORSEA	4	11	3	17	2	2
071 . PINTU POHAN MERANTI	1	0	7	6	0	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	9	0	14	0	0
073 . PARMAKSIAN	3	9	0	10	0	0
080 . LUMBAN JULU	0	8	2	12	0	2
081 . ULUAN	4	11	3	17	0	0
082 . AJIBATA	0	0	10	10	0	1
083 . BONATUA LUNASI	0	7	8	12	0	1
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	38	126	71	237	7	16

Tabel : 11 (Sambungan)  
table : 11 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>						
050 . BILAH HULU	12	11	1	24	2	4
070 . PANGKATAN	3	6	1	7	0	0
080 . BILAH BARAT	6	7	2	10	0	6
130 . BILAH HILIR	8	10	2	13	2	2
140 . PANAI HULU	5	6	1	7	2	3
150 . PANAI TENGAH	2	9	0	10	1	0
160 . PANAI HILIR	1	8	0	8	1	0
210 . RANTAU SELATAN	7	9	0	9	2	3
220 . RANTAU UTARA	9	10	0	10	6	4
. KABUPATEN LABUHAN BATU	53	76	7	98	16	22
<i>08. Kabupaten Asahan</i>						
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	7	1	0	9	1	1
020 . BANDAR PULAU	10	0	0	10	0	7
021 . AEK SONGSONGAN	6	2	0	9	0	2
022 . RAHUNING	4	5	0	7	2	3
030 . PULAU RAKYAT	9	9	0	12	0	4
031 . AEK KUASAN	5	4	0	7	1	2
032 . AEK LEDONG	6	4	0	7	0	2
040 . SEI KEPAYANG	0	0	0	6	0	1
041 . SEI KEPAYANG BARAT	3	1	0	6	0	1
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	0	1	0	5	0	0
050 . TANJUNG BALAI	6	2	0	8	1	0
060 . SIMPANG EMPAT	4	2	0	8	1	0
061 . TELUK DALAM	1	4	0	6	0	2
070 . AIR BATU	7	7	0	12	3	2
071 . SEI DADAP	4	3	0	10	2	0
080 . BUNTU PANE	6	3	0	9	2	3
081 . TINGGI RAJA	2	4	0	7	2	1
082 . SETIA JANJI	3	1	0	5	0	2
090 . MERANTI	1	2	0	7	0	1
091 . PULO BANDRING	5	2	0	10	1	0
092 . RAWANG PANCA ARGÁ	2	2	0	7	0	0
100 . AIR JOMAN	7	4	0	7	1	4
101 . SILAU LAUT	3	2	0	5	1	1
160 . KISARAN BARAT	11	0	0	13	8	7
170 . KISARAN TIMUR	6	0	0	12	2	0
. KABUPATEN ASAHAN	118	65	0	204	28	46

Tabel  
table : 11 (Sambungan)  
Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>						
010 . SILIMAKUTA	4	3	3	6	1	1
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	3	1	1	8	0	0
020 . PURBA	5	2	2	10	1	1
021 . HARANGGAOL HORISON	1	3	1	5	0	0
030 . DOLOK PARDAMEAN	7	0	0	11	0	0
040 . SIDAMANIK	13	1	1	13	1	1
041 . PEMATANG SIDAMANIK	2	2	2	10	1	1
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	3	1	1	5	1	2
060 . TANAH JAWA	13	5	2	20	3	1
061 . HATONDUHAN	7	2	0	9	0	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	11	3	1	14	0	1
080 . JORLANG HATARAN	9	1	1	10	0	2
090 . PANEI	11	0	2	13	0	2
091 . PANOMBEAN PANEI	6	3	0	10	0	0
100 . RAYA	16	8	0	18	3	0
110 . DOLOK SILAU	2	2	1	9	1	0
120 . SILAU KAHEAN	3	5	0	16	0	1
130 . RAYA KAHEAN	9	2	0	11	0	0
140 . TAPIAN DOLOK	4	4	6	10	1	2
150 . DOLOK BATU NANGGAR	12	3	0	15	1	3
160 . SIANTAR	16	0	1	17	0	4
161 . GUNUNG MALELA	14	5	0	16	0	3
162 . GUNUNG MALIGAS	3	3	0	9	1	1
170 . HUTABAYU RAJA	11	3	1	13	0	3
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	8	4	0	8	0	0
180 . PEMATANG BANDAR	9	2	0	12	2	3
181 . BANDAR HULUAN	7	1	0	10	0	3
190 . BANDAR	13	4	0	15	4	3
191 . BANDAR MASILAM	7	4	0	9	1	2
200 . BOSAR MALIGAS	8	6	0	17	0	1
210 . UJUNG PADANG	7	6	1	17	1	1
KABUPATEN SIMALUNGUN	244	89	27	366	23	42

Tabel : 11 (Sambungan)  
table : 11 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>						
030 . SIDIKALANG	7	5	4	11	2	1
031 . BERAMPU	0	4	1	5	0	0
032 . SITINJO	2	1	4	4	0	2
040 . PARBULUAN	7	5	8	11	0	1
050 . SUMBUL	3	13	6	19	0	2
051 . SILAHI SABUNGAN	1	1	1	5	0	1
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	1	7	6	16	1	1
061 . LAE PARIRA	0	2	9	9	0	0
070 . SIEMPAT NEMPU	5	4	10	13	0	2
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	2	7	5	12	0	3
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	2	3	5	10	0	1
100 . TIGA LINGGA	2	7	8	14	1	2
101 . GUNUNG SITEMBER	7	2	5	8	0	1
110 . PEGAGAN HILIR	2	8	2	13	0	0
120 . TANAH PINEM	4	4	15	19	0	2
KABUPATEN DAIRI	45	73	89	169	4	19
<i>11. Kabupaten Karo</i>						
010 . MARDINGDING	1	9	0	11	0	1
020 . LAUBALENG	1	11	0	15	1	0
030 . TIGA BINANGA	5	5	11	20	1	1
040 . JUHAR	0	9	2	19	0	0
050 . MUNTE	2	11	4	21	0	1
060 . KUTA BULUH	0	6	6	15	0	0
070 . PAYUNG	2	3	2	8	0	1
071 . TIGANDERKET	0	8	0	17	1	1
080 . SIMPANG EMPAT	1	10	1	17	0	0
081 . NAMAN TERAN	2	8	0	14	0	0
082 . MERDEKA	1	5	0	9	0	0
090 . KABANJAHE	11	9	1	13	6	1
100 . BERASTAGI	10	9	0	10	4	5
110 . TIGAPANAH	6	19	0	25	0	1
111 . DOLAT RAYAT	2	6	0	7	0	0
120 . MEREK	0	8	3	19	0	0
130 . BARUSJAHE	2	11	0	19	0	0
KABUPATEN KARO	46	147	30	259	13	12

Tabel  
table : 11 (Sambungan)  
Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>						
010 . GUNUNG MERIAH	5	5	0	11	0	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	5	17	0	20	0	1
030 . SIBOLANGIT	10	12	2	30	1	2
040 . KUTALIMBARU	12	7	0	14	2	4
050 . PANCUR BATU	15	10	5	25	4	4
060 . NAMO RAMBE	21	3	0	32	1	2
070 . BIRU-BIRU	14	11	1	17	5	3
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	13	9	0	15	0	3
090 . BANGUN PURBA	13	4	1	24	2	2
190 . GALANG	14	14	4	29	3	3
200 . TANJUNG MORAWA	24	9	5	26	7	9
210 . PATUMBAK	7	1	3	8	3	3
220 . DELI TUA	6	0	1	6	3	1
230 . SUNGGAL	17	1	8	17	6	13
240 . HAMPARAN PERAK	15	7	0	20	4	7
250 . LABUHAN DELI	5	0	0	5	1	0
260 . PERCUT SEI TUAN	18	7	0	20	6	7
270 . BATANG KUIS	5	8	0	11	2	1
280 . PANTAI LABU	12	10	0	19	1	1
290 . BERINGIN	10	5	0	10	2	5
300 . LUBUK PAKAM	13	3	5	13	8	3
310 . PAGAR MERBAU	11	7	2	16	0	0
. KABUPATEN DELI SERDANG	265	150	37	388	61	74

Tabel : 11 (Sambungan)  
table : 11 Continuation

Kecamatan / <i>Distric</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>						
010 . BOHOROK	3	0	4	19	0	2
011 . SIRAPIT	1	0	2	10	0	2
020 . SALAPIAN	9	6	6	17	2	2
021 . KUTAMBARU	5	0	2	8	0	1
030 . SEI BINGAI	15	1	0	16	0	1
040 . KUALA	16	16	0	16	1	3
050 . SELESAL	12	0	4	14	0	2
060 . BINJAI	7	0	3	7	1	3
070 . STABAT	9	2	0	12	2	1
080 . WAMPU	4	3	4	14	0	1
090 . BATANG SERANGAN	8	1	1	8	2	4
100 . SAWIT SEBERANG	4	0	3	7	1	1
110 . PADANG TUALANG	10	1	1	12	2	4
120 . HINAI	7	2	5	13	0	1
130 . SECANGGANG	6	4	5	17	0	1
140 . TANJUNG PURA	11	9	2	19	1	1
150 . GEBANG	6	3	1	11	0	0
160 . BABALAN	7	0	3	8	3	2
170 . SEI LEPAN	7	2	6	14	2	0
180 . BRANDAN BARAT	1	2	3	7	0	1
190 . BESITANG	6	4	1	9	0	0
200 . PANGKALAN SUSU	6	1	1	11	0	3
201 . PEMATANG JAYA	0	0	7	8	0	0
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>160</b>	<b>57</b>	<b>64</b>	<b>277</b>	<b>17</b>	<b>36</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>						
010 . HIBALA	0	4	1	22	0	1
020 . PULAU-PULAU BATU	1	2	6	29	0	1
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	0	0	2	0	0
030 . TELUK DALAM	3	6	0	16	1	1
031 . FANAYAMA	8	7	0	16	2	0
032 . TOMA	3	0	0	10	0	0
033 . MANIAMOLO	3	3	0	14	0	0
034 . MAZINO	0	2	0	11	0	0
040 . AMANDRAYA	1	1	1	13	0	0
041 . ARAMO	0	0	0	1	0	0
050 . LAHUSA	0	3	0	3	0	0
060 . GOMO	0	3	0	23	0	0
061 . SUSUA	0	2	0	0	0	0
062 . MAZO	0	0	1	5	0	0
063 . UMBUNASI	0	1	0	2	0	0
070 . LOLOMATUA	0	0	0	17	0	0
080 . LOLOWA'U	5	0	0	31	0	0
081 . HILIMEGAI	0	0	1	9	0	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>24</b>	<b>34</b>	<b>10</b>	<b>224</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Tabel : 11 (Sambungan)  
table : 11 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>						
010 . PAKKAT	1	20	0	22	0	1
020 . ONAN GANJANG	0	10	0	12	0	1
030 . SIJAMA POLANG	10	10	0	10	0	0
040 . DOLOK SANGGUL	7	28	0	28	1	1
050 . LINTONG NIHUTA	18	17	0	22	0	2
060 . PARANGINAN	0	11	0	11	0	0
070 . BAKTI RAJA	5	7	0	7	0	0
080 . POLLUNG	0	11	0	13	0	0
090 . PARLILITAN	3	20	0	20	0	2
100 . TARA BINTANG	0	9	0	9	0	2
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	44	143	0	154	1	9
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>						
010 . SALAK	1	4	1	5	1	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	1	9	1	10	0	1
012 . PAGINDAR	0	0	1	4	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	5	0	5	0	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	0	2	2	5	0	0
020 . KERAJAAN	0	5	5	10	0	1
021 . TINADA	0	1	4	6	1	0
022 . SIEMPAT RUBE	0	6	0	6	0	0
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	2	32	14	51	2	2
<u>17. Kabupaten Samosir</u>						
010 . SIANJUR MULA MULA	0	10	0	11	0	0
020 . HARIAN	0	5	6	11	0	0
030 . SITIO-TIO	0	3	1	6	0	0
040 . ONAN RUNGGU	0	4	9	12	0	0
050 . NAINGGOLAN	0	4	7	12	0	0
060 . PALIPI	2	8	9	13	0	3
070 . RONGGUR NIHUTA	0	1	6	8	0	0
080 . PANGURURAN	3	5	14	28	3	3
090 . SIMANINDO	4	11	8	16	1	2
KABUPATEN SAMOSIR	9	51	60	117	4	8

Tabel  
table : 11 (Sambungan)  
Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Tempat Praktek Bidan Midwife(s)	Poskesdes Village Health post(s)	Polindes Village Maternity Post(s)	Posyandu Integrated Health Post(s)	Apotiek Pharmacy(ies)	Toko Khusus Obat/Jamu traditional Drugstore(s)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>						
010 . KOTARIH	0	6	1	11	0	0
011 . SILINDA	9	2	1	9	0	0
012 . BINTANG BAYU	5	8	0	19	0	1
020 . DOLOK MASIHL	13	13	7	28	1	1
021 . SERBAJADI	5	4	0	10	0	1
030 . SIPISPIS	16	2	0	20	2	0
040 . DOLOK MERAWAN	11	4	1	17	2	1
050 . TEBINGTINGGI	8	7	2	14	0	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	7	8	0	10	0	2
060 . BANDAR KHALIPAH	5	1	0	5	0	3
070 . TANJUNG BERINGIN	5	0	0	8	1	2
080 . SEI RAMPAH	16	12	0	17	3	1
081 . SEI BAMBAN	6	1	1	10	1	0
090 . TELUK MENGKUDU	9	5	2	12	3	3
100 . PERBAUNGAN	20	4	1	28	4	4
101 . PEGAJAHAN	6	4	0	13	1	1
110 . PANTAI CERMIN	7	7	0	12	2	3
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	148	88	16	243	20	23
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>						
010 . SEI BALAI	5	2	1	8	1	1
020 . TANJUNG TIRAM	3	1	0	12	1	0
030 . TALAWI	12	2	4	13	1	1
040 . LIMAPULUH	20	7	6	27	3	4
050 . AIR PUTIH	12	1	0	13	2	0
060 . SEI SUKA	9	2	0	13	2	0
070 . MEDANG DERAS	13	2	0	14	3	0
KABUPATEN BATU BARA	74	17	11	100	13	6

Tabel  
table : 11 (Sambungan)  
Continuation

Kecamatan / Distric	Tempat Praktek Bidan Midwife(s)	Poskesdes Village Health post(s)	Polindes Village Maternity Post(s)	Posyandu Integrated Health Post(s)	Apotiek Pharmacy(ies)	Toko Khusus Obat/Jamu traditional Drugstore(s)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>						
010 . BATANG ONANG	2	1	6	28	0	4
020 . PADANG BOLAK JULU	0	1	13	23	0	0
030 . PORTIBI	7	0	11	37	0	1
040 . PADANG BOLAK	9	1	24	45	1	5
050 . SIMANGAMBAT	23	1	7	34	0	5
060 . HALONGONAN	2	0	1	15	0	3
070 . DOLOK	4	1	4	38	0	1
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	0	8	38	0	0
090 . HULU SIHAPAS	2	0	0	9	0	2
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	49	5	74	267	1	21
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>						
010 . SOSOPAN	12	0	7	21	0	0
020 . ULU BARUMUN	3	0	3	15	0	0
030 . BARUMUN	17	1	1	29	1	2
031 . BARUMUN SELATAN	4	0	3	10	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	10	0	0	24	3	0
050 . SOSA	8	1	1	39	0	1
060 . BATANG LUBU SUTAM	16	1	0	26	0	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	18	0	0	27	4	2
080 . HURISTAK	9	0	0	27	0	6
090 . BARUMUN TENGAH	0	1	0	24	1	2
091 . AEK NABARA BARUMUN	1	0	7	22	1	0
KABUPATEN PADANG LAWAS	98	4	22	264	10	13
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>						
010 . SUNGAI KANAN	5	2	8	9	1	0
020 . TORGAMBA	9	10	6	14	1	4
030 . KOTA PINANG	3	8	1	10	2	0
040 . SILANGKITANG	5	4	4	6	1	4
050 . KAMPUNG RAKYAT	11	6	4	15	1	5
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	33	30	23	54	6	13

Tabel  
table : 11 (Sambungan)  
Continuation

Kecamatan / Distric	Tempat Praktek Bidan Midwife(s)	Poskesdes Village Health post(s)	Polindes Village Maternity Post(s)	Posyandu Integrated Health Post(s)	Apotiek Pharmacy(ies)	Toko Khusus Obat/Jamu traditional Drugstore(s)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>						
010 . NA IX-X	11	9	5	13	0	3
020 . MARBAU	2	10	10	18	0	4
030 . AEK KUO	5	5	1	8	0	2
040 . AEK NATAS	1	9	0	12	0	0
050 . KUALUH SELATAN	6	3	4	12	1	4
060 . KUALUH HILIR	7	4	1	7	1	0
070 . KUALUH HULU	8	6	4	13	2	4
080 . KUALUH LEIDONG	5	7	2	7	0	3
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	45	53	27	90	4	20
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>						
010 . TUGALA OYO	0	0	0	8	0	0
020 . ALASA	1	0	0	14	0	0
030 . ALASA TALU MUZOI	0	0	0	6	0	0
040 . NAMOHALU ESIWA	0	1	0	9	0	0
050 . SITOLU ORI	3	0	0	6	0	0
060 . TUHEMBERUA	0	1	0	8	0	0
070 . SAWO	0	0	0	10	0	0
080 . LOTU	0	0	0	13	0	0
090 . LAHEWA TIMUR	0	0	0	7	0	0
100 . AFULU	0	0	0	8	0	0
110 . LAHEWA	0	1	0	21	1	1
KABUPATEN NIAS UTARA	4	3	0	110	1	1
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>						
010 . SIROMBU	1	0	0	24	0	0
020 . LAHOMI	1	0	0	11	0	0
030 . ULU MORO O	0	1	0	5	0	0
040 . LOLOFITU MOI	0	1	0	12	0	0
050 . MANDREHE UTARA	0	0	0	11	0	0
060 . MANDREHE	0	1	0	19	0	1
070 . MANDREHE BARAT	0	0	0	14	0	0
080 . MORO O	0	0	0	1	0	0
KABUPATEN NIAS BARAT	2	3	0	97	0	1
<u>71. Kota Sibolga</u>						
010 . SIBOLGA UTARA	3	1	0	5	0	1
020 . SIBOLGA KOTA	1	1	0	4	3	1
030 . SIBOLGA SELATAN	4	1	0	4	1	0
031 . SIBOLGA SAMBAS	4	0	0	4	3	1
KOTA SIBOLGA	12	3	0	17	7	3

Tabel : 11 (Sambungan)  
table : 11 Continuation

Kecamatan / <i>Distric</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>72. Tanjung Balai</i>						
010 . DATUK BANDAR	5	4	0	5	1	0
011 . DATUK BANDAR TIMUR	3	1	0	5	0	1
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	4	1	0	6	3	1
030 . TANJUNG BALAI UTARA	4	0	0	5	2	0
040 . SEI TUALANG RASO	4	3	0	5	0	0
050 . TELUK NIBUNG	5	2	0	5	3	0
KOTA TANJUNG BALAI	25	11	0	31	9	2
<i>73. Pematang Siantar</i>						
010 . SIANTAR MARIHAT	5	7	0	7	1	3
011 . SIANTAR MARIMBUN	3	6	0	6	0	1
020 . SIANTAR SELATAN	5	6	0	6	2	1
030 . SIANTAR BARAT	8	8	0	8	4	3
040 . SIANTAR UTARA	6	7	0	7	2	5
050 . SIANTAR TIMUR	6	7	0	7	2	2
060 . SIANTAR MARTOBA	6	7	0	7	1	4
061 . SIANTAR SITALASARI	5	5	0	5	0	2
KOTA PEMATANG SIANTAR	44	53	0	53	12	21
<i>74. Tebing Tinggi</i>						
010 . PADANG HULU	6	7	0	7	0	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	6	2	0	7	5	3
020 . RAMBUTAN	7	4	0	7	0	2
021 . BAJENIS	4	7	0	7	1	0
030 . PADANG HILIR	7	3	0	7	1	1
KOTA TEBING TINGGI	30	23	0	35	7	6

Tabel : 11 (Sambungan)  
table : 11 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>75. Kota Medan</i>						
010 . MEDAN TUNTUNGAN	8	7	0	9	4	3
020 . MEDAN JOHOR	6	6	0	6	6	6
030 . MEDAN AMPLAS	7	7	0	7	5	5
040 . MEDAN DENAI	6	0	0	6	1	0
050 . MEDAN AREA	8	12	0	12	12	4
060 . MEDAN KOTA	7	12	0	12	10	12
070 . MEDAN MAIMUN	5	5	0	6	5	1
080 . MEDAN POLONIA	2	5	0	5	5	2
090 . MEDAN BARU	5	6	0	6	6	2
100 . MEDAN SELAYANG	5	5	0	6	5	1
110 . MEDAN SUNGGAL	4	6	0	6	6	6
120 . MEDAN HELVETIA	7	5	0	7	7	4
130 . MEDAN PETISAH	4	7	0	7	6	3
140 . MEDAN BARAT	4	6	0	6	6	1
150 . MEDAN TIMUR	8	4	0	11	8	0
160 . MEDAN PERJUANGAN	8	9	0	9	6	2
170 . MEDAN TEMBUNG	6	7	0	7	7	5
180 . MEDAN DELI	6	6	0	6	4	5
190 . MEDAN LABUHAN	6	1	0	6	4	2
200 . MEDAN MARELAN	5	0	0	5	1	0
210 . MEDAN BELAWAN	6	6	0	6	2	4
KOTA MEDAN	123	122	0	151	116	68
<i>76. Kota Binjai</i>						
010 . BINJAI SELATAN	8	2	0	8	3	3
020 . BINJAI KOTA	4	1	0	7	6	1
030 . BINJAI TIMUR	7	0	0	7	3	3
040 . BINJAI UTARA	9	2	0	9	5	4
050 . BINJAI BARAT	4	1	0	6	3	0
KOTA BINJAI	32	6	0	37	20	11

Tabel (Sambungan)  
table : 11 Continuation

Kecamatan / <i>District</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotiek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>						
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	16	14	0	18	0	3
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	12	1	0	12	5	5
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	13	4	0	14	0	2
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	15	0	0	16	4	4
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	10	0	0	10	0	3
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	3	1	0	8	0	1
KOTA PADANGSIDIMPUAN	69	20	0	78	9	18
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>						
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	0	0	0	25	1	0
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	1	0	3	14	0	0
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	0	0	0	9	0	0
040 . GUNUNG SITOLI	13	1	6	32	3	2
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	1	0	9	0	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	0	1	0	10	0	0
KOTA GUNUNG SITOLI	14	3	9	99	4	2

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
*Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic*

Kecamatan / Distric	Agama Religion		Suku Ethnic(s)	
	<i>Satu Agama</i> Single Religion	<i>Multi Agama</i> Multi-Religion	<i>Satu Etnis</i> Single Ethnic	<i>Multi Etnis</i> Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<i>01. Kabupaten Nias</i>				
060 . IDANO GAWO	7	11	12	6
061 . BAWOLATO	6	10	4	12
062 . ULUGAWO	7	4	10	1
070 . GIDO	5	20	11	14
081 . MA U	1	8	9	0
082 . SOMOLO - MOLO	1	7	6	2
130 . HILIDUHO	1	12	1	12
131 . HILI SERANGKAI	2	5	0	7
132 . BOTOMUZOI	0	12	2	10
KABUPATEN NIAS	30	89	55	64
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>				
010 . BATAHAN	8	10	4	14
011 . SINUNUKAN	6	8	0	14
020 . BATANG NATAL	31	0	4	27
021 . LINGGA BAYU	13	6	0	19
022 . RANTO BAEK	13	5	4	14
030 . KOTANOPAN	34	2	8	28
031 . ULU PUNGKUT	12	1	12	1
032 . TAMBANGAN	20	0	2	18
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	9	0	6	3
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	11	0	2	9
040 . MUARA SIPONGI	14	2	3	13
041 . PAKANTAN	6	2	3	5
050 . PANYABUNGAN	31	8	10	29
051 . PANYABUNGAN SELATAN	11	0	7	4
052 . PANYABUNGAN BARAT	10	0	3	7
053 . PANYABUNGAN UTARA	7	5	0	12
054 . PANYABUNGAN TIMUR	15	0	4	11
055 . HUTA BARGOT	14	0	14	0
060 . NATAL	15	15	1	29
070 . MUARA BATANG GADIS	13	4	0	17
080 . SIABU	27	2	6	23
081 . BUKIT MALINTANG	11	0	3	8
082 . NAGA JUANG	7	0	2	5
KABUPATEN MANDAILING NATAL	338	70	98	310

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
 table : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnics

Kecamatan / Distric	Agama Religion		Suku Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>				
010 . BATANG ANGKOLA	25	11	12	24
011 . SAYUR MATINGGI	13	6	0	19
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	7	10	1	16
070 . ANGKOLA TIMUR	10	5	2	13
080 . ANGKOLA SELATAN	8	9	17	0
090 . ANGKOLA BARAT	9	5		12
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	10	0	10
100 . BATANG TORU	2	21	1	22
101 . MARANCAR	4	8	3	9
102 . MUARA BATANG TORU	5	4	0	9
110 . SIPIROK	15	25	14	26
120 . ARSE	1	9	4	6
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	2	12	1	13
161 . AEK BILAH	7	5	1	11
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	108	140	58	190
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>				
010 . PINANG SORI	0	7	0	7
011 . BADIRI	0	9	7	2
020 . SIBABANGUN	0	7	0	7
021 . LUMUT	0	6	1	5
022 . SUKABANGUN	0	6	2	4
030 . PANDAN	0	9	6	3
031 . TUKKA	0	8	1	7
032 . SARUDIK	0	5	5	0
040 . TAPIAN NAULI	2	7	0	9
041 . SITAHUIS	0	6	1	5
050 . KOLANG	0	12	0	12
060 . SORKAM	3	12	0	15
061 . SORKAM BARAT	3	8	1	10
062 . PASARIBU TOBING	1	7	4	4
070 . BARUS	1	12	0	13
071 . SOSOR GADONG	1	8	2	7
072 . ANDAM DEWI	0	14	2	12
073 . BARUS UTARA	0	6	3	3
080 . MANDUAMAS	0	9	0	9
081 . SIRANDORUNG	0	8	0	8
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	11	166	35	142

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
*table* : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic

Kecamatan / <i>Distric</i>	Agama <i>Religion</i>		Suku <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>				
030 . PARMONANGAN	3	11	2	12
040 . ADIAN KOTING	4	10	0	14
050 . SIPOHOLON	2	12	3	11
060 . TARUTUNG	2	29	7	24
061 . SIATAS BARITA	3	9	0	12
070 . PAHAE JULU	4	15	3	16
080 . PAHAE JAE	1	12	3	10
081 . PURBATUA	3	8	3	8
082 . SIMANGUMBAN	1	7	0	8
090 . PANGARIBUAN	2	20	9	13
100 . GAROGA	7	5	2	10
110 . SIPAHUTAR	10	13	10	13
120 . SIBORONG-BORONG	5	16	0	21
130 . PAGARAN	5	9	0	14
180 . MUARA	6	9	7	8
KABUPATEN TAPANULI UTARA	58	185	49	194
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>				
030 . BALIGE	6	29	3	32
031 . TAMPAHAN	2	4	0	6
040 . LAGUBOTI	2	21	0	23
050 . HABINSARAN	4	18	7	15
051 . BORBOR	12	3	4	11
052 . NASSAU	0	10	0	10
060 . SILAEN	3	20	13	10
061 . SIGUMPAR	1	9	5	5
070 . PORSEA	0	17	3	14
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	7	3	4
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	14	6	8
073 . PARMAKSIAN	0	11	0	11
080 . LUMBAN JULU	1	11	3	9
081 . ULUAN	3	14	2	15
082 . AJIBATA	0	10	1	9
083 . BONATUA LUNASI	1	11	4	8
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	35	209	54	190

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
 table : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic

Kecamatan / Distric	Agama Religion		Suku Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>				
050 . BILAH HULU	1	23	3	21
070 . PANGKATAN	1	6	4	3
080 . BILAH BARAT	0	10	1	9
130 . BILAH HILIR	0	13	0	13
140 . PANAI HULU	1	6	0	7
150 . PANAI TENGAH	2	8	3	7
160 . PANAI HILIR	1	7	1	7
210 . RANTAU SELATAN	0	9	0	9
220 . RANTAU UTARA	0	10	0	10
. KABUPATEN LABUHAN BATU	6	92	12	86
<i>08. Kabupaten Asahan</i>				
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	0	9	0	9
020 . BANDAR PULAU	1	9	0	10
021 . AEK SONGSONGAN	3	6	0	9
022 . RAHUNING	0	7	0	7
030 . PULAU RAKYAT	0	12	0	12
031 . AEK KUASAN	1	6	0	7
032 . AEK LEDONG	2	5	0	7
040 . SEI KEPAYANG	1	5	1	5
041 . SEI KEPAYANG BARAT	3	3	0	6
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	4	1	0	5
050 . TANJUNG BALAI	4	4	0	8
060 . SIMPANG EMPAT	1	7	0	8
061 . TELUK DALAM	1	5	1	5
070 . AIR BATU	1	11	1	11
071 . SEI DADAP	0	10	0	10
080 . BUNTU PANE	0	9	0	9
081 . TINGGI RAJA	1	6	1	6
082 . SETIA JANJI	0	5	0	5
090 . MERANTI	0	7	0	7
091 . PULO BANDRING	3	7	1	9
092 . RAWANG PANCA ARGA	0	7	1	6
100 . AIR JOMAN	3	4	0	7
101 . SILAU LAUT	3	2	0	5
160 . KISARAN BARAT	0	13	0	13
170 . KISARAN TIMUR	0	12	2	10
. KABUPATEN ASAHAN	32	172	8	196

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
*table* : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnics

Kecamatan / <i>Distric</i>	Agama <i>Religion</i>		Suku <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>				
010 . SILIMAKUTA	0	6	3	3
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	1	7	8	0
020 . PURBA	0	10	2	8
021 . HARANGGAOL HORISON	1	4	1	4
030 . DOLOK PARDAMEAN	2	9	7	4
040 . SIDAMANIK	0	13	6	7
041 . PEMATANG SIDAMANIK	0	10	1	9
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	0	5	0	5
060 . TANAH JAWA	0	20	0	20
061 . HATONDUHAN	0	9	0	9
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	14	1	13
080 . JORLANG HATARAN	0	10	1	9
090 . PANEI	0	13	0	13
091 . PANOMBEAN PANEI	0	10	1	9
100 . RAYA	4	14	8	10
110 . DOLOK SILAU	0	10	2	8
120 . SILAU KAHEAN	1	15	3	13
130 . RAYA KAHEAN	0	11	0	11
140 . TAPIAN DOLOK	0	10	2	8
150 . DOLOK BATU NANGGAR	1	14	1	14
160 . SIANTAR	0	17	0	17
161 . GUNUNG MALELA	0	16	2	14
162 . GUNUNG MALIGAS	1	8	0	9
170 . HUTABAYU RAJA	0	13	0	13
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	0	8	0	8
180 . PEMATANG BANDAR	0	12	0	12
181 . BANDAR HULUAN	0	10	0	10
190 . BANDAR	0	15	0	15
191 . BANDAR MASILAM	0	9	3	6
200 . BOSAR MALIGAS	0	17	3	14
210 . UJUNG PADANG	0	17	1	16
KABUPATEN SIMALUNGUN	11	356	56	311

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
*table* : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic

Kecamatan / <i>Distric</i>	Agama <i>Religion</i>		Suku <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>				
030 . SIDIKALANG	0	11	0	11
031 . BERAMPU	2	3	0	5
032 . SITINJO	0	4	0	4
040 . PARBULUAN	0	11	2	9
050 . SUMBUL	0	19	0	19
051 . SILAHI SABUNGAN	0	5	0	5
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	0	16	1	15
061 . LAE PARIRA	0	9	0	9
070 . SIEMPAT NEMPU	0	13	0	13
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	12	1	11
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	0	10	1	9
100 . TIGA LINGGA	0	14	0	14
101 . GUNUNG SITEMBER	0	8	0	8
110 . PEGAGAN HILIR	0	13	0	13
120 . TANAH PINEM	0	19	0	19
KABUPATEN DAIRI	2	167	5	164
<i>11. Kabupaten Karo</i>				
010 . MARDINGDING	0	12	0	12
020 . LAUBALENG	0	15	1	14
030 . TIGA BINANGA	0	20	1	19
040 . JUHAR	0	25	1	24
050 . MUNTE	0	22	0	22
060 . KUTA BULUH	1	15	2	14
070 . PAYUNG	0	8	0	8
071 . TIGANDERKET	0	17	0	17
080 . SIMPANG EMPAT	0	17	1	16
081 . NAMAN TERAN	0	14	1	13
082 . MERDEKA	0	9	1	8
090 . KABANJAHE	0	13	0	13
100 . BERASTAGI	0	10	0	10
110 . TIGAPANAH	0	26	8	18
111 . DOLAT RAYAT	0	7	7	0
120 . MEREK	1	18	2	17
130 . BARUSJAHE	0	19	0	19
KABUPATEN KARO	2	267	25	244

Tabel  
table : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic

Kecamatan / Distric	Agama Religion		Suku Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>				
010 . GUNUNG MERIAH	0	11	1	10
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	0	20	4	16
030 . SIBOLANGIT	1	29	7	23
040 . KUTALIMBARU	0	14	0	14
050 . PANCUR BATU	0	25	3	22
060 . NAMO RAMBE	0	32	12	20
070 . BIRU-BIRU	0	17	1	16
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	0	15	10	5
090 . BANGUN PURBA	1	23	21	3
190 . GALANG	1	28	8	21
200 . TANJUNG MORAWA	0	26	1	25
210 . PATUMBAK	0	8	0	8
220 . DELI TUA	0	6	0	6
230 . SUNGGAL	0	17	0	17
240 . HAMPARAN PERAK	0	20	0	20
250 . LABUHAN DELI	0	5	2	3
260 . PERCUT SEI TUAN	0	20	1	19
270 . BATANG KUIS	0	11	3	8
280 . PANTAI LABU	2	17	0	19
290 . BERINGIN	1	10	8	3
300 . LUBUK PAKAM	0	13	1	12
310 . PAGAR MERBAU	1	15	1	15
. KABUPATEN DELI SERDANG	7	382	84	305

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
*table* : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic

Kecamatan / <i>Distric</i>	Agama <i>Religion</i>		Suku <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>				
010 . BOHOROK	2	17	1	18
011 . SIRAPIT	1	9	0	10
020 . SALAPIAN	0	17	0	17
021 . KUTAMBARU	0	8	0	8
030 . SEI BINGAI	0	16	0	16
040 . KUALA	1	15	12	4
050 . SELESAI	0	14	0	14
060 . BINJAI	1	6	1	6
070 . STABAT	0	12	0	12
080 . WAMPU	3	11	1	13
090 . BATANG SERANGAN	0	8	0	8
100 . SAWIT SEBERANG	0	7	0	7
110 . PADANG TUALANG	3	9	2	10
120 . HINAI	0	13	8	5
130 . SECANGGANG	9	8	0	17
140 . TANJUNG PURA	10	9	1	18
150 . GEBANG	1	10	1	10
160 . BABALAN	0	8	6	2
170 . SEI LEPAN	0	14	0	14
180 . BRANDAN BARAT	2	5	0	7
190 . BESITANG	0	9	1	8
200 . PANGKALAN SUSU	2	9	0	11
201 . PEMATANG JAYA	2	6	0	8
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>37</b>	<b>240</b>	<b>34</b>	<b>243</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>				
010 . HIBALA	4	18	16	6
020 . PULAU-PULAU BATU	12	34	27	19
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	4	6	7	3
030 . TELUK DALAM	0	17	0	17
031 . FANAYAMA	2	14	0	16
032 . TOMA	6	5	2	9
033 . MANIAMOLO	0	14	0	14
034 . MAZINO	2	9	3	8
040 . AMANDRAYA	1	20	9	12
041 . ARAMO	2	13	9	6
050 . LAHUSA	10	25	24	11
060 . GOMO	2	21	3	20
061 . SUSUA	7	7	13	1
062 . MAZO	4	10	13	1
063 . UMBUNASI	7	2	7	2
070 . LOLOMATUA	2	24	14	12
080 . LOLOWA'U	9	32	8	33
081 . HILIMEGAI	1	10	6	5
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>75</b>	<b>281</b>	<b>161</b>	<b>195</b>

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
 table : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic

Kecamatan / Distric	Agama Religion		Suku Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<b>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</b>				
010 . PAKKAT	1	21	0	22
020 . ONAN GANJANG	1	11	0	12
030 . SIJAMA POLANG	6	4	0	10
040 . DOLOK SANGGUL	3	25	0	28
050 . LINTONG NIHUTA	4	18	0	22
060 . PARANGINAN	10	1	0	11
070 . BAKTI RAJA	0	7	5	2
080 . POLLUNG	3	10	0	13
090 . PARLILITAN	3	17	0	20
100 . TARA BINTANG	0	9	0	9
<b>KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN</b>	<b>31</b>	<b>123</b>	<b>5</b>	<b>149</b>
<b>16. Kabupaten Pakpak Bharat</b>				
010 . SALAK	1	5	1	5
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	0	10	0	10
012 . PAGINDAR	0	4	0	4
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	5	0	5
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	0	5	0	5
020 . KERAJAAN	0	10	0	10
021 . TINADA	0	6	0	6
022 . SIEMPAT RUBE	0	6	0	6
<b>KABUPATEN PAKPAK BHARAT</b>	<b>1</b>	<b>51</b>	<b>1</b>	<b>51</b>
<b>17. Kabupaten Samosir</b>				
010 . SIANJUR MULA MULA	1	10	1	10
020 . HARIAN	0	11	5	6
030 . SITIO-TIO	1	5	2	4
040 . ONAN RUNGGU	0	12	3	9
050 . NAINGGOLAN	0	12	3	9
060 . PALIPI	0	13	4	9
070 . RONGGUR NIHUTA	0	8	1	7
080 . PANGURURAN	0	28	6	22
090 . SIMANINDO	0	16	9	7
<b>KABUPATEN SAMOSIR</b>	<b>2</b>	<b>115</b>	<b>34</b>	<b>83</b>

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
 table : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic

Kecamatan / Distric	Agama Religion		Suku Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>				
010 . KOTARIH	0	11	4	7
011 . SILINDA	0	9	0	9
012 . BINTANG BAYU	2	17	1	18
020 . DOLOK MASIHL	2	26	3	25
021 . SERBAJADI	1	9	1	9
030 . SIPISPIS	0	20	1	19
040 . DOLOK MERAWAN	0	17	0	17
050 . TEBINGTINGGI	0	14	1	13
051 . TEBING SYAHBANDAR	1	9	0	10
060 . BANDAR KHALIPAH	0	5	0	5
070 . TANJUNG BERINGIN	0	8	1	7
080 . SEI RAMPAH	0	17	0	17
081 . SEI BAMBAN	0	10	0	10
090 . TELUK MENGKUDU	0	12	8	4
100 . PERBAUNGAN	8	20	2	26
101 . PEGAJAHAN	4	9	1	12
110 . PANTAI CERMIN	1	11	0	12
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	19	224	23	220
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>				
010 . SEI BALAI	1	7	0	8
020 . TANJUNG TIRAM	6	6	0	12
030 . TALAWI	1	12	1	12
040 . LIMAPULUH	2	25	2	25
050 . AIR PUTIH	0	13	0	13
060 . SEI SUKA	0	13	0	13
070 . MEDANG DERAS	0	14	0	14
KABUPATEN BATU BARA	10	90	3	97

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
*table* : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic

Kecamatan / <i>Distric</i>	Agama <i>Religion</i>		Suku <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>				
010 . BATANG ONANG	31	1	6	26
020 . PADANG BOLAK JULU	22	1	1	22
030 . PORTIBI	36	2	9	29
040 . PADANG BOLAK	70	7	43	34
050 . SIMANGAMBAT	17	17	5	29
060 . HALONGONAN	38	6	11	33
070 . DOLOK	77	9	51	35
080 . DOLOK SIGOMPULON	35	9	14	30
090 . HULU SIHAPAS	10	0	4	6
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	336	52	144	244
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>				
010 . SOSOPAN	22	0	6	16
020 . ULU BARUMUN	15	0	0	15
030 . BARUMUN	21	9	7	23
031 . BARUMUN SELATAN	8	3	6	5
040 . LUBUK BARUMUN	18	6	8	16
050 . SOSA	36	3	8	31
060 . BATANG LUBU SUTAM	26	2	17	11
070 . HUTA RAJA TINGGI	13	18	9	22
080 . HURISTAK	22	5	7	20
090 . BARUMUN TENGAH	46	6	33	19
091 . AEK NABARA BARUMUN	23	2	14	11
KABUPATEN PADANG LAWAS	250	54	115	189
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>				
010 . SUNGAI KANAN	0	9	7	2
020 . TORGAMBA	2	12	0	14
030 . KOTA PINANG	1	9	1	9
040 . SILANGKITANG	1	5	1	5
050 . KAMPUNG RAKYAT	0	15	0	15
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	4	50	9	45

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
 table : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnics

Kecamatan / Distric	Agama Religion		Suku Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>				
010 . NA IX-X	3	10	0	13
020 . MARBAU	6	12	4	14
030 . AEK KUO	0	8	1	7
040 . AEK NATAS	2	10	1	11
050 . KUALUH SELATAN	0	12	0	12
060 . KUALUH HILIR	0	7	5	2
070 . KUALUH HULU	0	13	0	13
080 . KUALUH LEIDONG	0	7	1	6
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	11	79	12	78
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>				
010 . TUGALA OYO	2	6	6	2
020 . ALASA	1	13	0	14
030 . ALASA TALU MUZOI	0	6	1	5
040 . NAMOHALU ESIWA	0	11	9	2
050 . SITOLU ORI	2	4	0	6
060 . TUHEMBERUA	2	6	0	8
070 . SAWO	0	10	1	9
080 . LOTU	1	12	2	11
090 . LAHEWA TIMUR	0	7	1	6
100 . AFULU	0	9	8	1
110 . LAHEWA	0	21	3	18
KABUPATEN NIAS UTARA	8	105	31	82
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>				
010 . SIROMBU	3	22	15	10
020 . LAHOMI	2	9	2	9
030 . ULU MORO O	0	5	4	1
040 . LOLOFITU MOI	1	12	8	5
050 . MANDREHE UTARA	0	12	1	11
060 . MANDREHE	3	17	20	0
070 . MANDREHE BARAT	1	13	1	13
080 . MORO O	0	10	8	2
KABUPATEN NIAS BARAT	10	100	59	51
<u>71. Kota Sibolga</u>				
010 . SIBOLGA UTARA	0	5	1	4
020 . SIBOLGA KOTA	0	4	0	4
030 . SIBOLGA SELATAN	0	4	0	4
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	4	0	4
KOTA SIBOLGA	0	17	1	16

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
 table : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnics

Kecamatan / <i>Distric</i>	Agama <i>Religion</i>		Suku <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<i>72. Tanjung Balai</i>				
010 . DATUK BANDAR	0	5	0	5
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	5	4	1
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	0	6	0	6
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	5	0	5
040 . SEI TUALANG RASO	0	5	0	5
050 . TELUK NIBUNG	0	5	0	5
KOTA TANJUNG BALAI	0	31	4	27
<i>73. Pematang Siantar</i>				
010 . SIANTAR MARIHAT	0	7	1	6
011 . SIANTAR MARIMBUN	0	6	0	6
020 . SIANTAR SELATAN	0	6	1	5
030 . SIANTAR BARAT	0	8	0	8
040 . SIANTAR UTARA	0	7	0	7
050 . SIANTAR TIMUR	0	7	0	7
060 . SIANTAR MARTOBA	0	7	0	7
061 . SIANTAR SITALASARI	0	5	0	5
KOTA PEMATANG SIANTAR	0	53	2	51
<i>74. Tebing Tinggi</i>				
010 . PADANG HULU	1	6	0	7
011 . TEBING TINGGI KOTA	0	7	0	7
020 . RAMBUTAN	0	7	2	5
021 . BAJENIS	0	7	0	7
030 . PADANG HILIR	0	7	1	6
KOTA TEBING TINGGI	1	34	3	32

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
 table : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic

Kecamatan / Distric	Agama Religion		Suku Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<i>75. Kota Medan</i>				
010 . MEDAN TUNTUNGAN	0	9	1	8
020 . MEDAN JOHOR	0	6	0	6
030 . MEDAN AMPLAS	0	7	2	5
040 . MEDAN DENAI	0	6	0	6
050 . MEDAN AREA	0	12	0	12
060 . MEDAN KOTA	0	12	1	11
070 . MEDAN MAIMUN	0	6	0	6
080 . MEDAN POLONIA	0	5	0	5
090 . MEDAN BARU	0	6	0	6
100 . MEDAN SELAYANG	0	6	0	6
110 . MEDAN SUNGGAL	0	6	0	6
120 . MEDAN HELVETIA	0	7	0	7
130 . MEDAN PETISAH	0	7	0	7
140 . MEDAN BARAT	0	6	0	6
150 . MEDAN TIMUR	0	11	0	11
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	9	0	9
170 . MEDAN TEMBUNG	0	7	0	7
180 . MEDAN DELI	0	6	0	6
190 . MEDAN LABUHAN	0	6	0	6
200 . MEDAN MARELAN	0	5	0	5
210 . MEDAN BELAWAN	0	6	0	6
KOTA MEDAN	0	151	4	147
<i>76. Kota Binjai</i>				
010 . BINJAI SELATAN	0	8	3	5
020 . BINJAI KOTA	0	7	1	6
030 . BINJAI TIMUR	0	7	0	7
040 . BINJAI UTARA	0	9	0	9
050 . BINJAI BARAT	0	6	0	6
KOTA BINJAI	0	37	4	33

Tabel : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU  
*table* : 12 Number of Villages by the Diversity of Religion and Ethnic

Kecamatan / <i>Distric</i>	Agama <i>Religion</i>		Suku <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>				
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	6	12	2	16
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	1	11	0	12
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	7	8	0	15
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	0	16	3	13
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	2	8	9	1
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	4	4	0	8
KOTA PADANGSIDIMPUAN	20	59	14	65
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>				
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	6	20	23	3
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	1	14	4	11
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	3	6	0	9
040 . GUNUNG SITOLI	5	27	8	24
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	8	1	0	9
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	4	6	1	9
KOTA GUNUNG SITOLI	27	74	36	65

Tabel : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
*Number of Place of Worships by Types of Place of Worship*

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<i>01. Kabupaten Nias</i>								
060 . IDANO GAWO	2	1	128	9	0	0	0	0
061 . BAWOLATO	2	0	111	12	0	0	0	0
062 . ULUGAWO	0	0	63	6	0	0	0	0
070 . GIDO	3	0	166	19	0	0	0	0
081 . MA U	0	0	46	9	0	0	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	0	15	6	0	0	0	0
130 . HILIDUHO	0	0	36	18	0	0	0	0
131 . HILI SERANGKAI	0	0	28	9	0	0	0	0
132 . BOTOMUZOI	0	1	35	20	0	0	0	0
<b>KABUPATEN NIAS</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>628</b>	<b>108</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>								
010 . BATAHAN	28	26	1	0	0	0	0	0
011 . SINUNUKAN	27	42	1	0	0	0	0	0
020 . BATANG NATAL	42	110	0	0	0	0	0	0
021 . LINGGA BAYU	27	41	11	3	0	0	0	0
022 . RANTO BAEK	19	43	2	1	0	0	0	0
030 . KOTANOPAN	55	142	1	0	0	0	0	0
031 . ULU PUNGKUT	17	35	0	0	0	0	0	0
032 . TAMBANGAN	21	58	0	0	0	0	0	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	10	55	0	0	0	0	0	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	12	55	0	0	0	0	0	0
040 . MUARA SIPONGI	26	33	1	0	0	0	0	0
041 . PAKANTAN	6	11	1	0	0	0	0	0
050 . PANYABUNGAN	55	146	2	0	0	0	0	0
051 . PANYABUNGAN SELATAN	15	63	0	0	0	0	0	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	10	31	0	0	0	0	0	0
053 . PANYABUNGAN UTARA	18	33	18	2	0	0	0	0
054 . PANYABUNGAN TIMUR	16	71	0	0	0	0	0	0
055 . HUTA BARGOT	17	36	0	0	0	0	0	0
060 . NATAL	43	61	4	0	0	0	0	0
070 . MUARA BATANG GADIS	19	61	3	0	0	0	0	0
080 . SIABU	46	90	11	0	0	0	0	0
081 . BUKIT MALINTANG	12	35	6	0	0	0	0	0
082 . NAGA JUANG	4	5	5	3	0	0	0	0
<b>KABUPATEN MANDAILING NA</b>	<b>545</b>	<b>1283</b>	<b>67</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 13 : BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>								
010 . BATANG ANGKOLA	54	61	27	3	0	0	0	0
011 . SAYUR MATINGGI	26	52	15	2	0	0	0	0
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	14	13	58	3	0	0	0	0
070 . ANGKOLA TIMUR	47	60	1	0	0	0	0	0
080 . ANGKOLA SELATAN	41	28	51	10	0	0	0	0
090 . ANGKOLA BARAT	51	48	11	1	0	0	0	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	34	22	25	7	0	0	0	0
100 . BATANG TORU	55	54	23	5	0	0	0	0
101 . MARANCAR	36	36	5	0	0	0	0	0
102 . MUARA BATANG TORU	18	10	10	3	0	0	0	0
110 . SIPIROK	95	90	18	1	0	0	0	0
120 . ARSE	29	26	6	1	0	0	0	0
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	45	33	20	0	0	0	0	0
161 . AEK BILAH	39	3	7	0	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELAT	584	536	277	36	0	0	0	0
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>								
010 . PINANG SORI	15	1	39	7	0	0	0	0
011 . BADIRI	17	14	36	8	0	0	0	0
020 . SIBABANGUN	17	4	41	10	0	0	0	0
021 . LUMUT	5	11	36	10	0	0	0	0
022 . SUKABANGUN	2	0	12	3	0	0	0	0
030 . PANDAN	31	7	24	1	1	0	0	0
031 . TUKKA	15	2	27	1	0	0	0	0
032 . SARUDIK	8	2	20	1	0	0	0	0
040 . TAPIAN NAULI	9	5	22	3	0	0	0	0
041 . SITAHUIS	2	0	15	3	0	0	0	0
050 . KOLANG	14	8	49	8	0	0	0	0
060 . SORKAM	7	3	41	9	0	0	0	0
061 . SORKAM BARAT	9	13	22	5	0	0	0	0
062 . PASARIBU TOBING	0	0	26	8	0	0	0	0
070 . BARUS	20	14	8	4	0	0	0	0
071 . SOSOR GADONG	11	2	25	10	0	0	0	0
072 . ANDAM DEWI	7	5	27	14	0	0	0	0
073 . BARUS UTARA	0	1	13	5	0	0	0	0
080 . MANDUAMAS	19	7	33	20	4	0	0	0
081 . SIRANDORUNG	9	9	41	10	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI TENG.	217	108	557	140	5	0	0	0

Tabel : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
 Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>								
030 . PARMONANGAN	0	0	69	14	0	0	0	0
040 . ADIAN KOTING	2	1	56	4	0	0	0	0
050 . SIPOHOLON	0	0	62	7	0	0	0	0
060 . TARUTUNG	3	2	84	2	0	0	0	0
061 . SIATAS BARITA	4	1	30	2	0	0	0	0
070 . PAHAE JULU	4	2	52	1	0	0	0	0
080 . PAHAE JAE	6	4	27	1	0	0	0	0
081 . PURBATUA	5	3	35	1	0	0	0	0
082 . SIMANGUMBAN	13	6	24	0	0	0	0	0
090 . PANGARIBUAN	13	0	106	7	0	0	0	0
100 . GAROGA	6	0	91	7	0	0	0	0
110 . SIPAHUTAR	1	0	113	8	0	0	0	0
120 . SIBORONG-BORONG	1	1	138	10	0	0	0	0
130 . PAGARAN	0	0	52	6	0	0	0	0
180 . MUARA	0	0	53	6	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI UTARA	58	20	992	76	0	0	0	0
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>								
030 . BALIGE	5	2	57	3	0	0	0	0
031 . TAMPAHAN	0	0	7	1	0	0	0	0
040 . LAGUBOTI	1	1	28	3	0	0	0	0
050 . HABINSARAN	4	1	94	11	0	0	0	0
051 . BORBOR	0	1	30	0	0	0	0	0
052 . NASSAU	5	0	41	13	0	0	0	0
060 . SILAEN	1	0	48	8	0	0	0	0
061 . SIGUMPAR	0	0	12	0	0	0	0	0
070 . PORSEA	3	2	34	2	0	0	0	0
071 . PINTU POHAN MERANTI	5	3	23	3	0	0	0	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	2	0	14	4	0	0	0	0
073 . PARMAKSIAN	4	1	12	2	0	0	0	0
080 . LUMBAN JULU	2	0	31	3	0	0	0	0
081 . ULUAN	0	0	32	6	0	0	0	0
082 . AJIBATA	0	0	20	7	0	0	0	0
083 . BONATUA LUNASI	3	0	15	0	0	0	0	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	35	11	498	66	0	0	0	0

Tabel 13 : BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
 Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>								
050 . BILAH HULU	100	33	22	1	0	0	1	0
070 . PANGKATAN	39	23	28	6	0	0	0	0
080 . BILAH BARAT	71	19	4	7	0	0	0	0
130 . BILAH HILIR	53	64	53	10	0	0	0	0
140 . PANAI HULU	39	44	11	5	0	0	0	0
150 . PANAI TENGAH	34	39	40	14	0	0	1	0
160 . PANAI HILIR	21	42	21	11	0	0	4	0
210 . RANTAU SELATAN	45	24	13	1	0	0	1	0
220 . RANTAU UTARA	67	34	17	6	0	0	2	2
. KABUPATEN LABUHAN BATU	469	322	209	61	0	0	9	2
<i>08. Kabupaten Asahan</i>								
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	68	22	57	5	0	0	0	0
020 . BANDAR PULAU	36	32	18	3	0	0	0	0
021 . AEK SONGSONGAN	28	30	11	2	0	0	0	0
022 . RAHUNING	28	13	3	1	0	0	0	0
030 . PULAU RAKYAT	39	29	25	5	0	0	1	0
031 . AEK KUASAN	38	17	10	0	0	0	0	0
032 . AEK LEDONG	22	26	0	0	0	0	0	0
040 . SEI KEPAYANG	10	41	14	3	0	0	0	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	6	17	0	0	0	0	1	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	6	18	0	0	0	0	0	0
050 . TANJUNG BALAI	19	47	0	0	0	0	0	1
060 . SIMPANG EMPAT	30	43	23	5	0	0	1	1
061 . TELUK DALAM	29	16	13	6	0	0	0	0
070 . AIR BATU	49	32	6	2	0	0	0	1
071 . SEI DADAP	30	33	8	0	0	0	0	0
080 . BUNTU PANE	33	27	9	0	0	0	0	0
081 . TINGGI RAJA	48	21	7	2	0	0	0	0
082 . SETIA JANJI	24	8	10	3	0	0	0	0
090 . MERANTI	12	22	31	4	0	0	0	0
091 . PULO BANDRING	44	23	0	0	0	0	0	0
092 . RAWANG PANCA ARGA	22	22	18	8	0	0	0	0
100 . AIR JOMAN	27	53	1	0	0	0	1	0
101 . SILAU LAUT	22	34	5	3	0	0	0	0
160 . KISARAN BARAT	31	40	10	2	0	1	8	0
170 . KISARAN TIMUR	29	54	18	0	0	0	2	1
. KABUPATEN ASAHAN	730	720	297	54	0	1	14	4

Tabel  
table : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>								
010 . SILIMAKUTA	2	0	17	3	0	0	0	0
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	0	0	21	3	0	0	0	0
020 . PURBA	1	0	41	11	0	0	0	0
021 . HARANGGAOL HORISON	1	0	17	5	0	0	0	0
030 . DOLOK PARDAMEAN	3	0	48	10	0	0	0	0
040 . SIDAMANIK	25	5	34	4	0	0	0	0
041 . PEMATANG SIDAMANIK	15	2	35	15	8	0	0	0
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	2	2	23	4	0	0	1	0
060 . TANAH JAWA	55	18	71	7	0	0	0	1
061 . HATONDUHAN	30	6	42	9	0	0	0	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	5	1	65	13	0	0	0	0
080 . JORLANG HATARAN	16	2	35	9	1	0	0	0
090 . PANEI	14	4	43	12	0	0	0	0
091 . PANOMBEAN PANEI	16	5	34	7	0	0	0	0
100 . RAYA	17	0	96	10	0	0	0	0
110 . DOLOK SILAU	3	0	44	12	0	0	0	0
120 . SILAU KAHEAN	20	10	44	1	0	0	0	0
130 . RAYA KAHEAN	22	7	33	3	0	0	0	0
140 . TAPIAN DOLOK	53	17	15	5	0	0	0	0
150 . DOLOK BATU NANGGAR	56	39	15	5	0	0	1	0
160 . SIANTAR	47	15	46	7	0	0	0	0
161 . GUNUNG MALELA	41	12	12	4	0	0	0	0
162 . GUNUNG MALIGAS	32	20	3	0	0	0	1	0
170 . HUTABAYU RAJA	25	9	57	10	0	0	0	0
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	26	12	26	3	0	0	0	0
180 . PEMATANG BANDAR	39	19	36	6	0	0	1	0
181 . BANDAR HULUAN	49	15	20	2	0	0	0	0
190 . BANDAR	65	23	27	20	0	0	2	1
191 . BANDAR MASILAM	29	39	20	4	0	0	0	1
200 . BOSAR MALIGAS	70	28	32	2	0	0	0	0
210 . UJUNG PADANG	86	34	19	4	0	0	0	0
KABUPATEN SIMALUNGUN	865	344	1071	210	9	0	6	3

Tabel : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
 table : 13 Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<b>10. Kabupaten Dairi</b>								
030 . SIDIKALANG	19	18	46	4	0	0	1	1
031 . BERAMPU	10	3	21	1	0	0	0	0
032 . SITINJO	6	5	24	3	0	1	1	0
040 . PARBULUAN	3	2	53	5	0	0	0	0
050 . SUMBUL	8	2	168	30	0	0	0	0
051 . SILAHI SABUNGAN	0	1	6	2	0	0	0	0
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	6	3	50	8	0	0	0	0
061 . LAE PARIRA	5	5	51	4	0	0	0	0
070 . SIEMPAT NEMPU	10	3	70	7	0	0	0	0
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	19	4	76	8	0	0	0	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	1	5	55	15	0	0	0	0
100 . TIGA LINGGA	11	0	80	9	0	0	0	0
101 . GUNUNG SITEMBER	4	4	40	7	0	0	0	0
110 . PEGAGAN HILIR	9	0	74	19	0	0	0	0
120 . TANAH PINEM	20	8	66	20	0	0	0	0
KABUPATEN DAIRI	131	63	880	142	0	1	2	1
<b>11. Kabupaten Karo</b>								
010 . MARDINGDING	11	3	61	12	0	1	0	0
020 . LAUBALENG	11	5	50	8	17	1	0	0
030 . TIGA BINANGA	14	3	26	16	0	0	0	0
040 . JUHAR	6	2	33	14	0	0	0	0
050 . MUNTE	14	1	52	11	0	0	0	0
060 . KUTA BULUH	9	1	36	10	0	1	0	0
070 . PAYUNG	8	0	23	4	0	0	0	0
071 . TIGANDERKET	14	1	33	4	0	1	0	0
080 . SIMPANG EMPAT	15	1	33	5	0	0	0	0
081 . NAMAN TERAN	13	0	20	5	0	0	0	0
082 . MERDEKA	11	0	14	3	0	0	0	0
090 . KABANJAHE	18	3	63	7	0	0	1	0
100 . BERASTAGI	20	14	28	5	0	0	3	1
110 . TIGAPANAH	8	0	63	10	0	0	0	0
111 . DOLAT RAYAT	3	0	17	2	0	0	1	0
120 . MEREK	1	2	34	11	0	0	0	0
130 . BARUSJAHE	7	3	42	17	0	0	0	0
KABUPATEN KARO	183	39	628	144	17	4	5	1

Tabel  
table : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>								
010 . GUNUNG MERIAH	1	0	8	3	0	0	0	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA H	13	6	16	9	1	0	0	0
030 . SIBOLANGIT	7	4	48	20	0	1	2	1
040 . KUTALIMBARU	28	22	64	9	0	1	0	0
050 . PANCUR BATU	50	34	70	12	0	0	3	3
060 . NAMO RAMBE	21	17	50	8	0	0	0	0
070 . BIRU-BIRU	15	9	40	15	0	0	0	4
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA H	34	11	58	18	0	1	0	0
090 . BANGUN PURBA	31	22	23	5	0	0	0	0
190 . GALANG	64	54	15	3	0	0	2	0
200 . TANJUNG MORAWA	106	76	47	8	0	0	8	3
210 . PATUMBAK	50	45	38	4	0	0	0	1
220 . DELI TUA	21	23	11	1	0	0	2	1
230 . SUNGGAL	116	60	86	11	0	0	2	3
240 . HAMPARAN PERAK	80	157	20	2	0	1	7	3
250 . LABUHAN DELI	37	27	5	1	0	1	0	0
260 . PERCUT SEI TUAN	163	152	69	5	0	1	5	3
270 . BATANG KUIS	38	19	15	2	0	1	2	0
280 . PANTAI LABU	29	43	17	2	0	0	6	3
290 . BERINGIN	24	51	20	2	0	0	0	2
300 . LUBUK PAKAM	56	25	43	3	0	1	18	26
310 . PAGAR MERBAU	28	37	9	0	0	0	1	1
. KABUPATEN DELI SERDANG	1012	894	772	143	1	8	58	54

Tabel : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
 table : 13 Number of Place of Worship by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	0 Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<b>13. Kabupaten Langkat</b>								
010 . BOHOROK	63	51	19	1	0	0	1	0
011 . SIRAPIT	29	28	5	0	0	0	0	0
020 . SALAPIAN	46	31	31	3	0	0	1	0
021 . KUTAMBARU	18	18	20	0	0	0	0	0
030 . SEI BINGAI	40	20	69	10	0	0	0	0
040 . KUALA	42	40	18	4	0	0	0	0
050 . SELESAI	73	73	19	5	0	1	1	0
060 . BINJAI	32	35	0	0	0	1	2	0
070 . STABAT	61	66	6	1	0	0	3	0
080 . WAMPU	72	49	3	2	0	0	0	0
090 . BATANG SERANGAN	44	42	15	3	0	0	0	0
100 . SAWIT SEBERANG	33	21	10	1	0	0	0	0
110 . PADANG TUALANG	70	42	10	1	0	0	0	0
120 . HINAI	31	63	1	1	0	0	0	0
130 . SECANGGANG	64	107	1	0	0	0	0	0
140 . TANJUNG PURA	52	95	1	0	0	0	2	2
150 . GEBANG	35	41	24	3	0	0	0	1
160 . BABALAN	30	47	17	4	0	0	1	0
170 . SEI LEPAN	51	56	16	3	0	0	2	2
180 . BRANDAN BARAT	15	31	2	0	0	0	0	0
190 . BESITANG	62	52	36	13	0	0	0	0
200 . PANGKALAN SUSU	34	68	10	2	0	0	1	0
201 . PEMATANG JAYA	24	24	0	0	0	0	0	0
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>1021</b>	<b>1100</b>	<b>333</b>	<b>57</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>5</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>								
010 . HIBALA	3	0	24	20	0	0	0	0
020 . PULAU-PULAU BATU	6	0	36	9	0	0	0	1
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	5	0	5	0	0	0	0	0
030 . TELUK DALAM	2	0	68	12	0	0	0	0
031 . FANAYAMA	1	0	53	15	0	0	0	0
032 . TOMA	0	0	29	4	0	0	0	0
033 . MANIAMOLO	0	0	45	11	0	0	0	0
034 . MAZINO	0	0	16	5	0	0	0	0
040 . AMANDRAYA	0	0	52	27	0	0	0	0
041 . ARAMO	0	0	36	7	0	0	0	0
050 . LAHUSA	1	0	111	26	0	0	0	0
060 . GOMO	0	0	90	16	0	0	0	0
061 . SUSUA	0	0	40	8	0	0	0	0
062 . MAZO	0	0	34	9	0	0	0	0
063 . UMBUNASI	0	0	35	1	0	0	0	0
070 . LOLOMATUA	0	0	77	24	0	0	0	0
080 . LOLOWA'U	0	0	83	26	0	0	0	0
081 . HILIMEGAI	0	0	11	11	0	0	0	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>845</b>	<b>231</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Tabel : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
 table : 13 Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<b>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</b>								
010 . PAKKAT	8	2	71	21	0	0	0	0
020 . ONAN GANJANG	0	0	35	11	0	0	0	0
030 . SIJAMA POLANG	0	0	23	4	0	0	0	0
040 . DOLOK SANGGUL	4	1	77	6	0	0	0	0
050 . LINTONG NIHUTA	0	1	51	2	0	0	0	0
060 . PARANGINAN	0	0	55	0	0	0	0	0
070 . BAKTI RAJA	0	0	14	6	0	0	0	0
080 . POLLUNG	1	2	49	8	0	0	0	0
090 . PARLILITAN	3	1	86	23	0	0	0	0
100 . TARA BINTANG	5	4	33	10	0	0	0	0
<b>KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>494</b>	<b>91</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>16. Kabupaten Pakpak Bharat</b>								
010 . SALAK	7	1	14	3	0	0	0	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	23	8	13	1	0	0	0	0
012 . PAGINDAR	3	1	6	1	0	0	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	5	1	12	3	0	0	0	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SEN	3	1	9	1	0	0	0	0
020 . KERAJAAN	14	6	18	1	0	0	0	0
021 . TINADA	7	0	12	1	0	0	0	0
022 . SIEMPAT RUBE	7	0	19	3	0	0	0	0
<b>KABUPATEN PAKPAK BHARAT</b>	<b>69</b>	<b>18</b>	<b>103</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>17. Kabupaten Samosir</b>								
010 . SIANJUR MULA MULA	0	0	25	13	0	0	0	0
020 . HARIAN	4	0	25	7	0	0	0	0
030 . SITIO-TIO	0	0	32	9	0	0	0	0
040 . ONAN RUNGGU	1	0	47	13	0	0	0	0
050 . NAINGGOLAN	0	0	54	14	0	0	0	0
060 . PALIPI	0	0	45	23	0	0	0	0
070 . RONGGUR NIHUTA	0	0	19	15	0	0	0	0
080 . PANGURURAN	1	0	37	27	0	0	0	0
090 . SIMANINDO	0	1	36	19	0	0	0	0
<b>KABUPATEN SAMOSIR</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>320</b>	<b>140</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel  
table : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>								
010 . KOTARIH	13	5	18	1	0	0	0	0
011 . SILINDA	9	10	21	2	0	0	0	0
012 . BINTANG BAYU	15	19	16	1	0	0	0	0
020 . DOLOK MASIHL	49	58	41	9	0	0	1	0
021 . SERBAJADI	29	18	20	2	0	0	0	0
030 . SIPISPIS	74	34	37	4	0	0	0	0
040 . DOLOK MERAWAN	40	19	5	0	0	0	0	1
050 . TEBINGTINGGI	62	20	22	4	0	0	0	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	45	28	14	2	0	0	0	1
060 . BANDAR KHALIPAH	13	14	39	7	0	0	0	0
070 . TANJUNG BERINGIN	15	38	29	3	0	0	0	0
080 . SEI RAMPAH	70	74	18	4	0	0	4	2
081 . SEI BAMBAN	21	26	53	10	0	0	0	6
090 . TELUK MENGKUDU	36	33	19	1	0	0	2	1
100 . PERBAUNGAN	68	118	13	3	0	0	7	3
101 . PEGAJAHAN	23	38	9	0	0	1	0	0
110 . PANTAI CERMIN	37	43	13	3	1	0	10	0
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	619	595	387	56	1	1	24	14
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>								
010 . SEI BALAI	26	39	14	4	0	0	0	0
020 . TANJUNG TIRAM	30	70	15	3	1	0	0	1
030 . TALAWI	38	56	25	3	0	0	0	0
040 . LIMAPULUH	70	105	32	4	0	1	0	0
050 . AIR PUTIH	27	42	34	9	0	0	1	1
060 . SEI SUKA	47	59	27	9	0	0	0	0
070 . MEDANG DERAS	17	49	31	1	0	0	2	0
KABUPATEN BATU BARA	255	420	178	33	1	1	3	2

Tabel : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
 table : 13 Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>								
010 . BATANG ONANG	28	37	1	0	0	0	0	0
020 . PADANG BOLAK JULU	26	49	0	0	0	0	0	0
030 . PORTIBI	47	41	0	0	0	0	0	0
040 . PADANG BOLAK	109	169	2	0	0	0	0	0
050 . SIMANGAMBAT	46	33	5	1	0	0	0	0
060 . HALONGONAN	66	58	3	0	0	0	0	0
070 . DOLOK	84	54	3	0	0	0	0	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	53	9	1	0	0	0	0	0
090 . HULU SIHAPAS	12	14	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	471	464	15	1	0	0	0	0
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>								
010 . SOSOPAN	16	30	0	0	0	0	0	0
020 . ULU BARUMUN	21	33	0	0	0	0	0	0
030 . BARUMUN	39	52	0	0	0	0	0	0
031 . BARUMUN SELATAN	13	12	0	0	0	0	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	27	16	0	0	0	0	0	0
050 . SOSA	48	19	4	0	0	0	0	0
060 . BATANG LUBU SUTAM	30	8	0	0	0	0	0	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	54	103	6	0	0	0	0	0
080 . HURISTAK	35	11	0	0	0	0	0	0
090 . BARUMUN TENGAH	47	31	0	0	0	0	0	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	34	20	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS	364	335	10	0	0	0	0	0
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>								
010 . SUNGAI KANAN	76	44	2	1	0	0	0	0
020 . TORGAMBA	125	96	61	13	0	0	0	0
030 . KOTA PINANG	53	47	13	2	0	0	1	1
040 . SILANGKITANG	59	31	2	0	0	0	0	0
050 . KAMPUNG RAKYAT	77	83	18	10	0	0	0	0
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	390	301	96	26	0	0	1	1

Tabel  
table : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>								
010 . NA IX-X	84	44	5	0	0	0	1	0
020 . MARBAU	66	51	4	1	0	0	0	0
030 . AEK KUO	37	15	18	3	0	0	0	0
040 . AEK NATAS	54	20	27	1	0	0	0	0
050 . KUALUH SELATAN	77	56	62	23	0	0	0	0
060 . KUALUH HILIR	26	33	55	19	0	0	0	0
070 . KUALUH HULU	85	59	54	11	0	0	1	0
080 . KUALUH LEIDONG	21	42	59	10	0	0	7	0
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	450	320	284	68	0	0	9	0
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>								
010 . TUGALA OYO	0	0	27	13	0	0	0	0
020 . ALASA	0	0	72	30	0	0	0	0
030 . ALASA TALU MUZOI	0	0	24	6	0	0	0	0
040 . NAMOHALU ESIWA	0	0	55	31	0	0	0	0
050 . SITOLU ORI	0	0	44	5	0	0	0	0
060 . TUHEMBERUA	5	0	33	3	0	0	0	0
070 . SAWO	9	0	28	7	0	0	0	0
080 . LOTU	0	1	33	19	2	0	0	0
090 . LAHEWA TIMUR	3	1	34	17	0	0	0	0
100 . AFULU	3	0	70	9	0	0	0	0
110 . LAHEWA	14	0	45	17	2	0	0	0
KABUPATEN NIAS UTARA	34	2	465	157	4	0	0	0
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>								
010 . SIROMBU	6	2	40	5	0	0	1	0
020 . LAHOMI	0	0	41	9	0	0	0	0
030 . ULU MORO O	0	0	16	4	0	0	0	0
040 . LOLOFITU MOI	0	7	45	12	0	0	0	0
050 . MANDREHE UTARA	0	0	24	12	0	0	0	0
060 . MANDREHE	0	0	45	15	0	0	0	0
070 . MANDREHE BARAT	0	0	32	8	0	0	0	0
080 . MORO O	0	0	34	11	0	0	0	0
KABUPATEN NIAS BARAT	6	9	277	76	0	0	1	0
<u>71. Kota Sibolga</u>								
010 . SIBOLGA UTARA	3	0	13	1	0	0	0	0
020 . SIBOLGA KOTA	7	0	4	1	1	0	1	1
030 . SIBOLGA SELATAN	17	3	16	0	0	0	0	1
031 . SIBOLGA SAMBAS	8	2	7	0	0	0	0	0
KOTA SIBOLGA	35	5	40	2	1	0	1	2

Tabel : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
 Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<i>72. Tanjung Balai</i>								
010 . DATUK BANDAR	10	31	20	0	0	0	0	0
011 . DATUK BANDAR TIMUR	9	15	2	0	0	0	0	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	8	12	6	1	0	0	6	8
030 . TANJUNG BALAI UTARA	7	7	1	0	0	0	1	0
040 . SEI TUALANG RASO	6	14	1	0	0	0	0	0
050 . TELUK NIBUNG	10	24	0	0	0	0	0	0
KOTA TANJUNG BALAI	50	103	30	1	0	0	7	8
<i>73. Pematang Siantar</i>								
010 . SIANTAR MARIHAT	4	3	19	2	0	0	0	0
011 . SIANTAR MARIMBUN	3	4	18	1	0	0	0	0
020 . SIANTAR SELATAN	3	1	15	1	0	1	1	1
030 . SIANTAR BARAT	24	14	9	0	0	0	1	4
040 . SIANTAR UTARA	18	1	21	3	0	0	1	5
050 . SIANTAR TIMUR	11	1	26	1	0	0	1	2
060 . SIANTAR MARTOBA	32	7	23	1	0	0	0	0
061 . SIANTAR SITALASARI	19	3	20	3	0	1	0	0
KOTA PEMATANG SIANTAR	114	34	151	12	0	2	4	12
<i>74. Tebing Tinggi</i>								
010 . PADANG HULU	18	14	8	0	0	0	4	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	18	22	10	2	0	0	10	6
020 . RAMBUTAN	24	18	6	0	0	1	1	0
021 . BAJENIS	26	12	8	0	0	0	6	0
030 . PADANG HILIR	28	15	7	0	0	1	0	1
KOTA TEBING TINGGI	114	81	39	2	0	2	21	7

Tabel  
table : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<i>75. Kota Medan</i>								
010 . MEDAN TUNTUNGAN	38	13	35	10	0	0	0	0
020 . MEDAN JOHOR	60	21	15	2	0	0	0	12
030 . MEDAN AMPLAS	57	27	18	3	0	0	0	1
040 . MEDAN DENAI	82	45	60	3	0	0	4	0
050 . MEDAN AREA	52	62	7	1	0	0	25	2
060 . MEDAN KOTA	45	22	30	3	0	0	13	1
070 . MEDAN MAIMUN	21	20	3	2	0	1	2	1
080 . MEDAN POLONIA	21	12	13	3	0	6	11	0
090 . MEDAN BARU	14	14	17	3	0	1	1	1
100 . MEDAN SELAYANG	47	13	35	1	0	1	2	1
110 . MEDAN SUNGGAL	65	21	23	2	0	0	8	7
120 . MEDAN HELVETIA	63	28	35	3	0	0	1	2
130 . MEDAN PETISAH	27	9	25	0	0	4	8	5
140 . MEDAN BARAT	36	23	15	2	0	3	3	10
150 . MEDAN TIMUR	52	35	22	1	0	0	9	4
160 . MEDAN PERJUANGAN	52	30	26	4	0	0	3	0
170 . MEDAN TEMBUNG	69	13	20	10	0	0	5	8
180 . MEDAN DELI	45	56	12	1	0	0	0	13
190 . MEDAN LABUHAN	42	38	34	3	0	0	2	6
200 . MEDAN MARELAN	24	43	4	1	0	0	0	3
210 . MEDAN BELAWAN	26	76	39	2	0	0	2	2
KOTA MEDAN	938	621	488	60	0	16	99	79
<i>76. Kota Binjai</i>								
010 . BINJAI SELATAN	36	36	8	0	0	0	0	1
020 . BINJAI KOTA	14	29	2	0	0	1	4	5
030 . BINJAI TIMUR	31	37	26	2	0	0	0	1
040 . BINJAI UTARA	51	35	7	0	0	1	1	2
050 . BINJAI BARAT	24	32	1	0	0	0	4	6
KOTA BINJAI	156	169	44	2	0	2	9	15

Tabel : 13 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH  
 Number of Place of Worships by Types of Place of Worship

Kecamatan / Distric	Mesjid Mosque(s)	Surau/ Langgar Prayer	Gereja Kristen Protestant	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple(s)	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	0
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>								
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGAI	35	35	21	2	0	0	0	0
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	47	26	22	1	0	0	0	0
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNAI	30	41	1	0	0	0	0	0
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	50	25	4	0	0	0	1	0
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMB	29	28	3	0	0	0	0	0
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOL	18	21	4	0	0	0	0	0
KOTA PADANGSIDIMPUAN	209	176	55	3	0	0	1	0
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>								
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	4	2	70	10	0	0	0	0
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	1	0	40	5	0	0	0	0
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	0	0	22	2	0	0	0	0
040 . GUNUNG SITOLI	19	12	110	8	0	0	1	0
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	0	24	2	0	0	0	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	7	4	32	6	0	0	0	0
KOTA GUNUNG SITOLI	31	18	298	33	0	0	1	0

Tabel : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
*Number of Villages by The Types of Transportation System*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kenderaan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which cen be passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><i>01. Kabupaten Nias</i></b>				
060 . IDANO GAWO	18	0	0	14
061 . BAWOLATO	13	0	3	12
062 . ULUGAWO	8	0	3	4
070 . GIDO	25	0	0	16
081 . MA U	9	0	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	8	0	0	0
130 . HILIDUHO	13	0	0	8
131 . HILI SERANGKAI	7	0	0	6
132 . BOTOMUZOI	12	0	0	6
<b>KABUPATEN NIAS</b>	<b>113</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>66</b>
<b><i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i></b>				
010 . BATAHAN	17	0	1	11
011 . SINUNUKAN	13	0	1	14
020 . BATANG NATAL	31	0	0	18
021 . LINGGA BAYU	19	0	0	19
022 . RANTO BAEK	18	0	0	16
030 . KOTANOPAN	36	0	0	29
031 . ULU PUNGKUT	13	0	0	13
032 . TAMBANGAN	20	0	0	20
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	9	0	0	9
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	11	0	0	11
040 . MUARA SIPONGI	16	0	0	14
041 . PAKANTAN	8	0	0	7
050 . PANYABUNGAN	39	0	0	35
051 . PANYABUNGAN SELATAN	11	0	0	11
052 . PANYABUNGAN BARAT	10	0	0	10
053 . PANYABUNGAN UTARA	12	0	0	12
054 . PANYABUNGAN TIMUR	15	0	0	14
055 . HUTA BARGOT	14	0	0	13
060 . NATAL	29	0	1	26
070 . MUARA BATANG GADIS	11	4	2	7
080 . SIABU	28	0	1	28
081 . BUKIT MALINTANG	11	0	0	11
082 . NAGA JUANG	7	0	0	7
<b>KABUPATEN MANDAILING NATAL</b>	<b>398</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>355</b>

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / Distric	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which cen be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>				
010 . BATANG ANGKOLA	36	0	0	36
011 . SAYUR MATINGGI	19	0	0	19
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	17	0	0	17
070 . ANGKOLA TIMUR	15	0	0	15
080 . ANGKOLA SELATAN	17	0	0	16
090 . ANGKOLA BARAT	14	0	0	14
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	10	0	0	10
100 . BATANG TORU	23	0	0	23
101 . MARANCAR	12	0	0	12
102 . MUARA BATANG TORU	8	0	1	8
110 . SIPIROK	40	0	0	37
120 . ARSE	10	0	0	9
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	14	0	0	12
161 . AEK BILAH	12	0	0	7
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	247	0	1	235
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>				
010 . PINANG SORI	7	0	0	6
011 . BADIRI	8	0	1	7
020 . SIBABANGUN	7	0	0	6
021 . LUMUT	3	0	3	2
022 . SUKABANGUN	6	0	0	6
030 . PANDAN	9	0	0	9
031 . TUKKA	8	0	0	7
032 . SARUDIK	5	0	0	5
040 . TAPIAN NAULI	8	0	1	9
041 . SITAHUIS	6	0	0	6
050 . KOLANG	10	0	2	12
060 . SORKAM	15	0	0	14
061 . SORKAM BARAT	11	0	0	11
062 . PASARIBU TOBING	8	0	0	6
070 . BARUS	13	0	0	12
071 . SOSOR GADONG	7	2	0	6
072 . ANDAM DEWI	14	0	0	14
073 . BARUS UTARA	6	0	0	6
080 . MANDUAMAS	9	0	0	9
081 . SIRANDORUNG	8	0	0	8
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	168	2	7	161

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / Distric	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which cen be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>05. Kabupaten Tapanuli Utara</u>				
030 . PARMONANGAN	14	0	0	9
040 . ADIAN KOTING	14	0	0	12
050 . SIPOHOLON	14	0	0	11
060 . TARUTUNG	31	0	0	31
061 . SIATAS BARITA	12	0	0	12
070 . PAHAE JULU	19	0	0	19
080 . PAHAE JAE	13	0	0	12
081 . PURBATUA	11	0	0	7
082 . SIMANGUMBAN	8	0	0	6
090 . PANGARIBUAN	22	0	0	19
100 . GAROGA	12	0	0	6
110 . SIPAHUTAR	23	0	0	23
120 . SIBORONG-BORONG	21	0	0	21
130 . PAGARAN	14	0	0	14
180 . MUARA	11	3	1	10
KABUPATEN TAPANULI UTARA	239	3	1	212
<u>06. Kabupaten Toba Samosir</u>				
030 . BALIGE	35	0	0	35
031 . TAMPAHAN	6	0	0	6
040 . LAGUBOTI	23	0	0	23
050 . HABINSARAN	22	0	0	16
051 . BORBOR	15	0	0	15
052 . NASSAU	10	0	0	10
060 . SILAEN	23	0	0	18
061 . SIGUMPAR	10	0	0	9
070 . PORSEA	17	0	0	17
071 . PINTU POHAN MERANTI	7	0	0	4
072 . SIANTAR NARUMONDA	14	0	0	14
073 . PARMAKSIAN	11	0	0	11
080 . LUMBAN JULU	7	0	5	11
081 . ULUAN	15	0	2	17
082 . AJIBATA	7	3	0	7
083 . BONATUA LUNASI	12	0	0	12
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	234	3	7	225

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / Distric	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which can be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>07. Kabupaten Labuhan Batu</b>				
050 . BILAH HULU	24	0	0	24
070 . PANGKATAN	7	0	0	7
080 . BILAH BARAT	10	0	0	10
130 . BILAH HILIR	13	0	0	13
140 . PANAI HULU	6	0	1	4
150 . PANAI TENGAH	3	0	7	7
160 . PANAI HILIR	6	0	2	3
210 . RANTAU SELATAN	9	0	0	9
220 . RANTAU UTARA	10	0	0	10
<b>KABUPATEN LABUHAN BATU</b>	<b>88</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>87</b>
<b>08. Kabupaten Asahan</b>				
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	9	0	0	6
020 . BANDAR PULAU	10	0	0	10
021 . AEK SONGSONGAN	9	0	0	9
022 . RAHUNING	7	0	0	7
030 . PULAU RAKYAT	12	0	0	12
031 . AEK KUASAN	7	0	0	7
032 . AEK LEDONG	7	0	0	7
040 . SEI KEPAYANG	3	0	3	6
041 . SEI KEPAYANG BARAT	5	0	1	6
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	3	0	2	1
050 . TANJUNG BALAI	8	0	0	0
060 . SIMPANG EMPAT	8	0	0	7
061 . TELUK DALAM	5	0	1	6
070 . AIR BATU	12	0	0	12
071 . SEI DADAP	10	0	0	10
080 . BUNTU PANE	9	0	0	9
081 . TINGGI RAJA	6	0	1	7
082 . SETIA JANJI	5	0	0	5
090 . MERANTI	7	0	0	7
091 . PULO BANDRING	10	0	0	10
092 . RAWANG PANCA ARGA	7	0	0	7
100 . AIR JOMAN	7	0	0	7
101 . SILAU LAUT	4	0	1	5
160 . KISARAN BARAT	13	0	0	13
170 . KISARAN TIMUR	12	0	0	12
<b>KABUPATEN ASAHAN</b>	<b>195</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>188</b>

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / Distric	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which can be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>				
010 . SILIMAKUTA	6	0	0	6
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	6	0	2	4
020 . PURBA	10	0	0	10
021 . HARANGGAOL HORISON	2	2	1	3
030 . DOLOK PARDAMEAN	9	0	2	11
040 . SIDAMANIK	13	0	0	13
041 . PEMATANG SIDAMANIK	9	0	1	8
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	4	0	1	5
060 . TANAH JAWA	20	0	0	20
061 . HATONDUHAN	9	0	0	9
070 . DOLOK PANRIBUAN	14	0	0	14
080 . JORLANG HATARAN	10	0	0	10
090 . PANEI	13	0	0	13
091 . PANOMBEAN PANEI	10	0	0	10
100 . RAYA	18	0	0	13
110 . DOLOK SILAU	10	0	0	5
120 . SILAU KAHEAN	16	0	0	14
130 . RAYA KAHEAN	11	0	0	11
140 . TAPIAN DOLOK	10	0	0	10
150 . DOLOK BATU NANGGAR	15	0	0	15
160 . SIANTAR	17	0	0	17
161 . GUNUNG MALELA	16	0	0	16
162 . GUNUNG MALIGAS	9	0	0	8
170 . HUTABAYU RAJA	13	0	0	13
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	8	0	0	8
180 . PEMATANG BANDAR	12	0	0	12
181 . BANDAR HULUAN	10	0	0	10
190 . BANDAR	15	0	0	15
191 . BANDAR MASILAM	9	0	0	9
200 . BOSAR MALIGAS	17	0	0	17
210 . UJUNG PADANG	17	0	0	15
KABUPATEN SIMALUNGUN	358	2	7	344

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / Distric	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which can be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>10. Kabupaten Dairi</b>				
030 . SIDIKALANG	11	0	0	11
031 . BERAMPU	5	0	0	5
032 . SITINJO	4	0	0	4
040 . PARBULUAN	11	0	0	10
050 . SUMBUL	19	0	0	11
051 . SILAHI SABUNGAN	4	0	1	5
060 . SILIMA PUNGGU-PUNGGU	16	0	0	16
061 . LAE PARIRA	9	0	0	9
070 . SIEMPAT NEMPU	13	0	0	12
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	12	0	0	12
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	10	0	0	10
100 . TIGA LINGGA	14	0	0	14
101 . GUNUNG SITEMBER	8	0	0	6
110 . PEGAGAN HILIR	13	0	0	12
120 . TANAH PINEM	19	0	0	14
KABUPATEN DAIRI	168	0	1	151
<b>11. Kabupaten Karo</b>				
010 . MARDINGDING	12	0	0	12
020 . LAUBALENG	15	0	0	15
030 . TIGA BINANGA	20	0	0	19
040 . JUHAR	25	0	0	24
050 . MUNTE	22	0	0	21
060 . KUTA BULUH	16	0	0	12
070 . PAYUNG	8	0	0	8
071 . TIGANDERKET	17	0	0	17
080 . SIMPANG EMPAT	17	0	0	17
081 . NAMAN TERAN	14	0	0	14
082 . MERDEKA	9	0	0	9
090 . KABANJAHE	13	0	0	13
100 . BERASTAGI	10	0	0	10
110 . TIGAPANAH	26	0	0	26
111 . DOLAT RAYAT	7	0	0	7
120 . MEREK	17	1	1	18
130 . BARUSJAHE	19	0	0	19
KABUPATEN KARO	267	1	1	261

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which cen be passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>				
010 . GUNUNG MERIAH	11	0	0	11
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	20	0	0	19
030 . SIBOLANGIT	30	0	0	27
040 . KUTALIMBARU	14	0	0	14
050 . PANCUR BATU	25	0	0	25
060 . NAMO RAMBE	32	0	0	30
070 . BIRU-BIRU	17	0	0	17
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	15	0	0	15
090 . BANGUN PURBA	24	0	0	24
190 . GALANG	29	0	0	29
200 . TANJUNG MORAWA	26	0	0	26
210 . PATUMBAK	8	0	0	8
220 . DELI TUA	6	0	0	6
230 . SUNGGAL	17	0	0	17
240 . HAMPARAN PERAK	20	0	0	20
250 . LABUHAN DELI	5	0	0	5
260 . PERCUT SEI TUAN	20	0	0	20
270 . BATANG KUIS	11	0	0	10
280 . PANTAI LABU	19	0	0	19
290 . BERINGIN	11	0	0	11
300 . LUBUK PAKAM	13	0	0	13
310 . PAGAR MERBAU	16	0	0	16
. KABUPATEN DELI SERDANG	389	0	0	382

Tabel : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
 table : 14 Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / Distric	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which can be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>				
010 . BOHOROK	19	0	0	18
011 . SIRAPIT	10	0	0	10
020 . SALAPIAN	17	0	0	15
021 . KUTAMBARU	8	0	0	7
030 . SEI BINGAI	16	0	0	16
040 . KUALA	16	0	0	15
050 . SELESAI	14	0	0	14
060 . BINJAI	7	0	0	7
070 . STABAT	12	0	0	12
080 . WAMPU	12	0	2	14
090 . BATANG SERANGAN	8	0	0	8
100 . SAWIT SEBERANG	6	0	1	6
110 . PADANG TUALANG	12	0	0	12
120 . HINAI	13	0	0	13
130 . SECANGGANG	14	1	2	15
140 . TANJUNG PURA	11	1	7	16
150 . GEBANG	9	0	2	11
160 . BABALAN	8	0	0	8
170 . SEI LEPAN	14	0	0	14
180 . BRANDAN BARAT	5	2	0	5
190 . BESITANG	9	0	0	9
200 . PANGKALAN SUSU	9	1	1	10
201 . PEMATANG JAYA	7	1	0	7
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>256</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>262</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>				
010 . HIBALA	11	0	11	0
020 . PULAU-PULAU BATU	13	16	17	17
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	6	4	0
030 . TELUK DALAM	17	0	0	11
031 . FANAYAMA	14	0	2	14
032 . TOMA	11	0	0	10
033 . MANIAMOLO	14	0	0	12
034 . MAZINO	11	0	0	10
040 . AMANDRAYA	20	1	0	13
041 . ARAMO	15	0	0	2
050 . LAHUSA	35	0	0	21
060 . GOMO	23	0	0	7
061 . SUSUA	14	0	0	11
062 . MAZO	14	0	0	3
063 . UMBUNASI	9	0	0	0
070 . LOLOMATUA	26	0	0	14
080 . LOLOWA'U	39	0	2	27
081 . HILIMEGAI	11	0	0	8
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>297</b>	<b>23</b>	<b>36</b>	<b>180</b>

Tabel : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
*table* : 14 Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which can be passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Humbang Hasundutan</i>				
010 . PAKKAT	22	0	0	21
020 . ONAN GANJANG	12	0	0	11
030 . SIJAMA POLANG	10	0	0	8
040 . DOLOK SANGGUL	28	0	0	28
050 . LINTONG NIHUTA	22	0	0	21
060 . PARANGINAN	11	0	0	11
070 . BAKTI RAJA	6	0	1	7
080 . POLLUNG	13	0	0	10
090 . PARLILITAN	20	0	0	18
100 . TARA BINTANG	9	0	0	9
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	153	0	1	144
<i>16. Kabupaten Pakpak Bharat</i>				
010 . SALAK	6	0	0	5
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	10	0	0	8
012 . PAGINDAR	4	0	0	4
013 . SITELLU TALI URANG JULU	5	0	0	5
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	5	0	0	5
020 . KERAJAAN	10	0	0	9
021 . TINADA	6	0	0	6
022 . SIEMPAT RUBE	6	0	0	6
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	52	0	0	48
<i>17. Kabupaten Samosir</i>				
010 . SIANJUR MULA MULA	7	1	3	8
020 . HARIAN	11	0	0	11
030 . SITIO-TIO	1	0	5	4
040 . ONAN RUNGGU	11	0	1	11
050 . NAINGGOLAN	11	0	1	10
060 . PALIPI	13	0	0	10
070 . RONGGUR NIHUTA	8	0	0	8
080 . PANGURURAN	27	0	1	27
090 . SIMANINDO	15	0	1	15
KABUPATEN SAMOSIR	104	1	12	104

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / Distric	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which can be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>18. Kabupaten Serdang Bedagai</u>				
010 . KOTARIH	11	0	0	10
011 . SILINDA	9	0	0	9
012 . BINTANG BAYU	19	0	0	18
020 . DOLOK MASIHUL	28	0	0	26
021 . SERBAJADI	10	0	0	8
030 . SIPISPIS	20	0	0	19
040 . DOLOK MERAWAN	17	0	0	16
050 . TEBINGTINGGI	14	0	0	14
051 . TEBING SYAHBANDAR	10	0	0	10
060 . BANDAR KHALIPAH	5	0	0	5
070 . TANJUNG BERINGIN	8	0	0	8
080 . SEI RAMPAH	17	0	0	17
081 . SEI BAMBAN	10	0	0	10
090 . TELUK MENKUDU	12	0	0	12
100 . PERBAUNGAN	28	0	0	27
101 . PEGAJAHAN	13	0	0	13
110 . PANTAI CERMIN	12	0	0	12
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	243	0	0	234
<u>19. Kabupaten Batu Bara</u>				
010 . SEI BALAI	8	0	0	8
020 . TANJUNG TIRAM	11	0	1	12
030 . TALAWI	13	0	0	13
040 . LIMAPULUH	27	0	0	27
050 . AIR PUTIH	13	0	0	13
060 . SEI SUKA	13	0	0	13
070 . MEDANG DERAS	14	0	0	13
KABUPATEN BATU BARA	99	0	1	99

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / Distric	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which cen be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>				
010 . BATANG ONANG	32	0	0	30
020 . PADANG BOLAK JULU	23	0	0	16
030 . PORTIBI	38	0	0	29
040 . PADANG BOLAK	77	0	0	50
050 . SIMANGAMBAT	34	0	0	30
060 . HALONGONAN	44	0	0	25
070 . DOLOK	86	0	0	59
080 . DOLOK SIGOMPULON	38	0	6	34
090 . HULU SIHAPAS	10	0	0	6
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	382	0	6	279
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>				
010 . SOSOPAN	22	0	0	22
020 . ULU BARUMUN	15	0	0	12
030 . BARUMUN	29	0	1	27
031 . BARUMUN SELATAN	11	0	0	11
040 . LUBUK BARUMUN	24	0	0	23
050 . SOSA	39	0	0	38
060 . BATANG LUBU SUTAM	28	0	0	28
070 . HUTA RAJA TINGGI	31	0	0	30
080 . HURISTAK	23	0	4	21
090 . BARUMUN TENGAH	49	0	3	33
091 . AEK NABARA BARUMUN	25	0	0	23
KABUPATEN PADANG LAWAS	296	0	8	268
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>				
010 . SUNGAI KANAN	9	0	0	8
020 . TORGAMBA	14	0	0	10
030 . KOTA PINANG	10	0	0	10
040 . SILANGKITANG	6	0	0	5
050 . KAMPUNG RAKYAT	14	0	1	14
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	53	0	1	47

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which can be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>				
010 . NA IX-X	13	0	0	13
020 . MARBAU	18	0	0	18
030 . AEK KUO	8	0	0	8
040 . AEK NATAS	12	0	0	10
050 . KUALUH SELATAN	11	0	1	12
060 . KUALUH HILIR	0	0	7	0
070 . KUALUH HULU	12	0	1	13
080 . KUALUH LEIDONG	0	0	7	5
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	74	0	16	79
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>				
010 . TUGALA OYO	8	0	0	0
020 . ALASA	14	0	0	5
030 . ALASA TALU MUZOI	5	0	1	3
040 . NAMOHALU ESIWA	11	0	0	8
050 . SITOLU ORI	6	0	0	3
060 . TUHEMBERUA	8	0	0	8
070 . SAWO	7	0	3	8
080 . LOTU	13	0	0	11
090 . LAHEWA TIMUR	7	0	0	5
100 . AFULU	9	0	0	5
110 . LAHEWA	20	0	1	15
KABUPATEN NIAS UTARA	108	0	5	71
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>				
010 . SIROMBU	14	0	11	15
020 . LAHOMI	11	0	0	9
030 . ULU MORO O	5	0	0	3
040 . LOLOFITU MOI	13	0	0	7
050 . MANDREHE UTARA	12	0	0	5
060 . MANDREHE	20	0	0	15
070 . MANDREHE BARAT	14	0	0	5
080 . MORO O	10	0	0	5
KABUPATEN NIAS BARAT	99	0	11	64
<u>71. Kota Sibolga</u>				
010 . SIBOLGA UTARA	5	0	0	5
020 . SIBOLGA KOTA	4	0	0	4
030 . SIBOLGA SELATAN	4	0	0	4
031 . SIBOLGA SAMBAS	4	0	0	4
KOTA SIBOLGA	17	0	0	17

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / <i>District</i>	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which can be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>72. Tanjung Balai</i>				
010 . DATUK BANDAR	5	0	0	5
011 . DATUK BANDAR TIMUR	4	0	1	5
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	6	0	0	6
030 . TANJUNG BALAI UTARA	5	0	0	5
040 . SEI TUALANG RASO	5	0	0	5
050 . TELUK NIBUNG	5	0	0	5
KOTA TANJUNG BALAI	30	0	1	31
<i>73. Pematang Siantar</i>				
010 . SIANTAR MARIHAT	7	0	0	7
011 . SIANTAR MARIMBUN	6	0	0	6
020 . SIANTAR SELATAN	6	0	0	6
030 . SIANTAR BARAT	8	0	0	8
040 . SIANTAR UTARA	7	0	0	7
050 . SIANTAR TIMUR	7	0	0	7
060 . SIANTAR MARTOBA	7	0	0	7
061 . SIANTAR SITALASARI	5	0	0	5
KOTA PEMATANG SIANTAR	53	0	0	53
<i>74. Tebing Tinggi</i>				
010 . PADANG HULU	7	0	0	7
011 . TEBING TINGGI KOTA	7	0	0	7
020 . RAMBUTAN	7	0	0	7
021 . BAJENIS	7	0	0	7
030 . PADANG HILIR	7	0	0	7
KOTA TEBING TINGGI	35	0	0	35

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / Distric	Jenis lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which can be passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>75. Kota Medan</i>				
010 . MEDAN TUNTUNGAN	9	0	0	9
020 . MEDAN JOHOR	6	0	0	6
030 . MEDAN AMPLAS	7	0	0	7
040 . MEDAN DENAI	6	0	0	6
050 . MEDAN AREA	12	0	0	12
060 . MEDAN KOTA	12	0	0	12
070 . MEDAN MAIMUN	6	0	0	6
080 . MEDAN POLONIA	5	0	0	5
090 . MEDAN BARU	6	0	0	6
100 . MEDAN SELAYANG	6	0	0	6
110 . MEDAN SUNGGAL	6	0	0	6
120 . MEDAN HELVETIA	7	0	0	7
130 . MEDAN PETISAH	7	0	0	7
140 . MEDAN BARAT	6	0	0	6
150 . MEDAN TIMUR	11	0	0	11
160 . MEDAN PERJUANGAN	9	0	0	9
170 . MEDAN TEMBUNG	7	0	0	7
180 . MEDAN DELI	6	0	0	6
190 . MEDAN LABUHAN	5	0	1	6
200 . MEDAN MARELAN	5	0	0	5
210 . MEDAN BELAWAN	5	0	1	6
KOTA MEDAN	149	0	2	151
<i>76. Kota Binjai</i>				
010 . BINJAI SELATAN	8	0	0	8
020 . BINJAI KOTA	7	0	0	7
030 . BINJAI TIMUR	7	0	0	7
040 . BINJAI UTARA	9	0	0	9
050 . BINJAI BARAT	6	0	0	6
KOTA BINJAI	37	0	0	37

Tabel  
table : 14 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI  
Number of Villages by The Types of Transportation System

Kecamatan / <i>Distric</i>	Jenis lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan jalan yang dapat dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which cen be passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>				
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	18	0	0	18
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	12	0	0	12
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	15	0	0	15
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	16	0	0	16
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	10	0	0	10
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	8	0	0	8
KOTA PADANGSIDIMPUAN	79	0	0	79
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>				
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	26	0	0	19
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	15	0	0	12
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	9	0	0	7
040 . GUNUNG SITOLI	32	0	0	30
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	9	0	0	6
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	10	0	0	6
KOTA GUNUNG SITOLI	101	0	0	80

Tabel : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
*Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels*

Kecamatan / <i>Distric</i>	mini market <i>mini- Market(s)</i>	Restoran/ Rumah <i>Restaurant(s) Food Stall(s)</i>	Warung/ke dai makanan Minuman <i>Warung/ food &amp; Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Toko/ Gracery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan inn/ <i>Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>01. Kabupaten Nias</i>						
060 . IDANO GAWO	1	0	1	18	0	0
061 . BAWOLATO	0	1	4	16	0	1
062 . ULUGAWO	0	0	0	2	0	0
070 . GIDO	0	0	4	17	0	0
081 . MA U	0	0	0	2	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	0	0	1	0	0
130 . HILIDUHO	0	0	0	0	0	0
131 . HILI SERANGKAI	0	0	0	6	0	0
132 . BOTOMUZOI	0	0	2	8	0	0
KABUPATEN NIAS	1	1	11	70	0	1
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>						
010 . BATAHAN	0	0	18	18	0	0
011 . SINUNUKAN	0	0	13	14	0	1
020 . BATANG NATAL	0	1	26	28	0	2
021 . LINGGA BAYU	1	0	18	18	0	0
022 . RANTO BAEK	0	0	5	16	0	0
030 . KOTANOPAN	1	3	34	30	1	2
031 . ULU PUNGKUT	0	0	13	8	0	0
032 . TAMBANGAN	0	3	20	12	0	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	0	0	8	9	0	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	0	0	10	10	0	0
040 . MUARA SIPONGI	0	1	6	16	0	1
041 . PAKANTAN	0	0	8	6	0	0
050 . PANYABUNGAN	5	2	37	38	3	2
051 . PANYABUNGAN SELATAN	1	0	8	6	0	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	0	9	9	0	0
053 . PANYABUNGAN UTARA	0	2	12	12	0	2
054 . PANYABUNGAN TIMUR	2	0	11	12	0	0
055 . HUTA BARGOT	0	0	13	14	0	0
060 . NATAL	2	2	30	29	0	1
070 . MUARA BATANG GADIS	1	0	16	17	0	1
080 . SIABU	0	2	29	29	0	1
081 . BUKIT MALINTANG	1	0	10	11	0	0
082 . NAGA JUANG	0	0	0	7	0	0
KABUPATEN MANDAILING NATAL	14	16	354	369	4	13

Tabel  
table : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>						
010 . BATANG ANGKOLA	0	3	36	34	0	0
011 . SAYUR MATINGGI	0	1	19	19	0	0
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	0	3	17	16	0	0
070 . ANGKOLA TIMUR	0	0	15	14	0	0
080 . ANGKOLA SELATAN	2	0	15	16	0	0
090 . ANGKOLA BARAT	2	0	12	12	0	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	1	0	8	8	0	0
100 . BATANG TORU	0	4	22	23	1	0
101 . MARANCAR	1	1	12	5	0	0
102 . MUARA BATANG TORU	0	0	9	9	0	0
110 . SIPIROK	0	4	34	11	1	1
120 . ARSE	1	0	7	8	0	0
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	2	2	12	13	0	2
161 . AEK BILAH	0	0	1	11	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	9	18	219	199	2	3
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>						
010 . PINANG SORI	0	2	7	5	0	0
011 . BADIRI	0	0	9	9	0	0
020 . SIBABANGUN	0	1	7	6	0	0
021 . LUMUT	0	1	6	2	0	0
022 . SUKABANGUN	0	0	6	3	0	0
030 . PANDAN	2	7	7	9	3	1
031 . TUKKA	0	1	7	5	0	0
032 . SARUDIK	0	1	4	5	0	0
040 . TAPIAN NAULI	0	0	7	7	0	0
041 . SITAHUIS	0	3	6	6	2	0
050 . KOLANG	0	5	11	12	0	0
060 . SORKAM	0	0	15	9	0	0
061 . SORKAM BARAT	0	0	11	2	0	0
062 . PASARIBU TOBING	0	0	7	6	0	0
070 . BARUS	2	0	13	12	1	1
071 . SOSOR GADONG	0	1	7	8	0	0
072 . ANDAM DEWI	0	2	10	13	0	0
073 . BARUS UTARA	0	0	3	2	0	0
080 . MANDUAMAS	1	4	7	9	0	2
081 . SIRANDORUNG	0	1	6	7	0	0
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	5	29	156	137	6	4

Tabel  
table : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>05. Kabupaten Tapanuli Utara</u>						
030 . PARMONANGAN	0	3	12	2	0	0
040 . ADIAN KOTING	1	2	13	14	0	0
050 . SIPOHOLON	0	6	14	10	1	0
060 . TARUTUNG	1	11	31	30	3	1
061 . SIATAS BARITA	0	0	12	12	1	0
070 . PAHAE JULU	0	0	5	19	0	0
080 . PAHAE JAE	0	1	12	13	0	0
081 . PURBATUA	0	2	11	1	0	0
082 . SIMANGUMBAN	0	1	6	8	0	0
090 . PANGARIBUAN	3	0	19	21	0	0
100 . GAROGA	0	0	4	9	0	0
110 . SIPAHUTAR	2	0	18	22	0	0
120 . SIBORONG-BORONG	1	1	20	4	2	2
130 . PAGARAN	0	3	13	6	0	0
180 . MUARA	1	1	13	14	1	2
KABUPATEN TAPANULI UTARA	9	31	203	185	8	5
<u>06. Kabupaten Toba Samosir</u>						
030 . BALIGE	1	8	35	26	2	3
031 . TAMPAHAN	0	0	6	4	1	1
040 . LAGUBOTI	2	0	22	23	0	0
050 . HABINSARAN	0	0	2	21	0	1
051 . BORBOR	0	2	13	0	0	0
052 . NASSAU	0	0	10	3	0	1
060 . SILAEN	0	0	21	6	0	0
061 . SIGUMPAR	1	0	9	10	0	0
070 . PORSEA	0	0	16	16	1	1
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	0	6	7	0	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	0	14	12	0	0
073 . PARMAKSIAN	0	0	4	11	0	0
080 . LUMBAN JULU	0	1	10	5	0	0
081 . ULUAN	0	0	16	6	0	0
082 . AJIBATA	0	0	10	9	0	1
083 . BONATUA LUNASI	0	0	12	4	0	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	4	11	206	163	4	8

Tabel  
table : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>						
050 . BILAH HULU	5	2	18	22	1	0
070 . PANGKATAN	1	0	7	7	0	0
080 . BILAH BARAT	0	1	10	9	0	0
130 . BILAH HILIR	1	1	12	12	0	0
140 . PANAI HULU	0	0	6	7	0	0
150 . PANAI TENGAH	3	0	6	10	0	0
160 . PANAI HILIR	1	0	7	7	1	1
210 . RANTAU SELATAN	2	3	9	9	1	2
220 . RANTAU UTARA	4	8	10	10	2	6
. KABUPATEN LABUHAN BATU	17	15	85	93	5	9
<i>08. Kabupaten Asahan</i>						
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	0	0	8	6	0	0
020 . BANDAR PULAU	0	1	10	8	0	0
021 . AEK SONGSONGAN	0	0	6	7	0	0
022 . RAHUNING	0	1	7	6	0	0
030 . PULAU RAKYAT	1	1	12	12	0	0
031 . AEK KUASAN	2	1	5	6	0	1
032 . AEK LEDONG	0	2	6	7	1	0
040 . SEI KEPAYANG	0	1	6	6	0	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	0	0	6	6	0	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	0	0	1	5	0	0
050 . TANJUNG BALAI	0	0	7	6	0	0
060 . SIMPANG EMPAT	1	0	8	8	0	0
061 . TELUK DALAM	0	2	6	6	0	0
070 . AIR BATU	2	2	12	12	2	1
071 . SEI DADAP	1	0	7	10	1	0
080 . BUNTU PANE	0	0	6	8	0	0
081 . TINGGI RAJA	0	0	7	6	0	0
082 . SETIA JANJI	0	0	2	5	0	0
090 . MERANTI	0	0	7	6	0	0
091 . PULO BANDRING	0	0	10	10	0	0
092 . RAWANG PANCA ARGA	0	0	6	6	0	0
100 . AIR JOMAN	2	1	7	7	0	0
101 . SILAU LAUT	0	0	1	4	0	0
160 . KISARAN BARAT	5	2	13	12	4	4
170 . KISARAN TIMUR	2	3	12	12	1	4
. KABUPATEN ASAHAN	16	17	178	187	9	10

Tabel  
table : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>						
010 . SILIMAKUTA	0	1	5	5	0	0
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	0	0	7	8	0	0
020 . PURBA	0	2	6	7	0	0
021 . HARANGGAOL HORISON	0	0	5	5	0	1
030 . DOLOK PARDAMEAN	1	1	8	11	1	0
040 . SIDAMANIK	0	1	8	11	0	1
041 . PEMATANG SIDAMANIK	0	0	10	8	0	1
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	0	3	5	5	3	3
060 . TANAH JAWA	1	0	20	20	0	0
061 . HATONDUHAN	0	0	9	8	0	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	0	14	8	0	0
080 . JORLANG HATARAN	0	0	10	10	0	0
090 . PANEI	0	1	12	13	0	0
091 . PANOMBEAN PANEI	0	0	10	10	0	0
100 . RAYA	0	0	17	17	0	1
110 . DOLOK SILAU	1	3	8	10	0	0
120 . SILAU KAHEAN	0	2	14	16	0	0
130 . RAYA KAHEAN	0	0	9	11	0	0
140 . TAPIAN DOLOK	2	1	9	10	0	0
150 . DOLOK BATU NANGGAR	1	4	15	15	0	0
160 . SIANTAR	2	0	17	17	1	0
161 . GUNUNG MALELA	0	2	16	16	0	0
162 . GUNUNG MALIGAS	1	1	9	9	0	0
170 . HUTABAYU RAJA	1	0	12	13	0	0
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	0	1	7	7	0	0
180 . PEMATANG BANDAR	0	0	11	12	0	0
181 . BANDAR HULUAN	0	0	10	10	0	0
190 . BANDAR	1	1	15	12	0	1
191 . BANDAR MASILAM	1	0	8	9	0	0
200 . BOSAR MALIGAS	0	1	16	17	0	0
210 . UJUNG PADANG	1	0	17	14	0	0
KABUPATEN SIMALUNGUN	13	25	339	344	5	8

Tabel : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>						
030 . SIDIKALANG	2	0	11	11	3	2
031 . BERAMPU	1	0	0	4	1	1
032 . SITINJO	0	0	3	4	1	2
040 . PARBULUAN	1	0	5	11	0	1
050 . SUMBUL	2	0	11	17	0	1
051 . SILAHI SABUNGAN	0	0	4	5	0	2
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	0	0	7	15	0	1
061 . LAE PARIRA	0	0	4	2	0	0
070 . SIEMPAT NEMPU	0	0	13	13	0	0
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	0	11	12	0	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	1	0	3	8	0	0
100 . TIGA LINGGA	0	0	14	14	0	1
101 . GUNUNG SITEMBER	0	0	8	8	0	0
110 . PEGAGAN HILIR	0	0	13	13	0	0
120 . TANAH PINEM	0	0	19	18	0	0
KABUPATEN DAIRI	7	0	126	155	5	11
<i>11. Kabupaten Karo</i>						
010 . MARDINGDING	0	0	12	12	0	0
020 . LAUBALENG	0	0	13	13	0	0
030 . TIGA BINANGA	2	1	15	15	0	1
040 . JUHAR	0	1	22	23	0	0
050 . MUNTE	0	0	22	7	0	0
060 . KUTA BULUH	0	0	4	12	0	0
070 . PAYUNG	0	0	8	8	0	0
071 . TIGANDERKET	0	6	17	17	0	0
080 . SIMPANG EMPAT	1	12	16	16	0	0
081 . NAMAN TERAN	0	1	14	14	0	1
082 . MERDEKA	0	2	9	9	3	4
090 . KABANJAHE	0	3	13	13	0	4
100 . BERASTAGI	1	5	10	10	4	5
110 . TIGAPANAH	1	0	26	26	0	0
111 . DOLAT RAYAT	0	0	7	7	0	1
120 . MEREK	0	1	19	19	1	1
130 . BARUSJAHE	0	1	15	19	0	0
KABUPATEN KARO	5	33	242	240	8	17

Tabel  
table : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>						
010 . GUNUNG MERIAH	0	0	9	8	0	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	2	0	10	13	0	0
030 . SIBOLANGIT	2	4	29	26	3	2
040 . KUTALIMBARU	0	0	14	13	0	0
050 . PANCUR BATU	3	1	20	22	4	1
060 . NAMO RAMBE	1	1	31	29	1	2
070 . BIRU-BIRU	1	1	17	17	0	3
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	0	2	15	14	0	0
090 . BANGUN PURBA	2	0	21	21	0	0
190 . GALANG	4	2	29	28	0	1
200 . TANJUNG MORAWA	7	6	25	26	0	1
210 . PATUMBAK	2	2	7	8	1	0
220 . DELI TUA	4	0	6	6	0	1
230 . SUNGGAL	10	2	16	17	0	4
240 . HAMPARAN PERAK	9	0	16	20	0	1
250 . LABUHAN DELI	2	1	5	5	0	0
260 . PERCUT SEI TUAN	8	1	19	20	1	1
270 . BATANG KUIS	2	0	11	11	0	0
280 . PANTAI LABU	0	0	19	19	0	0
290 . BERINGIN	3	1	11	11	0	0
300 . LUBUK PAKAM	7	3	13	13	0	1
310 . PAGAR MERBAU	0	2	15	15	1	0
. KABUPATEN DELI SERDANG	69	29	358	362	11	18

Tabel : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
 table : 15 Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>						
010 . BOHOROK	1	4	18	19	0	2
011 . SIRAPIT	1	0	9	10	0	0
020 . SALAPIAN	1	1	17	15	0	0
021 . KUTAMBARU	0	0	8	8	0	0
030 . SEI BINGAI	0	2	16	14	0	0
040 . KUALA	2	0	14	16	0	0
050 . SELESAI	0	0	14	14	0	0
060 . BINJAI	2	0	6	7	0	0
070 . STABAT	2	1	10	12	0	0
080 . WAMPU	1	2	13	12	0	0
090 . BATANG SERANGAN	1	1	8	8	0	1
100 . SAWIT SEBERANG	1	1	4	7	0	0
110 . PADANG TUALANG	1	0	12	12	0	0
120 . HINAI	3	5	13	12	0	0
130 . SECANGGANG	1	1	15	15	0	0
140 . TANJUNG PURA	1	0	19	19	0	0
150 . GEBANG	2	2	7	7	0	0
160 . BABALAN	2	1	8	8	1	2
170 . SEI LEPAN	0	3	12	13	1	1
180 . BRANDAN BARAT	0	0	7	2	0	0
190 . BESITANG	0	0	9	9	0	0
200 . PANGKALAN SUSU	0	0	11	11	0	0
201 . PEMATANG JAYA	0	0	8	8	0	0
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>258</b>	<b>258</b>	<b>2</b>	<b>6</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>						
010 . HIBALA	0	0	1	13	0	0
020 . PULAU-PULAU BATU	1	0	7	32	1	2
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	0	0	5	0	0
030 . TELUK DALAM	1	2	6	17	0	1
031 . FANAYAMA	0	1	4	16	1	2
032 . TOMA	0	0	1	11	0	0
033 . MANIAMOLO	0	0	3	14	0	0
034 . MAZINO	0	0	1	10	0	0
040 . AMANDRAYA	1	0	0	11	0	0
041 . ARAMO	1	0	0	12	0	0
050 . LAHUSA	0	0	4	32	0	0
060 . GOMO	0	0	0	16	0	0
061 . SUSUA	0	0	0	1	0	0
062 . MAZO	0	0	1	5	0	0
063 . UMBUNASI	0	0	0	1	0	0
070 . LOLOMATUA	0	0	0	7	0	0
080 . LOLOWA'U	0	0	11	33	0	0
081 . HILIMEGAI	0	0	1	6	0	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>40</b>	<b>242</b>	<b>2</b>	<b>5</b>

Tabel  
table : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>						
010 . PAKKAT	0	0	21	6	0	1
020 . ONAN GANJANG	0	0	12	3	0	0
030 . SIJAMA POLANG	0	0	7	7	0	0
040 . DOLOK SANGGUL	2	3	27	17	1	3
050 . LINTONG NIHUTA	0	0	22	18	0	0
060 . PARANGINAN	1	1	9	8	0	0
070 . BAKTI RAJA	0	1	2	7	0	0
080 . POLLUNG	0	0	3	11	0	0
090 . PARLILITAN	0	0	18	14	0	0
100 . TARA BINTANG	0	0	9	6	0	0
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	3	5	130	97	1	4
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>						
010 . SALAK	1	3	5	6	1	1
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	0	2	9	4	0	0
012 . PAGINDAR	0	0	4	0	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	0	2	5	0	0
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	0	0	4	4	0	1
020 . KERAJAAN	0	0	3	9	0	0
021 . TINADA	0	1	0	6	0	0
022 . SIEMPAT RUBE	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	1	6	27	34	1	2
<u>17. Kabupaten Samosir</u>						
010 . SIANJUR MULA MULA	0	2	9	7	0	0
020 . HARIAN	0	0	2	11	0	0
030 . SITIO-TIO	1	0	2	4	0	0
040 . ONAN RUNGGU	1	0	7	4	0	0
050 . NAINGGOLAN	0	1	7	12	2	1
060 . PALIPI	0	0	10	12	2	1
070 . RONGGUR NIHUTA	0	0	6	8	0	0
080 . PANGURURAN	1	6	21	23	3	7
090 . SIMANINDO	1	2	5	14	2	4
KABUPATEN SAMOSIR	4	11	69	95	9	13

Tabel : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>						
010 . KOTARIH	0	0	10	11	0	0
011 . SILINDA	0	0	8	9	0	0
012 . BINTANG BAYU	1	0	15	18	0	1
020 . DOLOK MASIHUL	4	0	23	24	0	0
021 . SERBAJADI	0	0	6	10	0	0
030 . SIPISPIS	1	1	18	19	1	0
040 . DOLOK MERAWAN	0	2	16	17	0	0
050 . TEBINGTINGGI	0	0	14	13	0	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	2	1	7	9	1	1
060 . BANDAR KHALIPAH	1	0	4	5	0	0
070 . TANJUNG BERINGIN	0	0	8	8	0	0
080 . SEI RAMPAH	2	2	17	17	0	0
081 . SEI BAMBAN	1	0	9	9	1	0
090 . TELUK MENKUDU	0	0	12	12	0	0
100 . PERBAUNGAN	2	3	27	28	0	0
101 . PEGAJAHAN	0	0	12	13	0	0
110 . PANTAI CERMIN	0	1	12	12	2	1
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	14	10	218	234	5	3
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>						
010 . SEI BALAI	2	1	8	3	1	0
020 . TANJUNG TIRAM	0	1	12	10	0	1
030 . TALAWI	0	0	12	13	0	0
040 . LIMAPULUH	2	1	26	26	0	0
050 . AIR PUTIH	2	1	13	12	2	0
060 . SEI SUKA	4	1	12	13	0	0
070 . MEDANG DERAS	3	2	14	11	0	0
KABUPATEN BATU BARA	13	7	97	88	3	1

Tabel  
table : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>						
010 . BATANG ONANG	1	2	28	25	0	0
020 . PADANG BOLAK JULU	0	0	20	22	0	0
030 . PORTIBI	0	0	22	27	0	0
040 . PADANG BOLAK	0	6	51	70	3	0
050 . SIMANGAMBAT	0	2	13	32	0	0
060 . HALONGONAN	0	1	17	22	1	1
070 . DOLOK	0	0	32	61	0	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	1	26	39	0	0
090 . HULU SIHAPAS	0	0	10	8	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	1	12	219	306	4	1
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>						
010 . SOSOPAN	0	0	18	20	0	0
020 . ULU BARUMUN	0	0	0	0	0	0
030 . BARUMUN	0	0	28	30	1	2
031 . BARUMUN SELATAN	0	0	9	11	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	0	0	16	22	0	2
050 . SOSA	1	0	39	39	0	2
060 . BATANG LUBU SUTAM	1	0	18	26	0	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	3	0	24	28	0	0
080 . HURISTAK	0	0	8	27	0	0
090 . BARUMUN TENGAH	0	0	34	35	0	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	1	0	8	24	0	1
KABUPATEN PADANG LAWAS	6	0	202	262	1	7
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>						
010 . SUNGAI KANAN	0	2	8	8	0	1
020 . TORGAMBA	2	0	14	14	0	0
030 . KOTA PINANG	0	2	8	7	2	1
040 . SILANGKITANG	2	0	6	6	0	0
050 . KAMPUNG RAKYAT	1	3	10	14	1	0
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	5	7	46	49	3	2

Tabel 15 : BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>						
010 . NA IX-X	0	3	12	12	1	0
020 . MARBAU	1	0	14	18	0	0
030 . AEK KUO	0	0	8	8	0	0
040 . AEK NATAS	0	0	1	1	0	0
050 . KUALUH SELATAN	1	6	12	12	1	0
060 . KUALUH HILIR	0	0	6	1	0	0
070 . KUALUH HULU	1	0	12	13	2	1
080 . KUALUH LEIDONG	0	0	7	7	0	0
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	3	9	72	72	4	1
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>						
010 . TUGALA OYO	0	0	3	2	0	0
020 . ALASA	0	0	2	14	0	0
030 . ALASA TALU MUZOI	0	0	1	6	0	0
040 . NAMOHALU ESIWA	0	0	0	1	0	0
050 . SITOLU ORI	0	0	2	6	0	0
060 . TUHEMBERUA	0	0	1	8	0	0
070 . SAWO	0	0	1	3	0	0
080 . LOTU	0	0	2	13	0	0
090 . LAHEWA TIMUR	1	0	2	4	0	0
100 . AFULU	0	0	1	8	0	0
110 . LAHEWA	0	0	1	21	0	1
KABUPATEN NIAS UTARA	1	0	16	86	0	1
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>						
010 . SIROMBU	0	0	4	11	0	0
020 . LAHOMI	0	0	3	5	0	0
030 . ULU MORO O	0	0	1	2	0	0
040 . LOLOFITU MOI	0	0	2	5	0	0
050 . MANDREHE UTARA	0	0	2	1	0	0
060 . MANDREHE	0	0	7	15	0	0
070 . MANDREHE BARAT	0	0	0	3	0	0
080 . MORO O	0	0	0	10	0	0
KABUPATEN NIAS BARAT	0	0	19	52	0	0
<u>71. Kota Sibolga</u>						
010 . SIBOLGA UTARA	0	2	5	5	1	0
020 . SIBOLGA KOTA	4	4	4	4	4	1
030 . SIBOLGA SELATAN	0	0	4	3	0	0
031 . SIBOLGA SAMBAS	0	0	4	4	2	2
KOTA SIBOLGA	4	6	17	16	7	3

Tabel : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / <i>Distric</i>	0 mini market mini- Market(s)	0 Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	0 0 Hotel Hotel(s) 0	0 0 Penginapan inn/ Motel(s) 0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>72. Tanjung Balai</i>						
010 . DATUK BANDAR	1	1	5	5	2	1
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	0	5	4	0	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	2	4	6	6	1	5
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	1	5	2	0	0
040 . SEI TUALANG RASO	1	0	5	1	0	0
050 . TELUK NIBUNG	0	1	5	3	0	0
KOTA TANJUNG BALAI	4	7	31	21	3	6
<i>73. Pematang Siantar</i>						
010 . SIANTAR MARIHAT	0	0	7	6	0	1
011 . SIANTAR MARIMBUN	1	1	6	5	1	2
020 . SIANTAR SELATAN	0	1	6	6	2	2
030 . SIANTAR BARAT	3	8	8	8	2	3
040 . SIANTAR UTARA	3	0	7	7	2	4
050 . SIANTAR TIMUR	2	2	7	6	1	3
060 . SIANTAR MARTOBA	1	1	7	7	2	0
061 . SIANTAR SITALASARI	2	2	5	3	1	1
KOTA PEMATANG SIANTAR	12	15	53	48	11	16
<i>74. Tebing Tinggi</i>						
010 . PADANG HULU	1	0	7	7	1	0
011 . TEBING TINGGI KOTA	3	1	7	7	1	4
020 . RAMBUTAN	2	1	7	7	1	0
021 . BAJENIS	0	0	7	7	0	0
030 . PADANG HILIR	0	3	7	7	0	1
KOTA TEBING TINGGI	6	5	35	35	3	5

Tabel  
table : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / Distric	mini market mini- Market(s)	Restoran/ Rumah Restaurant(s) Food Stall(s)	Warung/ke dai makanan Minuman food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan inn/ Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>75. Kota Medan</i>						
010 . MEDAN TUNTUNGAN	4	1	9	9	5	0
020 . MEDAN JOHOR	5	5	6	6	0	0
030 . MEDAN AMPLAS	5	7	7	7	1	1
040 . MEDAN DENAI	4	0	6	6	0	0
050 . MEDAN AREA	9	3	12	12	1	1
060 . MEDAN KOTA	8	10	12	11	7	6
070 . MEDAN MAIMUN	4	4	5	5	3	1
080 . MEDAN POLONIA	2	5	5	5	2	1
090 . MEDAN BARU	6	6	6	6	3	4
100 . MEDAN SELAYANG	5	4	6	6	1	2
110 . MEDAN SUNGGAL	5	4	6	6	3	3
120 . MEDAN HELVETIA	7	2	6	5	2	1
130 . MEDAN PETISAH	5	4	7	7	5	2
140 . MEDAN BARAT	4	4	6	6	2	1
150 . MEDAN TIMUR	8	8	11	11	4	1
160 . MEDAN PERJUANGAN	7	2	9	9	0	0
170 . MEDAN TEMBUNG	5	3	7	7	1	0
180 . MEDAN DELI	3	1	6	6	0	0
190 . MEDAN LABUHAN	4	2	6	5	0	0
200 . MEDAN MARELAN	4	0	5	5	0	0
210 . MEDAN BELAWAN	3	1	6	6	3	1
<b>KOTA MEDAN</b>	<b>107</b>	<b>76</b>	<b>149</b>	<b>146</b>	<b>43</b>	<b>25</b>
<i>76. Kota Binjai</i>						
010 . BINJAI SELATAN	5	0	8	8	0	1
020 . BINJAI KOTA	2	0	7	7	0	1
030 . BINJAI TIMUR	2	1	7	7	1	0
040 . BINJAI UTARA	4	1	9	9	0	2
050 . BINJAI BARAT	2	0	6	6	0	0
<b>KOTA BINJAI</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Tabel  
table : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL  
Number of Villages by the Availability of Trade Facilities and Hotels

Kecamatan / <i>District</i>	mini market <i>mini- Market(s)</i>	Restoran/ Rumah <i>Restaurant(s) Food Stall(s)</i>	Warung/ke dai makanan Minuman <i>Warung/ Minuman food &amp; Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Toko/ Warung Kelontong Gracery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan inn/ <i>Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>						
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	1	4	18	18	0	0
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	2	6	12	12	4	2
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	0	5	15	15	1	0
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	4	6	16	16	5	3
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	0	0	10	10	0	0
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	0	1	8	8	0	0
KOTA PADANGSIDIMPUAN	7	22	79	79	10	5
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>						
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	0	0	3	2	0	0
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	2	0	3	11	0	0
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	1	0	5	8	0	0
040 . GUNUNG SITOLI	0	4	19	31	7	4
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	0	1	9	0	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	0	0	3	10	0	0
KOTA GUNUNG SITOLI	3	4	34	71	7	4

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
*Number of Villages by The Availability of Cooperative*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat <i>small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>01. Kabupaten Nias</i>				
060 . IDANO GAWO	0	0	2	3
061 . BAWOLATO	2	0	2	0
062 . ULUGAWO	0	0	0	0
070 . GIDO	0	0	1	0
081 . MA U	0	0	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	0	0	0
130 . HILIDUHO	0	0	1	1
131 . HILI SERANGKAI	0	0	1	2
132 . BOTOMUZOI	0	0	1	2
KABUPATEN NIAS	2	0	8	8
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>				
010 . BATAHAN	7	0	3	1
011 . SINUNUKAN	8	0	0	0
020 . BATANG NATAL	0	0	0	0
021 . LINGGA BAYU	0	0	0	0
022 . RANTO BAEK	0	0	2	0
030 . KOTANOPAN	4	0	6	0
031 . ULU PUNGKUT	1	0	1	0
032 . TAMBANGAN	4	0	1	0
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	2	0	1	0
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	0	0	0	1
040 . MUARA SIPONGI	0	0	5	1
041 . PAKANTAN	0	0	1	0
050 . PANYABUNGAN	5	0	9	1
051 . PANYABUNGAN SELATAN	0	0	1	0
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	0	0	1
053 . PANYABUNGAN UTARA	4	0	2	1
054 . PANYABUNGAN TIMUR	0	0	2	2
055 . HUTA BARGOT	0	0	0	2
060 . NATAL	0	0	0	1
070 . MUARA BATANG GADIS	14	0	0	0
080 . SIABU	1	1	7	5
081 . BUKIT MALINTANG	0	0	0	0
082 . NAGA JUANG	1	0	0	1
KABUPATEN MANDAILING NATAL	51	1	41	17

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
 table : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / Distric	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit(s)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)	Koperasi Simpan Pinjam Saving and loan Cooperative(s)	Koperasi Lainnya Other Cooperative(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</u>				
010 . BATANG ANGKOLA	1	0	3	0
011 . SAYUR MATINGGI	1	2	2	1
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	0	0	1	0
070 . ANGKOLA TIMUR	0	0	0	0
080 . ANGKOLA SELATAN	1	0	0	0
090 . ANGKOLA BARAT	0	0	0	0
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	0	3	0
100 . BATANG TORU	0	0	3	1
101 . MARANCAR	0	0	2	1
102 . MUARA BATANG TORU	0	0	0	1
110 . SIPIROK	1	0	1	0
120 . ARSE	0	0	0	0
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	0	0	0	2
161 . AEK BILAH	0	0	0	0
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	4	2	15	6
<u>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</u>				
010 . PINANG SORI	0	0	1	0
011 . BADIRI	0	0	0	0
020 . SIBABANGUN	0	0	0	0
021 . LUMUT	1	0	0	0
022 . SUKABANGUN	0	0	0	0
030 . PANDAN	0	0	1	1
031 . TUKKA	1	0	0	0
032 . SARUDIK	1	0	1	0
040 . TAPIAN NAULI	1	0	2	0
041 . SITAHUIS	0	0	1	2
050 . KOLANG	1	0	0	0
060 . SORKAM	0	0	1	1
061 . SORKAM BARAT	0	0	0	1
062 . PASARIBU TOBING	0	0	1	0
070 . BARUS	0	0	2	1
071 . SOSOR GADONG	0	0	0	0
072 . ANDAM DEWI	0	0	4	1
073 . BARUS UTARA	0	0	0	0
080 . MANDUAMAS	0	0	2	0
081 . SIRANDORUNG	1	0	2	2
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	6	0	18	9

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
*table* : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat <i>small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>				
030 . PARMONANGAN	3	1	1	2
040 . ADIAN KOTING	2	0	0	0
050 . SIPOHOLON	0	0	0	0
060 . TARUTUNG	1	0	0	1
061 . SIATAS BARITA	0	0	0	0
070 . PAHAE JULU	3	0	0	0
080 . PAHAE JAE	0	0	3	0
081 . PURBATUA	0	0	0	0
082 . SIMANGUMBAN	0	0	1	0
090 . PANGARIBUAN	0	0	0	2
100 . GAROGA	1	0	0	3
110 . SIPAHUTAR	0	0	0	2
120 . SIBORONG-BORONG	0	0	1	1
130 . PAGARAN	0	0	0	0
180 . MUARA	1	0	0	3
KABUPATEN TAPANULI UTARA	11	1	6	14
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>				
030 . BALIGE	1	0	1	1
031 . TAMPAHAN	0	0	1	0
040 . LAGUBOTI	0	0	2	2
050 . HABINSARAN	0	0	1	1
051 . BORBOR	0	0	0	0
052 . NASSAU	0	0	1	0
060 . SILAEN	0	0	2	1
061 . SIGUMPAR	0	1	3	0
070 . PORSEA	0	0	1	2
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	0	0	1
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	0	1	1
073 . PARMAKSIAN	1	0	3	0
080 . LUMBAN JULU	1	0	1	0
081 . ULUAN	0	0	0	0
082 . AJIBATA	0	0	2	0
083 . BONATUA LUNASI	0	0	0	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	3	1	19	9

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
 table : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / Distric	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit(s)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)	Koperasi Simpan Pinjam Saving and loan Cooperative(s)	Koperasi Lainnya Other Cooperative(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>07. Kabupaten Labuhan Batu</b>				
050 . BILAH HULU	2	0	2	2
070 . PANGKATAN	1	0	0	0
080 . BILAH BARAT	1	0	1	7
130 . BILAH HILIR	2	0	5	0
140 . PANAI HULU	0	0	2	0
150 . PANAI TENGAH	0	0	0	0
160 . PANAI HILIR	0	0	0	0
210 . RANTAU SELATAN	1	0	1	1
220 . RANTAU UTARA	2	0	6	0
<b>KABUPATEN LABUHAN BATU</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>10</b>
<b>08. Kabupaten Asahan</b>				
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	3	0	3	2
020 . BANDAR PULAU	0	0	2	0
021 . AEK SONGSONGAN	1	0	0	0
022 . RAHUNING	1	0	0	0
030 . PULAU RAKYAT	0	0	0	1
031 . AEK KUASAN	0	0	7	0
032 . AEK LEDONG	0	0	1	2
040 . SEI KEPAYANG	0	0	0	0
041 . SEI KEPAYANG BARAT	0	0	0	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	0	0	0	1
050 . TANJUNG BALAI	0	0	0	0
060 . SIMPANG EMPAT	0	0	3	2
061 . TELUK DALAM	1	0	3	1
070 . AIR BATU	1	0	2	5
071 . SEI DADAP	1	0	2	0
080 . BUNTU PANE	2	0	4	1
081 . TINGGI RAJA	0	0	0	0
082 . SETIA JANJI	1	1	1	0
090 . MERANTI	1	0	1	0
091 . PULO BANDRING	0	0	8	2
092 . RAWANG PANCA ARGÁ	0	0	2	0
100 . AIR JOMAN	1	0	1	0
101 . SILAU LAUT	1	0	0	0
160 . KISARAN BARAT	0	0	7	5
170 . KISARAN TIMUR	0	0	7	0
<b>KABUPATEN ASAHAN</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>54</b>	<b>22</b>

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
*table* : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat <i>small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>				
010 . SILIMAKUTA	0	0	5	3
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	1	0	2	3
020 . PURBA	0	0	6	3
021 . HARANGGAOL HORISON	0	0	0	0
030 . DOLOK PARDAMEAN	1	0	0	0
040 . SIDAMANIK	0	0	1	10
041 . PEMATANG SIDAMANIK	1	0	2	2
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	1	0	2	1
060 . TANAH JAWA	0	1	2	1
061 . HATONDUHAN	1	0	0	0
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	0	1	0
080 . JORLANG HATARAN	0	0	0	2
090 . PANEI	1	0	2	4
091 . PANOMBEAN PANEI	0	0	1	0
100 . RAYA	0	0	2	1
110 . DOLOK SILAU	0	0	7	1
120 . SILAU KAHEAN	1	0	4	1
130 . RAYA KAHEAN	0	0	4	1
140 . TAPIAN DOLOK	1	0	1	1
150 . DOLOK BATU NANGGAR	0	0	0	1
160 . SIANTAR	1	1	5	0
161 . GUNUNG MALELA	1	0	3	0
162 . GUNUNG MALIGAS	0	0	4	1
170 . HUTABAYU RAJA	3	0	2	1
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	0	0	2	1
180 . PEMATANG BANDAR	2	1	3	3
181 . BANDAR HULUAN	0	0	1	1
190 . BANDAR	1	0	2	1
191 . BANDAR MASILAM	1	0	0	0
200 . BOSAR MALIGAS	1	0	2	2
210 . UJUNG PADANG	0	0	1	1
KABUPATEN SIMALUNGUN	18	3	67	46

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
 table : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / Distric	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit(s)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)	Koperasi Simpan Pinjam Saving and loan Cooperative(s)	Koperasi Lainnya Other Cooperative(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>				
030 . SIDIKALANG	0	0	1	1
031 . BERAMPU	0	0	1	0
032 . SITINJO	0	0	1	1
040 . PARBULUAN	0	0	0	3
050 . SUMBUL	1	0	8	1
051 . SILAHI SABUNGAN	0	0	0	2
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	1	0	2	5
061 . LAE PARIRA	1	0	3	0
070 . SIEMPAT NEMPU	3	0	4	5
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	0	5	0
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	0	0	0	0
100 . TIGA LINGGA	1	0	0	0
101 . GUNUNG SITEMBER	0	0	0	2
110 . PEGAGAN HILIR	0	0	0	1
120 . TANAH PINEM	0	0	0	0
KABUPATEN DAIRI	7	0	25	21
<i>11. Kabupaten Karo</i>				
010 . MARDINGDING	0	0	0	1
020 . LAUBALENG	0	0	0	1
030 . TIGA BINANGA	1	0	0	0
040 . JUHAR	2	0	2	2
050 . MUNTE	5	0	1	6
060 . KUTA BULUH	1	0	2	5
070 . PAYUNG	0	0	0	7
071 . TIGANDERKET	1	0	9	4
080 . SIMPANG EMPAT	0	0	0	11
081 . NAMAN TERAN	0	0	1	0
082 . MERDEKA	1	0	1	0
090 . KABANJAHE	0	0	0	0
100 . BERASTAGI	0	0	1	0
110 . TIGAPANAH	1	0	1	20
111 . DOLAT RAYAT	1	0	0	2
120 . MEREK	1	0	9	2
130 . BARUSJAHE	2	0	1	15
KABUPATEN KARO	16	0	28	76

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
*table* : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat <i>small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>				
010 . GUNUNG MERIAH	3	0	0	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	1	0	3	5
030 . SIBOLANGIT	1	0	15	1
040 . KUTALIMBARU	0	0	5	3
050 . PANCUR BATU	1	0	3	3
060 . NAMO RAMBE	0	0	6	0
070 . BIRU-BIRU	0	0	1	5
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	1	0	0	6
090 . BANGUN PURBA	0	0	1	1
190 . GALANG	0	0	1	1
200 . TANJUNG MORAWA	1	1	2	0
210 . PATUMBAK	0	0	1	1
220 . DELI TUA	0	0	0	2
230 . SUNGGAL	2	0	2	0
240 . HAMPARAN PERAK	2	0	8	3
250 . LABUHAN DELI	1	0	3	0
260 . PERCUT SEI TUAN	2	0	7	1
270 . BATANG KUIS	1	0	5	1
280 . PANTAI LABU	0	0	2	2
290 . BERINGIN	0	2	3	1
300 . LUBUK PAKAM	0	0	8	1
310 . PAGAR MERBAU	0	0	2	1
. KABUPATEN DELI SERDANG	16	3	78	38

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / Distric	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit(s)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)	Koperasi Simpan Pinjam Saving and loan Cooperative(s)	Koperasi Lainnya Other Cooperative(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>				
010 . BOHOROK	1	0	3	0
011 . SIRAPIT	0	0	0	2
020 . SALAPIAN	0	1	3	0
021 . KUTAMBARU	1	0	1	0
030 . SEI BINGAI	3	0	0	2
040 . KUALA	0	0	0	4
050 . SELESAI	2	1	2	1
060 . BINJAI	1	0	2	1
070 . STABAT	1	0	1	1
080 . WAMPU	0	0	7	2
090 . BATANG SERANGAN	0	0	0	2
100 . SAWIT SEBERANG	0	0	1	0
110 . PADANG TUALANG	0	0	3	1
120 . HINAI	1	0	0	0
130 . SECANGGANG	0	0	2	0
140 . TANJUNG PURA	1	0	2	5
150 . GEBANG	2	0	3	4
160 . BABALAN	1	0	1	0
170 . SEI LEPAN	2	0	2	1
180 . BRANDAN BARAT	0	0	0	1
190 . BESITANG	2	0	0	0
200 . PANGKALAN SUSU	0	1	0	0
201 . PEMATANG JAYA	0	0	0	2
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>33</b>	<b>29</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>				
010 . HIBALA	0	0	0	0
020 . PULAU-PULAU BATU	0	0	0	3
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	0	0	0
030 . TELUK DALAM	0	0	3	0
031 . FANAYAMA	1	1	1	0
032 . TOMA	0	0	4	0
033 . MANIAMOLO	1	0	1	0
034 . MAZINO	0	0	0	0
040 . AMANDRAYA	0	0	2	1
041 . ARAMO	0	0	0	0
050 . LAHUSA	0	0	0	0
060 . GOMO	0	0	2	1
061 . SUSUA	0	0	0	0
062 . MAZO	0	0	0	0
063 . UMBUNASI	0	0	0	0
070 . LOLOMATUA	2	0	2	0
080 . LOLOWA'U	0	0	2	1
081 . HILIMEGAI	0	0	1	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>6</b>

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
*table* : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat <i>small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>				
010 . PAKKAT	0	0	2	0
020 . ONAN GANJANG	0	0	0	0
030 . SIJAMA POLANG	0	0	0	0
040 . DOLOK SANGGUL	0	0	8	2
050 . LINTONG NIHUTA	0	0	4	7
060 . PARANGINAN	0	0	1	8
070 . BAKTI RAJA	0	0	0	1
080 . POLLUNG	0	0	1	1
090 . PARLILITAN	0	1	1	0
100 . TARA BINTANG	0	0	2	0
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	0	1	19	19
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>				
010 . SALAK	1	0	1	0
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	0	0	0	6
012 . PAGINDAR	1	0	0	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	0	2	4
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	1	0	0	0
020 . KERAJAAN	0	1	2	6
021 . TINADA	1	0	5	0
022 . SIEMPAT RUBE	0	0	2	0
KABUPATEN PAKPAK BHARAT	4	1	12	16
<u>17. Kabupaten Samosir</u>				
010 . SIANJUR MULA MULA	0	0	3	0
020 . HARIAN	0	0	0	0
030 . SITIO-TIO	2	0	0	0
040 . ONAN RUNGGU	1	0	2	2
050 . NAINGGOLAN	0	0	0	2
060 . PALIPI	2	0	2	0
070 . RONGGUR NIHUTA	0	0	4	0
080 . PANGURURAN	2	1	7	4
090 . SIMANINDO	2	0	1	7
KABUPATEN SAMOSIR	9	1	19	15

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
 table : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / Distric	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit(s)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)	Koperasi Simpan Pinjam Saving and loan Cooperative(s)	Koperasi Lainnya Other Cooperative(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>18. Kabupaten Serdang Bedagai</u>				
010 . KOTARIH	0	0	0	2
011 . SILINDA	1	0	0	5
012 . BINTANG BAYU	0	0	1	14
020 . DOLOK MASIHUL	0	0	1	0
021 . SERBAJADI	0	0	2	0
030 . SIPISPIS	0	0	0	0
040 . DOLOK MERAWAN	0	0	3	4
050 . TEBINGTINGGI	0	0	1	0
051 . TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	3
060 . BANDAR KHALIPAH	0	0	2	0
070 . TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0
080 . SEI RAMPAH	0	0	3	2
081 . SEI BAMBAN	1	0	1	1
090 . TELUK MENGGUDU	0	0	1	2
100 . PERBAUNGAN	0	0	10	0
101 . PEGAJAHAN	1	0	3	4
110 . PANTAI CERMIN	0	0	3	2
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	3	0	31	39
<u>19. Kabupaten Batu Bara</u>				
010 . SEI BALAI	2	1	1	0
020 . TANJUNG TIRAM	1	0	1	4
030 . TALAWI	1	2	8	2
040 . LIMAPULUH	1	0	9	5
050 . AIR PUTIH	0	0	2	0
060 . SEI SUKA	1	0	2	5
070 . MEDANG DERAS	0	0	0	1
KABUPATEN BATU BARA	6	3	23	17

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
*table* : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / <i>Distric</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat <i>small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>				
010 . BATANG ONANG	2	1	4	1
020 . PADANG BOLAK JULU	0	0	0	0
030 . PORTIBI	0	0	0	0
040 . PADANG BOLAK	2	0	2	1
050 . SIMANGAMBAT	0	0	0	0
060 . HALONGONAN	0	0	0	0
070 . DOLOK	1	0	1	0
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	0	0	1
090 . HULU SIHAPAS	1	0	1	0
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	6	1	8	3
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>				
010 . SOSOPAN	0	0	3	1
020 . ULU BARUMUN	0	0	1	0
030 . BARUMUN	1	1	1	2
031 . BARUMUN SELATAN	0	0	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	1	0	1	0
050 . SOSA	3	0	2	0
060 . BATANG LUBU SUTAM	0	0	0	2
070 . HUTA RAJA TINGGI	2	0	2	0
080 . HURISTAK	0	1	3	0
090 . BARUMUN TENGAH	0	0	1	0
091 . AEK NABARA BARUMUN	2	0	0	0
KABUPATEN PADANG LAWAS	9	2	14	5
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>				
010 . SUNGAI KANAN	0	0	0	0
020 . TORGAMBA	3	0	8	0
030 . KOTA PINANG	0	1	1	1
040 . SILANGKITANG	0	0	0	1
050 . KAMPUNG RAKYAT	5	0	3	2
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	8	1	12	4

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
 table : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / Distric	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit(s)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)	Koperasi Simpan Pinjam Saving and loan Cooperative(s)	Koperasi Lainnya Other Cooperative(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>				
010 . NA IX-X	0	0	7	0
020 . MARBAU	3	0	2	0
030 . AEK KUO	3	0	2	0
040 . AEK NATAS	1	0	0	0
050 . KUALUH SELATAN	0	0	5	0
060 . KUALUH HILIR	0	0	1	0
070 . KUALUH HULU	1	0	3	4
080 . KUALUH LEIDONG	0	0	0	1
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	8	0	20	5
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>				
010 . TUGALA OYO	0	0	2	0
020 . ALASA	0	0	5	0
030 . ALASA TALU MUZOI	2	0	2	2
040 . NAMOHALU ESIWA	1	0	1	0
050 . SITOLU ORI	0	0	1	0
060 . TUHEMBERUA	0	0	0	0
070 . SAWO	0	0	2	0
080 . LOTU	0	0	0	0
090 . LAHEWA TIMUR	0	0	3	0
100 . AFULU	0	0	5	2
110 . LAHEWA	0	0	3	1
KABUPATEN NIAS UTARA	3	0	24	5
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>				
010 . SIROMBU	1	0	0	0
020 . LAHOMI	0	0	0	0
030 . ULU MORO O	0	0	0	0
040 . LOLOFITU MOI	0	0	0	2
050 . MANDREHE UTARA	0	0	0	1
060 . MANDREHE	0	0	1	3
070 . MANDREHE BARAT	0	0	0	0
080 . MORO O	0	0	0	0
KABUPATEN NIAS BARAT	1	0	1	6
<u>71. Kota Sibolga</u>				
010 . SIBOLGA UTARA	0	2	1	1
020 . SIBOLGA KOTA	0	0	1	3
030 . SIBOLGA SELATAN	0	0	3	0
031 . SIBOLGA SAMBAS	1	2	3	0
KOTA SIBOLGA	1	4	8	4

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
 table : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / Distric	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit(s)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)	Koperasi Simpan Pinjam Saving and loan Cooperative(s)	Koperasi Lainnya Other Cooperative(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>72. Tanjung Balai</i>				
010 . DATUK BANDAR	0	0	1	4
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	0	1	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	0	0	4	1
030 . TANJUNG BALAI UTARA	1	0	0	0
040 . SEI TUALANG RASO	0	0	1	0
050 . TELUK NIBUNG	0	0	3	0
KOTA TANJUNG BALAI	1	0	10	5
<i>73. Pematang Siantar</i>				
010 . SIANTAR MARIHAT	0	0	4	3
011 . SIANTAR MARIMBUN	1	0	0	1
020 . SIANTAR SELATAN	0	0	1	1
030 . SIANTAR BARAT	0	0	1	0
040 . SIANTAR UTARA	0	0	5	1
050 . SIANTAR TIMUR	1	1	6	1
060 . SIANTAR MARTOBA	1	0	4	2
061 . SIANTAR SITALASARI	0	0	1	0
KOTA PEMATANG SIANTAR	3	1	22	9
<i>74. Tebing Tinggi</i>				
010 . PADANG HULU	0	0	6	2
011 . TEBING TINGGI KOTA	0	0	6	0
020 . RAMBUTAN	0	0	3	0
021 . BAJENIS	0	0	3	1
030 . PADANG HILIR	0	0	4	1
KOTA TEBING TINGGI	0	0	22	4

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
*table* : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat <i>small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>75. Kota Medan</i>				
010 . MEDAN TUNTUNGAN	0	0	0	0
020 . MEDAN JOHOR	0	0	0	0
030 . MEDAN AMPLAS	0	0	0	0
040 . MEDAN DENAI	0	1	0	0
050 . MEDAN AREA	0	1	4	0
060 . MEDAN KOTA	0	0	1	1
070 . MEDAN MAIMUN	0	0	0	0
080 . MEDAN POLONIA	0	0	0	0
090 . MEDAN BARU	0	0	0	1
100 . MEDAN SELAYANG	0	0	0	0
110 . MEDAN SUNGGAL	0	0	1	3
120 . MEDAN HELVETIA	1	0	0	0
130 . MEDAN PETISAH	0	1	2	2
140 . MEDAN BARAT	0	0	0	0
150 . MEDAN TIMUR	0	0	3	1
160 . MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0
170 . MEDAN TEMBUNG	1	0	4	0
180 . MEDAN DELI	1	0	1	0
190 . MEDAN LABUHAN	1	0	1	0
200 . MEDAN MARELAN	1	0	0	0
210 . MEDAN BELAWAN	0	0	4	1
KOTA MEDAN	5	3	21	9
<i>76. Kota Binjai</i>				
010 . BINJAI SELATAN	0	0	4	1
020 . BINJAI KOTA	0	0	1	0
030 . BINJAI TIMUR	0	0	4	1
040 . BINJAI UTARA	0	0	2	3
050 . BINJAI BARAT	0	3	4	1
KOTA BINJAI	0	3	15	6

Tabel : 16 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI  
*table* : 16 Number of Villages by The Availability of Cooperative

Kecamatan / <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat <i>small Industry and Citizen handicraft cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>				
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	0	0	1	0
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	0	0	1	0
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	0	0	1	1
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	0	0	3	0
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	0	0	0	1
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	0	0	0	0
KOTA PADANGSIDIMPUAN	0	0	6	2
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>				
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	1	0	2	1
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	0	0	0	1
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	0	0	1	1
040 . GUNUNG SITOLI	3	1	7	2
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	0	2	1
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	0	0	0	0
KOTA GUNUNG SITOLI	4	1	12	6

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI  
DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN

Tabel  
table : 17

*Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)*

Kecamatan / <i>Distric</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Market(s) Without Permanen Building</i>	KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non KUD <i>Non-Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>01. Kabupaten Nias</i>					
060 . IDANO GAWO	1	2	17	0	2
061 . BAWOLATO	0	0	13	0	0
062 . ULUGAWO	0	0	9	1	0
070 . GIDO	0	4	21	0	5
081 . MA U	0	0	9	0	0
082 . SOMOLO - MOLO	0	0	6	0	0
130 . HILIDUHO	0	1	8	0	0
131 . HILI SERANGKAI	0	3	5	0	0
132 . BOTOMUZOI	0	2	11	0	0
KABUPATEN NIAS	1	12	99	1	7
<i>02. Kabupaten Mandailing Natal</i>					
010 . BATAHAN	0	2	16	2	9
011 . SINUNUKAN	1	3	11	0	9
020 . BATANG NATAL	0	6	28	0	3
021 . LINGGA BAYU	0	2	12	1	2
022 . RANTO BAEK	0	4	14	0	3
030 . KOTANOPAN	1	2	35	3	4
031 . ULU PUNGKUT	0	1	13	0	2
032 . TAMBANGAN	0	1	12	2	4
033 . LEMBAH SORIK MARAPI	0	1	8	1	3
034 . PUNCAK SORIK MARAPI	0	0	10	2	4
040 . MUARA SIPONGI	2	1	16	0	4
041 . PAKANTAN	0	0	8	0	0
050 . PANYABUNGAN	5	3	26	3	18
051 . PANYABUNGAN SELATAN	0	1	11	0	3
052 . PANYABUNGAN BARAT	0	2	7	1	5
053 . PANYABUNGAN UTARA	1	1	12	4	5
054 . PANYABUNGAN TIMUR	0	1	12	1	1
055 . HUTA BARGOT	0	1	11	2	3
060 . NATAL	1	3	24	1	0
070 . MUARA BATANG GADIS	0	1	16	5	2
080 . SIABU	4	5	21	1	15
081 . BUKIT MALINTANG	0	1	11	0	11
082 . NAGA JUANG	0	1	7	0	6
KABUPATEN MANDAILING NATAL	15	43	341	29	116

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / <i>Distric</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Market(s) Without Permanen Building</i>	KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non KUD <i>Non-Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>03. Kabupaten Tapanuli Selatan</i>					
010 . BATANG ANGKOLA	0	2	32	0	5
011 . SAYUR MATINGGI	0	2	19	0	6
012 . TANO TOMBANGAN ANGKOLA	0	1	15	0	8
070 . ANGKOLA TIMUR	0	3	14	0	9
080 . ANGKOLA SELATAN	0	0	11	0	3
090 . ANGKOLA BARAT	0	1	13	0	1
091 . ANGKOLA SANGKUNUR	0	1	5	0	0
100 . BATANG TORU	2	2	23	0	2
101 . MARANCAR	0	2	12	0	0
102 . MUARA BATANG TORU	0	2	9	0	6
110 . SIPIROK	1	1	37	0	1
120 . ARSE	0	2	9	0	5
160 . SAIPAR DOLOK HOLE	1	3	8	0	5
161 . AEK BILAH	0	0	7	0	1
KABUPATEN TAPANULI SELATAN	4	22	214	0	52
<i>04. Kabupaten Tapanuli Tengah</i>					
010 . PINANG SORI	0	2	6	0	4
011 . BADIRI	0	1	7	0	1
020 . SIBABANGUN	0	3	6	0	1
021 . LUMUT	0	2	6	1	1
022 . SUKABANGUN	0	1	6	0	0
030 . PANDAN	0	3	8	0	3
031 . TUKKA	1	1	4	0	1
032 . SARUDIK	2	0	5	0	1
040 . TAPIAN NAULI	0	1	7	1	1
041 . SITAHUIS	0	1	6	0	0
050 . KOLANG	0	2	8	1	2
060 . SORKAM	1	2	15	0	2
061 . SORKAM BARAT	0	0	11	0	0
062 . PASARIBU TOBING	0	2	8	0	1
070 . BARUS	1	2	13	0	3
071 . SOSOR GADONG	0	2	8	0	3
072 . ANDAM DEWI	0	1	14	0	5
073 . BARUS UTARA	0	0	5	0	0
080 . MANDUAMAS	2	2	7	0	2
081 . SIRANDORUNG	0	1	8	0	1
KABUPATEN TAPANULI TENGAH	7	29	158	3	32

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / Distric	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Market(s) Without Permanen Building	KUD Village Cooperative Unit(s)	Non KUD Non-Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>05. Kabupaten Tapanuli Utara</i>					
030 . PARMONANGAN	0	4	14	1	1
040 . ADIAN KOTING	0	2	12	1	1
050 . SIPOHOLON	0	0	13	0	8
060 . TARUTUNG	3	1	31	1	6
061 . SIATAS BARITA	0	0	12	0	0
070 . PAHAE JULU	1	1	19	0	2
080 . PAHAE JAE	2	2	13	0	2
081 . PURBATUA	0	1	10	0	1
082 . SIMANGUMBAN	1	1	8	0	0
090 . PANGARIBUAN	1	2	22	0	0
100 . GAROGA	0	1	12	0	1
110 . SIPAHUTAR	2	1	23	0	12
120 . SIBORONG-BORONG	2	2	21	0	4
130 . PAGARAN	0	1	13	0	10
180 . MUARA	1	1	14	1	5
KABUPATEN TAPANULI UTARA	13	20	237	4	53
<i>06. Kabupaten Toba Samosir</i>					
030 . BALIGE	4	3	33	2	8
031 . TAMPAHAN	0	0	6	0	2
040 . LAGUBOTI	1	1	23	0	1
050 . HABINSARAN	1	1	18	0	2
051 . BORBOR	0	1	14	0	0
052 . NASSAU	0	0	9	0	3
060 . SILAEN	0	1	23	0	6
061 . SIGUMPAR	1	0	9	0	3
070 . PORSEA	2	2	17	0	1
071 . PINTU POHAN MERANTI	0	2	6	0	0
072 . SIANTAR NARUMONDA	0	3	13	0	3
073 . PARMAKSIAN	0	0	10	0	4
080 . LUMBAN JULU	0	0	9	0	0
081 . ULUAN	0	1	15	0	1
082 . AJIBATA	0	2	9	1	2
083 . BONATUA LUNASI	0	1	12	0	0
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	9	18	226	3	36

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
 table : 17 Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / District	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Market(s) Without Permanen Building	KUD Village Cooperative Unit(s)	Non KUD Non-Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>07. Kabupaten Labuhan Batu</i>					
050 . BILAH HULU	2	1	23	1	7
070 . PANGKATAN	0	0	6	1	4
080 . BILAH BARAT	0	0	7	0	4
130 . BILAH HILIR	1	3	10	0	7
140 . PANAI HULU	3	1	2	0	4
150 . PANAI TENGAH	1	1	8	0	4
160 . PANAI HILIR	1	1	6	0	4
210 . RANTAU SELATAN	3	2	7	0	1
220 . RANTAU UTARA	8	3	9	1	6
<b>KABUPATEN LABUHAN BATU</b>	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>78</b>	<b>3</b>	<b>41</b>
<i>08. Kabupaten Asahan</i>					
010 . BANDAR PASIR MANDOGÉ	0	2	8	2	5
020 . BANDAR PULAU	0	2	6	1	6
021 . AEK SONGSONGAN	0	0	5	1	8
022 . RAHUNING	0	0	3	1	2
030 . PULAU RAKYAT	1	5	12	0	0
031 . AEK KUASAN	1	3	6	0	7
032 . AEK LEDONG	0	0	6	0	3
040 . SEI KEPAYANG	0	0	5	0	4
041 . SEI KEPAYANG BARAT	0	0	6	0	0
042 . SEI KEPAYANG TIMUR	0	0	4	0	0
050 . TANJUNG BALAI	0	1	7	0	1
060 . SIMPANG EMPAT	0	3	7	0	5
061 . TELUK DALAM	2	2	6	0	4
070 . AIR BATU	3	1	6	1	2
071 . SEI DADAP	1	2	10	0	4
080 . BUNTU PANE	0	2	8	1	3
081 . TINGGI RAJA	0	0	3	0	4
082 . SETIA JANJI	0	4	5	1	3
090 . MERANTI	0	2	6	0	0
091 . PULO BANDRING	0	0	6	0	1
092 . RAWANG PANCA ARGA	0	0	4	0	6
100 . AIR JOMAN	1	2	5	1	5
101 . SILAU LAUT	0	4	5	1	5
160 . KISARAN BARAT	6	2	8	0	4
170 . KISARAN TIMUR	2	3	10	0	0
<b>KABUPATEN ASAHAN</b>	<b>17</b>	<b>40</b>	<b>157</b>	<b>10</b>	<b>82</b>

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
 table : 17 Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / District	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Market(s) Without Permanen Building	KUD Village Cooperative Unit(s)	Non KUD Non-Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>09. Kabupaten Simalungun</i>					
010 . SILIMAKUTA	1	1	6	0	3
011 . PEMATANG SILIMAHUTA	0	0	8	0	4
020 . PURBA	0	1	10	0	7
021 . HARANGGAOL HORISON	0	1	5	0	1
030 . DOLOK PARDAMEAN	1	1	11	0	2
040 . SIDAMANIK	0	2	5	0	5
041 . PEMATANG SIDAMANIK	2	1	10	1	2
050 . GIRSANG SIPANGAN BOLON	1	2	5	2	3
060 . TANAH JAWA	2	1	18	0	15
061 . HATONDUHAN	0	1	9	0	8
070 . DOLOK PANRIBUAN	0	1	14	0	8
080 . JORLANG HATARAN	1	1	7	0	7
090 . PANEI	0	2	13	0	0
091 . PANOMBEAN PANEI	0	0	10	1	4
100 . RAYA	0	2	18	0	12
110 . DOLOK SILAU	0	0	10	0	7
120 . SILAU KAHEAN	1	2	13	2	7
130 . RAYA KAHEAN	0	1	7	0	3
140 . TAPIAN DOLOK	1	0	7	0	1
150 . DOLOK BATU NANGGAR	2	1	11	0	3
160 . SIANTAR	0	0	17	1	11
161 . GUNUNG MALELA	1	1	15	1	9
162 . GUNUNG MALIGAS	0	0	9	0	6
170 . HUTABAYU RAJA	0	3	12	1	10
171 . JAWA MARAJA BAH JAMBI	0	0	6	0	6
180 . PEMATANG BANDAR	2	1	7	4	10
181 . BANDAR HULUAN	2	1	6	0	4
190 . BANDAR	2	2	12	0	10
191 . BANDAR MASILAM	0	0	6	0	5
200 . BOSAR MALIGAS	1	5	12	1	3
210 . UJUNG PADANG	1	5	15	0	8
KABUPATEN SIMALUNGUN	21	39	314	14	184

Tabel  
table : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / Distric	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Market(s) Without Permanen Building	KUD Village Cooperative Unit(s)	Non KUD Non-Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>10. Kabupaten Dairi</i>					
030 . SIDIKALANG	2	1	9	0	4
031 . BERAMPU	0	0	5	0	3
032 . SITINJO	0	0	4	0	1
040 . PARBULUAN	0	1	11	1	7
050 . SUMBUL	1	2	18	1	13
051 . SILAHI SABUNGAN	0	0	3	0	1
060 . SILIMA PUNGA-PUNGA	1	1	15	0	1
061 . LAE PARIRA	0	0	9	3	6
070 . SIEMPAT NEMPU	0	3	12	2	8
080 . SIEMPAT NEMPU HULU	0	0	12	0	5
090 . SIEMPAT NEMPU HILIR	1	2	10	0	4
100 . TIGA LINGGA	1	2	13	0	0
101 . GUNUNG SITEMBER	0	0	8	1	7
110 . PEGAGAN HILIR	0	2	11	0	0
120 . TANAH PINEM	1	1	18	0	15
KABUPATEN DAIRI	7	15	158	8	75
<i>11. Kabupaten Karo</i>					
010 . MARDINGDING	0	1	11	0	9
020 . LAUBALENG	1	1	15	2	6
030 . TIGA BINANGA	2	1	15	0	11
040 . JUHAR	0	0	25	0	8
050 . MUNTE	0	1	22	3	11
060 . KUTA BULUH	1	0	16	1	4
070 . PAYUNG	0	0	8	0	8
071 . TIGANDERKET	0	1	17	0	8
080 . SIMPANG EMPAT	0	0	17	0	0
081 . NAMAN TERAN	0	0	14	0	2
082 . MERDEKA	0	0	9	1	9
090 . KABANJAHE	5	2	13	0	0
100 . BERASTAGI	4	3	7	1	6
110 . TIGAPANAH	1	1	26	2	16
111 . DOLAT RAYAT	0	2	7	1	5
120 . MEREK	0	0	19	0	2
130 . BARUSJAHE	0	0	19	2	19
KABUPATEN KARO	14	13	260	13	124

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / <i>Distric</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Market(s) Without Permanen Building</i>	KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non KUD <i>Non-Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>12. Kabupaten Deli Serdang</i>					
010 . GUNUNG MERIAH	0	2	11	3	0
020 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU	1	1	19	0	5
030 . SIBOLANGIT	1	2	29	0	8
040 . KUTALIMBARU	1	1	12	0	10
050 . PANCUR BATU	4	4	25	0	3
060 . NAMO RAMBE	1	2	32	0	6
070 . BIRU-BIRU	1	2	13	1	6
080 . SINEMBAH TANJUNG MUDA HILIR	0	3	14	1	10
090 . BANGUN PURBA	1	1	23	0	1
190 . GALANG	3	2	29	1	12
200 . TANJUNG MORAWA	7	2	12	1	15
210 . PATUMBAK	1	0	3	1	3
220 . DELI TUA	3	2	6	0	1
230 . SUNGGAL	12	6	5	0	12
240 . HAMPARAN PERAK	4	5	19	4	12
250 . LABUHAN DELI	1	2	2	0	2
260 . PERCUT SEI TUAN	7	9	5	4	14
270 . BATANG KUIS	3	1	7	1	5
280 . PANTAI LABU	1	4	16	0	14
290 . BERINGIN	2	3	9	0	7
300 . LUBUK PAKAM	4	1	12	0	1
310 . PAGAR MERBAU	0	0	13	1	8
. KABUPATEN DELI SERDANG	58	55	316	18	155

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / Distric	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Market(s) Without Permanen Building	KUD Village Cooperative Unit(s)	Non KUD Non-Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>13. Kabupaten Langkat</b>					
010 . BOHOROK	2	3	15	1	6
011 . SIRAPIT	0	0	7	0	6
020 . SALAPIAN	1	1	6	0	2
021 . KUTAMBARU	1	1	6	0	2
030 . SEI BINGAI	0	6	14	2	15
040 . KUALA	1	1	12	0	5
050 . SELESAI	1	2	8	0	11
060 . BINJAI	1	2	1	0	6
070 . STABAT	5	2	12	0	3
080 . WAMPU	1	0	8	0	6
090 . BATANG SERANGAN	1	2	8	0	6
100 . SAWIT SEBERANG	1	1	4	0	2
110 . PADANG TUALANG	0	0	7	0	5
120 . HINAI	0	0	11	0	1
130 . SECANGGANG	1	6	17	0	11
140 . TANJUNG PURA	1	2	15	0	1
150 . GEBANG	1	1	9	1	4
160 . BABALAN	6	3	5	0	1
170 . SEI LEPAN	0	0	12	2	4
180 . BRANDAN BARAT	0	0	6	0	1
190 . BESITANG	2	1	2	1	1
200 . PANGKALAN SUSU	1	1	8	0	8
201 . PEMATANG JAYA	1	1	3	0	0
<b>KABUPATEN LANGKAT</b>	<b>28</b>	<b>36</b>	<b>196</b>	<b>7</b>	<b>107</b>
<b>14. Kabupaten Nias Selatan</b>					
010 . HIBALA	0	0	22	0	0
020 . PULAU-PULAU BATU	1	1	46	0	0
021 . PULAU-PULAU BATU TIMUR	0	0	10	0	0
030 . TELUK DALAM	0	2	16	1	3
031 . FANAYAMA	0	0	16	0	1
032 . TOMA	0	1	10	0	0
033 . MANIAMOLO	0	1	14	1	7
034 . MAZINO	0	0	11	0	0
040 . AMANDRAYA	0	1	21	0	0
041 . ARAMO	1	1	15	0	0
050 . LAHUSA	0	0	32	0	0
060 . GOMO	0	1	23	0	0
061 . SUSUA	0	1	13	0	0
062 . MAZO	0	0	14	0	0
063 . UMBUNASI	0	1	7	0	0
070 . LOLOMATUA	0	3	25	0	0
080 . LOLOWA'U	1	7	39	0	1
081 . HILIMEGAI	0	1	10	0	0
<b>KABUPATEN NIAS SELATAN</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>344</b>	<b>2</b>	<b>12</b>

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / Distric	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Market(s) Without Permanen Building	KUD Village Cooperative Unit(s)	Non KUD Non-Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>15. Kabupaten Humbang Hasundutan</u>					
010 . PAKKAT	1	1	21	0	1
020 . ONAN GANJANG	1	1	12	0	6
030 . SIJAMA POLANG	0	1	9	0	0
040 . DOLOK SANGGUL	1	1	27	0	11
050 . LINTONG NIHUTA	1	1	22	0	5
060 . PARANGINAN	0	1	11	0	2
070 . BAKTI RAJA	0	1	7	0	2
080 . POLLUNG	0	0	13	0	7
090 . PARLILITAN	1	4	20	0	1
100 . TARA BINTANG	0	2	8	0	2
<b>KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>150</b>	<b>0</b>	<b>37</b>
<u>16. Kabupaten Pakpak Bharat</u>					
010 . SALAK	1	1	6	0	3
011 . SITELLU TALI URANG JEHE	0	3	10	0	3
012 . PAGINDAR	0	0	4	1	0
013 . SITELLU TALI URANG JULU	0	1	5	0	4
014 . PERGETTENG-GETTENG SENGKUT	0	0	5	0	2
020 . KERAJAAN	0	2	10	0	3
021 . TINADA	0	0	5	0	0
022 . SIEMPAT RUBE	0	1	5	0	0
<b>KABUPATEN PAKPAK BHARAT</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>50</b>	<b>1</b>	<b>15</b>
<u>17. Kabupaten Samosir</u>					
010 . SIANJUR MULA MULA	0	2	11	0	3
020 . HARIAN	0	3	11	0	1
030 . SITIO-TIO	0	1	2	0	1
040 . ONAN RUNGGU	0	1	8	0	0
050 . NAINGGOLAN	2	1	11	0	1
060 . PALIPI	0	3	8	1	6
070 . RONGGUR NIHUTA	0	2	6	0	2
080 . PANGURURAN	2	2	26	0	1
090 . SIMANINDO	1	2	14	1	5
<b>KABUPATEN SAMOSIR</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>97</b>	<b>2</b>	<b>20</b>

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / <i>District</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Market(s) Without Permanen Building</i>	KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non KUD <i>Non-Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>18. Kabupaten Serdang Bedagai</i>					
010 . KOTARIH	0	1	11	0	2
011 . SILINDA	0	1	9	2	4
012 . BINTANG BAYU	0	1	16	0	4
020 . DOLOK MASIHUL	2	2	21	0	8
021 . SERBAJADI	0	0	10	0	6
030 . SIPISPIS	0	5	14	0	1
040 . DOLOK MERAWAN	1	1	14	0	0
050 . TEBINGTINGGI	0	0	9	0	6
051 . TEBING SYAHBANDAR	0	0	6	0	0
060 . BANDAR KHALIPAH	0	2	4	0	5
070 . TANJUNG BERINGIN	1	1	8	0	6
080 . SEI RAMPAH	2	6	8	0	10
081 . SEI BAMBAN	1	5	10	0	6
090 . TELUK MENGKUDU	0	2	11	1	10
100 . PERBAUNGAN	6	3	26	0	23
101 . PEGAJAHAN	0	3	11	1	7
110 . PANTAI CERMIN	1	1	11	0	12
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	14	34	199	4	110
<i>19. Kabupaten Batu Bara</i>					
010 . SEI BALAI	3	1	5	1	5
020 . TANJUNG TIRAM	2	3	8	1	3
030 . TALAWI	3	2	11	1	5
040 . LIMAPULUH	1	12	22	2	16
050 . AIR PUTIH	2	2	13	0	11
060 . SEI SUKA	1	4	7	1	7
070 . MEDANG DERAS	3	2	10	0	3
KABUPATEN BATU BARA	15	26	76	6	50

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / Distric	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Market(s) Without Permanen Building	KUD Village Cooperative Unit(s)	Non KUD Non-Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>20. Kabupaten Padang Lawas Utara</u>					
010 . BATANG ONANG	0	1	27	0	0
020 . PADANG BOLAK JULU	0	2	22	0	11
030 . PORTIBI	1	1	38	0	2
040 . PADANG BOLAK	2	5	71	2	11
050 . SIMANGAMBAT	0	4	34	0	2
060 . HALONGONAN	0	1	42	1	9
070 . DOLOK	0	4	81	0	6
080 . DOLOK SIGOMPULON	0	5	44	0	0
090 . HULU SIHAPAS	0	1	10	1	1
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	3	24	369	4	42
<u>21. Kabupaten Padang Lawas</u>					
010 . SOSOPAN	1	2	20	0	0
020 . ULU BARUMUN	1	1	15	0	0
030 . BARUMUN	2	1	26	0	3
031 . BARUMUN SELATAN	0	0	10	0	0
040 . LUBUK BARUMUN	1	1	23	0	5
050 . SOSA	1	2	37	0	18
060 . BATANG LUBU SUTAM	0	3	25	0	0
070 . HUTA RAJA TINGGI	5	9	29	2	12
080 . HURISTAK	0	2	27	0	4
090 . BARUMUN TENGAH	2	2	52	0	1
091 . AEK NABARA BARUMUN	2	1	21	0	2
KABUPATEN PADANG LAWAS	15	24	285	2	45
<u>22. Kabupaten Labuhan Batu Selatan</u>					
010 . SUNGAI KANAN	5	7	0	0	5
020 . TORGAMBA	1	10	10	3	6
030 . KOTA PINANG	1	2	8	0	5
040 . SILANGKITANG	0	5	6	0	4
050 . KAMPUNG RAKYAT	2	4	10	5	4
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN	9	28	34	8	24

Tabel  
table : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / Distric	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Market(s) Without Permanen Building	KUD Village Cooperative Unit(s)	Non KUD Non-Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>23. Kabupaten Labuhan Batu Utara</u>					
010 . NA IX-X	3	2	11	0	5
020 . MARBAU	1	1	15	0	2
030 . AEK KUO	0	5	8	2	3
040 . AEK NATAS	0	0	10	0	0
050 . KUALUH SELATAN	6	0	6	0	8
060 . KUALUH HILIR	1	0	3	0	6
070 . KUALUH HULU	2	5	12	1	6
080 . KUALUH LEIDONG	1	2	3	0	2
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	14	15	68	3	32
<u>24. Kabupaten Nias Utara</u>					
010 . TUGALA OYO	0	0	8	0	0
020 . ALASA	0	1	14	1	1
030 . ALASA TALU MUZOI	0	1	3	0	2
040 . NAMOHALU ESIWA	0	3	10	1	0
050 . SITOLU ORI	0	2	3	0	2
060 . TUHEMBERUA	1	1	8	0	0
070 . SAWO	0	1	10	0	0
080 . LOTU	0	0	9	0	0
090 . LAHEWA TIMUR	0	1	5	0	0
100 . AFULU	0	2	7	0	0
110 . LAHEWA	1	2	19	1	0
KABUPATEN NIAS UTARA	2	14	96	3	5
<u>25. Kabupaten Nias Barat</u>					
010 . SIROMBU	0	0	25	0	0
020 . LAHOMI	0	0	10	0	0
030 . ULU MORO O	0	1	4	0	0
040 . LOLOFITU MOI	0	2	11	0	0
050 . MANDREHE UTARA	0	0	6	0	2
060 . MANDREHE	0	2	19	1	4
070 . MANDREHE BARAT	0	0	14	0	1
080 . MORO O	0	1	10	0	0
KABUPATEN NIAS BARAT	0	6	99	1	7
<u>71. Kota Sibolga</u>					
010 . SIBOLGA UTARA	0	0	3	0	0
020 . SIBOLGA KOTA	3	2	3	0	0
030 . SIBOLGA SELATAN	0	1	4	0	0
031 . SIBOLGA SAMBAS	3	1	4	0	1
KOTA SIBOLGA	6	4	14	0	1

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
 Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / <i>Distric</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Market(s) Without Permanen Building</i>	KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non KUD <i>Non-Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>72. Tanjung Balai</i>					
010 . DATUK BANDAR	0	0	5	0	1
011 . DATUK BANDAR TIMUR	0	0	5	0	0
020 . TANJUNG BALAI SELATAN	5	2	5	0	0
030 . TANJUNG BALAI UTARA	0	2	5	0	0
040 . SEI TUALANG RASO	0	0	5	1	1
050 . TELUK NIBUNG	0	1	5	0	0
KOTA TANJUNG BALAI	5	5	30	1	2
<i>73. Pematang Siantar</i>					
010 . SIANTAR MARIHAT	0	0	7	1	1
011 . SIANTAR MARIMBUN	0	0	5	0	5
020 . SIANTAR SELATAN	1	0	6	0	0
030 . SIANTAR BARAT	7	1	7	0	0
040 . SIANTAR UTARA	3	2	7	0	1
050 . SIANTAR TIMUR	2	2	6	0	0
060 . SIANTAR MARTOBA	2	0	7	1	2
061 . SIANTAR SITALASARI	0	0	4	1	1
KOTA PEMATANG SIANTAR	15	5	49	3	10
<i>74. Tebing Tinggi</i>					
010 . PADANG HULU	1	0	6	1	1
011 . TEBING TINGGI KOTA	7	2	5	1	1
020 . RAMBUTAN	1	0	5	0	0
021 . BAJENIS	1	1	7	0	2
030 . PADANG HILIR	1	0	7	0	1
KOTA TEBING TINGGI	11	3	30	2	5

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
 table : 17 Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / Distric	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen Market(s) in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Market(s) Without Permanen Building	KUD Village Cooperative Unit(s)	Non KUD Non-Village Cooperative Unit(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>75. Kota Medan</i>					
010 . MEDAN TUNTUNGAN	3	3	9	0	0
020 . MEDAN JOHOR	5	3	5	0	2
030 . MEDAN AMPLAS	5	1	6	0	1
040 . MEDAN DENAI	4	1	6	0	0
050 . MEDAN AREA	11	3	8	0	0
060 . MEDAN KOTA	11	5	9	0	1
070 . MEDAN MAIMUN	5	1	5	0	0
080 . MEDAN POLONIA	2	2	3	0	0
090 . MEDAN BARU	6	2	6	0	0
100 . MEDAN SELAYANG	6	2	5	0	2
110 . MEDAN SUNGGAL	5	3	5	0	0
120 . MEDAN HELVETIA	3	2	6	1	0
130 . MEDAN PETISAH	7	4	6	0	1
140 . MEDAN BARAT	6	2	5	0	0
150 . MEDAN TIMUR	11	6	9	0	0
160 . MEDAN PERJUANGAN	6	2	4	0	0
170 . MEDAN TEMBUNG	4	1	1	1	4
180 . MEDAN DELI	3	1	3	1	1
190 . MEDAN LABUHAN	2	1	3	1	0
200 . MEDAN MARELAN	3	3	4	0	2
210 . MEDAN BELAWAN	3	2	4	0	0
KOTA MEDAN	111	50	112	4	14
<i>76. Kota Binjai</i>					
010 . BINJAI SELATAN	5	1	5	0	5
020 . BINJAI KOTA	6	2	5	0	1
030 . BINJAI TIMUR	2	0	7	1	1
040 . BINJAI UTARA	7	1	7	0	5
050 . BINJAI BARAT	2	1	4	0	3
KOTA BINJAI	22	5	28	1	15

Tabel : 17 DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN  
 Number of Villages by Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)

Kecamatan / <i>District</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan		Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Market(s) Without Permanen Building</i>	KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non KUD <i>Non-Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>77. Kota Padangsidempuan</i>					
010 . PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	0	1	16	0	9
020 . PADANGSIDIMPUAN SELATAN	1	1	11	0	3
030 . PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	0	0	15	1	3
040 . PADANGSIDIMPUAN UTARA	6	3	15	0	2
050 . PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	0	0	10	0	9
051 . PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULI	1	1	8	0	5
KOTA PADANGSIDIMPUAN	8	6	75	1	31
<i>78. Kota Gunungsitoli</i>					
010 . GUNUNGSITOLI IDANOI	0	0	24	1	1
020 . GUNUNGSITOLI SELATAN	0	0	14	0	1
030 . GUNUNGSITOLI BARAT	0	0	9	0	0
040 . GUNUNG SITOLI	4	2	29	2	3
050 . GUNUNGSITOLI ALO OA	0	0	9	0	0
060 . GUNUNGSITOLI UTARA	0	0	6	0	0
KOTA GUNUNG SITOLI	4	2	91	3	5

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**

<http://sumut.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara**

**Jl. Asrama Nomor 179 Medan 20123**

**Telepon (061) 8452343, 8459966; Faksimili (061) 8452773**

**E-mail [sumut1200@mailhost.bps.go.id](mailto:sumut1200@mailhost.bps.go.id); Homepage: <http://sumut.bps.go.id>**